2025

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan
Annual Report &
Sustainability Report

MURNI TEGUH
HOSPITALS

Elevating Excellence
Empowering Growth

PT Murni Sadar Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan ini memuat informasi terkait kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang memiliki sifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mempunyai prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat menghasilkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Perusahaan menyusun pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Laporan ini menggunakan kata "Perusahaan" sebagai definisi PT Murni Sadar Tbk yang bergerak di bidang aktivitas rumah sakit swasta.

This report contains information related to the
Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives are classified as forward-looking statements following applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. These statements involve prospective risks and uncertainties and could result in actual developments materially different from those reported.

The Company prepares prospective statements in this Annual Report based on assumptions about the Company's current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business activities. This report uses the word "Company" to define PT Murni Sadar Tbk, who is engaged in private hospital activities.

Tentang Laporan Tahunan 2025
About 2025 Annual Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Murni Sadar Tbk untuk tahun buku 2025 diterbitkan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mengedepankan keterbukaan informasi secara penuh sekaligus kepatuhan pada regulasi yang berlaku. Dalam laporan ini, Perusahaan menyampaikan informasi mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Penyusunan dilakukan dengan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disampaikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis serta ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Pembaca dapat mengunduh laporan ini di website Perusahaan yaitu https://www.rsmurniteguh.com/id/AboutUs/Hubungan_Investor.

The Annual Report and Sustainability Report of PT Murni Sadar Tbk for the fiscal year 2025 is published as a form of the Company's commitment to promoting full information disclosure and compliance with applicable regulations. In this report, the Company conveys information regarding the performance and management of the Company throughout the reporting fiscal year.

The preparation is carried out regarding the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report is presented in two languages, Indonesian and English, using a type and font size that is easy to read and printed in good quality. Readers can download this report on the Company's website, namely https://www.rsmurniteguh.com/id/AboutUs/Hubungan_Investor.

Elevating Excellence
Empowering Growth

Di tahun ke 15 berdirinya sebagai penyedia layanan kesehatan terkemuka, PT Murni Sadar Tbk terus mengembangkan mutu layanan rumah sakit melalui peningkatan berbagai keunggulan untuk memberdayakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berbagai aspek mulai dari kualitas pelayanan, kinerja operasional rumah sakit, hingga standar kesehatan yang komprehensif terus dioptimalkan secara berkesinambungan sebagai bagian dari perjalanan Perusahaan menuju masa depan yang lebih maju.

Adanya peningkatan keunggulan ini pun mendorong Perusahaan memperoleh pencapaian seperti kinerja finansial dan operasional yang meningkat positif, kepercayaan pasien yang semakin kuat, dan jangkauan rumah sakit yang terus meluas di tahun 2025. Selain pencapaian kinerja, Perusahaan pun berhasil meraih berbagai penghargaan dari beragam institusi penting yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengutamakan pelayanan terbaik bagi seluruh pasien.

Dari tercapainya peningkatan ini, Perusahaan secara langsung dapat mewujudkan pertumbuhan yang kuat dan tangguh di tengah kebutuhan kesehatan masyarakat yang terus berkembang. Pencapaian dan prestasi menjadi pijakan bagi langkah yang lebih besar, yakni mewujudkan layanan kesehatan yang unggul, humanis, komprehensif, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama pasien dan masyarakat.

In its 15th year as a leading healthcare provider, PT Murni Sadar Tbk continues to improve the quality of its hospital services by enhancing various strengths to empower sustainable growth. Various aspects, ranging from service quality and hospital operational performance to comprehensive health standards, are continuously optimized as part of the Company's journey towards a more advanced future.

This improvement in excellence has also enabled the Company to achieve positive financial and operational performance, stronger patient trust, and continued expansion of its hospital network in 2025. In addition to its performance achievements, the Company has also won various awards from a number of important institutions, reflecting its commitment to providing the best possible service to all patients.

With this improvement, the Company can directly achieve strong and resilient growth amid the growing public health needs. These achievements and accomplishments serve as a stepping stone for greater steps, namely to provide excellent, humane, comprehensive, and sustainable healthcare services for all stakeholders, especially patients and the community.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer 2

Tentang Laporan Tahunan 2025
About 2025 Annual Report 2

Daftar Isi
Table of Contents 4

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 7

Grafik Informasi Keuangan
Financial Information Chart 8

Rasio Keuangan
Financial Ratios 9

Grafik Rasio Keuangan
Financial Ratios Chart 9

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 10

Grafik Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Chart 10

Ikhtisar Saham
Share Highlights 11

Kejadian Penting 2025
2025 Event Highlights 12

Penghargaan
Awards 13

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 16

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 24

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 36

Tentang Murni Teguh Hospitals
About Murni Teguh Hospitals 37

Jejak Langkah
Milestones 39

Visi, Misi, Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, Values 40

Nilai Perusahaan
Corporate Values 41

Kegiatan Usaha
Line of Business 42

Produk dan Jasa
Products and Services 43

Wilayah Operasional
Operational Area 44

Struktur Organisasi
Organizational Structure 46

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 47

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 48

Profil Direksi
Board of Directors Profile 50

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 55

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Company 58

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 59

Kronologi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology 59

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm Information 60

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Other Supporting Institutions and/or Professionals Capital Market 60

Sumber Daya Manusia
Human Resources 60

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional
Operational Review 64

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan
Company's Financial Performance Analysis 67

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt 71

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 72

Struktur Modal
Capital Structure 72

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Investasi Barang Modal Tahun 2025
Material Commitments for Capital Goods Investment and Capital Goods Investment in 2025 73

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to The Date of Accountant Report 73

Prospek Usaha
Business Prospects 73

Perbandingan Target 2025 dengan Realisasi 2025
Comparison of 2025 Target with 2025 Realization 74

Target 2026
2026 Target 75

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 75

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 76

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering 76

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions 77

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to Statutory Regulations 78

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 78

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles 80

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 81

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 86

Direksi
Board of Directors 89

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors 94

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors 94

Komite Audit
Audit Committee 96

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 101

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 105

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 107

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 110

Manajemen Risiko
Risk Management 111

Perkara Penting
Legal Cases 114

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 114

Kode Etik
Code of Ethics 115

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Employee/Management Share Ownership Program 116

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy 117

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 117

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 120

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies 122

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 128

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 128

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 129

Profil Perusahaan
Company Profile 131

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 132

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 135

Verifikasi Pihak Independen
Independent-Party Verification 145

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 146

Tanggapan Atas Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response To Previous Year's Sustainability Report Feedback 147

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017
Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017 147

Laporan Keuangan
Financial Report

01

Bab | Chapter

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	2.645,11	2.376,58	1.857,07
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.128,27	956,53	708,75
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	38,63	38,65	24,31
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali) Total Shareholders Equity (including Non-Controlling Interests)	1.516,84	1.420,05	1.148,32
Total Pinjaman Total Debt	725,92	609,88	462,35

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Neto Net Revenue	1.357,85	1.067,78	921,91
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(952,53)	(797,78)	(697,30)
Laba Bruto Gross Profit	405,32	270,00	224,61
Beban Usaha Operating Expenses	(291,95)	(248,49)	(214,52)
Penghasilan lain-lain – neto Other Income - net	0,14	0,17	15,58
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) Earning Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)	295,84	198,85	152,92
Laba Usaha Operating Income	126,37	55,74	25,68
Penghasilan (Biaya) Keuangan – Neto Finance Income (Cost) – Net	54,11	(46,12)	(37,17)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	72,27	9,62	(11,49)
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense - Net	(29,18)	(6,96)	(2,59)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	43,10	2,66	(14,08)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	96,78	254,15	(10,72)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk The Owners of the Parent Entity	43,62	5,18	(12,83)
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(0,53)	(2,52)	(1,25)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk The Owners of the Parent Entity	96,81	256,94	(9,67)
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(0,02)	(0,13)	(1,05)
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Rupiah penuh) Net Basic Earnings Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity (In full amount Rupiah)	21,09	2,50	(6,20)

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	257,47	210,83	170,82
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(352,16)	(352,94)	(308,18)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	106,31	147,85	109,26

Grafik Informasi Keuangan
Financial Information Chart

Pendapatan Neto
Net Revenue

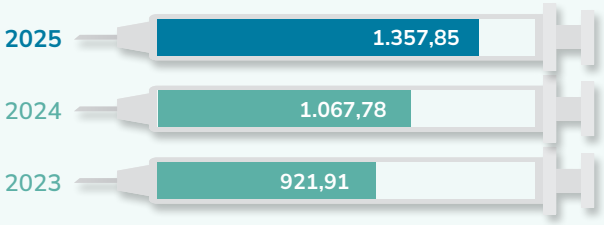

Laba Bruto
Gross Profit

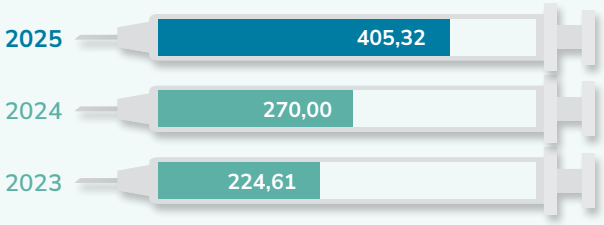

Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)
Earning Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)

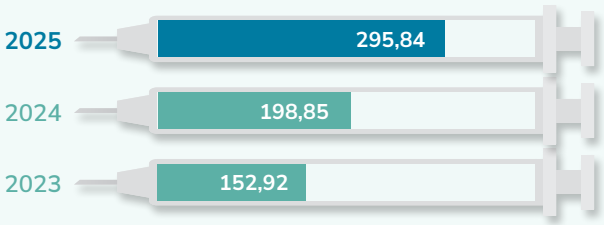

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) for the Year

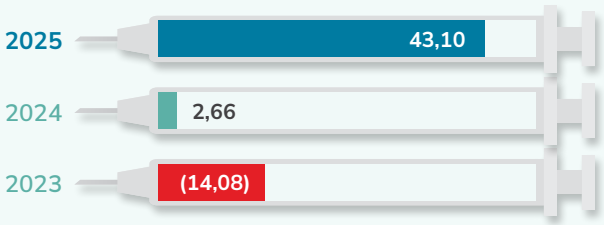

Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Rupiah penuh)
Net Basic Earnings Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity (In full amount Rupiah)

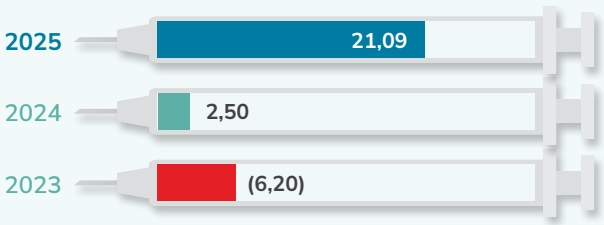

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Provided by Operating Activities

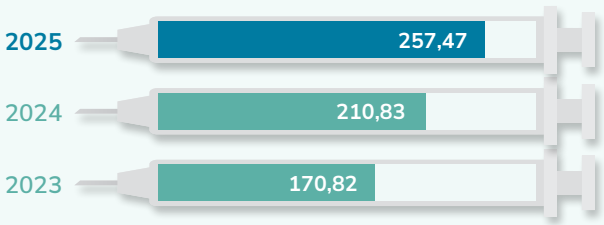

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) Return on Total Equity (%)	2,8%	0,2%	(1,2%)
Tingkat Pengembalian Total Aset (%) Return on Total Assets (%)	1,6%	0,1%	(0,8%)
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	29,9%	25,3%	24,4%
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	21,8%	18,6%	16,6%
Marjin Laba Usaha (%) Operating Income Margin (%)	9,3%	5,2%	2,8%
Marjin Laba Bersih (%) Net Income Margin (%)	3,2%	0,2%	(1,5%)
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,43	0,49	0,68
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	0,74	0,67	0,62
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	0,43	0,04	0,38
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x) Total Debt to Equity (x)	0,48	0,43	0,40
Total Pinjaman terhadap Aset (x) Total Debt to Assets (x)	0,27	0,26	0,25
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x) Total Debt to EBITDA (x)	2,45	3,07	3,02

Grafik Rasio Keuangan
Financial Ratios Chart

Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)
Return on Total Equity (%)

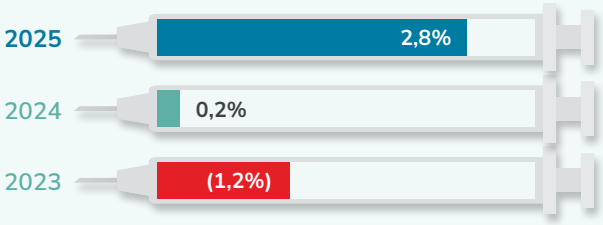

Tingkat Pengembalian Total Aset (%)
Return on Total Assets (%)

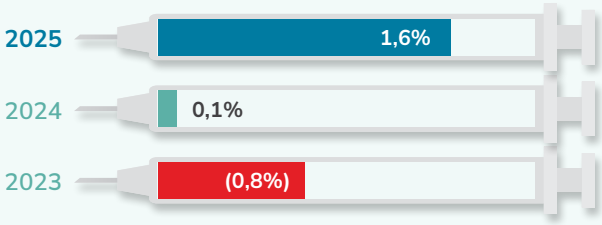

Marjin EBITDA (%)
EBITDA Margin (%)

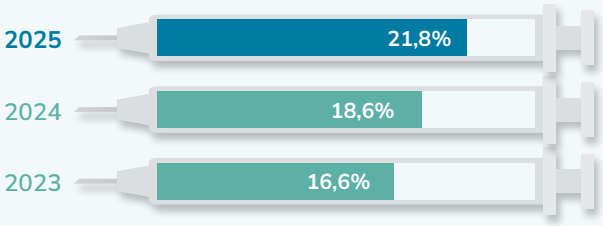

Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)

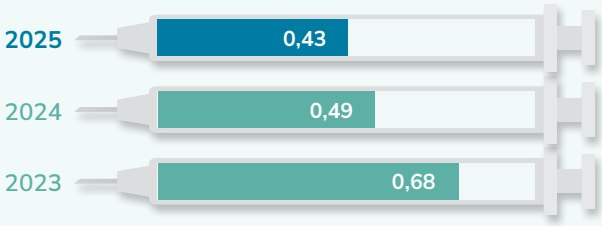

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Rumah Sakit Number of Hospitals	11	10	8
Jumlah Tempat Tidur Number of Beds	1.326	1.263	1.061
Jumlah Pasien Rawat Inap (orang) Number of Inpatients (person)	77.417	72.166	58.484
Jumlah Pasien Rawat Jalan (orang) Number of Outpatients (person)	603.882	540.003	457.445
Jumlah Hari Rawat Inap (hari) Number of Inpatients Days (days)	282.483	257.731	220.010
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%) Bed Occupancy Rates/BOR (%)	50%	55%	45%
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari) Average Length of Stay/ALoS (days)	3,6	3,6	3,7

Grafik Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Chart

Jumlah Rumah Sakit
Number of Hospitals

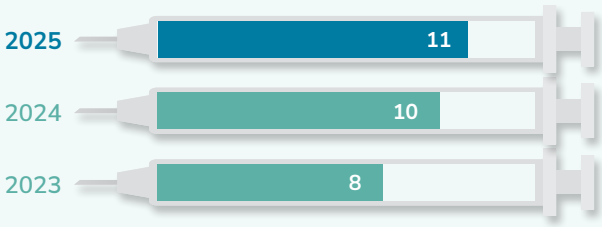

Jumlah Pasien Rawat Inap (orang)
Number of Inpatients (person)

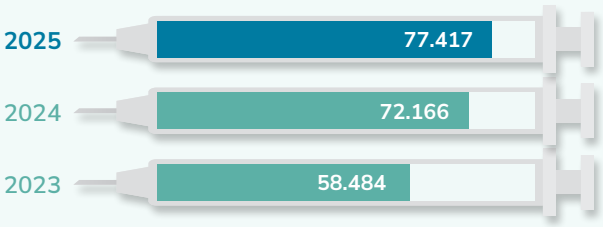

Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%)
Bed Occupancy Rates/BOR (%)

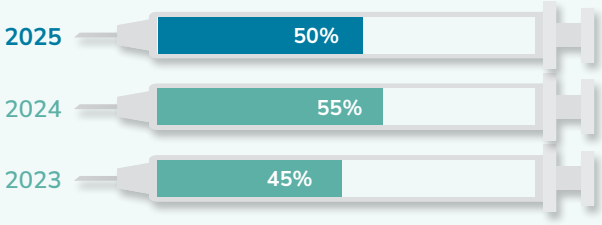

Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)
Average Length of Stay/ALoS (days)

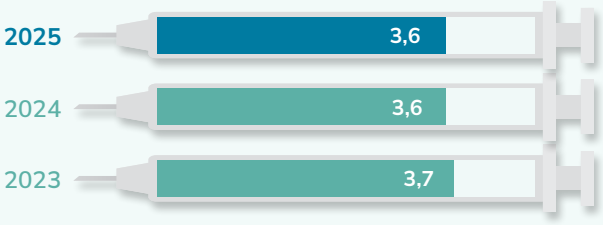

Ikhtisar Saham
Share Highlights

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Kuartal Quarter	**Kapitalisasi Pasar (Dalam Jutaan Rupiah)** Market Capitalization (In Millions of Rupiah)	**Harga Tertinggi (Dalam Rupiah)** Highest Price (In Rupiah)	**Harga Terendah (Dalam Rupiah)** Lowest Price (In Rupiah)	**Harga Penutupan (Dalam Rupiah)** Closing Price (In Rupiah)	**Jumlah Saham Beredar (Dalam Lembar Saham)** Total Shares Outstanding (In Share Sheets)	**Volume Perdagangan (Dalam Lembar Saham)** Trading Volume (In Share Sheets)
2025						
I	1.882.360	1.020	830	910	2.068.526.950	411.306.900
II	1.809.961	955	830	875	2.068.526.950	306.947.600
III	2.668.400	1.465	835	1.290	2.068.526.950	27.479.100
IV	2.420.177	1.635	1.090	1.170	2.068.526.950	6.253.200
2024						
I	2.647.714	1.400	1.210	1.280	2.068.526.950	553.609.400
II	2.523.603	1.370	1.050	1.220	2.068.526.950	371.896.000
III	2.265.037	1.260	1.000	1.095	2.068.526.950	388.068.500
IV	1.923.730	1.100	920	930	2.068.526.950	420.062.800

AKSI KORPORASI

Di tahun 2025, Perusahaan tidak menjalankan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, atau penambahan dan pengurangan modal.

CORPORATE ACTION

In 2025, the Company did not conduct any corporate actions such as stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or additions and subtractions of capital.

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak dikenakan sanksi perdagangan saham dari otoritas berwenang, termasuk penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

SHARE TRADING SANCTIONS

Until the end of 2025, the Company was not subject to stock trading sanctions from the relevant authorities, including temporary suspensions of stock trading or delisting.

Kejadian Penting 2025
2025 Event Highlights

Januari | January

Penandatanganan MOU Kerja Sama Kolaborasi dengan Yonsei University (International Collaboration Yonsei x Murni Teguh Hospitals)

Signing of a Memorandum of Understanding for Collaborative Partnership with Yonsei University (International Collaboration: Yonsei x Murni Teguh Hospitals)

Februari | February

Groundbreaking Ceremonial Rumah Sakit Murni Teguh Gama City

Groundbreaking Ceremony of Murni Teguh Gama City Hospital

Mei | May

Penandatanganan MOU Kerja Sama Kolaborasi dengan PT Panacean Medis Indonesia

Signing of a Memorandum of Understanding for Collaborative Partnership with PT Panacean Medis Indonesia

Mei | May

Penandatanganan MOU Kerja Sama Kolaborasi di Bidang Obstretics dan Gynaecology dengan Ascensus Health

Signing of a Memorandum of Understanding (MOU) for Collaborative Partnership in the Field of Obstetrics and Gynecology with Ascensus Health

Juni | June

Murni Teguh Memorial Hospital Meraih Penghargaan Sebagai Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) terbaik dalam pemanfaatan Aplikasi SIPP

Murni Teguh Memorial Hospital Receives an Award as the Best Advanced Referral Healthcare Facility (FKRTL) for its Use of the SIPP Application

September | September

Groundbreaking Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug

Groundbreaking Ceremony of Murni Teguh Hospital in Ciledug

September | September

Soft Opening Rumah Sakit Murni Teguh Pejaten Jakarta

Soft Opening of Murni Teguh Hospital in Pejaten, Jakarta

September | September

Murni Teguh Memorial Hospital meraih Penghargaan dalam PERSI Awards 2025 sebagai Salah Satu dari 12 Rumah Sakit Terbaik dalam Bidang Layanan Jantung dan 10 Rumah Sakit Terbaik dalam Bidang Layanan Neurologi

Murni Teguh Memorial Hospital received an award at the 2025 PERSI Awards as One of the 12 Best Hospitals in the Field of Cardiac Care and One of the 10 Best Hospitals in the Field of Neurology

Penghargaan
Awards

Penghargaan Awards	Kontribusi Pembayaran Pajak (PPh, PPn, PPnBM, dan PBB PSL) Tahun 2024 Contribution of Tax Payment (Income Tax, VAT, STL, and PBB PSL) in 2024
Diberikan Kepada Awarded To	PT Murni Sadar Tbk
Pemberi Penghargaan Appreciator	Kepala Kantor wilayah DJP SUMUT I Head of the North Sumatra I Regional Office of the Directorate General of Taxes
Tanggal Date	3 Februari 2025 3 February, 2025

Penghargaan Awards	Juara Favorit Lomba Ngontenin BPJS Kesehatan Favorite Winner of the BPJS Kesehatan Content Creation Contest
Diberikan Kepada Awarded To	Murni Teguh Memorial Hospital
Pemberi Penghargaan Appreciator	BPJS Kesehatan
Tanggal Date	19 Februari 2025 19 February, 2025

Penghargaan Awards	Juara 3 Lomba Video Inovasi IT dalam peningkatan mutu layanan RS Third Place in the IT Innovation Video Contest for Improving Hospital Service Quality
Diberikan Kepada Awarded To	Murni Teguh Memorial Hospital
Pemberi Penghargaan Appreciator	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Wilayah SUMUT
Tanggal Date	19-21 Februari 2025 19-21 February, 2025

Penghargaan Awards	Juara I Lomba Poster Rumah Sakit First Place in the Hospital Poster Contest
Diberikan Kepada Awarded To	Murni Teguh Memorial Hospital
Pemberi Penghargaan Appreciator	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Wilayah SUMUT
Tanggal Date	19-21 Februari 2025 19-21 February, 2025

Penghargaan Awards	Penghargaan sebagai Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) terbaik dalam pemanfaatan Aplikasi SIPP Award for the Best Advanced Referral Health Facility (FKRTL) in the Use of the SIPP Application
Diberikan Kepada Awarded To	Murni Teguh Memorial Hospital
Pemberi Penghargaan Appreciator	BPJS Kesehatan Cabang Medan
Tanggal Date	25 Juni 2025 25 June, 2025

Penghargaan Awards	Dua Belas Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Jantung The Twelve Best Hospitals for Cardiac Care
Diberikan Kepada Awarded To	Murni Teguh Memorial Hospital
Pemberi Penghargaan Appreciator	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Wilayah SUMUT
Tanggal Date	27 September 2025 27 September, 2025

Penghargaan Awards	Dua Belas Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Saraf The Twelve Best Hospitals for Neurological Care
Diberikan Kepada Awarded To	Murni Teguh Memorial Hospital
Pemberi Penghargaan Appreciator	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Wilayah SUMUT
Tanggal Date	27 September 2025 27 September, 2025

Penghargaan Awards	Penghargaan Satya JKN *Awards* Tahun 2025 2025 Satya JKN Awards
Diberikan Kepada Awarded To	Murni Teguh Memorial Hospital
Pemberi Penghargaan Appreciator	Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat RI Minister for Community Empowerment of the Republic of Indonesia
Tanggal Date	14 Oktober 2025 14 October, 2025

Penghargaan Awards	Penghargaan RS Terdepan dalam Penerapan Standar Transformasi Digital Komponen Smart Hospital Award for Leading Hospitals in the Implementation of Digital Transformation Standards for the Smart Hospital Component
Diberikan Kepada Awarded To	Murni Teguh Memorial Hospital
Pemberi Penghargaan Appreciator	Forum Teknik Pelayanan Kesehatan Internasional (INAHEF)
Tanggal Date	23-25 Oktober 2025 23-25 October, 2025

02

Bab | Chapter

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

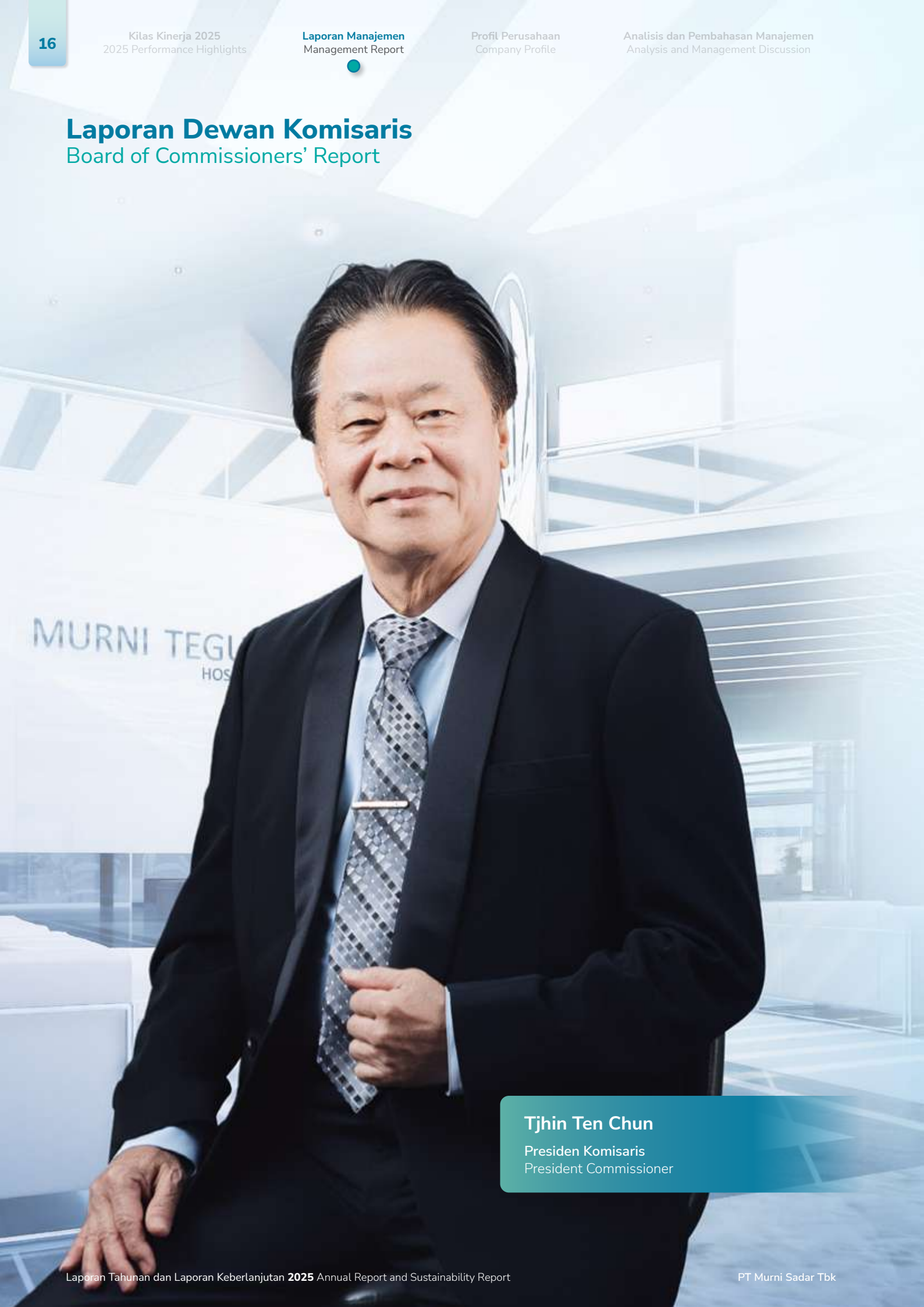

Tjhin Ten Chun
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaannya bagi PT Murni Sadar Tbk sepanjang tahun 2025, kami sampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan kami atas pengelolaan Perusahaan di tahun 2025. Selaku Dewan Komisaris, kami bangga atas seluruh pencapaian yang berhasil diraih Perusahaan meski dihadapkan pada beragam dinamika dan tantangan. Perusahaan berhasil mempertahankan performa solid sekaligus memperkuat kapabilitas dengan transformasi dan inovasi berkelanjutan.

Mewakili Dewan Komisaris, saya selaku Presiden Komisaris akan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan operasional PT Murni Sadar Tbk selama tahun buku 2025.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With deep gratitude to God Almighty for His guidance of PT Murni Sadar Tbk throughout 2025, we hereby present our supervisory accountability report on the Company's management in 2025. As the Board of Commissioners, we take pride in all the achievements the Company has successfully accomplished despite facing various dynamics and challenges. The Company has successfully maintained solid performance while strengthening its capabilities through continuous transformation and innovation.

On behalf of the Board of Commissioners, I, as Chairman of the Board of Commissioners, will present a report on the performance of PT Murni Sadar Tbk's operational oversight functions during the 2025 fiscal year.

> **Di Indonesia, pertumbuhan industri kesehatan terlihat kuat, dengan fokus pada kemandirian alat kesehatan, digitalisasi layanan, dan peningkatan akses masyarakat melalui sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).**
>
> **In Indonesia, the healthcare industry is showing strong growth, with a focus on self-sufficiency in medical devices, the digitization of services, and improved public access through the National Health Insurance (JKN) system.**

SITUASI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI KESEHATAN TAHUN 2025

Gambaran Ekonomi Global dan Nasional

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian akibat dinamika geopolitik, fluktuasi suku bunga, dan tekanan inflasi di sejumlah negara. Namun demikian, perekonomian global menunjukkan tanda-tanda stabilisasi secara bertahap, seiring dengan kebijakan moneter yang lebih adaptif dan pemulihan aktivitas ekonomi di beberapa kawasan.

THE ECONOMIC SITUATION AND HEALTHCARE INDUSTRY IN 2025

Overview of the Global and National Economy

The Board of Commissioners believes that the global economic outlook for 2025 remains marked by uncertainty stemming from geopolitical dynamics, interest rate fluctuations, and inflationary pressures in several countries. Nevertheless, the global economy is showing signs of gradual stabilization, driven by more adaptive monetary policies and the recovery of economic activity in several regions.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai penting bagi Perusahaan untuk tetap bersikap adaptif, menjaga kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, serta memperkuat fundamental bisnis agar tetap resilient terhadap perubahan ekonomi global.

Dari sisi ekonomi nasional, ekonomi makro Indonesia di tahun 2025 tetap tumbuh positif dan relatif stabil. Hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB di atas 5%, inflasi terkendali, neraca perdagangan kuat, dan pasar tenaga kerja yang cenderung stabil. Namun, tantangan global dan struktural domestik seperti permintaan lemah dan kualitas pekerjaan masih perlu diatasi agar pertumbuhan ekonomi bisa lebih inklusif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Kondisi ekonomi makro yang stabil ini memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis Perusahaan di tahun 2025. Permintaan terhadap layanan kesehatan tetap meningkat, didukung oleh kebutuhan masyarakat yang berkelanjutan. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk mencatatkan pertumbuhan pendapatan, meningkatkan efisiensi operasional, serta melanjutkan strategi ekspansi dan penguatan layanan secara berkelanjutan.

Perkembangan Industri Kesehatan

Tahun 2025 menandai fase percepatan transformasi sektor kesehatan yang sangat bergantung pada teknologi digital, investasi, dan kolaborasi lintas *stakeholders*. Secara global, sistem kesehatan kini terus bergerak menuju layanan yang lebih efisien, terjangkau, dan berbasis data atau teknologi *Artificial Intelligence* (AI), meskipun di lain sisi menghadapi tekanan biaya yang meningkat.

Di Indonesia, pertumbuhan industri kesehatan terlihat kuat, dengan fokus pada kemandirian alat kesehatan, digitalisasi layanan, dan peningkatan akses masyarakat melalui sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Namun, kondisi tersebut juga masih dihadapkan pada tantangan struktural terutama pada tenaga kesehatan dan ketergantungan teknologi tinggi impor, sehingga seluruh pihak didorong untuk terus menaruh perhatian pada perkembangan industri kesehatan dalam negeri.

TINJAUAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menghadapi tahun 2025 dengan ketangguhan dan ketajaman strategi yang patut diapresiasi atas segala praktik adaptif dan penuh terobosan. Langkah-langkah yang diambil Direksi terbukti mampu mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dengan seraya terus menjaga mutu layanan kesehatan, efisiensi operasional, serta penguatan kapabilitas klinis.

In this context, the Board of Commissioners believes it is important for the Company to remain adaptable, maintain a prudent approach to risk management, and strengthen its business fundamentals to ensure resilience amid global economic changes.

From a national economic perspective, Indonesia's macroeconomy in 2025 continues to grow at a positive and relatively stable rate. This is evidenced by GDP growth exceeding 5%, controlled inflation, a strong trade balance, and a generally stable labor market. However, global and domestic structural challenges, such as weak demand and poor job quality, still need to be addressed to ensure that economic growth is more inclusive and sustainable in the years ahead.

These stable macroeconomic conditions have had a positive impact on the Company's business performance in 2025. Demand for healthcare services continues to rise, driven by ongoing public need. This has enabled the Company to achieve revenue growth, improve operational efficiency, and continue its strategy of expansion and service enhancement on a sustainable basis.

Healthcare Industry Development

The year 2025 marks a phase of accelerated transformation in the healthcare sector, which is heavily reliant on digital technology, investment, and collaboration among various stakeholders. Globally, healthcare systems are now moving toward more efficient, affordable, and data or Artificial Intelligence (AI) - driven services, even as they face mounting cost pressures.

In Indonesia, the healthcare industry is showing strong growth, with a focus on self-sufficiency in medical devices, the digitization of services, and improved public access through the National Health Insurance (JKN) system. However, the sector still faces structural challenges, particularly regarding the healthcare workforce and reliance on imported high-tech equipment, so all stakeholders are encouraged to continue paying close attention to the development of the domestic healthcare industry.

BOARD OF COMMISSIONERS' REVIEW OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2025

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has approached 2025 with commendable resilience and strategic acumen, demonstrating adaptive and innovative practices. The steps taken by the Board of Directors have proven effective in driving sustainable performance growth while maintaining the quality of healthcare services, operational efficiency, and strengthening clinical capabilities.

Selain itu, terdapat beberapa pencapaian penting yang telah terealisasi oleh Direksi di tahun 2025, meliputi:
1. Kolaborasi internasional dengan Yonsei University;
2. Kolaborasi internasional dengan Ascensus Health, Singapura;
3. *Soft opening* RS Murni Teguh Pejaten Jakarta; dan
4. Peletakan batu pertama (*ground breaking*) RS Murni Teguh Gama City dan bangunan baru RS Murni Teguh Ciledug.

Dari sisi finansial untuk tahun 2025, realisasi pertumbuhan pendapatan telah mencapai target awal yaitu sebesar 90%. Capaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional dan efisiensi biaya yang konsisten diterapkan. Perusahaan mencatat *top-line* dan performa operasional yang menggembirakan di tahun 2025, sebagaimana terlihat dari capaian berikut:
1. Pendapatan sebesar Rp1.357,85 miliar (27,17% jika dibandingkan tahun 2024); dan
2. Laba Bersih Setelah Pajak yang mencapai Rp43,10 miliar (1.520,30% jika dibandingkan tahun 2024).

Untuk menilai kinerja Direksi, salah satu aspek utama yang dijadikan acuan adalah kemampuannya dalam mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas. Selain dari aspek keuangan, Dewan Komisaris juga menilai dari aspek operasional, lingkungan, sosial, Tata Kelola Perusahaan, serta manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian dari aspek keterbukaan informasi. Beberapa aspek yang diperhatikan antara lain ketepatan waktu, kelengkapan, keakuratan, dan konsistensi penyampaian informasi; kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan; serta efektivitas komunikasi kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh prestasi yang berhasil dicapai sepanjang tahun 2025. Sebagai organ pengawas, kami akan senantiasa mendukung Direksi dalam menjalankan pengelolaan operasional rumah sakit Perusahaan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS ATAS STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan Direksi. Berbagai inisiatif yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 telah dilakukan dengan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu.

In addition, the Board of Directors achieved several significant milestones in 2025, including:
1. International collaboration with Yonsei University;
2. International collaboration with Ascensus Health, Singapore;
3. Soft opening of Murni Teguh Pejaten Hospital in Jakarta; and
4. Groundbreaking ceremony for Murni Teguh Gama City Hospital and the new building of Murni Teguh Ciledug Hospital.

From a financial perspective for 2025, revenue growth has met the initial target of 90%. This achievement reflects the effectiveness of operational management and the consistent implementation of cost efficiency measures. The Company recorded encouraging top-line and operational performance in 2025, as evidenced by the following achievements:

1. Revenue of Rp1,357.85 billion (a 27.17% increase compared to 2024); and
2. Net income after tax of Rp43.10 billion (a 1,520.30% increase compared to 2024).

In evaluating the Board of Directors' performance, one of the key criteria is its ability to sustain revenue growth and profitability. In addition to financial performance, the Board of Commissioners also evaluates operational, environmental, and social aspects, as well as corporate governance, risk management, and internal controls.

The Board of Commissioners also evaluates the Company's information disclosure practices. Key factors considered include the timeliness, completeness, accuracy, and consistency of information disclosure; compliance with applicable laws and regulations; and the effectiveness of communication with the Board of Commissioners and stakeholders.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for its performance and all the achievements made throughout 2025. As the supervisory body, we will continue to support the Board of Directors in managing the Company's hospital operations.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners actively oversees the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors. Various initiatives undertaken by the Board of Directors throughout 2025 were implemented after obtaining prior approval from the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris telah memberikan pandangan, rekomendasi dan pertimbangan terhadap dampak dari penerapan seluruh strategi tersebut dan telah melakukan pengawasan, baik secara langsung maupun melalui laporan yang disampaikan oleh Direksi pada saat rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa aspek manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian telah dipertimbangkan secara memadai.

Dari hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi strategi Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan, terutama sisi pendapatan. Dewan Komisaris mencermati adanya kemajuan yang positif dalam pelaksanaan strategi, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan medis, optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan teknologi kesehatan, serta upaya memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat. Strategi penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi juga telah dijalankan dengan baik sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Di samping itu, Dewan Komisaris juga turut memperhatikan strategi yang dilaksanakan Direksi dalam bidang keberlanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi strategi Perusahaan di bidang keberlanjutan telah berjalan dengan arah yang tepat dan terintegrasi dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Perusahaan secara bertahap menerapkan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan keselamatan dan kualitas layanan kesehatan, serta penguatan praktik GCG. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan konsistensi pelaksanaan, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan keterbukaan informasi agar keberlanjutan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS UNTUK KINERJA TAHUN 2025

Dukungan Dewan Komisaris kepada Direksi turut diberikan dalam bentuk pemberian rekomendasi. Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi perbaikan yang seluruhnya diterima dan dijalankan Direksi dengan baik. Rekomendasi tersebut antara lain mencakup kemitraan strategis Perusahaan dan kolaborasi internasional, perubahan struktur organisasi, dan pinjaman bank.

Selain rekomendasi, Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Perusahaan secara umum, khususnya dari sisi finansial serta peningkatan kualitas mutu layanan dan keselamatan pasien di setiap unit usaha.

The Board of Commissioners has provided its views, recommendations, and considerations regarding the impact of implementing all of these strategies and has exercised oversight, both directly and through reports submitted by the Board of Directors during joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has also ensured that risk management aspects and the principle of prudence have been adequately taken into account.

Based on the results of this oversight, the Board of Commissioners believes that the implementation of the Company's strategy throughout 2025 has made a positive contribution to the Company's performance, particularly in terms of revenue. The Board of Commissioners notes positive progress in implementing the strategy, specifically in improving the quality of medical services, optimizing the utilization of healthcare facilities and technology, and efforts to expand the reach of services to the public. Strategies to strengthen governance, risk management, and regulatory compliance have also been effectively implemented as part of the Company's commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In addition, the Board of Commissioners also monitors the sustainability strategies implemented by the Board of Directors. The Board of Commissioners believes that the implementation of the Company's sustainability strategies is proceeding in the right direction and is integrated with the overall business strategy. The Company is gradually applying sustainability principles covering environmental, social, and governance aspects through efficient resource utilization, improved safety and quality of healthcare services, and strengthened GCG practices. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue improving the consistency of implementation, sustainability performance measurement, and transparency of information so that sustainability can have a long-term positive impact on the Company and its stakeholders.

BOARD OF COMMISSIONERS' RECOMMENDATION FOR 2025 PERFORMANCE

The Board of Commissioners also provided support to the Board of Directors in the form of recommendations. In 2025, the Board of Commissioners submitted several recommendations for improvement, all of which were accepted and effectively implemented by the Board of Directors. These recommendations included the Company's strategic partnerships and international collaborations, changes to the organizational structure, and bank loans.

In addition to its recommendations, the Board of Commissioners also provided guidance to the Board of Directors regarding factors that affect the Company's overall performance, particularly from a financial perspective, as well as improvements in service quality and patient safety across all business units.

PERSPEKTIF DEWAN KOMISARIS TERHADAP PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Menurut Dewan Komisaris, prospek industri kesehatan dinilai menjanjikan seiring dengan meningkatnya permintaan layanan medis, fokus pemerintah dalam memperkuat anggaran dan tata kelola kesehatan, serta tren digitalisasi layanan kesehatan yang membuka peluang baru di *telemedicine* dan inovasi layanan. Adanya perubahan demografis dan kesadaran kesehatan yang semakin tinggi dipandang akan menjadi pendorong utama pertumbuhan industri ini di tahun 2026.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perusahaan untuk tahun 2026 yang telah disusun oleh Direksi bersifat realistis, terukur, dan sejalan dengan kondisi ekonomi serta dinamika industri kesehatan. Rencana tersebut mencerminkan kehati-hatian dalam mengantisipasi tantangan, sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang kuat melalui penguatan layanan medis, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi kapasitas rumah sakit. Dewan Komisaris mendukung arah strategis tersebut dan meyakini bahwa implementasi yang konsisten akan mendorong kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

Direksi telah menyusun rencana strategis atas prospek usaha tersebut, dan Dewan Komisaris memandang rencana tersebut telah selaras dengan prospek usaha Perusahaan dan kondisi industri kesehatan ke depan. Dewan Komisaris memberikan masukan agar Direksi tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penguatan tata kelola perusahaan, serta pengelolaan risiko yang efektif dalam pelaksanaan strategi tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong optimalisasi efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS IMPLEMENTASI GCG

Dari pandangan Dewan Komisaris, perkembangan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang positif dan konsisten dengan komitmen tata kelola yang baik. Perusahaan terus memperkuat struktur, kebijakan, dan mekanisme GCG melalui peningkatan transparansi pelaporan, penguatan fungsi pengawasan internal, serta pelaksanaan kebijakan etika dan kepatuhan yang lebih ketat. Selain itu, pelatihan dan sosialisasi GCG kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan semakin intensif dilaksanakan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan berkesinambungan.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

According to the Board of Commissioners, the outlook for the healthcare industry is considered promising, driven by rising demand for medical services, the government's focus on strengthening healthcare budgets and governance, and the trend toward the digitalization of healthcare services, which is opening up new opportunities in telemedicine and service innovation. Demographic shifts and growing health awareness are expected to be the primary drivers of growth in this industry by 2026.

The Board of Commissioners believes that the Company's business outlook for 2026, as formulated by the Board of Directors, is realistic, measurable, and aligned with economic conditions and the dynamics of the healthcare industry. The plan reflects a prudent approach to anticipating challenges while capitalizing on strong growth opportunities through enhanced medical services, improved operational efficiency, and optimized hospital capacity. The Board of Commissioners supports this strategic direction and believes that consistent implementation will drive the Company's sustainable performance.

The Board of Directors has formulated a strategic plan for the business outlook, and the Board of Commissioners believes the plan is aligned with the Company's business prospects and the future conditions of the healthcare industry. The Board of Commissioners advises the Board of Directors to continue prioritizing the principles of prudence, strengthening corporate governance, and effective risk management in the implementation of this strategy. In addition, the Board of Commissioners encourages optimizing operational efficiency, improving service quality, and leveraging technology to support sustainable business growth and provide added value to all stakeholders.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GCG

From the Board of Commissioners' perspective, the progress in implementing Good Corporate Governance (GCG) at the Company in 2025 demonstrates positive advancements and remains consistent with the commitment to good governance. The Company continues to strengthen its GCG structure, policies, and mechanisms through enhanced reporting transparency, strengthened internal oversight functions, and the implementation of stricter ethics and compliance policies. In addition, GCG training and outreach to the Board of Directors, management, and all employees are being conducted more intensively to ensure the comprehensive and sustainable implementation of GCG principles.

Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan dibantu oleh komite-komite yang secara struktur berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja kedua komite tersebut dengan mengacu pada komunikasi yang intens melalui rekomendasi serta rapat rutin yang diselenggarakan.

Pada tahun 2025, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi-fungsinya dengan profesional, di antaranya:

1. Komite Audit secara aktif melakukan evaluasi atas laporan keuangan, dan memberikan masukan-masukan terhadap laporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi, termasuk memberikan rekomendasi untuk penunjukan KAP.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Perusahaan terkait penambahan anggota Direksi guna mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan baik sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kedua komite tersebut telah memberikan pelaporan yang andal secara tepat waktu dan mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Untuk menunjang optimalisasi kinerja pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan pertimbangan dan saran kepada Direksi, baik secara langsung maupun melalui laporan yang disampaikan Direksi secara berkala dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, pemberian saran juga dilakukan melalui komunikasi tertulis berupa surat rekomendasi, risalah rapat, serta notulensi yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris. Selain pertemuan dan komunikasi tertulis, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan arahan secara langsung melalui komunikasi yang dilakukan di luar jadwal rapat rutin.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi perbaikan yang telah diterima serta dijalankan dengan baik oleh Direksi. Beberapa di antaranya adalah pembelian aset, pinjaman bank, perubahan struktur organisasi, dan kemitraan strategis perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan pertimbangan dan arahan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perseroan secara umum, khususnya dari sisi finansial serta peningkatan kualitas mutu layanan.

As one of the Company's key governing bodies, the Board of Commissioners carries out its duties with the assistance of committees that report directly to it: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each year, the Board of Commissioners evaluates the performance of these two committees through close communication, including recommendations and regular meetings.

By 2025, the committees under the Board of Commissioners have performed their functions professionally, including:

1. The Audit Committee actively reviews the financial statements and provides input on the financial statements and regulatory compliance, including making recommendations regarding the appointment of an independent audit firm.
2. The Nomination and Compensation Committee provides input and recommendations to the Company regarding the addition of Board members to support the effectiveness of the Company's management.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties effectively in accordance with their respective roles and responsibilities. Both committees have provided reliable and timely reports and have supported the Board of Commissioners in carrying out its oversight functions.

To support the Board of Directors in optimizing the Company's management performance, the Board of Commissioners provides input and recommendations to the Board of Directors, both directly and through reports submitted by the Board of Directors regularly during joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, advice is also provided through written communication in the form of recommendation letters, meeting minutes, and minutes signed by the Board of Commissioners. In addition to meetings and written communication, the Board of Commissioners also provides advice and guidance directly through communication conducted outside the schedule of regular meetings.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has provided recommendations for improvements, which the Board of Directors has accepted and effectively implemented. These include asset acquisitions, bank loans, organizational restructuring, and strategic partnerships. In addition, the Board of Commissioners has provided guidance and direction regarding factors that influence the Company's overall performance, particularly in terms of financial performance and service quality improvement.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris merekomendasikan penguatan penerapan GCG pada tahun 2026 melalui peningkatan kualitas tata kelola organ Perusahaan, optimalisasi peran komite, serta penguatan transparansi, akuntabilitas, dan budaya etika bisnis.

To support the Company's business sustainability, the Board of Commissioners recommends strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by 2026 through improving the quality of the Company's governance structure, optimizing the roles of committees, and enhancing transparency, accountability, and a culture of business ethics.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas seluruh pencapaian positif di tahun ini. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen dan dedikasi dari Direksi dan seluruh karyawan yang telah membantu mendorong kemajuan Perusahaan di tahun 2025.

Dewan Komisaris berharap kinerja Perusahaan pada tahun 2026 dapat terus menunjukkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, baik dari sisi pendapatan maupun profitabilitas, dengan tetap mengedepankan kualitas layanan dan kepuasan pasien. Dewan Komisaris juga mengharapkan Direksi mampu menjaga efisiensi operasional, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mengelola risiko secara *prudent* agar Perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami selaku Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk akan terus memberikan dukungan dan pengawasan optimal untuk mendorong Perusahaan mencapai potensi terbaiknya dalam memberikan layanan kesehatan berkualitas.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its deepest appreciation for all the positive achievements this year. The Board of Commissioners also commends the commitment and dedication of the Board of Directors and all employees who have helped drive the Company's progress in 2025.

The Board of Commissioners hopes that the Company's performance in 2026 will continue to demonstrate healthy and sustainable growth, both in terms of revenue and profitability, while continuing to prioritize service quality and patient satisfaction. The Board of Commissioners also expects the Board of Directors to maintain operational efficiency, strengthen corporate governance, and manage risks prudently so that the Company can enhance its competitiveness and deliver optimal value to all stakeholders.

We, the Board of Commissioners of PT Murni Sadar Tbk, will continue to provide our full support and oversight to help the Company reach its full potential in delivering high-quality healthcare services.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Tjhin Ten Chun
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

DR. dr. Mutiara, MHA, MKT
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan mengucap syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada PT Murni Sadar Tbk, kami selaku Direksi akan menyampaikan laporan pencapaian kinerja PT Murni Sadar Tbk untuk tahun buku 2025. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang dari sisi ekonomi dan industri, kami senantiasa mengedepankan pengelolaan operasional berlandaskan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas tinggi untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perusahaan tetap tercapai, bersama dengan dukungan seluruh pihak terlibat.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude for the grace and blessings of God Almighty bestowed upon PT Murni Sadar Tbk, we, the Board of Directors, hereby present the performance report of PT Murni Sadar Tbk for the fiscal year 2025. In addressing various economic and industry challenges and opportunities, we consistently prioritize operational management guided by the principles of prudence and high accountability to ensure the Company's stability and growth are maintained, with the support of all stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerapkan strategi dan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan daya saing. Strategi tersebut meliputi optimalisasi kualitas layanan dan operasional, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, serta pengembangan layanan dan kapasitas usaha guna menjawab peningkatan permintaan di sektor kesehatan.

Throughout 2025, the Company implemented strategic strategies and policies focused on strengthening sustainable growth and enhancing competitiveness. These strategies include optimizing service and operational quality, leveraging technology and digitalization to improve efficiency, and developing services and business capacity to meet the growing demand in the healthcare sector.

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI KESEHATAN DI TAHUN 2025

Tinjauan Perekonomian

Direksi memandang tahun 2025 sebagai periode dengan pertumbuhan ekonomi dan bisnis global yang moderat namun penuh ketidakpastian. Pemulihan ekonomi dunia masih berlanjut, tetapi dibayangi oleh risiko geopolitik, ketegangan perdagangan, dan perubahan kebijakan global. Di sisi lain, transformasi digital dan pemanfaatan teknologi seperti AI tetap menjadi peluang utama

ECONOMIC AND HEALTHCARE INDUSTRY DEVELOPMENTS IN 2025

Economic Review

The Board of Directors views 2025 as a period of moderate global economic and business growth, yet one fraught with uncertainty. The global economic recovery continues, but is overshadowed by geopolitical risks, trade tensions, and shifts in global policy. On the other hand, digital transformation and the adoption of technologies such as AI remain key opportunities to enhance efficiency

untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, meskipun dampak finansialnya belum sepenuhnya terasa dalam jangka pendek. Oleh karena itu, Direksi cenderung mengambil sikap optimis namun tetap mengutamakan kehati-hatian dengan berfokus pada penguatan fundamental bisnis, manajemen risiko, dan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di tengah dinamika perekonomian global tersebut, Direksi melihat kondisi perekonomian mampu bertahan dan mencatatkan pertumbuhan dengan kisaran 5%. Hal ini turut didukung dengan paket kebijakan pemerintah dalam memberikan stimulus seperti Bantuan Pangan dan Bantuan Kartu Sembako tambahan, Bantuan Subsidi Upah, hingga BLTS Kesra. Pemerintah juga memberikan stimulus mobilitas masyarakat melalui diskon transportasi, dukungan bagi industri padat karya, pemberian insentif fiskal bagi pekerja dan UMKM, serta percepatan deregulasi dan *debottlenecking* melalui penyederhanaan regulasi dan integrasi perizinan lintas Kementerian/Lembaga ke dalam sistem OSS.

Situasi Industri Kesehatan serta Pengaruhnya bagi Perusahaan

Direksi memandang sektor industri kesehatan nasional pada tahun 2025 memiliki prospek yang positif dan strategis, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan kesehatan, pertumbuhan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta dukungan pemerintah terhadap penguatan industri kesehatan dalam negeri. Permintaan terhadap layanan kesehatan, farmasi, dan alat kesehatan juga diperkirakan terus meningkat. Namun demikian, Direksi juga mencermati tantangan yang timbul berupa tekanan biaya, regulasi, dan kebutuhan inovasi. Oleh karena itu, penguatan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing industri.

Kondisi industri kesehatan nasional pada tahun 2025 memberikan dampak yang dominan positif bagi bisnis Perusahaan. Peningkatan permintaan layanan kesehatan, perluasan cakupan JKN, serta dukungan pemerintah terhadap penguatan sektor kesehatan membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perusahaan. Selain itu, terus meningkatnya kesadaran masyarakat secara konsisten dari waktu ke waktu tentang pentingnya kesehatan mendorong pemanfaatan layanan yang lebih berkelanjutan. Dengan fondasi bisnis yang kuat dan strategi pengembangan yang tepat, Direksi meyakini Perusahaan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan momentum positif ini guna meningkatkan kinerja dan nilai jangka panjang.

and competitiveness, although their financial impact has not yet been fully realized in the short term. Therefore, the Board tends to adopt an optimistic stance while maintaining a prudent approach, focusing on strengthening business fundamentals, risk management, and sustainable growth strategies.

Amid these global economic dynamics, the Board of Directors believes the economy will remain resilient and achieve growth of around 5%. This is further supported by the government's policy packages aimed at providing stimulus, such as additional Food Assistance and Basic Food Card Assistance, Wage Subsidy Assistance, and the Social Welfare Cash Transfer Program (BLTS Kesra). The government is also providing stimulus for public mobility through transportation discounts, support for labor-intensive industries, fiscal incentives for workers and SMEs, as well as accelerating deregulation and debottlenecking through regulatory simplification and the integration of cross-ministerial/agency permits into the OSS system.

The Healthcare Industry Situation and Its Impact on Companies

The Board of Directors views the national healthcare sector in 2025 as having positive and strategic prospects, driven by increasing public awareness of healthcare services, growth in the number of National Health Insurance (JKN) participants, and government support for strengthening the domestic healthcare industry. Demand for healthcare services, pharmaceuticals, and medical devices is also expected to continue rising. However, the Board of Directors also notes the challenges arising from cost pressures, regulations, and the need for innovation. Therefore, improving service quality, operational efficiency, and technology utilization are key to maintaining the industry's sustainability and competitiveness.

The state of the national healthcare industry in 2025 will have a predominantly positive impact on the Company's business. Increased demand for healthcare services, the expansion of JKN coverage, and government support for strengthening the healthcare sector present significant growth opportunities for the Company. Furthermore, the public's consistently growing awareness over time regarding the importance of health is driving more sustainable utilization of healthcare services. With a strong business foundation and the right development strategies, the Board of Directors believes the Company is well-positioned to capitalize on this positive momentum to enhance performance and long-term value.

CAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Secara keseluruhan, kinerja Perusahaan pada tahun 2025 mencatatkan hasil yang memuaskan dan mencapai semua target yang ditetapkan. Dari sisi operasional, pada awal tahun 2025, kami telah sukses melaksanakan *ground breaking* pembangunan rumah sakit baru di Kabupaten Deliserdang yakni Rumah Sakit Murni Teguh Gama City untuk memperluas serta mengembangkan cakupan layanan. Selain itu, kami juga telah menyelenggarakan pembukaan Rumah Sakit Murni Teguh Pejaten Jakarta pada kuartal ketiga tahun 2025. Perusahaan juga terus mengedepankan komitmen peningkatan kualitas layanan, yang terealisasi melalui pembangunan gedung baru di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug. Pengembangan operasional rumah sakit tersebut menjadi salah satu fokus utama bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Sementara dari sisi finansial, Perusahaan berhasil menorehkan pencapaian positif melalui kinerja keuangan yang stabil. Di tahun 2025, Perusahaan membukukan pendapatan operasional sebesar Rp1.357 miliar, tumbuh 27% (YoY), lalu EBITDA sebesar Rp295,84 miliar, dan laba neto tahun berjalan sebesar Rp43,10 miliar. Berbagai pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga keseimbangan kinerja sekaligus menunjukkan ketahanan fondasi keuangan di tengah kondisi yang menantang.

Pencapaian kinerja positif Perusahaan di tahun 2025 juga tercermin melalui perolehan beberapa penghargaan, di antaranya adalah "Dua Belas Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Jantung" dan "Dua Belas Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Saraf" untuk Murni Teguh Memorial Hospital dari Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Wilayah SUMUT.

Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerapkan strategi dan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan daya saing. Strategi tersebut meliputi optimalisasi kualitas layanan dan operasional, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, serta pengembangan layanan dan kapasitas usaha guna menjawab peningkatan permintaan di sektor kesehatan. Selain itu, Perusahaan juga memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan pengembangan sumber daya manusia agar dapat beradaptasi dengan dinamika industri serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berbagai strategi tersebut telah terealisasi dalam bentuk inisiatif pengembangan rumah sakit, penambahan peralatan medis modern, pengembangan layanan kesehatan, hingga kerja sama strategis dengan berbagai pihak yang ahli di bidangnya dari

COMPANY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2025

Overall, the Company's performance in 2025 yielded satisfactory results and met all set targets. From an operational perspective, in early 2025, we successfully held the groundbreaking ceremony for the construction of a new hospital in Deliserdang Regency—Murni Teguh Gama City Hospital—to expand and enhance our service coverage. In addition, we also held the opening of Murni Teguh Pejaten Hospital in Jakarta in the third quarter of 2025. The Company also continues to prioritize its commitment to improving service quality, which was realized through the construction of a new building at Murni Teguh Ciledug Hospital. The operational development of these hospitals was one of the Company's primary business focuses throughout 2025.

From a financial perspective, the Company has achieved positive results through stable financial performance. In 2025, the Company recorded revenue of Rp1,357 billion, growing by 27% (YoY), followed by EBITDA of Rp295.84 billion, and net income for the year of Rp43.10 billion. These various achievements reflect the Company's ability to maintain a balance in performance while demonstrating the resilience of its financial foundation amid challenging conditions.

The Company's positive performance in 2025 is also reflected in the awards it has received, including recognition of Murni Teguh Memorial Hospital as one of the "The Twelve Best Hospitals for Cardiac Care" and one of the "The Twelve Best Hospitals for Neurological Care" by Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Wilayah SUMUT.

Implementation of Company Strategies and Strategic Policies

Throughout 2025, the Company implemented strategic strategies and policies focused on strengthening sustainable growth and enhancing competitiveness. These strategies include optimizing service and operational quality, leveraging technology and digitalization to improve efficiency, and developing services and business capacity to meet the growing demand in the healthcare sector. Additionally, the Company is strengthening governance, risk management, and human resource development to adapt to industry dynamics and create long-term value for all stakeholders.

These strategies have been implemented through hospital development initiatives, the acquisition of modern medical equipment, the expansion of healthcare services, and strategic partnerships with domestic and international experts in

dalam dan luar negeri. Perusahaan juga telah melaksanakan peningkatan kompetensi karyawan dan tenaga medis melalui 27 pelatihan dan pendidikan yang relevan.

Fungsi Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sebagai penanggung jawab operasional Perusahaan, Direksi memegang peranan sentral dan strategis dalam perumusan strategi dan kebijakan Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan arah bisnis, mengidentifikasi peluang dan risiko, serta memastikan strategi sejalan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Direksi juga bertugas mengawasi implementasi kebijakan, melakukan evaluasi berkala, dan mengambil keputusan penting untuk menyesuaikan strategi dengan dinamika pasar, regulasi, serta kebutuhan pemangku kepentingan, sehingga pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan dapat terjaga secara optimal.

Di tahun 2025, tanggung jawab tersebut telah terlaksana sepenuhnya oleh Direksi dengan dukungan berbagai pihak penting dari internal maupun eksternal. Kami terus berkomitmen tinggi untuk memenuhi fungsi kami sebagai Direksi untuk menunjang tercapainya hasil kerja sesuai target dan rencana.

Mekanisme Direksi dalam Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Guna memastikan implementasi strategi dan kebijakan perusahaan terlaksana optimal dan sejalan dengan visi Perusahaan, Direksi senantiasa melaksanakan rapat formal dan informal secara berkala serta pengawasan terhadap setiap cabang-cabang Rumah Sakit setiap bulannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan penerapan setiap kebijakan dapat berjalan dengan baik. Mekanisme ini telah dijalankan secara penuh oleh Direksi yang ditunjukkan dengan tercapainya kelancaran proses implementasi strategi dan kebijakan strategis Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Dibandingkan Target

Direksi menilai bahwa hasil yang dicapai sepanjang tahun 2025 sejalan dengan sebagian besar target yang telah ditetapkan pada awal tahun, bahkan dalam beberapa aspek melebihi ekspektasi, khususnya dalam peningkatan layanan dan pertumbuhan bisnis di sektor kesehatan. Pencapaian target ini terlihat dari beberapa aspek yang telah memenuhi target, seperti pencapaian target pendaptan dan target EBITDA yang terpantau melebihi ekspektasi.

Direksi juga mencermati area yang masih memerlukan perbaikan dan penyesuaian strategi agar target yang belum tercapai dapat diwujudkan pada periode mendatang. Secara keseluruhan, Direksi menekankan bahwa pencapaian ini telah mencerminkan kinerja yang solid, pengelolaan yang efektif, dan adaptasi yang baik terhadap dinamika industri.

their respective fields. The Company has also enhanced the competencies of its employees and medical staff through 27 relevant training and education programs.

The Board of Directors' Role in Formulating the Company Strategies and Strategic Policies

As the body responsible for the Company's operations, the Board of Directors plays a central and strategic role in formulating the Company's strategies and policies. The Board of Directors is responsible for setting the business direction, identifying opportunities and risks, and ensuring that strategies align with the Company's vision, mission, and long-term objectives. The Board is also tasked with overseeing policy implementation, conducting periodic evaluations, and making critical decisions to adapt strategies to market dynamics, regulations, and stakeholder needs, thereby ensuring the Company's growth and sustainability are optimally maintained.

By 2025, the Board of Directors had fully fulfilled these responsibilities with the support of various key internal and external stakeholders. We remain strongly committed to fulfilling our role as the Board of Directors to ensure that our work achieves the desired results in line with our targets and plans.

The Board of Directors' Mechanisms for Implementing Strategies and Strategic Policies

To ensure that the implementation of the Company's strategies and policies is carried out optimally and in line with the Company's vision, the Board of Directors regularly holds formal and informal meetings and conducts monthly oversight of each hospital branch. This is done to ensure that the implementation of each policy proceeds smoothly. This mechanism has been fully implemented by the Board of Directors, as evidenced by the smooth implementation of the Company's strategic policies and strategies.

Achievement Evaluation Compared to Targets

The Board of Directors assesses that the results achieved throughout 2025 are in line with most of the targets set at the beginning of the year, and in some aspects even exceeded expectations, particularly in service enhancement and business growth within the healthcare sector. This target achievement is reflected in several areas that met expectations, such as revenue and EBITDA, which were monitored to have performed above targets.

The Board of Directors also identified areas that still require improvement and strategic adjustments so that unmet targets can be achieved in the coming period. Overall, the Board emphasized that these achievements reflect solid performance, effective management, and a strong ability to adapt to industry dynamics.

Tantangan dan Kendala

Dalam upaya memperoleh kinerja maksimal, Direksi melihat adanya beberapa kendala dan tantangan yang Perusahaan hadapi sepanjang tahun 2025. Salah satunya adalah dinamika perubahan dari sisi geopolitik yang banyak mewarnai perkembangan kebijakan serta situasi perekonomian dan sosial masyarakat.

Selain itu, meningkatnya layanan kesehatan pemerintah di satu sisi menjadi salah satu tantangan Perusahaan sebagai pelaku usaha rumah sakit swasta di sektor pelayanan kesehatan. Hal ini memicu Perusahaan untuk terus memfokuskan diri pada inovasi dan penyediaan layanan kesehatan dengan peralatan modern untuk menjaga keunggulan sekaligus meningkatkan daya saing.

Untuk mengatasi kendala serta tantangan tersebut sehingga tidak memengaruhi Perusahaan secara umum, Direksi mengelola dan menyelesaikan kendala dengan pendekatan proaktif dan terstruktur. Langkah-langkahnya meliputi identifikasi dan analisis mendalam terhadap setiap hambatan, baik operasional, regulasi, maupun pasar, kemudian merumuskan strategi penyesuaian yang tepat. Direksi juga mendorong kolaborasi lintas divisi, pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, serta penguatan kapasitas SDM agar tim mampu menghadapi tantangan. Selain itu, Direksi juga melakukan *monitoring* dan evaluasi berkala, sehingga setiap kendala dapat ditangani secara cepat dan keputusan strategis dapat diambil untuk memastikan pencapaian hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Challenges and Obstacles

In its efforts to achieve optimal performance, the Board of Directors has identified several obstacles and challenges that the Company will face throughout 2025. One of these is the dynamic nature of geopolitical changes, which significantly influence policy developments as well as the economic and social conditions of society.

In addition, the expansion of government healthcare services presents a challenge for the Company as a private hospital operator in the healthcare sector. This has driven the Company to continue focusing on innovation and the provision of healthcare services using modern equipment to maintain its competitive edge and enhance its competitiveness.

To address these obstacles and challenges so that they do not adversely affect the Company as a whole, the Board of Directors manages and resolves them through a proactive and structured approach. The steps include identifying and conducting an in-depth analysis of each obstacle, whether operational, regulatory, or market-related, and then formulating appropriate adjustment strategies. The Board of Directors also encourages cross-departmental collaboration, the use of technology to improve efficiency, and the strengthening of human resource capacity so that teams can effectively address challenges. Additionally, the Board conducts regular monitoring and evaluation to ensure that obstacles are addressed promptly and strategic decisions are made to guarantee the achievement of optimal and sustainable results.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Prospek usaha Perusahaan di tahun 2026 terlihat positif dan menjanjikan dari berbagai perspektif. Dari sisi ekonomi global, peluang ekspansi tetap ada melalui inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi internasional meskipun pertumbuhan diperkirakan moderat. Secara ekonomi nasional, stabilitas konsumsi domestik, dukungan pemerintah, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap layanan kesehatan memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan bisnis. Sementara dalam industri kesehatan, aspek-aspek seperti permintaan layanan medis, farmasi, dan alat kesehatan diprediksi terus meningkat, didorong oleh adanya program JKN, inovasi layanan, dan fokus masyarakat pada kesehatan preventif. Dengan strategi yang tepat, penguatan kualitas layanan, dan efisiensi operasional, Direksi optimis Perusahaan dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan kinerja, dan menciptakan nilai jangka panjang.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS OF THE COMPANY

The Company's business outlook for 2026 appears positive and promising from various perspectives. From a global economic standpoint, expansion opportunities remain through innovation, digitalization, and international collaboration, even though growth is expected to be moderate. Nationally, stable domestic consumption, government support, and increased public awareness of healthcare services provide a strong foundation for business growth. Meanwhile, in the healthcare industry, aspects such as demand for medical services, pharmaceuticals, and medical devices are predicted to continue to increase, driven by the JKN program, service innovations, and the public's focus on preventive health. With the right strategies, enhanced service quality, and operational efficiency, the Board of Directors is optimistic that the Company can capitalize on this momentum to expand its market share, improve performance, and create long-term value.

Guna memperkuat kinerja Perusahaan dalam meraih peluang usaha, Perusahaan telah menyusun rencana bisnis. Rencana bisnis Perusahaan untuk tahun 2026 secara umum berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan, dan perluasan kapabilitas. Perusahaan akan memperkuat layanan inti di sektor kesehatan, mengoptimalkan operasional melalui digitalisasi dan efisiensi, serta mengembangkan inovasi produk dan layanan baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Selain itu, Perusahaan berencana memperluas jangkauan pasar, memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar mampu mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan. Semua langkah ini dirancang untuk memastikan kinerja yang stabil, peningkatan daya saing, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To strengthen the Company's performance in capitalizing on business opportunities, the Company has developed a business plan. The Company's 2026 business plan generally focuses on sustainable growth, improving service quality, and expanding capabilities. The Company will strengthen its core services in the healthcare sector, optimize operations through digitalization and efficiency, and develop new products and service innovations to meet the needs of an evolving market. In addition, the Company plans to expand its market reach, strengthen cooperation with stakeholders, and enhance human resource capacity to support sustainable growth. All these steps are designed to ensure stable performance, increased competitiveness, and the creation of long-term value for all stakeholders.

TINJAUAN IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2025

Perkembangan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang positif dan signifikan. Perusahaan terus memperkuat praktik transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko dalam seluruh lini bisnis. Direksi menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi, integritas dalam pengambilan keputusan, serta partisipasi aktif seluruh manajemen dan karyawan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, mekanisme pengawasan internal dan evaluasi berkala semakin diperkuat untuk memastikan proses tata kelola berjalan efektif dan mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

Dari peninjauan kami, penerapan GCG di tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan mendekati harapan, terutama dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Namun, Direksi menyadari bahwa selalu ada ruang untuk peningkatan berkelanjutan, terutama dalam hal integrasi teknologi untuk pengawasan, penguatan budaya etika di seluruh tingkat organisasi, serta peningkatan efektivitas mekanisme pengendalian internal. Dengan fokus pada perbaikan ini, Direksi optimis GCG Perusahaan dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang dan semakin mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Untuk tahun-tahun mendatang, Direksi mendorong seluruh insan Perusahaan untuk turut berperan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG. Direksi mengajak seluruh pihak untuk terus mempertahankan prinsip transparansi, akuntabilitas, resposibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang telah dijalankan selama ini sebagai bagian dari pengembangan penerapan GCG di tahun mendatang, terutama tahun 2026. Dari sisi manajemen, kajian akan dilakukan secara berkala terhadap penerapan kebijakan yang sedang dijalankan dan segera melakukan pembaharuan kebijakan maupun SOP agar tetap relevan dengan kondisi Perusahaan.

REVIEW OF GCG IMPLEMENTATION IN 2025

The Company's progress in implementing Good Corporate Governance (GCG) in 2025 shows positive and significant advancements. The Company continues to strengthen practices of transparency, accountability, and risk management across all business lines. The Board of Directors emphasizes the importance of regulatory compliance, integrity in decision-making, and the active participation of all management and employees in implementing GCG principles. Additionally, internal oversight mechanisms and periodic evaluations are being further strengthened to ensure that governance processes operate effectively and support the Company's sustainability and long-term growth.

Based on our review, the implementation of GCG in 2025 has proceeded smoothly and is largely in line with expectations, particularly in terms of transparency, accountability, and regulatory compliance. However, the Board of Directors recognizes that there is always room for continuous improvement, particularly regarding the integration of technology for oversight, strengthening an ethical culture across all levels of the organization, and enhancing the effectiveness of internal control mechanisms. By focusing on these improvements, the Board is optimistic that the Company's GCG will function more effectively in the future and further support the sustainability and long-term growth of the business.

For the coming years, the Board of Directors encourages all Company personnel to play an active role in improving the quality of GCG implementation. The Board of Directors calls on all parties to continue upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality that have been practiced to date as part of the ongoing development of GCG implementation in the coming years, particularly in 2026. From a management perspective, periodic reviews will be conducted on the implementation of current policies, and policy and SOP updates will be promptly implemented to ensure they remain relevant to the Company's current conditions.

DEDIKASI PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN NILAI KEBERLANJUTAN [POJK C.2]

Di tengah perubahan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang membawa banyak tantangan sekaligus peluang, Perusahaan meneguhkan dedikasinya dalam menerapkan nilai keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Implementasi nilai keberlanjutan ini salah satunya diwujudkan dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) yang dilaksanakan dengan berlandaskan visi Perusahaan, "Penyedia pelayanan kesehatan yang unggul dan terkemuka, melalui sistem yang handal, bermutu dan inovasi yang berkelanjutan". Perusahaan juga memastikan pelaksanaan TJSL dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku, antara lain UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Manajemen menjadikan komitmen dalam penerapan pembangunan dan kinerja berkelanjutan sebagai landasan utama dalam menetapkan setiap langkah dan keputusan untuk meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan motto Perusahaan yaitu "*Your Partner for Healthy Living*" menjadi partner dalam menyediakan layanan kesehatan prima yang berkualitas.

Perusahaan memandang prinsip keberlanjutan sebagai landasan strategis dalam menjalankan layanan kesehatan yang bertanggung jawab, beretika, dan berorientasi jangka panjang. Keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai upaya menjaga kelangsungan operasional rumah sakit, tetapi juga sebagai komitmen untuk memberikan manfaat optimal bagi pasien, karyawan, masyarakat, dan lingkungan, sejalan dengan prinsip ***Environmental, Social, and Governance*** **(ESG)**.

Dalam mewujudkan dan mengembangkan nilai-nilai keberlanjutan tersebut ke dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perusahaan melakukan berbagai upaya nyata, antara lain:

1. **Aspek Lingkungan (*Environmental*)**
   Rumah sakit menerapkan pengelolaan limbah medis dan non-medis sesuai regulasi, efisiensi penggunaan energi dan air, serta mendorong penggunaan teknologi dan peralatan medis yang ramah lingkungan. Upaya ini bertujuan meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas pelayanan kesehatan.
2. **Aspek Sosial (*Social*)**
   Perusahaan berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan berfokus pada keselamatan pasien. Selain itu, rumah sakit mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, serta berperan aktif dalam program kesehatan masyarakat dan kegiatan sosial.

COMPANY DEDICATION TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY VALUES

Amid economic, social, and environmental changes that present both challenges and opportunities, the Company reaffirms its commitment to incorporating sustainability values into its business operations. One manifestation of this commitment to sustainability is the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program, which is carried out in alignment with the Company's vision: "To be a leading and premier healthcare provider through a reliable, high-quality system and continuous innovation." The Company also ensures that CSR is implemented in accordance with applicable regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility.

Management has made its commitment to sustainable development and performance the cornerstone of every step and decision aimed at improving healthcare services for the community. This aligns with the Company's motto, "Your Partner for Healthy Living," as we strive to be a partner in providing high-quality, first-rate healthcare services.

The Company views the principle of sustainability as a strategic foundation for delivering responsible, ethical, and long-term healthcare services. Sustainability is not merely understood as an effort to ensure the hospital's operational continuity, but also as a commitment to providing optimal benefits for patients, employees, the community, and the environment, in line with **Environmental, Social, and Governance (ESG)** principles.

To incorporate and foster these sustainability values into its daily operations, the Company has implemented various concrete initiatives, including:

1. **Environmental Aspects**
   The hospital implements the management of medical and non-medical waste in accordance with regulations, promotes energy and water efficiency, and encourages the use of environmentally friendly medical technologies and equipment. These efforts aim to minimize the environmental impact of healthcare activities.
2. **Social Aspects**
   The Company is committed to providing safe, high-quality healthcare services focused on patient safety. Additionally, the hospital develops human resource competencies through continuous training, creates a safe and inclusive work environment, and actively participates in public health programs and social activities.

3. **Aspek Tata Kelola (*Governance*)**
   Prinsip tata kelola yang baik diterapkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, transparansi dalam pengelolaan, penguatan etika profesi, serta sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi.

Melalui integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan, prosedur, dan budaya kerja, Perusahaan meyakini bahwa rumah sakit dapat tumbuh secara berkelanjutan, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan jangka panjang.

Di tahun 2025, Perusahaan telah menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung prinsip keberlanjutan, antara lain:
- **Efisiensi sumber daya dan energi**: penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, termasuk pengelolaan energi, air, dan limbah secara lebih efisien.
- **Pengembangan layanan kesehatan yang inklusif**: memperluas akses layanan kesehatan bagi berbagai lapisan masyarakat, mendukung program pemerintah, dan meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat.
- **Penguatan praktik bisnis beretika dan transparan**: memastikan semua operasional mematuhi prinsip GCG dan standar etika yang tinggi.
- **Investasi pada inovasi berkelanjutan**: pengembangan produk, layanan, dan teknologi yang mendukung kualitas layanan jangka panjang tanpa membahayakan lingkungan.
- **Pengembangan sumber daya manusia**: pelatihan, pemberdayaan, dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Dari sudut pandang pencapaian kinerja, Perusahaan mencatat perolehan hasil kerja yang membanggakan dari aspek ekonomi, sosial, hingga lingkungan. Terkait ekonomi, Perusahaan berhasil menjaga kestabilan kinerja keuangan dengan kenaikan pendapatan tahun 2025 menjadi Rp1.357,85 miliar atau meningkat sebesar 27,17% dari tahun 2024. Dari sisi sosial, Perusahaan telah memenuhi pemberian nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dalam bentuk sejumlah pelatihan bagi karyawan dan tenaga medis serta program TJSL bagi masyarakat. Sementara pada aspek lingkungan, perhatian Perusahaan diwujudkan dalam bentuk efisiensi penggunaan sumber daya alam yang semakin meningkat, pengelolaan limbah yang semakin baik, hingga tidak adanya pengaduan dari masyarakat mengenai potensi dampal operasional bagi lingkungan.

3. **Governance Aspects**
   Principles of good governance are implemented through compliance with laws and regulations, transparency in management, strengthening of professional ethics, and an integrated internal control and risk management system.

By integrating sustainability principles into its policies, procedures, and work culture, the Company believes hospitals can grow sustainably, maintain stakeholder trust, and make a positive contribution to long-term health development.

By 2025, the Company had implemented various initiatives that support sustainability principles, including:
- **Resource and energy efficiency**: implementing more environmentally friendly operational practices, including more efficient management of energy, water, and waste.
- **Development of inclusive healthcare services**: expanding access to healthcare services for all segments of society, supporting government programs, and raising public health awareness.
- **Strengthening ethical and transparent business practices**: ensuring all operations adhere to GCG principles and high ethical standards.
- **Investing in sustainable innovation**: developing products, services, and technologies that support long-term service quality without harming the environment.
- **Human resource development**: employee training, empowerment, and well-being as part of Corporate Social Responsibility (CSR).

From a performance perspective, the Company has achieved commendable results across economic, social, and environmental dimensions. Economically, the Company has successfully maintained financial stability, with revenue in 2025 reaching Rp1,357.85 billion, a 27.17% increase from 2024. From a social perspective, the Company has provided added value to stakeholders in the form of training for employees and medical staff, as well as TJSL programs for the community. Meanwhile, regarding environmental aspects, the Company's commitment is reflected in improved efficiency in the use of natural resources, better waste management, and the absence of community complaints regarding potential operational impacts on the environment.

Di tengah upaya Perusahaan dalam menghadirkan kinerja keberlanjutan, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan dalam penerapan Pembangunan dan Kinerja Berkelanjutan, antara lain:

- **Adaptasi terhadap regulasi dan standar yang terus berkembang**: perubahan regulasi lingkungan, sosial, dan tata kelola menuntut Perusahaan untuk selalu menyesuaikan praktik bisnisnya.
- **Kesadaran dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan**: memastikan seluruh karyawan, mitra, dan komunitas memahami dan mendukung program keberlanjutan masih menjadi fokus utama.
- **Pengukuran dampak yang akurat**: evaluasi efektivitas program keberlanjutan, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan, masih memerlukan sistem pengukuran dan pemantauan yang lebih matang.

Direksi menilai bahwa tantangan ini dapat diatasi melalui perencanaan strategis, inovasi, pelatihan SDM, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, sehingga keberlanjutan dapat berjalan efektif dan memberi dampak positif jangka panjang bagi Perusahaan.

Untuk tahun-tahun ke depan, termasuk 2026, Perusahaan memprioritaskan beberapa aspek keberlanjutan yang strategis, antara lain:

- **Keberlanjutan lingkungan**: efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengelolaan limbah, serta penerapan praktik operasional ramah lingkungan.
- **Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat**: memperluas akses layanan kesehatan, mendukung program pemerintah, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.
- **Penguatan tata kelola dan etika bisnis**: memastikan praktik GCG, transparansi, dan integritas tetap menjadi fondasi dalam seluruh kegiatan Perusahaan.
- **Pengembangan SDM dan kesejahteraan karyawan**: meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial internal.
- **Inovasi dan layanan berkelanjutan**: pengembangan produk dan layanan yang efisien, berkualitas, dan ramah lingkungan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dengan fokus pada aspek-aspek ini, Perusahaan bertujuan untuk memperkuat kinerja berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus menjaga reputasi dan daya saing di industri kesehatan.

Amidst the Company's efforts to achieve sustainable performance, the Company faces several challenges in implementing sustainable development and performance, including:

- **Adapting to evolving regulations and standards**: Changes in environmental, social, and governance regulations require the Company to adjust its business practices continually.
- **Awareness and engagement of all stakeholders**: ensuring that all employees, partners, and communities understand and support sustainability programs remains a key focus.
- **Accurate impact measurement**: evaluating the effectiveness of sustainability programs, whether social, economic, or environmental, still requires more robust measurement and monitoring systems.

The Board of Directors believes that these challenges can be addressed through strategic planning, innovation, employee training, and collaboration with stakeholders, thereby ensuring that sustainability efforts are effective and have a positive long-term impact on the Company.

For the coming years, including 2026, the Company is prioritizing several strategic sustainability initiatives, including:

- **Environmental sustainability**: energy and resource efficiency, waste management, and the implementation of environmentally friendly operational practices.
- **Public health and well-being**: expanding access to healthcare services, supporting government programs, and raising public awareness of healthy lifestyles.
- **Strengthening corporate governance and business ethics**: ensuring that Good Corporate Governance (GCG), transparency, and integrity remain the foundation of all Company activities.
- **Human resource development and employee well-being**: enhancing employees' capacity, competencies, and well-being as part of our internal social responsibility.
- **Innovation and sustainable services**: developing efficient, high-quality, and environmentally friendly products and services to support long-term growth.

By focusing on these areas, the Company aims to strengthen its economic, social, and environmental performance while maintaining its reputation and competitiveness in the healthcare industry.

APRESIASI DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, Dewan Komisaris, jajaran Manajemen, dan seluruh insan atas seluruh dukungan, kepercayaan, hingga kontribusi yang diberikan dalam menunjang kesuksesan operasional sepanjang tahun 2025. Perkembangan Perusahaan di tahun buku 2025 menunjukkan kinerja yang positif dan berkelanjutan, meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi dan dinamika industri kesehatan.

Untuk tahun 2026, Direksi tetap optimis terhadap pertumbuhan kinerja perusahaan ke depan dengan penerapan berbagai strategi, baik melalui inovasi maupun pengembangan layanan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan terbaru sejalan dengan motto perusahaan yaitu "*Your Partner for Healthy Living*". Dengan memegang komitmen kuat, kami akan terus mengarahkan Perusahaan untuk bertumbuh secara sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan layanan kesehatan terbaik bagi masyarakat luas.

ACKNOWLEDGEMENT AND APPRECIATION

The Board of Directors would like to express its appreciation and gratitude to the shareholders, stakeholders, the Board of Commissioners, the management team, and all employees for their support, trust, and contributions in supporting the Company's operational success throughout 2025. The Company's performance in the 2025 fiscal year demonstrated positive and sustainable results, despite facing economic challenges and the dynamics of the healthcare industry.

Looking ahead to 2026, the Board of Directors remains optimistic about the Company's future performance growth through the implementation of various strategies, including innovation and the development of healthcare services aligned with the latest advancements, in line with the Company's motto: "Your Partner for Healthy Living." With a strong commitment, we will continue to guide the Company toward healthy, responsible, and sustainable growth so that it can provide the best healthcare services to the broader community.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

DR. dr. Mutiara, MHA, MKT
Direktur Utama
President Director

MURNI TEGUH HOSPITALS

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

03

***Bab** | Chapter*

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Murni Sadar Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 September 2010
September 1, 2010

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas Rumah Sakit Swasta
Private Hospital Activity

Jumlah SDM
Total Human Resources

4.320 orang | people

Alamat
Address

Jl. Jawa No. 2, LK II, Gg. Buntu,
Kec. Medan Timur, Kota Medan
Sumatera Utara - 20231

(+62) 61 8050 1888

corporate-secretary@rsmurniteguh.com

www.rsmurniteguh.com

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01 tertanggal 1 September 2010, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan
The Deed of Establishment of The Company No. 01 dated September 1, 2010, drawn up before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

PT Sumatera Teknindo	: 32,56%
Jacqueline Sitorus	: 21,15%
Andy Indigo	: 20,54%
Masyarakat | Public	: 25,75%

Tentang Murni Teguh Hospitals
About Murni Teguh Hospitals

Murni Teguh Hospitals, sebuah perusahaan rumah sakit swasta yang berkedudukan di Medan dan berdiri dengan badan hukum PT Murni Sadar berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 01 tanggal 1 September 2010, dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-45624. AH.01.01. Tahun 2010.

Rumah sakit pertama PT Murni Sadar Tbk bernama Murni Teguh Memorial Hospital yang mulai beroperasi pada tahun 2012 dan telah diresmikan oleh Menteri Kesehatan dr. Nafsiah Mboi, SpA, MPH tanggal 12 Desember 2012. Sejalan dengan semakin meningkatnya perkembangan dunia kesehatan sekaligus kebutuhan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, peluang di bidang pelayanan jasa kesehatan turut meningkat dan mendorong Perusahaan mengambil upaya strategis untuk mengembangkan bisnisnya.

Murni Teguh Hospitals, a private hospital company based in Medan and established with the legal entity PT Murni Sadar based on The Deed of Establishment of The Company No. 01 dated September 1, 2010, drawn up before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45624.AH.01.01. Year 2010.

Murni Teguh Memorial Hospital was the first hospital PT Murni Sadar Tbk established in 2012. The hospital was inaugurated on December 12, 2012, by Dr. Nafsiah Mboi, SpA, MPH - the Minister of Health. In line with the increasing development of the health world, as well as the needs and awareness of the public about the importance of health, opportunities in the field of health services have also increased and encouraged the Company to make strategic efforts to develop its business.

Berlandaskan hal tersebut, Perusahaan mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan cakupan wilayah rumah sakit dengan memperluas jaringan tidak hanya di kota Medan namun juga merambah ke berbagai kota di Indonesia. Perusahaan kemudian mendirikan PT Murni Sadar Kasih Abadi secara terencana sebagai anak perusahaan yang berfokus untuk mendirikan dan/atau mengakuisisi rumah sakit di berbagai wilayah di Indonesia.

Based on this, the Company has a vision and mission to increase the hospital's coverage area by expanding the network in Medan and various cities in Indonesia. The Company then established PT Murni Sadar Kasih Abadi as a planned subsidiary that focuses on establishing and/or acquiring hospitals in various regions in Indonesia.

Upaya awal Perusahaan dalam mewujudkan tujuannya terealisasi melalui bergabungnya Sahid Sahirman Memorial Hospital (kemudian berubah nama menjadi Murni Teguh Sudirman Jakarta) secara resmi dengan Perusahaan pada tahun 2018. Kemudian di tahun berikutnya yakni di tahun 2019, Murni Teguh Hospitals resmi menambah kepemilikan rumah sakit melalui 2 (dua) rumah sakit, yakni RS Aminah Ciledug di Kota Tangerang dan RSIA Rosiva Medan di Kota Medan. Ketiga rumah sakit tersebut bergabung bersama Perusahaan dengan skema akuisisi sehingga Murni Teguh Hospitals menjadi mayoritas.

The Company's initial effort to realize its goal was recognized by officially joining Sahid Sahirman Memorial Hospital (later changing its name to Murni Teguh Sudirman Jakarta) with the Company in 2018. Then, the following year, in 2019, Murni Teguh Hospitals officially added hospital ownership through 2 (two) hospitals, namely RS Aminah Ciledug in Tangerang City and RSIA Rosiva Medan in Medan City. The three hospitals joined the Company through an acquisition scheme, making Murni Teguh Hospitals the majority.

Untuk memperkuat *branding* serta memenuhi permintaan pasar, Perusahaan di awal tahun 2021 menjalin kerja sama dengan Yayasan Pendidikan GMI untuk mengelola rumah sakit Methodist Susanna Wesley yang berlokasi di Medan. Murni Teguh Hospitals bertindak sebagai pengelola operasional rumah sakit melalui skema sewa menyewa dengan opsi perpanjangan.

To strengthen branding and meet market demand, the Company, in early 2021, established a partnership with the GMI Education Foundation to manage the Methodist Susanna Wesley Hospital located in Medan. Murni Teguh Hospitals acts as the operational manager of the hospital through a lease scheme with an extension option.

Di samping akuisisi rumah sakit, strategi Perusahaan untuk memperluas cakupan wilayah adalah dengan proyek pendirian beberapa rumah sakit secara mandiri di berbagai kota, salah satunya adalah Murni Teguh Tuban Bali yang sudah mulai beroperasi pada akhir 2021.

In addition to hospital acquisitions, the Company's strategy to expand its coverage area is to project the establishment of several hospitals independently in various cities; one such hospital is Murni Teguh Tuban Bali, which started operating at the end of 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan menambah jaringan rumah sakit yang sudah ada dengan meresmikan operasional Rumah Sakit Murni Teguh Pematangsiantar. Kemudian disusul dengan merampungkan akuisisi RS Horas Insani pada awal tahun 2023.

In 2022, the Company will add to its existing hospital network by inaugurating the operations of the Murni Teguh Pematangsiantar Hospital. This was followed by completing the acquisition of Horas Insani Hospital in early 2023.

Di tahun 2024, Perusahaan terus memperkuat posisinya dengan pengembangan bisnis yang menjangkau semakin banyak kota melalui penambahan rumah sakit di Pekanbaru dan Bandung serta transformasi dan inovasi lainnya melalui peningkatan kelas A pada Murni Teguh Memorial Hospital, Medan.

In 2024, the Company continues to strengthen its position with business development that reaches more cities through the addition of hospitals in Pekanbaru and Bandung, as well as other transformations and innovations through class A upgrades at Murni Teguh Memorial Hospital, Medan.

Pengembangan bisnis Perusahaan terus dilakukan secara konsisten, termasuk di tahun 2025 dengan adanya perolehan keunggulan di dalam bidang pelayanan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pencapaian berbagai penghargaan oleh Rumah Sakit di bawah naungan Perusahaan serta perluasan jaringan rumah sakit. Pengembangan jangkauan layanan rumah sakit di tahun 2025 ditandai dengan peresmian dan operasional RS Murni Teguh Pejaten, *groundbreaking* RS Murni Teguh Gama City, dan pembangunan RS Murni Teguh Ciledug.

The Company continues to develop its business consistently, including in 2025, with the acquisition of excellence in the field of service. This is evidenced by the achievement of various awards by hospitals under the Company's auspices and the expansion of the hospital network. The expansion of hospital services in 2025 will be marked by the inauguration and operation of Murni Teguh Pejaten Hospital, the groundbreaking of Murni Teguh Gama City Hospital, and the construction of Murni Teguh Ciledug Hospital.

Jejak Langkah
MIlestones

2010
- Pendirian PT Murni Sadar Tbk
- Pembangunan Murni Teguh Memorial Hospital
- Establishment of PT Murni Sadar Tbk
- Development of Murni Teguh Memorial Hospital

2012
- Peresmian dan operasional Murni Teguh Memorial Hospital
- Pendirian PT Murni Sadar Kasih Abadi
- Inauguration and operation of Murni Teguh Memorial Hospital
- Establishment of PT Murni Sadar Kasih Abadi

2018
- Akuisisi Sahid Sahirman Memorial Hospital yang berganti nama menjadi Murni Teguh Sudirman Jakarta
- Acquisition of Sahid Sahirman Memorial Hospital which changed its name to Murni Teguh Sudirman Jakarta

2019
- Akuisisi RS Aminah Tangerang dan PT RSIA Rosiva Medan
- Pembangunan Murni Teguh Tuban Bali
- Acquisition of Aminah Hospital Tangerang and PT RSIA Rosiva Medan
- Development of Murni Teguh Tuban Bali

2021
- Kerja sama operasional dengan RS Methodist Susanna Wesley
- Peresmian dan operasional Murni Teguh Tuban Bali
- Operational collaboration with Methodist Susanna Wesley Hospital
- Inauguration and operation of Murni Teguh Tuban Bali

2022
- PT Murni Sadar Tbk sukses melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dan menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan MTMH
- Pembangunan Murni Teguh Naripan Bandung
- Peresmian dan operasional Murni Teguh Pematangsiantar
- PT Murni Sadar Tbk successfully conducted an Initial Public Offering and became a Listed Company on the Indonesia Stock Exchange with the trading code MTMH
- Development of Murni Teguh Naripan Bandung
- Inauguration and operation of Murni Teguh Pematangsiantar

2023
- Akuisisi RS Horas Insani Pematang Siantar
- Acquisition of Horas Insani Pematang Siantar Hospital

2024
- Akuisisi Rumah Sakit Eria Bunda Pekanbaru
- Peningkatan Kelas A Murni Teguh Memorial Hospital Medan
- Peresmian dan operasional Murni Teguh Naripan Bandung
- Penghargaan kepada Murni Teguh Memorial Hospital sebagai 10 Rumah Sakit terbaik di bidang Neurologi
- Akuisisi PT Global Genetika Indonesia
- Akuisisi PT Gamaliel Elia Tua
- Acquisition of Eria Bunda Hospital Pekanbaru
- Class A Upgrade of Murni Teguh Memorial Hospital Medan
- Inauguration and operation of Murni Teguh Naripan Bandung
- Award to Murni Teguh Memorial Hospital as the 10th best Hospital in Neurology
- Acquisition of PT Global Genetika Indonesia
- Acquisition of PT Gamaliel Elia Tua

2025
- *Groundbreaking* Pembangunan Murni Teguh Gama City, Deli Serdang
- Peresmian dan Operasional Murni Teguh Pejaten Jakarta
- *Groundbreaking* Gedung Baru Murni Teguh Ciledug
- Penghargaan PERSI Award kepada Murni Teguh Memorial Hospital sebagai 12 Rumah Sakit Terbaik tingkat Nasional untuk Bidang Layanan Jantung dan Saraf
- Penghargaan dari BPJS Kesehatan kepada Murni Teguh Memorial Hospital atas pencapaian luar biasa sebagai Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) Terbaik dalam Pemanfaatan Aplikasi SIPP
- Penghargaan dari INAHEF kepada Murni Teguh Memorial Hospital sebagai RS Terdepan dalam Penerapan Standar Transformasi Digital Komponen *Smart Hospital*
- Groundbreaking Ceremony of Murni Teguh Gama City, Deli Serdang
- Inauguration and Full Operation of Murni Teguh Pejaten Jakarta
- Groundbreaking of Murni Teguh Ciledug's New Building
- PERSI Award to Murni Teguh Memorial Hospital as one of the 12 Best Hospitals Nationally in the Field of Heart and Neurological Services
- Award from BPJS Kesehatan to Murni Teguh Memorial Hospital for its outstanding achievement as the Best Advanced Referral Health Facility (FKRTL) in the Use of the SIPP Application
- Award from INAHEF to Murni Teguh Memorial Hospital as the Leading Hospital in Implementing Digital Transformation Standards for Smart Hospital Components

Visi, Misi, Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, Values

Visi
Vision

Penyedia pelayanan kesehatan yang unggul dan terkemuka, melalui sistem yang handal, bermutu dan inovasi berkelanjutan.

A value and leading provider of excellence in healthcare by delivering highly reliable system and continuous innovation.

Misi
Mission

1. Memberikan pelayanan kesehatan bermutu, menyeluruh kepada masyarakat terutama pelayanan onkologi dan kardiovaskular.
2. Mengembangkan tenaga kesehatan yang kompeten di bidang ilmu kedokteran, keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya.
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan budaya keselamatan, didukung oleh fasilitas dan teknologi terkini.

1. Providing high quality and comprehensive health services to the community, focusing in oncology and cardiovascular services.
2. Developing competent healthcare professionals in medical, nursing and other healthcare fields.
3. Providing safety culture in health services, supported by innovative facilities and technologies.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Nilai-nilai dasar di lingkungan Murni Teguh Hospitals adalah ETICA (*Empathy, Teamwork, Integrity, Communication* dan *Accountable*) yang menjadi identitas dan pedoman bagi setiap insan Murni Teguh Hospitals dalam bertindak atau berperilaku sehari-hari di lingkungan kerja.
The core values in the Murni Teguh Hospitals environment are ETICA (Empathy, Teamwork, Integrity, Communication and Accountable) which is the identity and guideline for every employee of Murni Teguh Hospitals in acting or behaving in their daily work environment.

Empathy adalah "RESPON" kami.
Empathy is our "RESPONSE".

Melayani pelanggan dengan baik yang didasari ketulusan, respek, kerelaan untuk menolong & kesediaan untuk memahami.
Serve customers well based on sincerity, respect, willingness to help & willingness to understand.

Teamwork adalah "CARA" kami.
Teamwork is our "WAY".

Membantu dan mendukung satu sama lain, dalam 1 (satu) unit kerja maupun dengan unit kerja yang lain untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan efektif dan efisien.
Assist and support each other, within 1 (one) work unit and with other work units to provide services to customers effectively and efficiently.

Integrity adalah "PRINSIP" kami.
Empathy is our "RESPONSE".

Memegang teguh nilai-nilai/norma sesuai dengan perilaku dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
Upholding the values/norms in accordance with behavior in providing the best service to customers.

Communication adalah "SIKAP" kami.
Communication is our "ATTITUDE".

Berinteraksi dengan seluruh rekan dan seluruh pelanggan yang didasari rasa hormat dan saling menghargai.
Interact with all colleagues and all customers based on respect and mutual respect.

Accountability adalah "TANGGUNG JAWAB" kami.
Accountability is our "RESPONSIBILITY".

Memberikan proses pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai upaya pencapaian mutu & keselamatan pasien.
Provide a quality service process to customers and can be accounted for as an effort to achieve quality & patient safety.

Kegiatan Usaha
Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Perusahaan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha utama Aktivitas Rumah Sakit Swasta dengan kegiatan penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yakni Aktivitas Rumah Sakit Lainnya dan Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are engaging in human healthcare services and social activity.

The Company conducts and carries out the main business activities of Private Hospital Activities with supporting activities for the Company's main business activities, namely Other Hospital Activities and Health Support Services Activities.

Produk dan Jasa
Line of Business

Murni Teguh Hospitals merupakan sebuah badan usaha yang menjalankan bisnis di industri kesehatan dengan memberikan jasa layanan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, perawatan jalan, maupun rawat inap (opname).

Murni Teguh Hospitals is a business entity that conducts business in the health industry by providing health care services and physical treatment, outpatient care, and hospitalization (opname).

Murni Teguh Hospitals memiliki fasilitas dan pelayanan sebagai berikut:

Murni Teguh Hospitals has the following facilities and services:

1. **PELAYANAN ONKOLOGI (ONCOLOGY SERVICES):**
   a. Radioterapi | Radiotherapy:
      - Linac HD Versa
      - Linac Synergy
      - Brachytherapy
   b. Kemoterapi | Chemotherapy
   c. TACE, TACI
2. **PELAYANAN KARDIOVASKULAR (CARDIOVASCULAR):**
   a. Cathlab
   b. Open Heart Surgery: MICS (Minimal Invasive Cardiac Surgery), CABG, Operasi katup jantung, pediatrik | Open Heart Surgery: MICS (Minimal Invassive Cardiac Surgery), CABG, Heart valve surgery, pediatric
   c. Pediatric Cardiac Intervention: PDA, ASD, VSD
   d. Echocardiography, Treadmill, Holter, ECG, dan lain sebagainya | Echocardiography, Treadmill, Holter, ECG, etc.
3. **PELAYANAN URONEPHROLOGY | UROLOGY SERVICES:**
   a. Minimally invassive urology: URS, TUR-P, TUR-B, PCNL
   b. ESWL
   c. Dialysis Center: Hemodialysis, CAPD
4. **RAWAT JALAN (OUTPATIENT DEPARTMENT):**
   a. Klinik Spesialis & Subspesialis | Specialist & Subspecialist Clinic
   b. Klinik Gigi Umum & Spesialis | General & Specialist Dental Clinic
   c. Klinik Kesehatan Keluarga | Family Health Clinic
   d. Medical Check Up
5. **RAWAT INAP (INPATIENT DEPARTMENT):**
   a. Kelas 3, 2, 1, VIP, VVIP, Suite, President Suite | Class 3, 2, 1, VIP, VVIP, Suite, President Suite
   b. Isolasi | Isolation
6. **RAWAT INAP INTENSIF | INTENSIVE INPATIENT:**
   a. ICU & CVCU
   b. HCU
   c. NICU/PICU
7. **KAMAR BEDAH | SURGERY ROOM:**
   a. Microsurgery
   b. Endoscopic Surgery
   c. Laparoscopic Surgery
   d. Arthroscopic Surgery
   e. Dan lain-lain | And others
8. **KAMAR BERSALIN (LABOR & DELIVERY)**
9. **PELAYANAN GAWAT DARURAT 24 JAM | 24-HOUR EMERGENCY SERVICE**
10. **ENDOSKOPI | ENDOSCOPY**
    a. Gastroscopy
    b. Colonoscopy
    c. ERCP
11. **REHABILITASI MEDIK | MEDIC REHABILITATION**
    a. Fisioterapi | Physiotherapy
    b. Speech Therapy
    c. Occupational Therapy
    d. Orthotic Prosthetic
    e. Laser
12. **IVF - FERTILITY CENTER**
13. **RASSURE - WELLNESS CENTER-AESTHETIC CENTER**
14. **LABORATORIUM | LABORATORY**
    a. Patologi Klinik | Clinical Pathology
    b. Patologi Anatomi | Anatomical Pathology
    c. Mikrobiologi | Microbiology
    d. Biomolekuler-PCR
    e. Genetika Lab | Lab Genetics
    f. Bank Darah | Blood Bank
15. **RADIOLOGI | RADIOLOGY**
    a. X-Ray
    b. CT Scan
    c. MRI
    d. USG
    e. Mamografi | Mammography
    f. Panoramic
    g. C-Arm
    h. X-Ray Mobile
    i. Radiologi Intervensi | Intervention Radiology
16. **FARMASI | PHARMACY**
    a. Rawat Jalan | Outpatient
    b. Rawat Inap | Inpatient
17. **PELAYANAN LAIN | OTHER SERVICE:**
    a. EEG, EMG, TMS, Audiometri, Spirometri | EEG, EMG, TMS, Audiometry, Spyrometry
    b. Home Care & Palliative
    c. Ambulance Service

Wilayah Operasional
Operational Area

MEDAN

Murni Teguh Memorial Hospital

Jl. Jawa No. 2
Medan – Sumatera Utara 20231
Telp. | Phone : (+62) 61 8050 1888
IGD : (+62) 61 8050 1777

Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley

Jl. Harmonika Baru Pasar II
Padang Bulan Selayang II, Medan Selayang
Medan – Sumatera Utara 20132
Telp. | Phone : (+62) 61 4208 1353

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rosiva

Jl. Bangka No. 15
Gg. Buntu, Medan Timur
Medan – Sumatera Utara 20212
Telp. | Phone : (+62) 61 453 8201
: (+62) 61 453 3737
HP | Mobile Phone : (+62) 853 6683 4190

TANGERANG

Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug

Jl. HOS Cokroaminoto No. 4A
Kreo Selatan, Larangan
Tangerang – Banten 15156
Telp. | Phone : (+62) 21 737 1919
Fax : (+62) 21 737 1333

JAKARTA

Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 86
Karet Tengsin, Tanah Abang
Kota Jakarta Pusat – DKI Jakarta 10220
Telp. | Phone : (+62) 21 5785 3924
: (+62) 21 5785 3926
HP | Mobile Phone : (+62) 811 1589 911

Rumah Sakit Murni Teguh Pejaten

Jl. Warung Jati Barat No. 388A
Ragunan, Pasar Minggu
Kota Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12550
Telp. | Phone : (+62) 21 3952 3003
HP | Mobile Phone : (+62) 811 6137 616

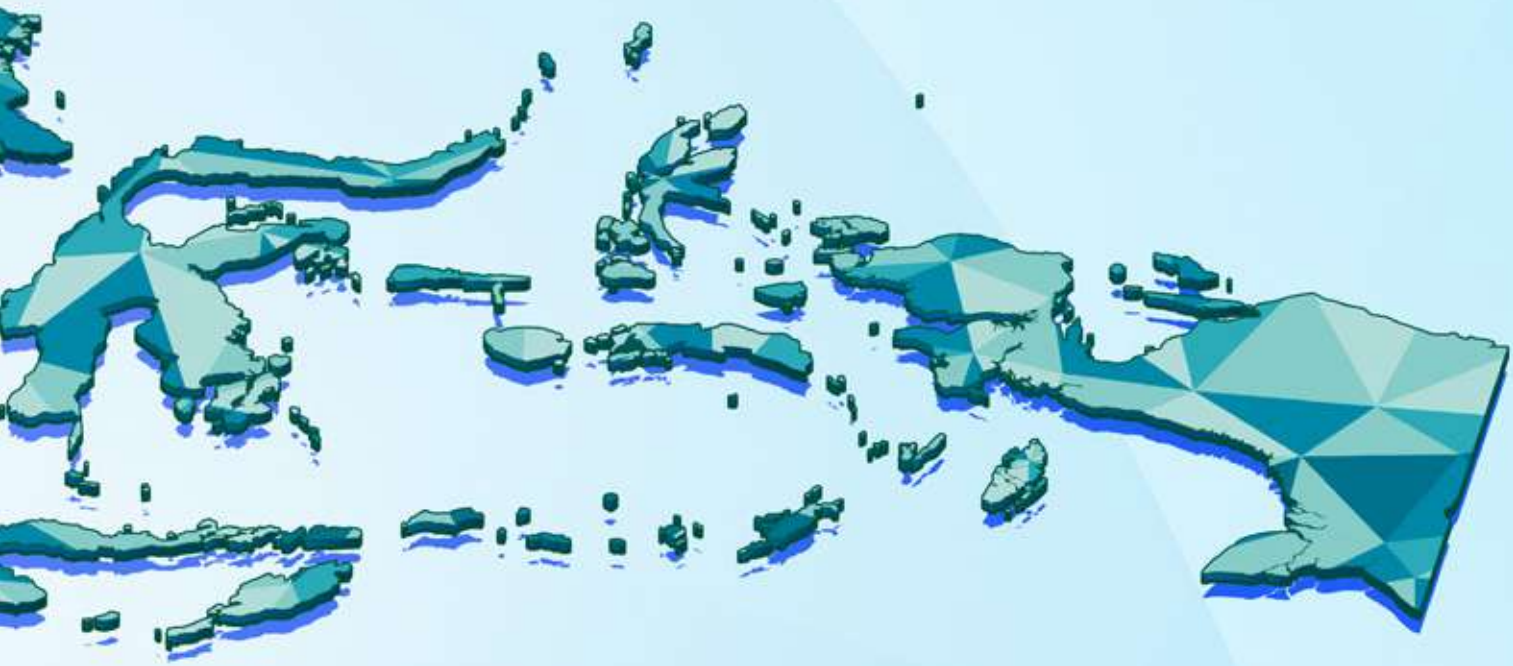

BALI

Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali

Jl. Raya Tuban No. 1A/45
Kuta, Badung – Bali 80361
Telp. | Phone : (+62) 361 209 0700
IGD | ER : (+62) 361 209 0711
Call Center (WA) : (+62) 811 3830 0700
IGD | ER (WA) : (+62) 811 3830 0711

PEMATANG SIANTAR

Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar

Jl. Siantar - Medan KM.4.5
Naga Pita, Siantar Martoba,
Pematang Siantar – Sumatera Utara 211371
Telp. | Phone : (+62) 622 755 7978
HP | Mobile Phone : (+62) 813 7033 3880
(+62) 852 7526 8613

Rumah Sakit Horas Insani

Jl. Medan KM 2,5
Kel. Nagapita, Kec. Siantar Martoba
Kota Pematang Siantar – Sumatera Utara 21151
HP | Mobile Phone : (+62) 821 6614 7405
(+62) 813 7033 3880
(+62) 812 6218 299
(+62) 851 6319 9898

PEKANBARU

Rumah Sakit Eria

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 163
Sukajadi, Pekanbaru – Riau 28122
HP | Mobile Phone : (+62) 811 7536 111
(+62) 811 7536 222
(+62) 823 8454 6368

BANDUNG

Rumah Sakit Murni Teguh Naripan Bandung

Jl. Naripan No. 89
Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung
Kota Bandung – Jawa Barat 40112
Telp. | Phone : (+62) 286 032 789

Struktur Organisasi
Organizational Structure

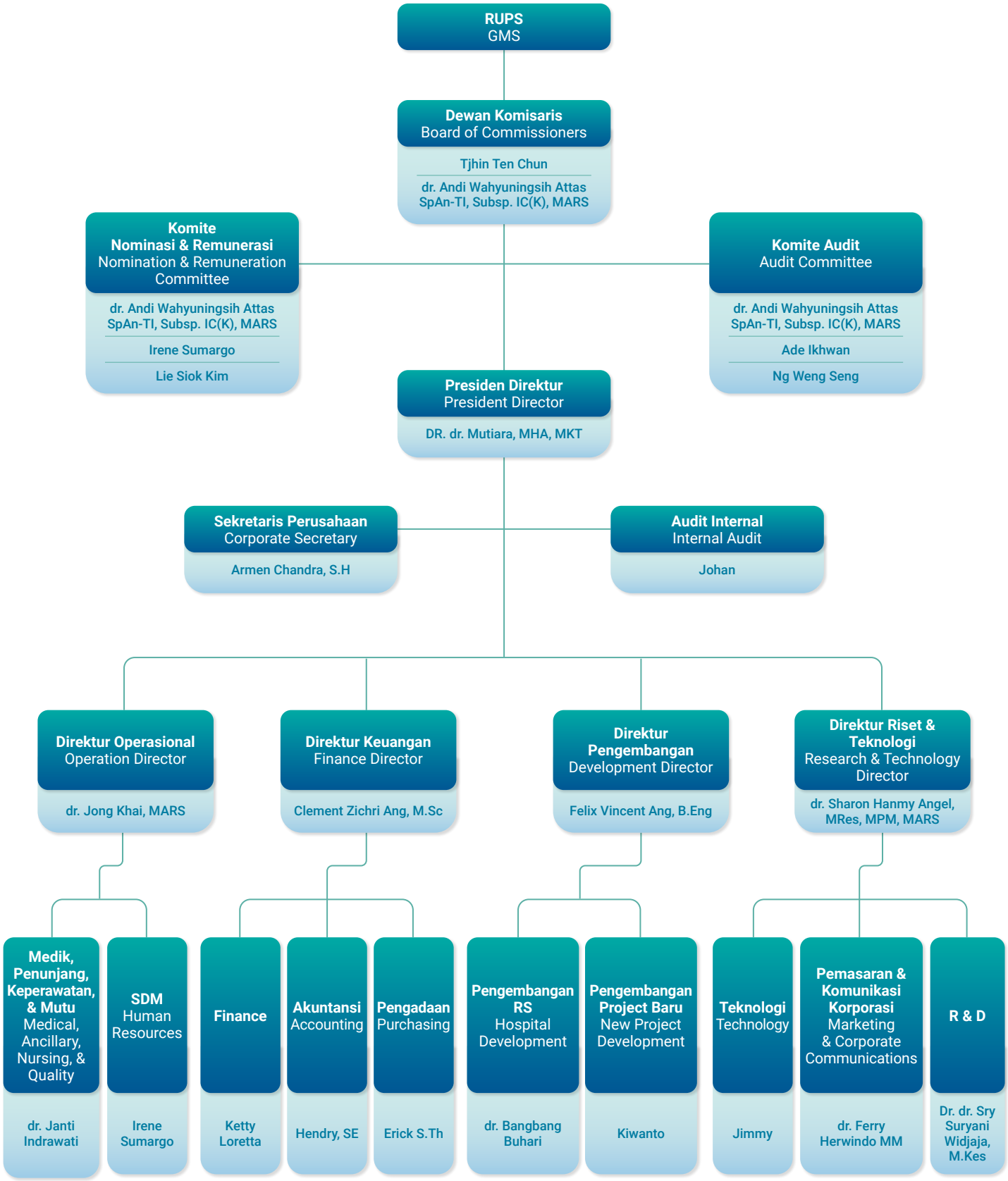

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5]
Association Membership

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	**Status Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi** Company Status in Associations or Organizations	**Alamat** Address
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member	Epiwalk Epicentrum, Level 5th Suite A509 Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area - Jakarta 12960
ARSPI (Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia) (Indonesian Teaching Hospital Association)	Anggota Member	RS Sulianto Saroso Sunter Permai Raya, Papanggo, Jakarta Utara
PERFITRI (Perumahan Fertilisasi In Vitro Indonesia) (Indonesian Association for In Vitro Fertilization)	Anggota Member	Jl. Pangeran Diponegoro No.71, RT.2/RW.5, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430
ATENSI (Aliansi Telemedik Indonesia) (Indonesia Telemedicine Alliance)	Anggota Member	-
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Sumatera Utara (The Employer's Association of Indonesia) North Sumatra	Anggota Member	Gedung Grand Jati Junction Lt. 25 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3A, Kec. Medan Timur, Kota Medan 20218
ARSSI (Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia) (Indonesian Private Hospitals Association)	Anggota Member	Ruang Sekretariat ARSSI, Tower B Lt. 15. Gd. Hermina Office Tower Jl. Selangit B-10 No. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) (Indonesian Hospital Association)	Anggota Member	Crown Palace, Blok E. 6 Jl. Dr. Soepomo SH, No. 231, RT.1/RW.2, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Tjhin Ten Chun

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun. Bapak Tjhin Ten Chun diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 21 Juni 2029.

Indonesian citizen, 68 years old. Mr. Tjhin Ten Chun has been appointed as President Commissioner since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 and was reappointed based on Deed No. 03 dated June 13, 2025, for a term ending on June 21, 2029.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikan Interior Designer di Yu Chi Building Speciality, Taiwan pada tahun 1982.

EDUCATION HISTORY

He completed his Interior Designer education at Yu Chi Building Specialty, Taiwan in 1982.

RIWAYAT PEKERJAAN

Perjalanan karier profesional beliau dimulai sebagai Direktur di PT Sumatera Teknindo (1992-sekarang), Direktur di PT Japaris Pratama (2008-sekarang), Direktur di PT Karsa Prima Permata Nusa (2008-sekarang), Direktur di PT Murni Sadar (2012-2021), Direktur di PT Petro Anugerah Dinamika (2014-sekarang), Komisaris di PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (2016-sekarang), Komisaris Utama di PT Murni Sadar Kasih Abadi (2017-sekarang), Komisaris di PT RSIA Rosiva (2019-sekarang), Komisaris di PT Setia Utama Realti (2022-sekarang), Komisaris di PT Horas Insani Abadi (2023-sekarang), Komisaris di PT Anugerah Cakrawala Farmaka (2023-sekarang), Komisaris di PT Riau Sarana Kasih Abadi (2024-sekarang), Komisaris di PT Global Genetika Indonesia (2024-sekarang), Komisaris Utama di PT Gamaliel Elia Tua (2024-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

EMPLOYMENT HISTORY

His professional career began as Director at PT Sumatera Teknindo (1992-present), Director at PT Japaris Pratama (2008-present), Director at PT Karsa Prima Permata Nusa (2008-present), Director at PT Murni Sadar (2012-2021), Director at PT Petro Anugerah Dinamika (2014-present), Commissioner at PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (2016-present), President Commissioner at PT Murni Sadar Kasih Abadi (2017-present), Commissioner at PT RSIA Rosiva (2019-present), Commissioner at PT Setia Utama Realti (2022-present), Commissioner at PT Horas Insani Abadi (2023-present), Commissioner at PT Anugerah Cakrawala Farmaka (2023-present), Commissioner at PT Riau Sarana Kasih Abadi (2024-present), Commissioner at PT Global Genetika Indonesia (2024-present), President Commissioner at PT Gamaliel Elia Tua (2024-present), and currently serves as President Commissioner at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

RANGKAP JABATAN

- Direktur PT Sumatera Teknindo;
- Direktur PT Japaris Pratama;
- Direktur PT Karsa Prima Permata Nusa;
- Direktur PT Petro Anugerah Dinamika;
- Komisaris PT Sahid Sahirman Memorial Hospital;
- Komisaris Utama PT Murni Sadar Kasih Abadi;
- Komisaris PT RSIA Rosiva;
- Komisaris PT Setia Utama Realti;
- Komisaris PT Horas Insani Abadi;
- Komisaris PT Anugerah Cakrawala Farmaka;
- Komisaris PT Riau Sarana Kasih Abadi;
- Komisaris PT Global Genetika Indonesia; dan
- Komisaris Utama PT Gamaliel Elia Tua.

CONCURRENT POSITIONS

- Director of PT Sumatera Teknindo;
- Director of PT Japaris Pratama;
- Director of PT Karsa Prima Permata Nusa;
- Director of PT Petro Anugerah Dinamika;
- Commissioner of PT Sahid Sahirman Memorial Hospital;
- President Commissioner of PT Murni Sadar Kasih Abadi;
- Commissioner of PT RSIA Rosiva;
- Commissioner of PT Setia Utama Realti;
- Commissioner of PT Horas Insani Abadi;
- Commissioner of PT Anugerah Cakrawala Farmaka;
- Commissioner of PT Riau Sarana Kasih Abadi;
- Commissioner of PT Global Genetika Indonesia; and
- President Commissioner of PT Gamaliel Elia Tua.

HUBUNGAN AFILIASI

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham di dalam Perusahaan dan PT Sumatera Teknindo serta memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi yakni Bapak Clement Zichri Ang, Bapak Felix Vincent Ang, dan Ibu Sharon Hanmy Angel sebagai ayah kandung serta Ibu Mutiara sebagai pasangan hidup (suami) dan pemegang saham yakni Bapak Clement Zichri Ang, Bapak Felix Vincent Ang, dan Ibu Sharon Hanmy Angel sebagai keluarga.

Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

AFFILIATE RELATIONS

Mr. Tjhin Ten Chun is a shareholder in the Company and PT Sumatera Teknindo and has an affiliation in the form of a family relationship with members of the Board of Directors, namely Mr. Clement Zichri Ang, Mr. Felix Vincent Ang, and Mrs. Sharon Hanmy Angel as biological fathers and Mrs. Mutiara as a spouse (husband) and shareholders namely Mr. Clement Zichri Ang, Mr. Felix Vincent Ang, and Mrs Sharon Hanmy Angel as family.

There is no other affiliation relationship other than family affiliation.

dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., Kic, MARS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 21 Juni 2029.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Hasanudin pada tahun 1987, gelar Spesialis Anestesi dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1998, gelar Sub Spesialis Konsultan Intensive Care dari Universitas Padjajaran pada tahun 2012, dan gelar Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

RIWAYAT PEKERJAAN

Beliau memiliki riwayat pekerjaan di bidang kesehatan sebagai Direktur Utama di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati (2011-2017), Dewan Pengawas di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang (2019-2020), kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Rumah Sakit di Rumah Sakit Haji Jakarta (2020-2021), Dewan Pengawas di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati (2020-2021), Dewan Pengawas di Rumah Sakit M. Husin Palembang (2021-2022), Dewan Pengawas di Rumah Sakit Universitas Indonesia (2020-2024), Konsultan di Rumah Sakit Fatmawati Jakarta (2022-sekarang), Dewan Pengawas di RS Radjiman Wediodiningrat (2024-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

RANGKAP JABATAN

- Konsultan Rumah Sakit Fatmawati Jakarta;
- Dewan Pengawas RS Radjiman Wediodiningrat; dan
- Ketua Komite Audit Perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI

Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam bentuk hubungan keluarga maupun hubungan keuangan.

Indonesian citizen, aged 68. Dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS was first appointed as an Independent Commissioner in 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021, and was reappointed based on Deed No. 03 dated June 13, 2025, for a term ending on June 21, 2029.

EDUCATION HISTORY

She obtained her Bachelor of Medicine degree from Hasanudin University in 1987, Anesthesia Specialist degree from the Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1998, Intensive Care Consultant Sub Specialist degree from Padjajaran University in 2012, and Master of Hospital Administration degree from the University of Indonesia in 2013.

EMPLOYMENT HISTORY

She has a history of work in the health sector as President Director at Fatmawati Central General Hospital (2011-2017), Supervisory Board at Dr. M. Djamil Padang Central General Hospital (2019-2020), then served as President Director of the Hospital at Jakarta Hajj Hospital (2020-2021), Supervisory Board at Fatmawati Central General Hospital (2020-2021), Supervisory Board at M. Husin Hospital Palembang (2021-2022), Supervisory Board at University of Indonesia Hospital (2020-2024), Consultant at Fatmawati General Hospital Jakarta (2022-present), Supervisory Board at Radjiman Wediodiningrat Hospital (2024-present), and currently serves as Independent Commissioner at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

CONCURRENT POSITIONS

- Consultant at Fatmawati General Hospital Jakarta;
- Supervisory Board of Radjiman Wediodiningrat Hospital; and
- Chairman of Audit Committee.

AFFILIATE RELATIONS

Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders in the form of family or financial relationships.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Selama tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan anggota.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

During 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

DR. dr. Mutiara, MHA, MKT

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Ibu DR. dr. Mutiara, MHA, MKT diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 21 Juni 2029.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1985, gelar Master of Health Administration dari IMABI pada tahun 1998, gelar Magister Kedokteran Tropis dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2016, dan menyelesaikan pendidikan Program Doktoral di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2019.

RIWAYAT PEKERJAAN

Beliau memiliki pengalaman kerja dengan berbagai jabatan, antara lain sebagai Kepala Puskesmas di Puskesmas di Pematang Siantar (1987-2000), Dokter di Rumah Sakit Umum Pematang Siantar (2000-2004), Direktur di PT Murni Sadar (2010-2017), Direktur di PT Murni Sadar Kasih Abadi (2012-sekarang), Direktur Keuangan di Murni Teguh Memorial Hospital (2017-2021), Direktur di PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (2018-sekarang), Direktur di PT Medikarya Aminah Utama (2019-sekarang), Direktur di PT RSIA Rosiva (2019-sekarang), Direktur di PT Setia Utama Realti (2022-sekarang), Direktur di PT Horas Insani Abadi (2023-sekarang), Direktur di PT Riau Sarana Medika (2024-sekarang), Direktur di PT Gamaliel Elia Tua (2024-sekarang), Direktur di PT Global Genetika Indonesia (2024-sekarang), dan Presiden Direktur di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

RANGKAP JABATAN

- Direktur PT Murni Sadar Kasih Abadi;
- Direktur PT Sahid Sahirman Memorial Hospital;
- Direktur PT Medikarya Aminah Utama;
- Direktur PT RSIA Rosiva;
- Direktur PT Setia Utama Realti;
- Direktur PT Horas Insani Abadi;
- Direktur PT Riau Sarana Medika;
- Direktur PT Gamaliel Elia Tua; dan
- Direktur PT Global Genetika Indonesia.

HUBUNGAN AFILIASI

Ibu DR. dr. Mutiara, MHA, MKT memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya yakni Bapak Clement Zichri Ang, Bapak Felix Vincent Ang, dan Ibu Sharon Hanmy Angel sebagai ibu kandung, anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Tjhin Ten Chun sebagai pasangan hidup (istri), dan pemegang saham yakni Bapak Clement Zichri Ang, Bapak Felix Vincent Ang, dan Bapak Tjhin Ten Chun sebagai keluarga.

Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

Indonesian citizen, 67 years old. Mrs. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT has been appointed as President Director since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 and was reappointed based on Deed No. 03 dated June 13, 2025, for a term ending on June 21, 2029.

EDUCATION HISTORY

She obtained her Bachelor of Medicine degree from Indonesian Christian University in 1985, Master of Health Administration degree from IMABI in 1998, Master degree in Tropical Medicine from the University of North Sumatra in 2016, and completed her Doctoral Program education at the University of North Sumatra in 2019.

EMPLOYMENT HISTORY

She has work experience with various positions, including as Head of the Public Health Center (Pusat Kesehatan Masyarakat/ Puskesmas) at the Public Health Center in Pematang Siantar (1987-2000), Doctor at Pematang Siantar General Hospital (2000-2004), Director at PT Murni Sadar (2010-2017), Director at PT Murni Sadar Kasih Abadi (2012-present), Director of Finance at Murni Teguh Memorial Hospital (2017-2021), Director at PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (2018-present), Director at PT Medikarya Aminah Utama (2019-present), Director at PT RSIA Rosiva (2019-present), Director at PT Setia Utama Realti (2022-present), Director at PT Horas Insani Abadi (2023-present), Director at PT Riau Sarana Medika (2024-present), Director at PT Gamaliel Elia Tua (2024-present), Director at PT Global Genetika Indonesia (2024-present), and President Director at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

CONCURRENT POSITIONS

- Director of PT Murni Sadar Kasih Abadi;
- Director of PT Sahid Sahirman Memorial Hospital;
- Director of PT Medikarya Aminah Utama;
- Director of PT RSIA Rosiva;
- Director of PT Setia Utama Realti;
- Director of PT Horas Insani Abadi;
- Director of PT Riau Sarana Medika;
- Director of PT Gamaliel Elia Tua; and
- Director of PT Global Genetika Indonesia.

AFFILIATE RELATIONS

Mrs. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT has an affiliation in the form of a family relationship with other members of the Board of Directors namely Mr. Clement Zichri Ang, Mr. Felix Vincent Ang, and Mrs. Sharon Hanmy Angel as biological mothers, members of the Board of Commissioners namely Mr. Tjhin Ten Chun as a spouse (wife), and shareholders namely Mr. Clement Zichri Ang, Mr. Felix Vincent Ang, and Mr. Tjhin Ten Chun as family.

There is no other affiliation relationship other than family affiliation.

dr. Jong Khai, MARS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Bapak dr. Jong Khai, MARS diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 21 Juni 2029.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1990 dan Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2007.

RIWAYAT PEKERJAAN

Beliau memiliki pengalaman kerja dengan beragam posisi, antara lain sebagai Kepala Puskesmas di Puskesmas Sipea-pea di Tapanuli Tengah (1993–1996), Direktur Medis di Rumah Sakit Martha Friska Medan (1999–2012), Direktur Operasional di Murni Teguh Memorial Hospital (2012–2021), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Murni Sadar Tbk (2021–sekarang).

RANGKAP JABATAN

- Beliau saat ini tidak memiliki rangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI

Bapak dr. Jong Khai, MARS tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam bentuk hubungan keluarga maupun hubungan keuangan.

Indonesian citizen, 60 years old. Mr. dr. Jong Khai, MARS has been appointed as Director since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 and was reappointed based on Deed No. 03 dated June 13, 2025, for a term ending on June 21, 2029.

EDUCATION HISTORY

He obtained his Bachelor of Medicine degree from the University of North Sumatra in 1990 and a Master of Hospital Administration from the University of North Sumatra in 2007.

EMPLOYMENT HISTORY

He has work experience in various positions, including as Head of the Public Health Center (Pusat Kesehatan Masyarakat/ Puskesmas) at the Public Health Center in Central Tapanuli (1993-1996), Medical Director at Martha Friska Hospital Medan (1999-2012), Director of Operations at Murni Teguh Memorial Hospital (2012-2021), and currently serves as Director of Operations at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

CONCURRENT POSITIONS

- He currently does not hold any concurrent positions, either within or outside the Company.

AFFILIATE RELATIONS

Mr. dr. Jong Khai, MARS has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Majority and Controlling Shareholders in the form of family or financial relationships.

Clement Zichri Ang, M.Sc

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun. Bapak Clement Zichri Ang, M.Sc diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 21 Juni 2029.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts jurusan Economics dari Nanyang Technological University pada tahun 2010 dan gelar Master of Science jurusan Finance Engineering dari Nanyang Technological University pada tahun 2013.

RIWAYAT PEKERJAAN

Beliau mempunyai riwayat karier profesional sebagai Management Trainee di Wilmar Internasional (2010–2012), Product Controller di Credit Suisse (2013–2015), General Manager Keuangan di PT Sumatrasarana Sekar Sakti (2015-2019), General Manager Keuangan di PT Sumatrasarana Sekar Sakti (2019-sekarang), Komisaris di PT Murni Sadar Kasih Abadi (2022-sekarang), Direktur di PT Marga Dinamik Perkasa (2022-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

RANGKAP JABATAN

- General Manager Keuangan PT Sumatrasarana Sekar Sakti;
- Komisaris PT Murni Sadar Kasih Abadi; dan
- Direktur PT Marga Dinamik Perkasa.

HUBUNGAN AFILIASI

Bapak Clement Zichri Ang, M.Sc merupakan pemegang saham di dalam Perusahaan serta memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya yakni Ibu Mutiara sebagai anak kandung, Bapak Felix Vincent Ang dan Ibu Sharon Hanmy Angel sebagai saudara kandung, anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Tjhin Ten Chun sebagai anak kandung, dan pemegang saham yakni Bapak Felix Vincent Ang, Ibu Sharon Hanmy Angel, dan Bapak Tjhin Ten Chun sebagai keluarga.

Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

Indonesian citizen, 35 years old. Mr. Clement Zichri Ang, M.Sc has been appointed as Director since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 and was reappointed based on Deed No. 03 dated June 13, 2025, for a term ending on June 21, 2029.

EDUCATION HISTORY

He obtained his Bachelor of Arts degree in Economics from Nanyang Technological University in 2010 and Master of Science degree in Finance Engineering from Nanyang Technological University in 2013.

EMPLOYMENT HISTORY

He has a professional career history as Management Trainee at Wilmar Internasional (2010-2012), Product Controller at Credit Suisse (2013-2015), Finance General Manager at PT Sumatrasarana Sekar Sakti (2015-2019), Finance General Manager at PT Sumatrasarana Sekar Sakti (2019-present), Commissioner at PT Murni Sadar Kasih Abadi (2022-present), Director at PT Marga Dinamik Perkasa (2022-present), and currently serving as Finance Director at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

CONCURRENT POSITIONS

- Finance General Manager of PT Sumatrasarana Sekar Sakti;
- Commissioner of PT Murni Sadar Kasih Abadi; and
- Director of PT Marga Dinamik Perkasa.

AFFILIATE RELATIONS

Mr. Clement Zichri Ang, M.Sc is a shareholder in the Company and has an affiliation in the form of a family relationship with other members of the Board of Directors namely Mrs. Mutiara as biological children, Mr. Felix Vincent Ang and Mrs. Sharon Hanmy Angel as siblings, members of the Board of Commissioners namely Mr. Tjhin Ten Chun as biological children, and shareholders namely Mr. Felix Vincent Ang, Mrs. Sharon Hanmy Angel, and Mr. Tjhin Ten Chun as family.

There is no other affiliation relationship other than family affiliation.

Felix Vincent Ang, B.Eng

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Bapak Felix Vincent Ang, B.Eng diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 21 Juni 2029.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering jurusan Chemical Engineering dari National University of Singapore pada tahun 2015.

RIWAYAT PEKERJAAN

Perjalanan karier beliau di berbagai bidang diawali dengan mengisi posisi sebagai Direktur di PT Karsa Prima Permata Nusa (2015-sekarang), kemudian Direktur di PT Motive Mulia (2016-sekarang), Direktur di PT Megah Berlian Dinamika Teknindo (2017-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

RANGKAP JABATAN

- Direktur PT Karsa Prima Permata Nusa;
- Direktur PT Motive Mulia; dan
- Direktur PT Megah Berlian Dinamika Teknindo.

HUBUNGAN AFILIASI

Bapak Felix Vincent Ang, B.Eng merupakan pemegang saham di dalam Perusahaan serta memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya yakni Ibu Mutiara sebagai anak kandung, Bapak Clement Zichri Ang dan Ibu Sharon Hanmy Angel sebagai saudara kandung, anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Tjhin Ten Chun sebagai anak kandung, dan pemegang saham yakni Bapak Clement Zichri Ang, Ibu Sharon Hanmy Angel, dan Bapak Tjhin Ten Chun sebagai keluarga.

Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

Indonesian citizen, 33 years old. Mr. Felix Vincent Ang, B.Eng has been appointed as Director since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 and was reappointed based on Deed No. 03 dated June 13, 2025, for a term ending on June 21, 2029.

EDUCATION HISTORY

He obtained his Bachelor of Engineering degree in Chemical Engineering from the National University of Singapore in 2015.

EMPLOYMENT HISTORY

His career in various fields began with filling positions as Director at PT Karsa Prima Permata Nusa (2015-present), then as Director at PT Motive Mulia (2016-present), Director at PT Megah Berlian Dinamika Teknindo (2017-present), and currently serves as Director at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

CONCURRENT POSITIONS

- Director of PT Karsa Prima Permata Nusa;
- Director Trainee of PT Motive Mulia; and
- Director of PT Megah Berlian Dinamika Teknindo.

AFFILIATE RELATIONS

Mr. Felix Vincent Ang, B.Eng is a shareholder in the Company and has an affiliation in the form of a family relationship with other members of the Board of Directors namely Mrs. Mutiara as biological children, Mr. Clement Zichri Ang and Mrs. Sharon Hanmy Angel as siblings, members of the Board of Commissioners namely Mr. Tjhin Ten Chun as biological children, and shareholders namely Mr. Clement Zichri Ang, Mrs. Sharon Hanmy Angel, and Mr. Tjhin Ten Chun as family.

There is no other affiliation relationship other than family affiliation.

dr. Sharon Hanmy Angel, MRes, MPM, MARS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Ibu dr. Sharon Hanmy Angel diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2025 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 21 Juni 2029.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 2017, Master of Research in Cancer dari Newcastle University, UK pada tahun 2018, Medical Degree dari Universitas Indonesia pada tahun 2021, dan Masters Hospital Administration dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2025.

RIWAYAT PEKERJAAN

Perjalanan profesional beliau diawali dengan menjadi Dokter di Murni Teguh Memorial Hospital (2014, 2015), kemudian menjadi Dokter di berbagai lembaga kesehatan seperti MC Slotervaart Hospital Amsterdam (2016), Puskesmas Tuntungan, Medan (2021), Puskesmas Sunggal, Medan (2022), dan RS Advent Medan (2021 & 2022). Selain Dokter, beliau juga memiliki riwayat pekerjaan di bidang lainnya seperti Management Trainee di Murni Teguh Memorial Hospital (2021, 2022), International Relations Manager di Murni Teguh Memorial Hospital (2023-2024), dan saat ini menjabat sebagai Direktur di Murni Teguh Memorial Hospital (2025-sekarang).

RANGKAP JABATAN

Beliau saat ini tidak memiliki rangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI

Ibu dr. Sharon Hanmy Angel merupakan pemegang saham di dalam Perusahaan serta memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya yakni Ibu Mutiara sebagai anak kandung, Bapak Clement Zichri Ang dan Bapak Felix Vincent Ang sebagai saudara kandung, anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Tjhin Ten Chun sebagai anak kandung, dan pemegang saham yakni Bapak Clement Zichri Ang, Bapak Felix Vincent Ang, dan Bapak Tjhin Ten Chun sebagai keluarga.

Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

Indonesian citizen, 31 years old. Mrs. dr. Sharon Hanmy Angel has been appointed as Director since 2025 based on Deed No. 03 dated June 13, 2025, for a term ending on June 21, 2029.

EDUCATION HISTORY

She earned her Bachelor of Medicine degree from the University of Indonesia in 2017, Master of Research in Cancer degree from Newcastle University, UK in 2018, Medical Degree from the University of Indonesia in 2021, and Masters Hospital Administration degree from Pelita Harapan University in 2025.

EMPLOYMENT HISTORY

Her professional journey began with working as a Doctor at Murni Teguh Memorial Hospital (2014, 2015), then as a Doctor at various healthcare institutions such as MC Slotervaart Hospital Amsterdam (2016), Tuntungan Community Health Center, Medan (2021), Sunggal Community Health Center, Medan (2022), and Advent Hospital, Medan (2021 & 2022). In addition to being a doctor, she also has a work history in other fields, such as Management Trainee at Murni Teguh Memorial Hospital (2021, 2022), International Relations Manager at Murni Teguh Memorial Hospital (2023-2024), and currently serves as Director at Murni Teguh Memorial Hospital (2025-present).

CONCURRENT POSITIONS

She currently does not hold any concurrent positions, either within or outside the Company.

AFFILIATE RELATIONS

Ibu dr. Sharon Hanmy Angel merupakan pemegang saham di dalam Perusahaan serta memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya yakni Ibu Mutiara sebagai anak kandung, Bapak Clement Zichri Ang dan Bapak Felix Vincent Ang sebagai saudara kandung, anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Tjhin Ten Chun sebagai anak kandung, dan pemegang saham yakni Bapak Clement Zichri Ang, Bapak Felix Vincent Ang, dan Bapak Tjhin Ten Chun sebagai keluarga.

Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2025

Di tahun 2025, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan dengan pengangkatan Ibu dr. Sharon Hanmy Angel sebagai Direktur Perusahaan pada 13 Juni 2025. Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Ibu Mutiara
- Direktur : Bapak dr. Jong Khai
- Direktur : Bapak Clement Zichri Ang
- Direktur : Bapak Felix Vincent Ang
- Direktur : Ibu dr. Sharon Hanmy Angel

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors underwent a change with the appointment of Mrs. dr. Sharon Hanmy Angel as Director of the Company on June 13, 2025. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

- President Director : Mrs. Mutiara
- Director : Mr. dr. Jong Khai
- Director : Mr. Clement Zichri Ang
- Director : Mr. Felix Vincent Ang
- Director : Mrs. dr. Sharon Hanmy Angel

Informasi Pemegang Saham [POJK C.5]
Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM — SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%
Andy Indigo	425.000.000	20,54%
Tjhin Ten Chun (Presiden Komisaris | President Commissioner)	62.440.000	3,02%
Clement Zichri Ang (Direktur | Director)	3.312.750	0,12%
Sharon Hanmy Angel (Direktur | Director)	1.361.100	0,07%
Felix Vincent Ang (Direktur | Director)	100.000	0,00%
Masyarakat | Public	466.715.290	22,61%
Jumlah | Total	**2.068.526.950**	**100,00%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5% — SHAREHOLDERS COMPOSITION MORE THAN 5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	673.458.910	32,56%
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	437.500.000	21,15%
Andy Indigo	425.000.000	20,54%	425.000.000	20,54%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI — SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,02%	62.440.000	3,02%
dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., Kic, MARS	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Dr. dr. Mutiara, MHA, MKT	-	-	-	-
dr. Jong Khai, MARS	-	-	-	-
Clement Zichri Ang, M.Sc	3.312.750	0,12%	3.312.750	0,12%
dr. Sharon Hanmy Angel	1.361.100	0,07%	1.361.100	0,07%
Felix Vincent Ang, B.Eng	100.000	0,00%	100.000	0,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5%

SHAREHOLDERS COMPOSITION LESS THAN 5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,02%	62.440.000	3,02%
Clement Zichri Ang	3.312.750	0,16%	3.312.750	0,16%
Sharon Hanmy Angel	1.361.100	0,07%	1.361.100	0,07%
Felix Vincent Ang	100.000	0,00%	100.000	0,00%
Masyarakat | Public	466.715.290	22,61%	466.715.290	22,61%

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Sampai saat ini, tercatat bahwa tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh seluruh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. Selain itu, tidak ada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan saham tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of now, there are no records of indirect share ownership by any members of the Board of Commissioners or Board of Directors. Furthermore, there are no shareholders listed in the shareholder register for the purposes of indirect share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Domestik Domestic		
Individu Individual	68.878.650	20,76
Korporasi Corporation	90.711.300	27,34
Sub Total	159.589.950	48,10
Asing Foreign		
Individu Individual	148.900	0,05%
Korporasi Corporation	172.037.500	51,85
Sub Total	172.186.400	51,90
Jumlah | Total	**331.767.350**	**100,00**

Sumber | Source: Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Adimitra Jasa Korpora

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

Pemegang Saham Pengendali Perusahaan merupakan orang perseorangan yakni Bapak Tjhin Ten Chun dengan bagan sebagai berikut:

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

The Controlling Shareholder of the Company is an individual, Mr. Tjhin Ten Chun, with the following chart:

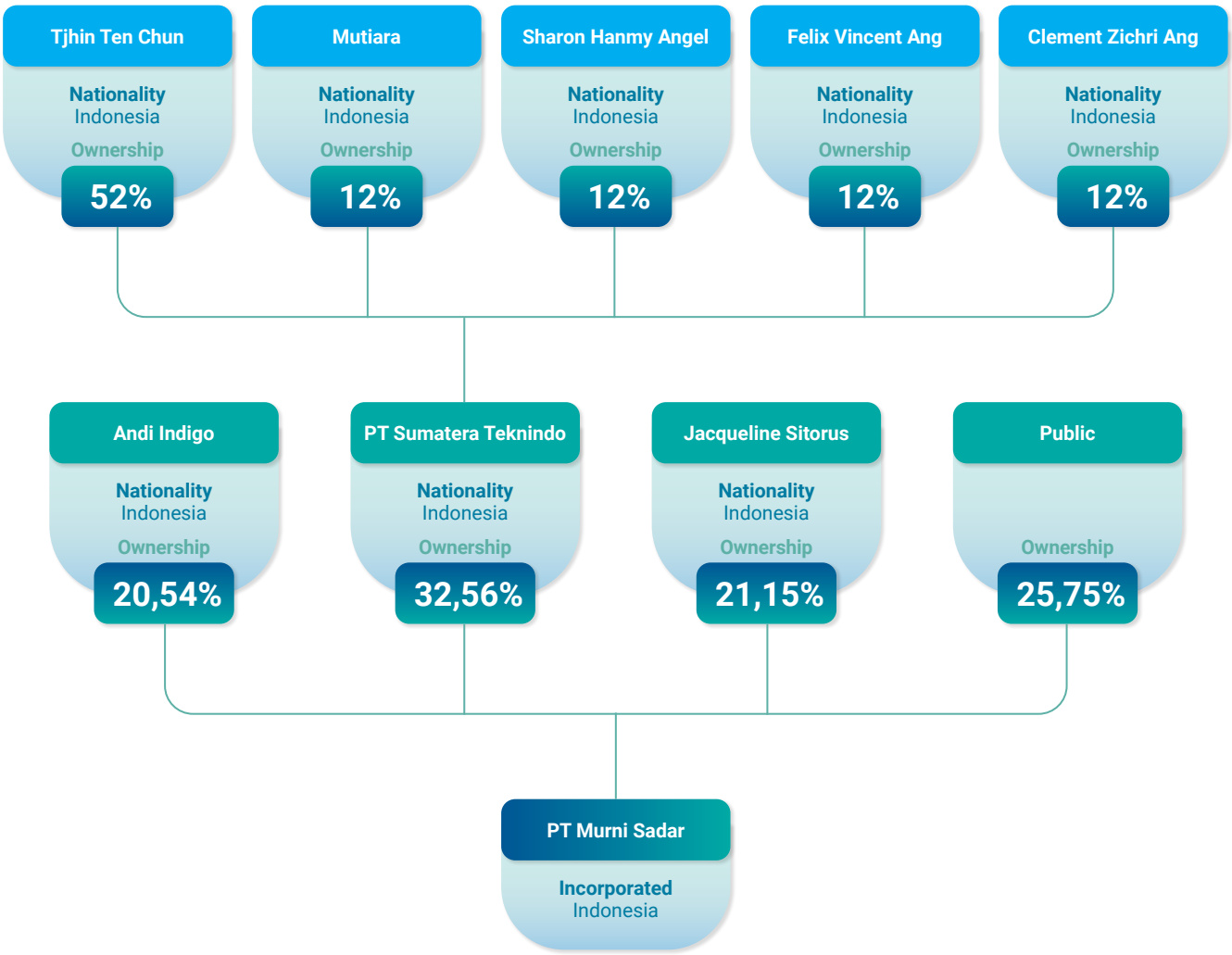

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Company

ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Name	**Nama Rumah Sakit yang Dikelola** Managed Hospitals	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Bidang Usaha** Line of Business	**Total Aset per 31 Desember 2025** Total Assets as of December 31, 2025	**Status Operasi** Operation Status	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Tahun Mulai Penyertaan** Year of Inclusion	**Tahun Operasional Komersil** Year of Commercial Operation	**Alamat** Address
PT Murni Sadar Kasih Abadi	RS Murni Teguh Tuban Bali RS Murni Teguh Pematang Siantar	99,00%	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activites	Rp378.734.952.136	Beroperasi Operate	2012	2012	2021	Jl. Karya Wisata Komp. Citra Wisata Blok V No. 4, Medan Johor, Kota Medan
PT Setia Utama Realty	Apartemen Pejaten Indah Pejaten Indah Apartment	99,00%	Real Estate	Rp245.664.370.557	Beroperasi Operate	2012	2022	2012	Jl. Warung Jati Barat No.388A 5, Ragunan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan
PT Horas Insani Abadi	RS Murni Teguh Horas Insani	89,50%	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activites	Rp93.608.819.962	Beroperasi Operate	1997	2023	1997	Jalan Medan Km.2,5, Nagapita, Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	Farmasi Pharmacy	99,00%	Industri Farmasi Pharmaceutical Industry	Rp980.193.327	Belum Beroperasi Not yet Operating	2022	2023	-	Jl. Veteran No. 1D, Kota Medan, Sumatera Utara
PT Gamaliel Elia Tua	Perdagangan Alat Kesehatan Medical Devices Trade	87,50%	Perdagangan Eceran Alat Kesehatan Retail Trade of Medical Devices	Rp11.967.457.690	Beroperasi Operate	2023	2024	2023	Jl. Saudara No. 52b, Kota Medan, Sumatera Utara
PT Global Genetika Indonesia	Laboratorium Klinik Genika Kelapa Gading Laboratorium Klinik Utama Global Genetika Indonesia	80,00%	Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan Health Support Services	Rp4.257.068.004	Beroperasi Operate	2016	2024	2019	Jl. Kenjeran No.546, Surabaya, Jawa Timur
PT Riau Sarana Medika	RS Murni Teguh Eria	90,00%	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activites	Rp102.336.707.716	Beroperasi Operate	2001	2024	2009	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 163, Kota Pekanbaru, Riau

ENTITAS ANAK PENYERTAAN TIDAK LANGSUNG (MELALUI MSKA)

INDIRECT INVESTMENT SUBSIDIARY COMPANY (VIA MSKA)

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Name	Nama Rumah Sakit yang Dikelola Managed Hospitals	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Status Operasi Operation Status	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Year of Inclusion	Tahun Operasional Komersil Year of Commercial Operation	Alamat Address
PT Medikarya Aminah Utama	RS Murni Teguh Ciledug (sebelumnya RS Aminah Ciledug)	99,18%	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Rp207.056.258.171	Beroperasi Operate	2011	2019	2013	Jl. HOS Cokroaminoto (Ciledug Raya) No. 4A, Tangerang - Banten
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	RS Murni Teguh Sudirman Jakarta	98,86%		Rp220.512.685.502		2005	2018	2009	Jl. Jenderal Sudirman Kav.. 86, Jakarta Pusat - DKI Jakarta
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	RSIA Rosiva	79,00%		Rp44.216.380.831		2002	2019	2002	Jl. Bangka No. 15, Medan Timur - Kota Medan

ENTITAS ASOSIASI

Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi.

ASSOCIATE ENTITIES

To date, the Company has no associated entities.

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki perusahaan ventura bersama.

JOINT VENTURE COMPANY

To date, the Company has no joint venture companies.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perusahaan secara resmi telah melaksanakan Penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 20 April 2022 dengan kode saham MTMH.

The company has officially conducted an Initial Public Offering (IPO) on April 20, 2022, under the stock code MTMH.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Exchange Name	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Nominal Saham Nominal Shares	Harga Penawaran Offer Price
20 April 2022 April 20, 2022	Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	254.022.800	Rp100	Rp1.280

Kronologi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan kegiatan pencatatan efek lainnya.

Throughout 2025, the Company did not engage in any other securities listing activities.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm Information

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee
Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia)	Lisa Novianty Salim	Kreston Building, Jl. Palang Merah No. 40, Medan	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025	Pelaksanaan audit sesuai standar auditing oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Audit implementation according to auditing standards by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) Pemeriksaan dengan pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan laporan keuangan Examination by testing evidence supporting the amounts and disclosures of finansial statements Penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Presentation of financial statements as a whole following Financial Accounting Standards (PSAK)	Rp85.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Other Supporting Institutions And/Or Professionals Capital Market

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided
Pencatatan Saham | Share Listing			
PT Adimitra Jasa Korpora	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Jakarta 12190	-	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Biro Administrasi Efek | Share Registrar			
PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No.5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14240	2021-sekarang 2021-now	Administrasi Efek Securities Administration
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian | Depository and Settlement Institution			
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	-	Securities Administration Depository and Settlement

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya, PT Murni Sadar Tbk menempatkan pelayanan berkualitas tinggi untuk semua lapisan masyarakat sebagai prioritas utama dalam operasionalnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan karyawan yang tepat dengan keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan melalui pengelolaan SDM yang optimal. Pengelolaan ini direalisasikan melalui manajemen dan pengembangan kinerja karyawan yang terdiri dari pemenuhan hak, peningkatan kemampuan, kesejahteraan, serta pembentukan hubungan kerja yang baik.

In carrying out all its operational activities, PT Murni Sadar Tbk places high-quality service for all levels of society at the center of its operations. To achieve this, it requires the right employees with skills and experience aligned with the Company's business field through optimal human resource management. This management is realized through employee performance management and development, which consists of fulfilling rights, improving capabilities, ensuring welfare, and establishing good working relationships.

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria Male	1.250	29%	1.161	30%
Wanita Female	3.070	71%	2.264	70%
Jumlah Total	**4.320**	**100%**	**3.825**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Manajemen Puncak Top Management	26	0,6%	19	0,5%
Manajer Manager	60	1,4%	49	1,3%
Penyelia Supervisor	372	8,6%	176	4,6%
Staf Staff	3.862	89,4%	3.581	93,6%
Jumlah Total	**4.320**	**100,0%**	**3.825**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
>55 tahun years old	179	4,1%	150	3,9%
46-55 tahun years old	374	8,7%	314	8,2%
26-45 tahun years old	2.771	64,1%	2.377	62,1%
18-25 tahun years old	996	23,1%	984	25,7%
Jumlah Total	**4.320**	**100,0%**	**3.825**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pasca Sarjana Master Degree	571	13,2%	602	15,7%
Sarjana Bachelor Degree	1.494	34,6%	1.327	34,7%
Sarjana Muda/Diploma Associate Degree	1.753	40,6%	1.493	39%
SLTA, SLTP, & lainnya Senior High School, Junior High School, & others	502	11,6%	403	10,5%
Jumlah Total	**4.320**	**100,0%**	**3.825**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Employee Composition Based on Employment**

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	1.900	44%	1.550	41%
Tidak Tetap Non-Permanent	2.420	56%	2.275	59%
Jumlah Total	**4.320**	**100%**	**3.825**	**100%**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Jumlah Peserta Number of Participation
Orientasi Umum Karyawan Employee General Orientation	Murni Teguh Susanna Methodist Wesley, Murni Teguh Memorial Hospital, Murni Teguh Sudirman Jakarta, Murni Teguh Horas Insani, Murni Teguh Naripan Bandung, Genetika Global Indonesia Jakarta, Genetika Global Indonesia Tangerang	21-22 Januari; 30 Januari-3 Februari; 25-26, 26-28 Februari; 24-25 Maret; 26-28 Mei; 5-6 Agustus; 22-24 September; 30 Juni-3 Juli; 10-14, 21-23 Juli; 18-21 Agustus; 10-11 Juni; 27-28 Agustus; 20 Januari-1 September; 19-20 November; 16-18 Desember 2025 January 21-22; January 30- February 3; February 25-26, 26-28; March 24-25; May 26-28; August 5-6; September 22-24; June 30-July 3; July 10-14, 21-23; August 18-21; June 10-11; August 27-28; January 20-September 1; November 19-20; December 16-18, 2025	473
Orientasi Khusus Perawat Baru Special Orientation for New Nurses	Murni Teguh Methodist Susanna Wesley, Murni Teguh Memorial Hospital	21-22 Januari, 4-10 Februari, 24-25 Maret, 22-30 Mei, 15-19 Juli, 5-6 Agustus, 21-27 Agustus, 22-23 September, 25-1 Oktober, 8-13 Desember 2025 January 21-22, February 4-10, March 24-25, May 22-30, July 15-19, August 5-6, August 21-27, September 22-23, October 25-1, December 8-13, 2025	199
Bantuan Hidup Dasar (BHD) Basic Life Support (BLS)	Murni Teguh Memorial Hospital, Murni Teguh Eria, Murni Teguh Methodist Susanna Wesley, Murni Teguh Sudirman Jakarta, Murni Teguh Ciledug, Murni Teguh Tuban Bali	12-14, 28 Februari; 7, 19, 27 Mei; 12 Juli; 6, 12, 25 Agustus; 25 September; 14, 20, 22, 23, 27, 30, 31 Oktober; 3, 6, 10, 11, 13, 17, 20, 24, 27 November; 4, 9, 11, 15, 16, 31 Desember 2025 February 12-14, 28; May 7, 19, 27; July 12; August 6, 12, 25; September 25; October 14, 20, 22, 23, 27, 30, 31; November 3, 6, 10, 11, 13, 17, 20, 24, 27; December 4, 9, 11, 15, 16, 31, 2025	1.103
Pelatihan *Infection Prevention Control Nurse* (IPCN) Infection Prevention Control Nurse (IPCN) Training	Murni Teguh Pematang Siantar, Murni Teguh Methodist Susanna Wesley, Murni Teguh Sudirman Jakarta, Murni Teguh Horas Insani, Murni Teguh Memorial Hospital, Murni Teguh Tuban Bali, Murni Teguh Rosiva, Murni Teguh Pejaten	21-28 April, 6-10 Mei, 7-10 Mei 2025 April 21-28, May 6-10, May 7-10, 2025	12
Pelatihan Persalinan Normal Normal Childbirth Training	Murni Teguh Rosiva, Murni Teguh Naripan Bandung	1 Oktober, 24 September 2025 October 1, September 24, 2025	40
Pelatihan Dialisis bagi Perawat Dialysis Training for Nurses	Murni Teguh Sudirman Jakarta, Murni Teguh Ciledug, Murni Teguh Eria, Murni Teguh Methodist Susanna Wesley, Murni Teguh Memorial Hospital	28 April-11 September; 6 Oktober-4 November 2025 April 28-September 11; October 6-November 4, 2025	8
Pelatihan Resusitasi Neonatus Neonatal Resuscitation Training	Murni Teguh Naripan Bandung, Murni Teguh Eria, Murni Teguh Sudirman Jakarta	22 Januari; 28 Oktober; 14 November 2025 January 22; October 28; November 14, 2025	69
Pelatihan APAR Fire Extinguisher Training	Murni Teguh Memorial Hospital, Murni Teguh Eria, Murni Teguh Horas Insani	16, 20, 21, 23, 26, 30 Mei; 16-19 Juni; 6 November 2025 May 16, 20, 21, 23, 26, 30; June 16-19; November 6, 2025	455

04

Bab | Chapter

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis and Management Discussion

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perusahaan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha utama Aktivitas Rumah Sakit Swasta dengan kegiatan penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yakni Aktivitas Rumah Sakit Lainnya dan Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan. Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah penyedia layanan kesehatan dengan fokus pada bidang onkologi dan kardiovaskuler serta pusat pendidikan kesehatan.

The Company conducts and operates its core business of Private Hospital Operations, supported by ancillary activities such as Other Hospital Operations and Health Support Services. The Company and its Subsidiaries are healthcare providers specializing in oncology and cardiovascular care, as well as health education centers.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan dan Perusahaan Anak memiliki 11 (sebelas) rumah sakit yang telah beroperasi secara penuh yang tersebar di beberapa daerah, yakni Medan, Tangerang, Jakarta, Bali, Bandung, Pekanbaru, dan Pematang Siantar. Selain itu, terdapat 1 (satu) rumah sakit yang berlokasi di Medan dan dijalankan melalui pola kerja sama operasional.

As of December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries operated 11 (eleven) fully operational hospitals located in several regions, namely Medan, Tangerang, Jakarta, Bali, Bandung, Pekanbaru, and Pematang Siantar. In addition, there is 1 (one) hospital in Medan operated under an operational partnership arrangement.

PASIEN RUMAH SAKIT
HOSPITAL PATIENTS

Data Operasional Operational Data	2025	2024	2023
Pasien Rawat Jalan Outpatients			
Pasien JKN JKN Patients	89%	79%	78%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	11%	21%	22%
Jumlah Pasien Rawat Jalan (Orang) Number of Outpatients (People)	715.934	540.003	457.445
Pasien Rawat Inap Inpatients			
Pasien JKN JKN Patients	79%	83%	83%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	21%	17%	17%
Jumlah Pasien Rawat Inap (Orang) Number of Inpatients (People)	77.444	72.166	58.484
Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari) Average Length of Stay (Days)	3,65	3,57	3,76

Administrasi Pasien Rawat Inap
Inpatients Administration

(dalam jumlah orang | in number of people)

Rumah Sakit Hospital	2025	2024	2023	2022	2021
Murni Teguh Memorial Hospital	27.174	27.416	27.563	26.955	22.501
Murni Teguh Methodist Susanna Wesley	7.109	7.148	5.910	3.929	1.133
RSIA Rosiva	978	1.239	1.748	2.082	1.896
Murni Teguh Ciledug	14.526	15.389	12.452	7.760	4.532
Murni Teguh Sudirman Jakarta	2.267	2.999	3.040	2.163	1.681
Murni Teguh Tuban Bali	5.820	6.107	4.301	1.277	-*
Murni Teguh Pematang Siantar	346	292	129	-*	-*

(dalam jumlah orang | in number of people)

Rumah Sakit Hospital	2025	2024	2023	2022	2021
Murni Teguh Horas Insani	10.936	6.956	3.341	-*	-*
Murni Teguh Naripan Bandung	316	56	-*	-*	-*
Eria Pekanbaru	7.945	4.564	-*	-*	-*
Murni Teguh Pejaten Jakarta	27	-*	-*	-*	-*

* Rumah Sakit belum beroperasi secara resmi | The hospital is not yet officially operating

Administrasi Pasien Rawat Jalan
Outpatients Administration

(dalam jumlah orang | in number of people)

Rumah Sakit Hospital	2025	2024	2023	2022	2021
Murni Teguh Memorial Hospital	282.000	232.363	235.850	225.094	189.490
Murni Teguh Methodist Susanna Wesley	53.100	32.183	23.246	1.770	3.505
RSIA Rosiva	10.500	6.592	6.396	6.396	3.979
Murni Teguh Ciledug	160.700	141.896	122.319	102.041	84.035
Murni Teguh Sudirman Jakarta	34.400	24.379	22.513	15.536	7.866
Murni Teguh Tuban Bali	87.000	60.192	30.352	6.189	-*
Murni Teguh Pematang Siantar	9.300	6.791	1.618	-*	-*
Murni Teguh Horas Insani	41.300	21.583	14.232	-*	-*
Murni Teguh Naripan Bandung	6.900	1.034	-*	-*	-*
Eria Pekanbaru	30.600	12.990	-*	-*	-*
Murni Teguh Pejaten Jakarta	134	-*	-*	-*	-*

* Rumah Sakit belum beroperasi secara resmi | The hospital is not yet officially operating

TENAGA KERJA RUMAH SAKIT
HOSPITAL MANPOWER

(dalam jumlah orang | in number of people)

Data Operasional Operational Data	2025	2024	2023
Dokter Doctor			
Dokter Umum General Practitioners	180	142	169
Dokter Spesialis Specialist	630	532	375
Jumlah Total	810	674	544
Tenaga Pendukung Operasional Rumah Sakit Hospital Operational Support Staff			
Perawat Nurses	1.690	1.506	1.224
Staf Pendukung Support Staffs	1.820	1.645	1.124
Jumlah Total	3.510	3.151	2.348
Total Seluruh Tenaga Medis Total of All Medical Staff	4.320	3.825	2.892

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI

REVIEW OF OPERATIONS BY OPERATING SEGMENT

Pendapatan
Revenue

Wilayah Region	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Sumatera Utara North Sumatra	1.006,15	752,17	253,98	33,77%
DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region	59,31	66,00	(6,69)	(10,14%)
Jawa Barat – Banten West Jawa – Banten	185,44	161,70	23,74	14,68%
Lainnya Others	142,81	100,65	42,16	41,89%

Profitabilitas

Profitability

Pendapatan
Revenue

Wilayah Region	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Sumatera Utara North Sumatra	1.006,15	752,17	253,98	33,77%
DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region	59,31	66,00	(6,69)	(10,14%)
Jawa Barat – Banten West Jawa – Banten	185,44	161,70	23,74	14,68%
Lainnya Others	142,81	100,65	42,16	41,89%

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues

Rumah Sakit Hospital	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Sumatera Utara North Sumatra	(678,50)	(559,67)	(118,83)	21,23%
DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region	(51,02)	66,00	(1,71)	3,35%
Jawa Barat – Banten West Jawa – Banten	(125,15)	161,70	(24,75)	19,78%
Lainnya Others	(75,05)	100,65	(32,41)	43,18%

Laba Bruto
Gross Profit

Rumah Sakit Hospital	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Sumatera Utara North Sumatra	327,65	192,49	135,16	70,22%
DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region	6,58	14,98	(8,4)	(56,07%)
Jawa Barat – Banten West Jawa – Banten	35,54	36,55	(1,01)	(2,76%)
Lainnya Others	35,35	25,59	9,76	38,14%

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan
Company's Financial Performance Analysis

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Uraian Description	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Aset Lancar Current Assets	259,94	226,36	33,58	14,83%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.385,17	2.150,22	234,95	10,93%
Jumlah Aset **Total Assets**	**2.645,11**	**2.376,58**	**268,53**	**11,30%**

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perusahaan tercatat mengalami kenaikan 11,30% atau Rp268,53 miliar menjadi Rp2.645,11 miliar dari Rp2.376,58 miliar di tahun 2024. Meningkatnya jumlah aset ini dipicu oleh *capex* aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan untuk pengembangan rumah sakit di Pejaten (Jakarta), MTMH dan Susanna Wesly (Medan), Ciledug (Tangerang).

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets increased by 11.30%, or Rp268.53 billion, to Rp2,645.11 billion from Rp2,376.58 billion in 2024. This increase in total assets was driven by the Company's capital expenditures on fixed assets for the development of hospitals in Pejaten (Jakarta), MTMH and Susanna Wesly (Medan), and Ciledug (Tangerang).

Aset Lancar

Perusahaan mencatat aset lancar untuk tahun 2025 meningkat sebesar 14,83% atau setara Rp33,58 miliar menjadi Rp259,94 miliar dari sebelumnya sebesar Rp226,36 miliar di tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan piutang usaha seiring kenaikan pendapatan, khususnya pada cabang MTMH (Medan).

Current Assets

The company reported that its current assets for 2025 increased by 14.83%, or equivalent to Rp33.58 billion, to Rp259.94 billion, up from Rp226.36 billion in 2024. This increase was primarily due to a rise in accounts receivable, in line with revenue growth, particularly at the MTMH (Medan) branch.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2025, terjadi peningkatan pada aset tidak lancar menjadi Rp2.385,17 miliar dari Rp2.150,22 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan sebesar 10,93% atau setara dengan Rp234,95 miliar di tahun 2025 ini didorong oleh faktor seperti *capex* aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan untuk pengembangan rumah sakit di Pejaten (Jakarta), MTMH dan Susanna Wesly (Medan), serta Ciledug (Tangerang).

Non-Current Assets

In 2025, non-current assets increased to Rp2,385.17 billion from Rp2,150.22 billion in the previous year. This 10.93% increase, or equivalent to Rp234.95 billion in 2025, is driven by factors such as the Company's capital expenditures on fixed assets for the development of hospitals in Pejaten (Jakarta), MTMH and Susanna Wesly (Medan), and Ciledug (Tangerang).

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

Uraian Description	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	603,43	465,56	137,87	29,61%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	524,84	490,97	33,87	6,90%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.128,27	956,53	171,74	17,95%
Ekuitas Equity	1.516,84	1.420,05	96,79	6,82%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	2.645,11	2.376,58	268,53	11,30%

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas hingga akhir tahun 2025 tercatat naik sebesar 17,95% atau sebanyak Rp171,74 miliar menjadi Rp1.128,27 miliar dari jumlah yang tercatat di tahun 2024 sebesar Rp956,53 miliar. Adanya pertumbuhan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank dan utang usaha untuk pengembangan rumah sakit di Pejaten (Jakarta), MTMH dan Susanna Wesly (Medan), serta Ciledug (Tangerang).

Total Liabilities

Total liabilities as of the end of 2025 increased by 17.95%, or Rp171.74 billion, to Rp1,128.27 billion from the amount recorded in 2024 of Rp956.53 billion. This growth was driven by increases in bank debt and business debt for the development of hospitals in Pejaten (Jakarta), MTMH and Susanna Wesly (Medan), and Ciledug (Tangerang).

Liabilitas Jangka Pendek

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp603,43 miliar. Jika dibandingkan nilai di tahun sebelumnya yakni Rp465,56 miliar, terdapat kenaikan sebesar 29,61% atau setara Rp137,87 miliar karena adanya kenaikan utang bank dan utang usaha untuk pengembangan rumah sakit di Pejaten (Jakarta), MTMH dan Susanna Wesly (Medan), serta Ciledug (Tangerang).

Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company reported current liabilities of Rp603.43 billion. Compared to the previous year's figure of Rp465.56 billion, there was an increase of 29.61%, or equivalent to Rp137.87 billion, due to increases in bank debt and trade payables related to the development of hospitals in Pejaten (Jakarta), MTMH and Susanna Wesly (Medan), and Ciledug (Tangerang).

Liabilitas Jangka Panjang

Kenaikan terjadi pada liabilitas jangka panjang Perusahaan untuk tahun 2025, yang tercermin dari nilai liabilitas jangka panjang yang tercatat sebesar Rp524,84 miliar dibandingkan nilai tahun 2024 sebesar Rp490,97 miliar. Kenaikan sebesar 6,90% atau Rp33,87 miliar ini terutama dipicu kenaikan utang usaha untuk pengembangan rumah sakit di Pejaten (Jakarta), MTMH dan Susanna Wesly (Medan), serta Ciledug (Tangerang).

Non-Current Liabilities

There was an increase in the Company's non-current liabilities for 2025, as reflected in the recorded long-term liabilities of Rp524.84 billion, compared to Rp490.97 billion in 2024. This increase of 6.90%, or Rp33.87 billion, was primarily driven by an increase in trade payables related to the development of hospitals in Pejaten (Jakarta), MTMH and Susanna Wesly (Medan), and Ciledug (Tangerang).

Ekuitas

Pada tahun 2025, ekuitas meningkat 6,82% menjadi Rp1.516,84 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1.420,05 miliar di tahun 2024. Perusahaan mencatat adanya kenaikan sebesar Rp96,79 miliar pada ekuitas tahun 2025 yang dikarenakan oleh surplus revaluasi cabang Jakarta dan laba tahun berjalan Perusahaan.

Equity

In 2025, equity increased by 6.82% to Rp1,516.84 billion from Rp1,420.05 billion in 2024. The Company recorded an increase of Rp96.79 billion in equity for 2025, attributable to the revaluation surplus of the Jakarta branch and the Company's net income for the year.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

ANALYSIS OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Pendapatan Revenues	1.357,85	1.067,78	290,07	27,17%
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(952,53)	(797,78)	(154,75)	19,40%
Laba bruto Gross profit	405,32	270,00	135,32	50,12%
Beban usaha Operating expense	(291,95)	(248,50)	(43,45)	17,48%
Pendapatan keuangan Finance income	0,15	0,17	(0,02)	(11,76%)
Beban keuangan Finance cost	(54,11)	(46,14)	(7,97)	17,27%
Penghasilan lain-lain bersih Other income - net	13,00	34,24	(21,24)	(62,03%)
Laba sebelum pajak Profit before income tax	72,27	9,62	62,65	651,25%
Laba bersih setelah pajak Net profit after tax	43,10	2,66	40,44	1.520,30%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	53,69	254,15	(200,46)	(78,87%)
Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	96,78	256,82	(160,04)	(62,32%)
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net profit/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of parent	43,62	5,18	38,44	742,08%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(0,53)	(2,52)	1,99	(78,97%)
Jumlah Total	43,10	2,66	40,44	1520,30%
Penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of parent	96,81	256,94	(160,13)	(62,32%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(0,02)	(0,13)	0,11	(84,62%)
Jumlah Total	96,78	256,82	(160,04)	(62,32%)
Laba/(rugi) per saham Earnings per share				
Laba neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity	21,09	2,50	18,59	743,60%

Pendapatan

Perusahaan menorehkan pencapaian baik pada pendapatan dengan adanya pertumbuhan hingga 27,17% menjadi Rp1.357,85 miliar di tahun 2025 dari pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1.067,78 miliar. Peningkatan hingga Rp290,07 miliar ini terutama terjadi karena adanya kenaikan pendapatan cabang Medan (kenaikan kelas rumah sakit) dan cabang Pematang Siantar.

Revenues

The Company achieved strong revenue growth, rising by 27.17% to Rp1,357.85 billion in 2025 from Rp1,067.78 billion in 2024. This increase to Rp290.07 billion was primarily due to higher revenue from the Medan branch (following the hospital's class upgrade) and the Pematang Siantar branch.

Beban Pokok Pendapatan

Per akhir Desember 2025, Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan adalah sebesar (Rp952,53) miliar, meningkat 19,40% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar (Rp797,78) miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan tahun 2025 yang setara dengan Rp154,75 miliar ini dipicu oleh kenaikan beban honor dokter, beban obat, dan perlengkapan medis seiring naiknya pendapatan jasa tenaga medis, pendapatan obat, dan perlengkapan medis.

Cost of Revenues

As of the end of December 2025, the Company reported the cost of revenue of (Rp952.53) billion, an increase of 19.40% from the 2024 figure of (Rp797.78) billion. This increase in core revenue expenses for 2025, amounting to Rp154.75 billion, is driven by higher expenses for physician fees, medications, and medical supplies, in line with the rise in revenue from medical services, medications, and medical supplies.

Laba Sebelum Pajak

Di tahun 2025, terdapat peningkatan pada laba sebelum pajak menjadi Rp72,27 miliar dari sebelumnya tercatat dengan nominal sebesar Rp9,62 miliar. Adanya peningkatan sebesar 651,25% atau setara Rp62,65 miliar ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perusahaan khususnya cabang Medan dan Pematang Siantar.

Profit Before Income Tax

In 2025, profit before income tax increased to Rp72.27 billion from the previously reported figure of Rp9.62 billion. This increase of 651.25%, or equivalent to Rp62.65 billion, was driven by a rise in the Company's revenue, particularly at its branches in Medan and Pematang Siantar.

Laba Bersih Setelah Pajak

Dari sisi laba bersih setelah pajak, Perusahaan mencatat adanya kenaikan di tahun 2025 menjadi Rp43,10 miliar dari sebelumnya di tahun 2024 tercatat laba bersih setelah pajak sebesar Rp2,66 miliar. Kenaikan hingga 1520,30% atau setara Rp40,44 miliar tersebut terjadi karena kenaikan pendapatan Perusahaan khususnya cabang Medan dan Pematang Siantar.

Net profit after tax

In terms of net profit after tax, the Company reported an increase in 2025 to Rp43.10 billion, up from Rp2.66 billion in 2024. The increase of up to 1,520.30%, equivalent to Rp40.44 billion, was driven by a rise in the Company's revenue, particularly from its branches in Medan and Pematang Siantar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp53,69 miliar, menurun 78,87% atau sebanyak Rp200,46 miliar dari nilai sebelumnya di tahun 2024 sebesar Rp254,15 miliar. Menurunnya nominal di tahun 2025 tersebut dipengaruhi oleh faktor seperti surplus revaluasi tahun 2025 hanya dilakukan pada entitas anak PT SUR (Jakarta), sementara tahun lalu dilakukan pada entitas induk yang nilai aset tetapnya lebih besar.

Other comprehensive income

By the end of 2025, the Company recorded other comprehensive income of Rp53.69 billion, a decrease of 78.87% or Rp200.46 billion from the previous figure of Rp254.15 billion in 2024. The decrease in the nominal amount in 2025 is influenced by factors such as the fact that the 2025 revaluation surplus was recognized only in the subsidiary PT SUR (Jakarta), whereas last year it was recognized in the parent company, which has a higher value of fixed assets.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi Rp96,78 miliar dari perolehan tahun 2024 sebesar Rp256,82 miliar. Penurunan yang terjadi di tahun 2025 sebesar 62,32% atau setara dengan Rp160,04 miliar dibandingkan tahun 2024 ini dikarenakan adanya surplus revaluasi tahun 2025 hanya dilakukan pada entitas anak PT SUR (Jakarta), sementara tahun lalu dilakukan pada entitas induk yang nilai aset tetapnya lebih besar.

Total comprehensive income for the year

The Company's total comprehensive income for the year in 2025 decreased to Rp96.78 billion from Rp256.82 billion in 2024. The 62.32% decrease in 2025, equivalent to Rp160.04 billion, compared to 2024, was due to the fact that the revaluation surplus in 2025 was recognized only for the subsidiary PT SUR (Jakarta), whereas last year it was recognized for the parent company, which has a larger fixed asset base.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

ANALYSIS OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian Description	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	257,47	210,83	46,64	22,12%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(352,16)	(352,94)	0,78	(0,22%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	106,31	147,85	(41,54)	(28,10%)
Peningkatan bersih kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalents	11,62	5,74	5,88	102,44%

Uraian Description	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Naik/Turun Increase/Decrease	
			Rp Miliar Rp Billion	%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	10,69	4,95	5,74	115,96%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	22,31	10,69	11,62	108,70%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan membukukan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp257,47 miliar. Nilai ini meningkat 22,12% atau setara Rp46,64 miliar dari nominal tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp210,83 miliar. Meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh kenaikan pendapatan/penerimaan Perusahaan, khususnya cabang Medan dan Pematang Siantar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company reported cash flow from operating activities for 2025 of Rp257.47 billion. This figure represents an increase of 22.12%, or equivalent to Rp46.64 billion, from the 2024 figure of Rp210.83 billion. The increase in cash flow from operating activities was driven by higher revenue/income for the Company, particularly at its branches in Medan and Pematang Siantar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2025 mengalami penurunan menjadi (Rp352,16) miliar dari (Rp352,94) miliar di tahun 2024. Terjadinya penurunan 0,22% yang setara dengan Rp776,17 juta ini berkaitan dengan adanya *capex* aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan untuk pengembangan rumah sakit di Pejaten (Jakarta), MTMH dan Susanna Wesly (Medan), serta Ciledug (Tangerang).

Cash Flows from Investing Activities

The Company's cash flow from investing activities in 2025 decreased to (Rp352.16) billion from (Rp352.94) billion in 2024. This decrease of 0.22%, equivalent to Rp776.17 million, is attributable to capital expenditures on fixed assets incurred by the Company for the development of hospitals in Pejaten (Jakarta), MTMH and Susanna Wesly (Medan), and Ciledug (Tangerang).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Terdapat penurunan pada arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2025 sebesar 28,10% atau setara Rp41,54 miliar menjadi Rp106,31 miliar dari sebelumnya Rp147,85 miliar yang tercatat di tahun 2024. Penurunan ini dipicu oleh pembayaran cicilan pokok pinjaman bank di tahun 2025 yang sebagian telah melewati *grace* periode dan menggunakan sistem *ballon payment* untuk kredit investasinya.

Cash Flows from Financing Activities

There was a 28.10% decrease in cash flow from financing activities in 2025, equivalent to Rp41.54 billion, bringing the total to Rp106.31 billion from the previous figure of Rp147.85 billion recorded in 2024. This decrease was driven by principal payments on bank loans due in 2025, some of which have already passed the grace period and utilize a balloon payment system for the investment loans.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Uraian Description	2025
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	
Rasio Lancar Current Ratio	43,08%
Rasio Cepat Quick Ratio	35,9%
Rasio Kas Cash Ratio	3,7%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	
Total Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	47,86%
Total Pinjaman Aset Debt to Assets Ratio	27,44%

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Di tahun 2025, total piutang yang tercatat adalah sebesar Rp165,78 miliar dengan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan memiliki periode waktu penagihan 47 hari, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 selama 53 hari. Demi menjaga kelangsungan usaha yang stabil dan resilien, Perusahaan menempatkan proses penagihan piutang sebagai salah satu fokus utama dan memastikan realisasinya berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan.

In 2025, total accounts receivable amounted to Rp165.78 billion, with the Company's accounts receivable collection period standing at 47 days, a decrease from 53 days in 2024. To ensure stable and resilient business continuity, the Company prioritizes the accounts receivable collection process and ensures that it proceeds according to the established schedule.

Struktur Modal
Capital Structure

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

Uraian Description	2025		2024		Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Liabilitas Liability	1.128,27	42,65%	956,53	40,25%	171,74	17,95%
Ekuitas Equity	1.516,84	57,35%	1.420,05	59,75%	96,79	6,82%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	2.645,11	100,00%	2.376,58	100,00%	268,53	11,30%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PENETAPANNYA

Untuk memastikan struktur permodalan tetap terjaga stabil, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan penelaahan serta pengelolaan modal berdasarkan praktik kehati-hatian dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Penentuan kebijakan mengenai struktur modal dilakukan Perusahaan dengan mengacu pada analisis faktor internal dan eksternal yang relevan sebagai dasar perumusan. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat suku bunga, stabilitas pendapatan, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, dan sifat manajemen.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND THE BASIS FOR DETERMINATION

To ensure that the capital structure remains stable, the Company continuously reviews and manages its capital in accordance with prudent practices and compliance with applicable regulations. The Company determines its capital structure policy by referring to an analysis of relevant internal and external factors as the basis for formulation. These factors include interest rates, income stability, asset composition, asset risk levels, the amount of capital required, capital market conditions, and management characteristics.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Investasi Barang Modal Tahun 2025

Material Commitments for Capital Goods Investment and Capital Goods Investment in 2025

Perseroan telah merealisasikan belanja modal di tahun 2025 untuk pembelian alat kesehatan serta renovasi atas sarana prasarana rumah sakit dengan total Rp352.142.374.417, yang digunakan oleh rumah sakit milik Perseroan dan entitas anak. Sumber dana berasal dari Kas Perseroan.

Tujuan dari investasi adalah untuk memperkuat ekosistem layanan kesehatan Perusahaan secara lebih komprehensif yang dapat memberikan dampak positif pada kinerja dan kondisi keuangan serta untuk memperkuat kelangsungan usaha Perusahaan.

The Company has allocated capital expenditures in 2025 for the purchase of medical equipment and the renovation of hospital facilities, totaling Rp352,142,374,417, which are used by the Company's hospitals and its subsidiaries. The funds were sourced from the Company's cash reserves.

The purpose of the investment is to strengthen the Company's healthcare ecosystem more comprehensively, which can positively impact its performance and financial condition, as well as enhance the Company's business sustainability.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to The Date of Accountant Report

Tidak terdapat adanya informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yakni 31 Desember 2025.

There are no material events or facts that have occurred after the reporting date of December 31, 2025.

Prospek Usaha

Business Prospects

Perusahaan dipandang memiliki prospek usaha yang positif dan menjanjikan untuk masa mendatang, terutama tahun 2026. Kendati ekonomi global diperkirakan memiliki pertumbuhan yang moderat, peluang adanya ekspansi dipandang masih terus tersedia melalui berbagai faktor penting seperti inovasi, digitalisasi, hingga kolaborasi internasional. *International Monetary Fund* (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2026 menyampaikan prediksi pertumbuhan global berada di tingkat 3,3 % untuk tahun 2026. Jika dibandingkan proyeksi yang dirilis dalam laporan Oktober 2025 sebelumnya, angka ini lebih tinggi 0,2 poin. Sementara Bank Dunia atau World Bank memproyeksikan ekonomi global tumbuh sebesar 2,6 % di tahun 2026 sebagaimana dijabarkan dalam laporan *Global Economic Prospects*. Bank Indonesia turut menyampaikan proyeksi atas ekonomi global di tahun 2026 yang diperkirakan sedikit lebih rendah menjadi 3,2 % dibandingkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar 3,3 %.

The Company is viewed as having positive and promising business prospects for the future, particularly in 2026. Although the global economy is projected to experience moderate growth, expansion opportunities are still expected to remain available through various key factors such as innovation, digitalization, and international collaboration. The International Monetary Fund (IMF), in its January 2026 edition of the World Economic Outlook report, projected global growth of 3.3 % for 2026. Compared to the projection released in the previous October 2025 report, this figure is 0.2 percentage points higher. Meanwhile, the World Bank projects global economic growth of 2.6 % in 2026, as outlined in its Global Economic Prospects report. Bank Indonesia also presented its projection for the global economy in 2026, which is estimated to be slightly lower at 3.2 %, compared to 3.3 % in 2025.

Sementara dari sisi ekonomi dalam negeri, pertumbuhan bisnis dinilai masih memiliki potensi kuat sejalan dengan hadirnya stabilitas konsumsi domestik, dukungan pemerintah, dan peningkatan kesadaran masyarakat atas layanan kesehatan. Dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2026, IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menempati level 5,1 %, sedikit lebih tinggi dari proyeksi tahun 2025 sebelumnya yaitu 5 %. Lembaga internasional lainnya yakni Bank Dunia juga merilis prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap berada di level 5 %, tidak berbeda dari realisasi pertumbuhan di tahun 2023, 2024, dan estimasi 2025. Sedangkan dari dalam negeri, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 akan berada di kisaran 4,9 % sampai 5,7 % dengan titik tengah berada di angka 5,3 %.

Meanwhile, on the domestic economic front, business growth is still seen as having strong potential, driven by stable domestic consumption, government support, and increased public awareness of healthcare services. In the January 2026 edition of the World Economic Outlook, the IMF projects Indonesia's economic growth at 5.1 %, slightly higher than the previous 2025 projection of 5 %. Another international institution, the World Bank, also released a forecast for Indonesia's economic growth, which is expected to remain at 5 %—unchanged from the growth realized in 2023 and 2024, as well as the 2025 estimate. Meanwhile, domestically, Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2026 will range from 4.9 % to 5.7 %, with a midpoint of 5.3 %.

Dari sisi industri kesehatan, Perusahaan memandang masih memiliki potensi positif dengan permintaan layanan medis, farmasi, dan alat kesehatan yang diprediksi terus meningkat. Hal ini semakin kuat karena didorong oleh pelaksanaan program JKN, inovasi layanan, hingga fokus masyarakat yang terus menguat pada kesehatan preventif.

From the perspective of the healthcare industry, the Company believes there remains positive potential, as demand for medical, pharmaceutical, and medical device services is projected to continue growing. This outlook is further strengthened by the implementation of the JKN program, service innovations, and the public's growing focus on preventive healthcare.

Untuk memperkuat daya saing sekaligus meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam meraih peluang usaha di tahun 2026, Perusahaan merancang berbagai langkah strategis yang mencakup:

1. Penguatan layanan Onkologi berstandar Internasional;
2. Pengembangan layanan pendidikan untuk SDM dan subspesialistik;
3. Transformasi digital terintegrasi;
4. Penguatan layanan berbasis teknologi dan keunggulan klinis/ pengembangan inovasi medis berbasis teknologi tinggi; dan
5. Ekspansi kapasitas dan penguatan layanan unggulan.

To strengthen the Company's competitiveness and enhance its capacity to capitalize on business opportunities in 2026, the Company has developed various strategic measures, including:

1. Strengthening oncology services to international standards;
2. Developing educational programs for human resources and subspecialties;
3. Integrated digital transformation;
4. Strengthening technology-based services and clinical excellence/developing high-tech medical innovations; and
5. Expanding capacity and strengthening flagship services.

Perbandingan Target 2025 dengan Realisasi 2025
Comparison of 2024 Target with 2024 Realization

Perusahaan pada tahun 2025 telah berhasil menorehkan hasil kinerja keuangan dan operasional yang positif dibandingkan target. Dari aspek finansial, beberapa pencapaian target antara lain pendapatan dengan capaian 90% dari target pertumbuhan 30% dari tahun 2024 dan EBITDA yang mencapai 163% dari target pertumbuhan 30% dari tahun 2024. Sementara untuk struktur modal, tidak terdapat realisasi khusus dikarenakan Perusahaan tidak memiliki rencana perubahan pada struktur modal.

By 2025, the Company had successfully achieved positive financial and operational results compared to its targets. From a financial perspective, some of the targets achieved include revenue reaching 90% of the 30% growth target from 2024 and EBITDA reaching 163% of the 30% growth target from 2024. Meanwhile, regarding the capital structure, there were no specific developments as the Company has no plans to change its capital structure.

Pada bagian operasional, Perusahaan membukukan kinerja yang masih belum mencapai target di tahun 2025. Kendati demikian, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengupayakan penyempurnaan kinerja setiap rumah sakit yang dikelola, terutama rumah sakit yang baru beroperasi untuk menghasilkan performa yang lebih baik di periode mendatang.

On the operational front, the Company's performance in 2025 has not yet met its targets. Nevertheless, the Company is committed to continuing its efforts to improve the performance of each hospital it manages, particularly those that have recently begun operations, to achieve better results in the coming period.

Target 2026
2026 Target

Uraian Description	Target 2026
Pendapatan Revenues	Pertumbuhan 20% dari tahun 2025 20% growth from 2025
Laba (Rugi) Profit (Loss)	Pertumbuhan 20% dari tahun 2025 20% growth from 2025
EBITDA	Pertumbuhan 20% dari tahun 2025 20% growth from 2025
Struktur Modal Capital Structure	Tidak terdapat adanya target khusus dikarenakan Perusahaan tidak memiliki rencana perubahan struktur modal. There are no specific targets because the Company has no plans to change its capital structure.
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Pembagian dividen akan dilaksanakan sepanjang memungkinkan, sebagaimana telah disampaikan dalam prospektus. Dividends will be distributed to the extent possible, as stated in the prospectus.
Kunjungan pasien rawat inap Inpatient visits	Pertumbuhan 20% dari tahun 2025 20% growth from 2025
Kunjungan pasien rawat jalan Outpatient visits	Pertumbuhan 20% dari tahun 2025 20% growth from 2025

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perusahaan menempatkan aspek pemasaran ke dalam bagian dari strategi penting untuk memperkuat posisi sekaligus daya saing di bidang usaha rumah sakit swasta di Indonesia. Pemasaran ini juga dijadikan sebagai salah satu upaya strategis Perusahaan dalam mengoptimalkan akses informasi layanan rumah sakit yang dikelola Perusahaan sehingga cakupan layanan dapat semakin luas menjangkau berbagai lapisan masyarakat di berbagai daerah.

The Company views marketing as a key component of its strategy to strengthen its position and competitiveness in Indonesia's private hospital sector. This marketing effort also serves as one of the Company's strategic initiatives to optimize access to information about the hospital services it manages, thereby expanding the scope of services to reach diverse segments of the population across various regions.

Salah satu upaya Perusahaan dalam meningkatkan aspek pemasaran adalah dengan meninjau pangsa pasar serta menyusun strategi pemasaran yang tepat. Di tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan posisi kompetitifnya dengan meningkatkan cakupan pasar di wilayah potensial melalui penambahan operasional rumah sakit baru serta optimalisasi jaringan rumah sakit yang telah berjalan. Hasil ini mencerminkan keunggulan Perusahaan dalam memperkuat strategi ekspansi, optimalisasi *brand awareness* melalui berbagai media, hingga membangun kepercayaan masyarakat atas kualitas layanan rumah sakit Perusahaan.

One of the Company's efforts to improve its marketing is to review its market share and develop appropriate marketing strategies. In 2025, the Company successfully maintained its competitive position by expanding its market reach in high-potential regions through the addition of new hospital operations and the optimization of its existing hospital network. These results reflect the Company's strengths in strengthening its expansion strategy, optimizing brand awareness through various media, and building public trust in the quality of the Company's hospital services.

Untuk memaksimalkan pemasaran Perusahaan dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan strategi pemasaran selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. Penguatan layanan unggulan;
2. *Branding* standar internasional;
3. Optimalisasi pengalaman pasien; dan
4. Ekspansi dan *brand awareness*.

To maximize the Company's marketing efforts and drive sustainable growth, the Company has designed and implemented the following marketing strategy for 2025:

1. Strengthening flagship services;
2. Branding to international standards;
3. Optimizing the patient experience; and
4. Expansion and brand awareness.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh laba bersih yang diperoleh Perusahaan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen kecuali hal tersebut ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba yang positif.

Terkait dengan kewajiban penyisihan untuk cadangan, Perusahaan telah memenuhi hal tersebut sesuai dengan UUPT mulai dari tahun buku 2021.

Berdasarkan berbagai pertimbangan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025 memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2024 dan menyetujui laba ditahan dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib dan sisa laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Untuk informasi pembagian dividen pada tahun-tahun sebelumnya, tidak terdapat adanya riwayat mengenai hal tersebut dikarenakan fokus diarahkan pada rencana pemanfaatan dana untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.

Based on the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, all net profit obtained by the Company after deducting the provision for mandatory reserves can be distributed to shareholders as dividends unless this is determined otherwise at the General Meeting of Shareholders (GMS). Dividends can only be distributed if the Company has a positive profit balance.

Regarding the obligation to provide for reserves, the Company has fulfilled this following the Limited Liability Company Law (UUPT) starting from the 2021 financial year.

Based on various considerations, the Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025, resolved not to distribute dividends for the 2024 fiscal year and approved the allocation of retained earnings to be recorded as a mandatory reserve fund, with the remaining net income recorded as retained earnings to augment the Company's working capital.

There is no record of dividend distributions for previous years, as the focus has been on plans to allocate funds to support business growth and development.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering

Di tahun buku 2025, tidak terdapat adanya informasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dikarenakan dana tersebut telah direalisasikan secara penuh pada tahun 2023 sebagaimana dijabarkan dalam laporan realisasi Surat Nomor 049/MS-Dir/CS/V/2023 pada tanggal 18 Mei 2023.

For the 2025 fiscal year, there is no information regarding the use of proceeds from the public offering, as these funds were fully disbursed in 2023, as detailed in the disbursement report contained in Letter No. 049/MS-Dir/CS/V/2023 dated May 18, 2023.

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, And Conflict Of Interest Transactions

TRANSAKSI MATERIAL — MATERIAL TRANSACTION

Tanggal Peristiwa Date of Event	26 November 2025 November 26, 2025
Jenis Informasi atau Fakta Material Information Type or Material Facts	Perusahaan telah menandatangani Perubahan Akta Perjanjian Kredit Nomor 23 tertanggal 26 November 2025, oleh dan antara PT Murni Sadar Tbk dengan PT Bank Mandiri Tbk. Transaksi ini merupakan transaksi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 huruf b POJK No.17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, yaitu transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri. The Company has signed the Addendum of Loan Agreement Number 23 dated 26 November 2025, by and between PT Murni Sadar Tbk & Subsidiaries with Bank Mandiri Tbk. This transaction is a material transaction as referred to Article 11 letter b of POJK No.17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, namely loan transactions received directly from banks, venture capital companies, finance companies infrastructure financing both domestically and abroad.
Uraian Transaksi Description of Transaction	Perusahaan menyampaikan bahwa Perjanjian Kredit tersebut dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: 1. Jenis Fasilitas Kredit Modal Kerja *Receivable Financing* BPJS Kesehatan 2. Plafon Semula : Rp60.000.000.000 Tambahan : Rp60.000.000.000 Menjadi : Rp120.000.000.000 3. Jangka Waktu 10 Desember 2025-9 Desember 2026 4. Suku Bunga 7,75% per tahun *floating* (dapat berubah sesuai ketentuan Bank Mandiri) 5. Agunan Piutang usaha sebesar Rp70.000.000.000 dan akan diikat fidusia sehingga menjadi Rp130.000.000.000 Agunan *Fixed Asset* secara *joint collateral* dan *cross default* atas seluruh agunan dan seluruh fasilitas kredit di PT Bank Mandiri Tbk 6. Tujuan Kredit Untuk pembiayaan tagihan klaim rumah sakit yang dikelola PT Murni Sadar Tbk kepada BPJS Kesehatan The Company conveys that loan agreement is implemented with the following provisions: 7. Loan Facilities Working Capital Loan Receivable Financing BPJS Kesehatan 8. Plafond Before : Rp60,000,000,000 Additional : Rp60,000,000,000 Now : Rp120,000,000,000 9. Time of Period December 10, 2025 s/d December 9, 2026 10. Interest Rate 7.75% per year floating (could be change according to Bank Mandiri Regulations) 11. Collateral Accounts receivable amounts Rp70,000,000,000 and will be bound by fiduciary so that it becomes Rp130,000,000,000 Fixed Asset Collateral as joint collateral and Cross default on all collateral and all loans facilities at PT Bank Mandiri Tbk 12. Loan Purpose For Financing of hospital claim bills managed by PT Murni Sadar Tbk to BPJS Kesehatan

Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Dilakukannya Transaksi Explanation, Considerations, and Reasons for Carrying Out Affiliate Transactions	Transaksi ini akan memberikan dampak positif dari keberlangsungan operasional Perusahaan, mendukung rencana pengembangan dan peningkatan bisnis PT Murni Sadar Tbk sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan secara konsolidasi. Pinjaman yang diterima dari Mandiri akan digunakan untuk keperluan pembiayaan tagihan kepada BPJS Kesehatan. Pemberian pinjaman ini juga tidak mempengaruhi kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau keberlangsungan usaha PT Murni Sadar Tbk sebagai emiten dan entitas anaknya. This transaction can have a positive impact on the continuity of the Company's business, supporting the business development plan and business of PT Murni Sadar Tbk, also to improve the Company's performance on a consolidated basis. Loan from the Mandiri will be used for Financing of hospital claim bills to BPJS Kesehatan. This Loan also will not affect the operational, legal, financial condition or business continuity of PT Murni Sadar Tbk as an issuer and its subsidiaries.
Penjelasan Kewajaran Transaksi Explanation of the Reasonableness of Transactions	Transaksi ini telah memenuhi prinsip kewajaran dan dilaksanakan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. This transaction complies with the principle of fairness and has been conducted in accordance with applicable standards and regulations.
Pemenuhan Ketentuan Terkait Compliance with Relevant Regulations	Informasi transaksi ini disampaikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015). This transaction information is provided in compliance with the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes of Business Activities (POJK 17/2020) and OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information (POJK 31/2015).
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Board of Commissioners and Directors	Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa: Perusahaan telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan Semua informasi material sebagaimana dilaporkan dalam Keterbukaan Informasi ini telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company hereby confirm that: The Company has adequate procedure to ensure that such affiliated transaction is carried out in accordance with the generally accepted business practices; All material information in relation to the affiliate transaction has been disclosed and is not misleading.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to Statutory Regulations

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat tidak ditemukan adanya perubahan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional maupun laporan keuangan Perusahaan.

Throughout 2025, the Company noted that there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operations or financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Effective January 1, 2025, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing

PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates

MURNI TEGUH HOSPITALS

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05

Bab | Chapter

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Dalam rangka mewujudkan visinya sebagai "Penyedia pelayanan kesehatan unggul dan terkemuka, melalui sistem yang handal, bermutu dan inovasi berkelanjutan", Perusahaan menjalankan operasionalnya dengan senantiasa mengedepankan asas kehati-hatian. Perusahaan memegang teguh komitmen untuk hanya memberikan pelayanan dengan standar tinggi kepada seluruh pasien, didukung oleh kinerja yang berkualitas dan berintegritas. Salah satu langkah untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara komprehensif.

Prinsip-prinsip dasar GCG tersebut adalah:

1. **Keterbukaan**
   Keterbukaan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan serta dalam pengungkapan informasi material yang relevan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang mudah diperoleh.
2. **Akuntabilitas**
   Kejelasan dalam hal fungsi, struktur, sistem dan pelaksanaan, serta pertanggung jawaban organ-organ Perusahaan yang sesuai dengan kepentingan Perusahaan tanpa mengesampingkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. **Pertanggungjawaban**
   Pelaksanaan operasional bisnis dengan bertanggung jawab melalui kepatuhan pada perundang-undangan serta kebijakan lainnya serta pemenuhan tanggung jawab yang memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan.
4. **Independensi**
   Mandiri, objektif, dan profesional dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan untuk kepentingan Perusahaan tanpa adanya dominasi, benturan kepentingan, maupun pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.
5. **Kesetaraan dan Kewajaran**
   Memberikan kepada setiap pihak, baik itu pemegang saham maupun pemangku kepentingan perlakuan yang setara dan wajar berdasarkan perjanjian dan kesesuaian dengan kebijakan serta manfaat yang diberikan seluruh pihak tersebut kepada Perusahaan.

Dalam penerapan GCG ini, Perusahaan memastikan seluruhnya dilaksanakan secara objektif, independen, dan profesional dengan melibatkan seluruh lapisan organisasi serta mematuhi regulasi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan investor.

In order to realize its vision as "A value and leading provider of excellence in healthcare by delivering highly reliable system and continuous innovation," the Company conducts its operations by consistently prioritizing the principle of prudence. The Company remains steadfast in its commitment to providing only high-standard care to all patients, supported by high-quality performance and integrity. One of the steps to achieve this is by comprehensively implementing the principles of Good Corporate Governance.

The basic principles of GCG are:

1. **Transparency**
   Transparency of the Company in the decision-making process and in the disclosure of relevant material information for shareholders and stakeholders that are easily obtained.
2. **Accountability**
   The clarity in terms of function, structure, system and implementation, and accountability of the Company's organs following the interests of the Company without overriding the interests of shareholders and stakeholders.
3. **Responsibility**
   Responsible implementation of business operations through compliance with laws and other policies and fulfillment of responsibilities that provide benefits to society and the environment.
4. **Independency**
   Independent, objective, and professional in making decisions and determining policies for the benefit of the Company without any domination, conflict of interest, influence, or pressure from any party.
5. **Equity and Fairness**
   Provide each party, both shareholders and stakeholders with equal and fair treatment based on the agreement and conformity with the policies and benefits provided by all parties to the Company.

In implementing these corporate governance principles, the Company ensures that all processes are carried out objectively, independently, and professionally, involving all levels of the organization and complying with regulations to support sustainable growth and enhance investor confidence.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan penting sebagai organ Perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan mengenai Perusahaan. RUPS dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The General Meeting of Shareholders (GMS) plays a crucial role as the Company's highest decision-making organ. The GMS serves as a forum for shareholders to make decisions regarding the Company. The GMS is conducted in accordance with the Articles of Association and Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2025

RUPS Tahunan

Di tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada 13 Juni 2025 di Auditorium Lantai 8, RS Murni Teguh Memorial Hospital Jalan Jawa No.2, Medan Timur, Medan. RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 1.758.159.650 saham atau kurang lebih 85% jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perusahaan menggunakan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Notaris, untuk membantu dan melakukan pengawasan atas proses pemungutan serta perhitungan suara. Proses e-Voting difasilitasi melalui sistem eASY KSEI, sementara hasil perhitungan dibantu dan divalidasi oleh BAE dan dituangkan dalam Akta Risalah RUPS oleh Notaris.

Annual General Meeting of Shareholders

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 13, 2025, at the 8th Floor Auditorium of Murni Teguh Memorial Hospital, Jalan Jawa No. 2, Medan Timur, Medan. The Annual General Meeting was attended by shareholders and their authorized proxies representing 1,758,159,650 shares, or approximately 85% of the total shares issued by the Company.

In conducting the General Meeting of Shareholders, the Company engages a Securities Administration Bureau (BAE) and a Notary Public to assist with and oversee the voting and vote-counting processes. The e-voting process is facilitated through the KSEI eASY system, while the vote-counting results are verified and validated by the BAE and recorded in the Minutes of the General Meeting of Shareholders by the Notary Public.

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*"acquit et de charge"*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Directors Report, the Board of Commissioners Supervisory Duty Report and ratification of the Company's Financial Statement for the financial year 2024 and granting the Board of Directors and Board of Commissioners full release and discharge from operational and supervisory responsibilities (acquit et de charge) for the Financial Year ending on December 31th, 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. Approved and ratified the Company's Annual Report and the Financial Report for financial year ended 31 December 2024 including Released and discharged to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision activities they performed during the Financial Year of 2024, provided that such acts were reflected in the Annual Report and Financial Statement.	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024. Determination of the use of the Company's net profits for financial year 2024.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp41.370.539.000 dari laba ditahan Perseroan dialokasikan dan dibukukan sebagai dana Cadangan wajib; 2. Sisa laba bersih Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; 3. Tidak ada pembagian deviden kepada pemegang saham untuk tahun buku 2024. Approved the entire use of the Company's net profit of the year 2024 such as: 1. Amount of Rp41.370.539.000 from Company's retained earnings is allocated and recorded as a mandatory reserve fund; 2. The remaining net profit of the Company is recorded as retained earnings, to increase the Company's Working Capital; 3. There is no distribution of dividends to shareholders for the financial year of 2024.	
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Appointment of the Independent Public Accountant auditing the Financial Report for Financial Year 2025.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang honorarium akuntan publik serta persyaratan lainnya. Granting Authority to the Board of Commissioners to appointed Public Accounting Firm to conduct audits of Company's Financial Statement for Financial Year 2025 and granting authority for public accountant honorarium and other requirements.	
Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan. Determinate of salary for the Company's Board of Commissioners and provide Authority to Board of Commissioners to determine honorarium, salary, duties and authorities of the member of Company's Board of Directors.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. Granting authority to the Board of Commissioner to determine of honorarium of the members of the Board of Commissioners and to determine the salary of the members of Board Directors for financial year of 2025	

RUPS Luar Biasa

Di tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) bersamaan dengan RUPS Tahunan pada 13 Juni 2025 di Auditorium Lantai 8, RS Murni Teguh Memorial Hospital Jalan Jawa No.2, Medan Timur, Medan. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 1.760.154.950 saham atau kurang lebih 85,09% jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

In 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2025, at the 8th Floor Auditorium of Murni Teguh Memorial Hospital, Jalan Jawa No. 2, Medan Timur, Medan. The Extraordinary General Meeting was attended by shareholders and their authorized proxies representing 1,760,154,950 shares, or approximately 85.09% of the total shares issued by the Company.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan Approval to changes in management Composition of the Company	Menyetujui pengangkatan Ibu dr. Sharon Hanmy Angel, sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan pengurus lainnya sampai dengan tanggal 21 Juni 2029, dengan komposisi kepengurusan menjadi sebagai berikut: **Susunan Direksi:** - Presiden Direktur : Ibu Mutiara - Direktur : Bapak dr. Jong Khai - Direktur : Bapak Clement Zichri Ang - Direktur : Bapak Felix Vincent Ang - Direktur : Ibu dr. Sharon Hanmy Angel **Susunan Dewan Komisaris:** - Presiden Komisaris : Bapak Tjhin Ten Chun - Komisaris Independen : Ibu dr. Andi Wahyuningsih Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun masing-masing dengan hak substitusi, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan perubahan anggaran dasar tersebut dalam suatu akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris. Untuk keperluan itu, menghadap dimana perlu, memberi, meminta, dan menerima segala keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani semua surat dan/atau akta yang diperlukan, mengajukan permohonan dan melaporkan hal tersebut kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the appointment of Mrs. dr. Sharon Hanmy Angel, as Director of the Company with a term of office of other management until June 21, 2029, with the composition of the management as follows: **Composition of the BOD's:** - President Director : Mrs. Mutiara - Director : Mr. dr. Jong Khai - Director : Mr. Clement Zichri Ang - Director : Mr. Felix Vincent Ang - Director : Mrs. dr. Sharon Hanmy Angel **Composition of the BOC's:** - President Commissioner : Mr. Tjhin Ten Chun - Independent Commissioner : Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Approved and granting of authority and power to the Directors of the Company, both collectively or individually, with substitution rights to state adjusments to the Company's article of association in the deed made before a notary public. And for such purposes has the right to appear wherever necessary, provide and/or request the information as may be required to be made and sign the deeds, letters and any documents as may be required, submit applications to authorized party/officials to gain approval or reporting such matters to the authorized party/officials, including carrying out all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.	Terealisasi Realized
Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih. Approval to pledge the Company's Assets of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets as collateral for debts on behalf of the Company, in 1 (one) or more transactions.	Memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan (aset Perseroan) lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih untuk memperoleh pinjaman uang/fasilitas kredit baik sekarang maupun di kemudian hari atas nama Perseroan, yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau Pengakuan Hutang dan/atau Perjanjian Perbankan lainnya, berikut perubahannya, penambahannya, perpanjangannya, maupun pembaharuannya untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini. Demikian dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian-perjanjian yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, anggaran dasar, dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Granting Approval to the plan to pledge for most of the Company's assets, more than 50% of Company's total net assets in 1 or more transactions to obtain loans/credit facilities either now or in the future in the name of Company, arise based on credit agreements and/or other banking agreements, including amendments, additions, extensions or renewals for a period of 1 (one) year after this EGMS. Thus by using the terms and agreements, deemed good by Director's of Company. Articles of Association and Applicable Laws and Regulations.	Terealisasi Realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

RUPS Tahunan

Di tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada 21 Juni 2024 yang dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 1.742.351.350 saham atau kurang lebih 84,23% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024

Annual General Meeting of Shareholders

In 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2024, which was attended by shareholders and their authorized proxies representing 1,742,351,350 shares, or approximately 84.23% of the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPST 21 Juni 2024 Resolutions of the AGMS on June 21, 2024	**Realisasi** **Realization**
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (“*Acquit et Decharge*”) kepada seluruh anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. Approved the Company's Annual Report and ratified the Financial Report for financial year ended 31 December 2023 including Released and discharged to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (“Acquit et Decharge”) for management and supervision activities they performed during the Financial Year of 2023, provided that such acts were reflected in the Annual Report and Financial Statement.	Terealisasi Realized
Menyetujui seluruh penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan serta menetapkan tidak ada pembagian dividen dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023. Approved the entire use of the Company's net profit of the year 2023 ending on December 31, 2023 to be recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital and determine that there will be no distribution of dividends from the Company's net profit for the financial year of 2023.	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang honorarium akuntan publik serta persyaratan lainnya. Granting Authority to the Board of Commissioners to appointed Public Accounting Firm to conduct audits of Company's Financial Statement for Financial Year 2024 and granting authority for public accountant honorarium and other requirements.	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. Granting authority to the Board of Commissioners to determine of honorarium of the members of the Board of Commissioners and to the determine the salary of the members of Board Directors for financial year of 2024.	

RUPS Luar Biasa

Di tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 2 RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yakni pada tanggal 21 Juni 2024 bersamaan dengan RUPS Tahunan dan pada tanggal 11 Oktober 2024.

RUPSLB 21 Juni 2024 dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 1.742.351.450 saham atau kurang lebih 84,23% dari jumlah seluruh saham.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

In 2024, the Company held two Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), namely on June 21, 2024, in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders, and on October 11, 2024.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 21, 2024, was attended by shareholders and their authorized proxies representing 1,742,351,450 shares, or approximately 84.23% of the total number of shares.

Keputusan RUPSLB 21 Juni 2024 Resolutions of the EGMS on June 21, 2024	**Realisasi** Realization
a. Menyetujui perubahan pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2022. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun masing-masing dengan hak substitusi, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris. Untuk keperluan itu, menghadap dimana perlu, memberi, meminta, dan menerima segala keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani semua surat dan/atau akta yang diperlukan, mengajukan permohonan dan melaporkan hal tersebut kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Realized

Keputusan RUPSLB 21 Juni 2024 Resolutions of the EGMS on June 21, 2024	Realisasi Realization
a. Approved the amand Article 20 paragraph 6 of Company's Article of Association in accordance to POJK No.14/ POJK.04/2022. b. Approved and granting of authority and power to the Directors of the Company, both collectively or individually, with substitution rights to state adjusments to the Company's article of association in the deed made before a notary public. And for such purposes has the right to appear wherever necessary, provide and/or request the information as may be required to be made and sign the deeds, letters and any documents as may be required, submit applications to authorized party/officials to gain approval or reporting such matters to the authorized party/officials including carry out all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan (aset Perseroan) lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih untuk memperoleh pinjaman uang/fasilitas kredit baik sekarang maupun di kemudian hari atas nama Perseroan, yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau Pengakuan Hutang dan/atau Perjanjian Perbankan lainnya, berikut perubahannya, penambahannya, perpanjangannya, maupun pembaharuannya untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini. Approved the plan to provide guarantees for most of the Company's assets, more than 50% of Company's total net assets in 1 or more transactions to obtain loans/credit facilities either now or in the future in the name of Company, arise under credit agreements and/or orther banking agreements.	

RUPSLB 11 Oktober 2024 dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 1.741.055.460 saham atau kurang lebih 84,17% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 11, 2024, was attended by shareholders and their authorized proxies representing 1,741,055,460 shares, or approximately 84.17% of the total shares issued by the Company.

Keputusan RUPSLB 11 Oktober 2024 Resolutions of the EGMS on October 11, 2024	Realisasi Realization
a. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan, terhitung mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2024, sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : **Susunan Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Bapak Tjhin Ten Chun Komisaris Independen : Ibu dr. Andi Wahyuningsih **Susunan Direksi** Presiden Direktur : Ibu Mutiara Direktur : Bapak dr. Jong Khai, MARS Direktur : Bapak Clement Zichri Ang Direktur : Bapak Felix Vincent Ang b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun masing-masing dengan hak substitusi, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani akta perubahan susunan pengurus tersebut dalam suatu akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris. Untuk keperluan itu, menghadap dimana perlu, memberi, meminta, dan menerima segala keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani semua surat dan/atau akta yang diperlukan, mengajukan permohonan dan memberitahukan hal tersebut kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Approved the reappointment of members of Directors and members of Commissioners for 1 (one) term of office from June 21, 2024, so that the composition of the members of the BoC and BoD is as follows: **Composition of the BOC's:** President Commissioner : Mr. Tjhin Ten Chun Independent Commissioner : Mrs. dr. Andi Wahyuningsih **Composition of the BOD's:** President Director : Mrs. Mutiara Director : Mr. dr. Jong Khai, MARS Director : Mr. Clement Zichri Ang Director : Mr. Felix Vincent Ang b. Approved and granting of authority and power to the Directors of the Company, both collectively or individually, with substitution rights to state adjustments to the Company's article of association in the deed made before a notary public. And for such purposes has the right to appear wherever necessary, provide and/or request the information as may be required to be made and sign the deeds, letters and any documents as may be required, submit applications to authorized party/officials to gain approval or reporting such matters to the authorized party/officials including carry out all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.	Terealisasi Realized

Keputusan RUPSLB 11 Oktober 2024 Resolutions of the EGMS on October 11, 2024	Realisasi Realization
a. Menyetujui perubahan pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai masa jabatan Direksi dan pasal 17 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai masa jabatan Dewan Komisaris. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun masing-masing dengan hak substitusi, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan perubahan anggaran dasar tersebut dalam suatu akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris. Untuk keperluan itu, menghadap dimana perlu, memberi, meminta, dan menerima segala keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani semua surat dan/atau akta yang diperlukan, mengajukan permohonan dan melaporkan hal tersebut kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Approved the Amandments to Company's Article of Association specifically Article 14 paragraph 2 regarding terms of office for members of Board of Director and Article 17 paragraph 2 of Article of Association of the Company regarding terms of office for members of Board of Commissioner. b. Approved and granting of authority and power to the Directors of the Company, both collectively or individually, with substitution rights to state adjustments to the Company's article of association in the deed made before a notary public. And for such purposes has the right to appear wherever necessary, provide and/or request the information as may be required to be made and sign the deeds, letters and any documents as may be required, submit applications to authorized party/officials to gain approval or reporting such matters to the authorized party/officials including carry out all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab atas pengawasan bisnis sesuai Anggaran Dasar, baik secara umum dan/atau khusus dengan tugas utama meliputi pengawasan operasional serta efektivitas implementasi *Good Corporate Governance*. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris juga berfungsi memberikan masukan mengenai pengelolaan Perseroan kepada Direksi dengan tetap menjaga independensi dari keputusan operasional.

The Board of Commissioners is one of the Company's principal bodies responsible for overseeing business operations in accordance with the Articles of Association, both generally and/or specifically, with primary duties including monitoring operations and the effectiveness of Good Corporate Governance implementation. As a supervisory body, the Board of Commissioners also provides input to the Board of Directors regarding the management of the Company while maintaining independence from operational decisions.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 2 orang dengan salah satunya menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 Juni 2025. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun yaitu sampai tanggal 21 Juni 2029.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners currently consists of two members, one of whom serves as Chairman of the Board of Commissioners based on Deed No. 03 dated June 13, 2025. The term of office for the Board of Commissioners is five (5) years, ending on June 21, 2029.

Nama Name	Jabatan Position
Tjhin Ten Chun	Presiden Komisaris President Commissioner
dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., Kic, MARS	Komisaris Independen Independent Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris mencakup pengawasan kebijakan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas ini secara kolektif dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The primary duties of the Board of Commissioners include overseeing the Company's management policies and operations as carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners performs these duties collectively and in accordance with the Company's Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations.

Mengacu pada Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya.
6. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.

Based on the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
3. Establishing the Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees in accordance with the requirements stipulated in the laws in the capital market sector.
4. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association.
5. Required to evaluate the performance of the Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees.
6. Required to hold the Annual GMS and other GMS.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk No.:004/SK/PTMS/I/2022 tentang Piagam Dewan Komisaris Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman tata laksana kerja Dewan Komisaris sekaligus memperkuat penerapan prinsip GCG dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners performs its functions in accordance with the Board of Commissioners' Charter, which was established by Resolution of the Board of Commissioners of PT Murni Sadar Tbk No. 004/SK/PTMS/I/2022 regarding the Board of Commissioners' Charter of PT Murni Sadar Tbk. This Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners' operations while reinforcing the application of GCG principles in the performance of the Board of Commissioners' duties.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Sebagaimana ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris wajib untuk melaksanakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan serta rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal** Internal Meetings			**Rapat Gabungan** Joint Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)
Tjhin Ten Chun	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100	3	3	100
dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., Kic, MARS	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN SERTA PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Tjhin Ten Chun	Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
	Sosialisasi perdagangan karbon bagi sektor jasa keuangan dan pelaku industri daerah Carbon trading outreach for the financial services sector and local industry stakeholders	20 November 2025 November 20, 2025	OJK
dr Andi Wahyuningsih Attas, M.A.R.S	E-Learning Dewan Pengawas BLU Angkatan I Tahun 2025 E-Learning for the First Cohort of the BLU Supervisory Board, 2025	4-15 Agustus 2025 August 4-15, 2025	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan Center for Budget and Treasury Education and Training, Financial Education and Training Agency, Ministry of Finance

Selain pelatihan, Perusahaan juga memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat. Tujuan program ini adalah agar Dewan Komisaris dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Di tahun 2025, Perusahaan tidak mengadakan program orientasi dikarenakan tidak terdapat adanya anggota Dewan Komisaris baru.

In addition to training, the Company also has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The purpose of this program is to enable the Board of Commissioners to quickly familiarize themselves with the Company and effectively carry out their duties. In 2025, the Company did not hold an orientation program because there were no new members of the Board of Commissioners.

PENILAIAN ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya bersama dukungan organ penunjang yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan terjaganya kualitas kerja kedua komite ini, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala.

The Board of Commissioners carries out its duties with the support of the supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. To ensure the quality of these two committees' work, the Board of Commissioners conducts periodic performance evaluations.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian yang digunakan mencakup peninjauan atas laporan hasil kerja serta pelaksanaan tugas selama tahun buku. Sementara untuk kriteria penilaian, Dewan Komisaris menggunakan beberapa parameter seperti laporan kerja, kehadiran dan hasil rapat, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Performance Assessment Procedure and Criteria

The evaluation procedure used includes a review of performance reports and the fulfillment of duties during the fiscal year. As for the evaluation criteria, the Board of Commissioners uses several parameters, including performance reports, attendance and meeting minutes, and the fulfillment of duties and responsibilities.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite telah memenuhi perannya melalui pelaksanaan tugas yang efektif sehingga dapat mendukung fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Assessment Results

Based on the performance evaluation results of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025, the Board of Commissioners determined that both committees had fulfilled their roles through effective performance of their duties, thereby supporting the supervisory functions of the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai tugas sesuai fungsi dan perannya sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan operasional oleh Direksi terkait RKAP, Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta pemenuhan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Memimpin serta menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada 13 Juni 2025.
3. Memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi mengenai pengelolaan aktivitas usaha Perusahaan yang selaras dengan tujuan Perusahaan.
4. Meninjau dan menganalisis informasi dalam Laporan Tahunan tahun buku 2024 yang telah disusun oleh Direksi.
5. Melakukan penilaian sekaligus mempertanggungjawabkan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2025

In 2025, the Board of Commissioners carried out various duties in accordance with its functions and roles as follows:

1. Conduct operational oversight by the Board of Directors regarding the Annual Business Plan, the Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions, and compliance with applicable regulations.
2. Chair and attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) to be held on June 13, 2025.
3. Provide advice and input to the Board of Directors regarding the management of the Company's business activities in alignment with the Company's objectives.
4. Review and analyze the information in the 2024 Annual Report prepared by the Board of Directors.
5. Evaluate and be accountable for the performance of the Board of Commissioners' supporting committees.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang memegang tugas utama melaksanakan pengurusan dan pengelolaan bisnis Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Anggaran Dasar untuk mencapai tujuan Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab serta memiliki kewenangan sesuai kompetensinya, dengan pelaksanaan yang tetap menjadi tanggung jawab kolektif. Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

The Board of Directors is one of the Company's principal governing organs, with the primary responsibility of managing and administering the Company's business in accordance with the objectives and purposes outlined in the Articles of Association to achieve the Company's goals. Each member of the Board of Directors has duties, responsibilities, and authority commensurate with their expertise, though the execution of these remains a collective responsibility. The Board of Directors also has the authority to represent the Company both in and out of court.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi saat ini beranggotakan 5 orang yang dipimpin oleh Presiden Direktur berdasarkan Akta No. 03 tanggal 11 Oktober 2024. Direksi Perusahaan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The current Board of Directors consists of five members and is led by the President Director, in accordance with Deed No. 03 dated October 11, 2024. The Company's Board of Directors serves a term of five (5) years.

Nama Name	Jabatan Position
Dr. dr. Mutiara, MHA, MKT	Presiden Direktur President Director
dr. Jong Khai, MARS	Direktur Director
Clement Zichri Ang, M.Sc	Direktur Director
Felix Vincent Ang, B.Eng	Direktur Director
dr. Sharon Hanmy Angel	Direktur Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Secara Umum

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan yang sudah ditetapkan di dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.
3. Direksi memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
4. Direksi menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
6. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta dalam rangka untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
7. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities in General

1. Fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company which have been stipulated in the articles of association of the Company.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties, with due observance of the prevailing laws and regulations and the articles of association of the Company.
3. The Board of Directors leads, manages and controls the Company in accordance with the Company's objectives and continuously strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
4. The Board of Directors controls, maintains and manages the Company's assets in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.
6. The Board of Directors determines the organizational structure and work procedures of the Company and in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
7. The Board of Directors is required to hold the annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations and the articles of association of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direktur

Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dr. dr. Mutiara, MHA, MKT	Menjalankan dan bertanggung jawab atas seluruh pengurusan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. To carry out and be responsible for the entire management of the Company to achieve the goals and objectives of the Company.
dr. Jong Khai, MARS	Menjalankan dan bertanggung jawab atas aktivitas operasional, SDM, prosedur internal dan eksternal. To carry out and be responsible for the Company's operational activities, Human Resources, internal and external procedures.
Clement Zichri Ang, M.Sc	Menjalankan dan bertanggung jawab untuk bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, anggaran dasar, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan dan pihak otoritas. To carry out and be responsible for finance, accounting, taxation, articles of association, ensure financial reporting in accordance with applicable regulations and provisions, and provide accurate and timely information to stakeholders and authorities.
Felix Vincent Ang, B.Eng	Bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan kegiatan usaha utama Perusahaan melalui pembangunan rumah sakit-rumah sakit baru, klinik-klinik baru, pusat-pusat kesehatan masyarakat dan fasilitas-fasilitas kesehatan lain serta pembuatan anggaran, pelaksanaan dan penyiapan sumber daya manusianya. Responsible for the development and planning of the Company's main business activities through the construction of new hospitals, new clinics, community health centers and other health facilities and budgeting, implementation and preparation of human resources.
dr. Sharon Hanmy Angel	Bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan riset klinis serta teknologi kesehatan, memastikan kepatuhan terhadap etika dan regulasi, mendorong inovasi berbasis bukti ilmiah, serta mengelola dan mengembangkan kolaborasi/kerja sama internasional untuk mendukung akreditasi dan daya saing rumah sakit. Responsible for the development and implementation of clinical research and health technologies, ensuring compliance with ethical and regulatory standards, encouraging evidence-based innovation, as well as managing and developing international collaborations to support hospital accreditation and competitiveness.

PIAGAM DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Piagam Direksi yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Murni Sadar Tbk Nomor 003/SK/PTMS/I/2022 tentang Piagam Direksi Direksi PT Murni Sadar Tbk. Piagam disusun sebagai panduan kerja bagi Direksi untuk menjalankan operasional Perseroan dengan mandiri, wajar, bertanggung jawab, dan patuh pada regulasi. Dalam piagam ini, diatur juga mengenai hubungan Direksi dengan organ lain guna memastikan pelaksanaan tugas masing-masing seluruhnya berjalan optimal dan efektif.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The performance of the Board of Directors' duties and responsibilities is governed by the Board of Directors' Charter, which was established by the PT Murni Sadar Tbk Board of Directors Resolution No. 003/SK/PTMS/I/2022 regarding the Board of Directors' Charter of PT Murni Sadar Tbk. The Charter was drafted as a working guideline for the Board of Directors to manage the Company's operations independently, fairly, responsibly, and in compliance with regulations. This charter also regulates the relationship between the Board of Directors and other corporate bodies to ensure that the performance of each party's duties is fully optimal and effective.

RAPAT DIREKSI

Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib untuk melaksanakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulannya serta rapat secara berkala bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and regular meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Gabungan Joint Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Dr. dr. Mutiara, MHA, MKT	Presiden Direktur President Director	12	12	100	3	3	100
dr. Jong Khai, MARS	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Clement Zichri Ang, M.Sc	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Felix Vincent Ang, B.Eng	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
dr. Sharon Hanmy Angel*	Direktur Director	12	6	50	3	1	33,3

*) Ibu dr. Sharon Hanmy Angel diangkat sebagai Direktur Perusahaan per 13 Juni 2025.
*) Ms. dr. Sharon Hanmy Angel was appointed as Director of the Company as of June 13, 2025.

Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Attendance at General Meeting of Shareholders (GMS)

Nama Name	Jabatan Position	RUPS	
		RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa 13 Juni 2025 Extraordinary GMS on June 13, 2025
Dr. dr. Mutiara, MHA, MKT	Presiden Direktur President Director	Hadir Attend	Hadir Attend
dr. Jong Khai, MARS	Direktur Director	Hadir Attend	Hadir Attend
Clement Zichri Ang, M.Sc	Direktur Director	Hadir Attend	Hadir Attend
Felix Vincent Ang, B.Eng	Direktur Director	Hadir (Virtual) Attend (Virtual)	Hadir (Virtual) Attend (Virtual)
dr. Sharon Hanmy Angel	Direktur Director	Hadir Attend	Hadir Attend

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN SERTA PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
DR. dr. Mutiara, MHA, MKT	Desain Riset Klinis dan Strategi Translasi Produk Stem Cell dari Preklinik hingga Aplikasi Klinis Clinical Research Design and Translational Strategies for Stem Cell Products from Preclinical to Clinical Applications	20 September 2025 September 20, 2025	Klinik Ilmiah (PT Spesial Iswara Medika) Scientific Clinic (PT Spesial Iswara Medika)
	Pengembangan Keprofesian Keberlanjutan (*Webinar Imunologi XIII : "Balancing the Immune Scale : Advances in Deficiency and Autoimmune Care" Angkatan 13)* Continuing Professional Development (Immunology Webinar XIII: "Balancing the Immune Scale: Advances in Deficiency and Autoimmune Care" Cohort 13)	18 Oktober 2025 October 18, 2025	Menteri Kesehatan Minister of Health
	Pelatihan *Certified Everyday Genomic Health Management (CEGHGM)* *Certified Everyday Genomic Health Management (CEGHGM)* Training	30 September-3 Oktober 2025 September 30-October 3, 2025	ESAS Management
	Pelatihan Certified in Stem Cells Technology (CSC.Tech) *Certified in Stem Cells Technology (CSC.Tech)* Training	12-15 Juli 2025 July 12-15, 2025	ESAS Management
	Seminar Cancer Update 2025 *"Pioneering the Future of Cancer Care : Innovation, Integration and Impact" Angkatan 1* Cancer Update 2025 Seminar *"Pioneering the Future of Cancer Care : Innovation, Integration and Impact"* Cohort 1	10-11 Oktober 2025 October 10-11, 2025	KEMENKES Ministry of Health
	Sosialisasi Perdagangan Karbon bagi Sektor Jasa Keuangan dan Pelaku Industri Daerah Carbon Trading Outreach for the Financial Services Sector and Local Industry Stakeholders	20 November 2025 November 20, 2025	OJK
	Pelatihan *"Everyday Genomic Health Management"* *"Everyday Genomic Health Management"* Training	30 September 2025 September 30, 2025	ESAS Management
Clement Zichri Ang	Sosialisasi Perdagangan Karbon bagi Sektor Jasa Keuangan dan Pelaku Industri Daerah Carbon Trading Outreach for the Financial Services Sector and Local Industry Stakeholders	20 November 2025 November 20, 2025	OJK
dr. Jong Khai MARS	Workshop CSA (*Control Self Assessment*)	28 Maret 2025 March 28, 2025	*Chairman of Black Sun Global*
	Sosialisasi Perdagangan Karbon bagi Sektor Jasa Keuangan dan Pelaku Industri Daerah Carbon Trading Outreach for the Financial Services Sector and Local Industry Stakeholders	20 November 2025 November 20, 2025	OJK
dr. Sharon Hanmy Angel	Webinar Imunologi IX : "*Pathology of Persistence: Immune Dysregulation in Parasitic, Fungal, and Chronic Infections*" Angkatan 9 Immunology Webinar IX : "Pathology of Persistence: Immune Dysregulation in Parasitic, Fungal, and Chronic Infections" Cohort 9	30 Agustus 2025 August 30, 2025	Murni Teguh Memorial Hospital
	Webinar Imunologi X : "*The Spectrum of Immunodeficiency: Bridging Inherited and Acquired Conditions*" Angkatan 10 Immunology Webinar X : "The Spectrum of Immunodeficiency: Bridging Inherited and Acquired Conditions" Cohort 10	6 September 2025 September 6, 2025	Murni Teguh Memorial Hospital
	Webinar Imunologi XIV : Cakupan : Nasional *"Inside Vaccines: How they work and where they're headed"* Angkatan 14 Immunology Webinar XIV : Scope : National *"Inside Vaccines: How they work and where they're headed"* Cohort 14	1 November 2025 November 1, 2025	Murni Teguh Memorial Hospital
	Webinar Imunologi XII: Cakupan Nasional "*Immune System Diagnostics : Exploring Deficiency and Autoimmunity Through Laboratory Testing*" Angkatan 12 Immunology Webinar XII: National Scope "Immune System Diagnostics : Exploring Deficiency and Autoimmunity Through Laboratory Testing" Cohort 12	4 Oktober 2025 October 4, 2025	Murni Teguh Memorial Hospital

Selain pelatihan, Perusahaan juga memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat. Tujuan program ini adalah agar Direksi dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Di tahun 2025, Perusahaan mengadakan program orientasi sejalan dengan adanya anggota Direksi baru yaitu Ibu Sharon Hanmy Angel. Dalam program tersebut, Perusahaan memberikan pengenalan dan pemahaman terkait aktivitas usaha Perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi pekerjaan.

PENILAIAN ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga saat ini, Direksi belum membentuk komite penunjang di bawah kewenangannya. Dukungan terhadap pelaksanaan fungsi Direksi di Perusahaan diberikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Dengan demikian, tidak terdapat adanya penilaian Direksi terhadap komite di bawah Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, fungsi pengelola operasional Perusahaan oleh Direksi telah dipenuhi melalui pelaksanaan berbagai tugas, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 bersamaan dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2025.
2. Merancang rencana pengembangan bisnis Perusahaan serta memastikan implementasinya berjalan sesuai rencana dan berkelanjutan.
3. Menjalankan aktivitas usaha Perusahaan di bidang kesehatan dengan efektif untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
4. Mengolah, mengumpulkan data, dan meninjau keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun Buku 2024.
5. Mengadakan serta menghadiri rapat-rapat, termasuk Rapat Direksi, Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris, serta Rapat dengan Manajemen.
6. Menetapkan anggaran dan melaksanakan program CSR Perusahaan untuk tahun 2025.
7. Memastikan pemenuhan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) telah terlaksana secara komprehensif di seluruh bagian organisasi dan mengawasi proses implementasinya.

In addition to training, the Company also has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The purpose of this program is to enable the Board of Directors to quickly familiarize themselves with the Company and effectively carry out their duties. In 2025, the Company conducted an orientation program in conjunction with the appointment of a new Board member, Ms. Sharon Hanmy Angel. During the program, the Company provided an introduction and explanation regarding the Company's business activities and matters related to her job description.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To date, the Board of Directors has not established any supporting committees under its authority. Support for the Board's functions within the Company is provided by the Corporate Secretary and Internal Audit. Consequently, the Board has not conducted any assessment of committees reporting to it.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Board of Directors fulfilled its role in managing the Company's operations by carrying out various tasks, including:

1. Convene the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year in conjunction with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2025.
2. Develop the Company's business development plan and ensure its implementation proceeds as planned and in a sustainable manner.
3. Effectively manage the Company's business operations in the healthcare sector to realize the Company's vision and mission.
4. Processing, collecting data, and reviewing all necessary information for the preparation of the Annual Report integrated with the Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year.
5. Convening and attending meetings, including Board of Directors meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners, and meetings with Management.
6. Establish the budget and implement the Company's CSR program for 2025.
7. Ensure that the principles of Good Corporate Governance are comprehensively implemented across all organizational units and oversee the implementation process.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR PENILAIAN

Perusahaan menilai bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan proses penting untuk memastikan kedua organ telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan tujuan Perusahaan. Penilaian ini kemudian dilakukan secara berkala setiap tahunnya dengan prosedur *Self Assessment*. Proses penilaian dilakukan secara objektif yang kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar untuk peningkatan kinerja, pengembangan kompetensi, dan optimalisasi penerapan kebijakan manajemen ke depannya.

KRITERIA PENILAIAN

Dalam penilaian ini, Perusahaan menggunakan kriteria yang mencakup penilaian secara kolegial dengan mempertimbangkan hasil kerja Direksi secara keseluruhan serta kinerja masing-masing anggota Direksi yang mengacu pada parameter target kinerja individu. Untuk memastikan relevansi kriteria tetap terjaga sesuai dengan perkembangan kondisi, Perusahaan melakukan peninjauan berkala pada kriteria tersebut.

PIHAK PENANGGUNG JAWAB PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ini menjadi tanggung jawab Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain dari laporan hasil kerja dan hasil *Self Assessment*, RUPS juga turut memperhatikan masukan Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung efektivitas proses penilaian.

ASSESSMENT PROCEDURE

The Company believes that the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a critical process for ensuring that both bodies have effectively carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company's objectives. This evaluation is conducted annually through a self-assessment procedure. The evaluation process is conducted objectively, and the results are used as a basis for performance improvement, competency development, and the optimization of management policy implementation in the future.

ASSESSMENT CRITERIA

In this evaluation, the Company uses criteria that include a collegial assessment, taking into account the overall performance of the Board of Directors and the performance of each individual Board member based on individual performance targets. To ensure the criteria remain relevant in light of changing conditions, the Company conducts periodic reviews of these criteria.

PARTY IN CHARGE OF ASSESSMENT

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the responsibility of the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition to the performance reports and the self-assessment results, the GMS also considers input from the Board of Commissioners and the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to ensure the effectiveness of the evaluation process.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR DAN KEBIJAKAN NOMINASI

Bagi Perusahaan, keberadaan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tepat dapat mendukung Perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja layanan kesehatan dan pencapaian tujuan Perusahaan secara berkelanjutan. Untuk memperoleh kandidat yang tepat dengan bidang usaha yang dijalankan, Perusahaan melakukan proses nominasi yang transparan dan berbasis kompetensi.

Prosedur nominasi dilakukan dengan menetapkan kandidat Dewan Komisaris dan Direksi, kemudian mengajukan daftar calon tersebut kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.

NOMINATION PROCEDURE AND POLICIES

For the Company, having the right members on the Board of Commissioners and the Board of Directors can help the Company improve the quality of its healthcare services and achieve its objectives sustainably. To identify the right candidates for its business operations, the Company conducts a transparent, competency-based nomination process.

The nomination process involves selecting candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and then submitting the list of candidates to the GMS for shareholder approval.

Kebijakan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris diatur masing-masing sesuai Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris serta Anggaran Dasar Perusahaan. Prosedur pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode. Usulan pengangkatan, pemberhentian, maupun penggantian anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sementara untuk usulan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi.

The nomination policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners are governed by the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter, respectively, as well as the Company's Articles of Association. The procedure for appointing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by the GMS for a term of 1 (one) period. Proposals for the appointment, dismissal, or replacement of members of the Board of Directors must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, while proposals for members of the Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERASI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan dan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan wewenang yang dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Penetapan struktur serta besaran remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi secara adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai fungsi serta kinerja masing-masing anggota. Tingkat gaji dan tunjangan terus dievaluasi berkala dan disesuaikan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjaga tingkat kompetitif remunerasi.

Untuk kebijakan remunerasi Direksi, Perusahaan telah memiliki beberapa parameter sebagai bahan pertimbangan, mencakup *Key Performance Indicators* (KPI), Kinerja Perusahaan, *business size*, hasil *benchmarking* remunerasi industri Perusahaan, serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Untuk tahun buku 2025, pemegang saham melalui RUPS Tahunan menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan menetapkan gaji anggota Direksi Perusahaan.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan; dan
3. Insentif Kinerja.

Besaran Remunerasi

REMUNERATION

Remuneration Determination Procedure

The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners are determined and established by the General Meeting of Shareholders (GMS), with authority that may be delegated to the Board of Commissioners, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

The structure and amount of compensation are determined based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Nomination and Compensation Committee in a fair and appropriate manner, in accordance with each member's role and performance. Salary levels and benefits are regularly evaluated and adjusted based on the recommendations of the Nomination and Compensation Committee to maintain competitive compensation levels.

Regarding the remuneration policy for the Board of Directors, the Company has established several parameters for consideration, including Key Performance Indicators (KPIs), Company performance, business size, the results of industry-wide remuneration benchmarking, as well as the Company's long-term goals and strategies.

For the 2025 fiscal year, the shareholders, through the Annual General Meeting, approved granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and to set the salaries for members of the Company's Board of Directors.

Remuneration Structure

The compensation structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes:

1. Salary/Honorarium.
2. Benefits.
3. Performance Incentives.

Amount of Remuneration

Uraian Description	Jumlah Anggota Total Member	Jumlah Remunerasi Total Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2 orang 2 people	Rp1.680.000.000
Direksi Board of Directors	5 orang 5 people	Rp4.472.300.000

Komite Audit
Audit Committee

Guna menunjang pelaksanaan kerja oleh Dewan Komisaris dalam hal pengawasan sekaligus untuk memenuhi Peraturan OJK No. 55/2015, Perusahaan membentuk Komite Audit yang dikepalai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan pihak independen.

To support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and to comply with OJK Regulation No. 55/2015, the Company has established an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner and composed of independent members.

KOMPOSISI, PERIODE, DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2025, terdapat perubahan pada komposisi Komite Audit melalui pemberhentian dengan hormat Kilpady Pradeep Kumar dan Ricky Hermanto dari posisinya sebagai anggota Komite Audit dan pengangkatan Ade Ikhwan dan Ng Weng Seng sebagai anggota Komite Audit untuk periode pertama berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 tentang Perubahan Komite Audit PT Murni Sadar Tbk.

COMPOSITION, PERIOD, AND TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2025, there were changes to the composition of the Audit Committee following the honorable dismissal of Kilpady Pradeep Kumar and Ricky Hermanto from their positions as members of the Audit Committee and the appointment of Ade Ikhwan and Ng Weng Seng as members of the Audit Committee for their first term, based on the Board of Commissioners' Resolution of PT Murni Sadar Tbk No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 regarding Changes to the Audit Committee of PT Murni Sadar Tbk.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2025-2029
2.	Ade Ikhwan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
3.	Ng Weng Seng	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Ketua Komite Audit Perusahaan dijabat oleh Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS, yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 tentang Perubahan Komite Audit PT Murni Sadar Tbk tanggal 30 Juni 2025.

The Chairman of the Company's Audit Committee is Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS, who is also the Company's Independent Commissioner. Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS, has been reappointed as Chair of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Resolution of PT Murni Sadar Tbk No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 regarding Changes to the Audit Committee of PT Murni Sadar Tbk.

Informasi profil Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS dapat ditemukan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" di bab "Profil Perusahaan" halaman 49.

The profile information of Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS can be found in the "Board of Commissioners Profile" section of the "Company Profile" chapter on page 49.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

She has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.

Ade Ikhwan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Bapak Ade Ikhwan diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 tentang Perubahan Komite Audit PT Murni Sadar Tbk tanggal 30 Juni 2025. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Beliau telah meniti karier di berbagai perusahaan dengan pengalaman antara lain sebagai Direktur Keuangan di PT Wartsila Indonesia (Juni 2010-Desember 2017), Kepala Keuangan dan Administrasi di PT Medco Energi International Tbk (Januari 2009-Juni 2010), Manajer Keuangan & Pengendalian Bisnis di PT Wartsila Indonesia (Juni 2008-Januari 2009), Kepala Divisi Keuangan dan Pajak di PT Surya Citra Televisi (SCTV) (Januari 2007-Juni 2008), Manajer Audit di Haryanto Sahari & Rekan, PricewaterhouseCoopers (Agustus 2005-Januari 2007), dan Asisten Manajer di Prasetio, Sarwoko and Sandjaja, member of Ernst & Young International (Oktober 1997-Agustus 2005).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan sebagai Mitra di KAP Heliantono dan Rekan sejak Desember 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 52 years old. Mr. Ade Ikhwan was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Resolution of PT Murni Sadar Tbk No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 regarding Changes to the Audit Committee of PT Murni Sadar Tbk dated June 30, 2025. He completed his bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1997.

He has built his career at various companies, with experience including serving as Chief Financial Officer at PT Wartsila Indonesia (June 2010–December 2017), Head of Finance and Administration at PT Medco Energi International Tbk (January 2009–June 2010), and Manager of Finance & Business Control at PT Wartsila Indonesia (June 2008–January 2009), Head of the Finance and Tax Division at PT Surya Citra Televisi (SCTV) (January 2007–June 2008), Audit Manager at Haryanto Sahari & Partners, PricewaterhouseCoopers (August 2005–January 2007), and Assistant Manager at Prasetio, Sarwoko and Sandjaja, a member firm of Ernst & Young International (October 1997–August 2005).

Currently, he holds a concurrent position outside the Company as a Partner at KAP Heliantono and Rekan since December 2017.

He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.

Ng Weng Seng

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Bapak Ng Weng Seng diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 tentang Perubahan Komite Audit PT Murni Sadar Tbk tanggal 30 Juni 2025. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas HKBP Nommensen pada tahun 1996.

Beliau mempunyai rekam jejak profesional di sejumlah perusahaan, antara lain sebagai Manajer Akuntansi di PT Sumatera Sarana Sekar Sakti (Februari 2000-Juni 2015), Manajer Akuntansi di PT Ira Dekade Mas (Mei 1997-Februari 2000), Supervisor Audit Internal di CV Indaco, Trad & Co (April 1996-Mei 1997), Supervisor Akuntansi di Sumatera Berlian Motors (Juni 1994-April 1996), dan Staf Akuntansi di Sumatera Berlian Motors (Maret 1991-Juni 1994).

Indonesian citizen, 55 years old. Mr. Ng Weng Seng was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Resolution of PT Murni Sadar Tbk No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 regarding Changes to the Audit Committee of PT Murni Sadar Tbk dated June 30, 2025. He completed his bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at HKBP Nommensen University in 1996.

He has a professional track record at several companies, including as Accounting Manager at PT Sumatera Sarana Sekar Sakti (February 2000–June 2015), Accounting Manager at PT Ira Dekade Mas (May 1997–February 2000), Internal Audit Supervisor at CV Indaco, Trad & Co (April 1996–May 1997), Accounting Supervisor at Sumatera Berlian Motors (June 1994–April 1996), and Accounting Staff at Sumatera Berlian Motors (March 1991–June 1994).

Beliau saat ini juga menjabat posisi lain di luar Perusahaan sebagai Manajer Umum Akuntansi di PT Sumatera Sarana Sekar Sakti sejak Juni 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Currently, he holds a concurrent position outside the Company as General Manager of Accounting at PT Sumatera Sarana Sekar Sakti since June 2015.

He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan fungsinya di Perusahaan dengan didukung oleh keberadaan Piagam Komite Audit PT Murni Sadar Tbk yang telah disahkan Dewan Komisaris pada 20 Desember 2021. Piagam ini dirancang sebagai panduan kerja yang digunakan anggota Komite Audit untuk mendorong terciptanya hasil kinerja yang independen, efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee performs its functions within the Company in accordance with the Audit Committee Charter of PT Murni Sadar Tbk, which was approved by the Board of Commissioners on December 20, 2021. This Charter is designed to serve as a working guideline for Audit Committee members to ensure independent, effective, efficient, transparent, and accountable performance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memegang fungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab mencakup:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee serves as a supporting organ of the Board of Commissioners with duties and responsibilities including:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the external accountant for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and service fees.
5. Encourage the establishment of an adequate internal control system in the management of the company by evaluating and providing recommendations regarding the improvement of the company's internal control system and its implementation.
6. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
7. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
8. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Review the independence and objectivity of public accountants.
10. Review the adequacy of the audit conducted by public accountants.
11. Examine allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the resolutions of the Board of Directors meeting.

12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

12. Deliver the review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
14. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
15. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi pelaksanaan tugas berdasarkan prinsip independensi dengan memastikan fungsinya dijalankan secara independen, objektif, dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan maupun keberpihakan pada pihak tertentu yang dapat merugikan Perusahaan. Di samping itu, Komite Audit juga memastikan pelaksanaan tanggung jawab ini tidak dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu. Komitmen independensi ini semakin diperkuat dengan tidak adanya hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan, kepengurusan saham, maupun keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali oleh seluruh anggota Direksi.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Audit Committee consistently upholds the performance of its duties based on the principle of independence by ensuring that its functions are carried out independently, objectively, and professionally, and free from conflicts of interest or bias toward any particular party that could harm the Company. Furthermore, the Audit Committee ensures that the fulfillment of these responsibilities cannot be influenced by any specific parties. This commitment to independence is further strengthened by the absence of any affiliations, including financial ties, shareholding relationships, or family connections, between any member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Major and Controlling Shareholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN KOMITE AUDIT

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ade Ikhwan	KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclar, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik KEPAP 2021: 2021 Code of Ethics, Noclar, Independence in Audit Engagements, and Revisions to the Provisions of the Code of Ethics	21 Januari 2025 January 21, 2025	IAPI
	Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Koperasi – Konvensional Accounting Aspect and Audit of Cooperative Financial Statements - Conventional	12 Maret 2025 March 12, 2025	
	PPL Pasar Modal IAPI – OJK Update Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Penerapan *Engagement Quality Control Review* (EQCR) serta Peran Komunikasi kepada Regulator dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit IAPI Capital Market PPL – OJK Update on Financial Services Authority Regulations (POJK) and the Implementation of Engagement Quality Control Reviews (EQCR), as well as the Role of Communication with Regulators in Audit Risk Mitigation	29 April 2025 April 29, 2025	
	Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang Keuangan Financial Modeling and Strategic Decision-Making in Finance	30 April 2025 April 30, 2025	
	Aspek Legal, Akuntansi, dan Perpajakan untuk Merger, Akuisisi, dan *Spin-Off* Legal, Accounting, and Tax Aspects of Mergers, Acquisitions, and Spin-Offs	19 Mei 2025 May 19, 2025	
	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - *Batch* 3 Mandatory PPL for PPPK Public Accountant 2025 - Batch 3	1 Juli 2025 July 1, 2025	
	Workshop PSAK 117: Kontrak Asuransi (Level Dasar) PSAK 117 Workshop: Insurance Contracts (Basic Level)	17-18 Juli 2025 July 17-18, 2025	
	Audit IT untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik dalam Audit Laporan Keuangan IT Audits to Support Public Accountants' Work in Auditing Financial Statements	21 Agustus 2025 August 21, 2025	

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit PT Murni Sadar Tbk, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan diharuskan membuat risalah rapat untuk mencatat agenda dan keputusannya, termasuk apabila ada perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

AUDIT COMMITTEE MEETING

In accordance with the Charter of the Audit Committee of PT Murni Sadar Tbk, the Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. An Audit Committee meeting may only be held if attended by more than half of the members. Decisions are made by consensus, and meeting minutes must be prepared to record the agenda and decisions, including any dissenting opinions.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100
Ade Ikhwan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100
Ng Weng Seng	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan di tahun 2025, antara lain:

1. Memastikan Perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi kegiatan usaha Perusahaan, termasuk peraturan baru yang relevan.
2. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pandangan antara Manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (Audit Eksternal) sebagai auditor Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025.
4. Mengidentifikasi, menganalisis, dan menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berpotensi memiliki benturan kepentingan.
5. Melakukan analisis atas seluruh laporan yang berkaitan dengan proses akuntansi serta pelaporan keuangan Perusahaan di tahun 2025.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2025

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee carried out various activities in 2025, including:

1. Ensuring that the Company complies with all applicable laws and regulations governing its business activities, including relevant new regulations.
2. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant (External Auditor) as the auditor of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025.
4. Identifying, analyzing, and providing input to the Board of Commissioners regarding matters that may involve potential conflicts of interest.
5. Conducting an analysis of all reports related to the Company's accounting processes and financial reporting for the year 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/2014 dan memiliki peran strategis sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penyusunan rekomendasi remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Company in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 and plays a strategic role as a supporting body that assists the Board of Commissioners in carrying out the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as in preparing remuneration recommendations.

KOMPOSISI, PERIODE, DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini terdiri dari anggota yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/MS-Dir/CS/I/2023 tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Murni Sadar Tbk tanggal 1 Januari 2023 dengan periode pertama.

COMPOSITION, PERIOD, AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The current composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of members appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 005/MS-Dir/CS/I/2023 concerning Changes in the Nomination and Remuneration Committee of PT Murni Sadar Tbk dated January 1, 2023, for their first term.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2025-2029
2.	Irene Sumargo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	
3.	Lie Siok Kim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dijabat oleh Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS, yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/MS-Dir/CS/I/2023 tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Murni Sadar Tbk tanggal 1 Januari 2023.

The Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee is Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS, who is also the Company's Independent Commissioner. Dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS, was appointed as Chair of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 005/MS-Dir/CS/I/2023 concerning Changes in the Nomination and Remuneration Committee of PT Murni Sadar Tbk dated January 1, 2023.

Informasi profil Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS dapat ditemukan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" di bab "Profil Perusahaan" halaman 49.

The profile information of Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS can be found in the "Board of Commissioners Profile" section of the "Company Profile" chapter on page 49.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

She has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.

Irene Sumargo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Ibu Irene Sumargo diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/MS-Dir/CS/I/2023 tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Murni Sadar Tbk tanggal 1 Januari 2023. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen (S.E) dari Universitas Darma Agung Medan pada tahun 2000.

Beliau berpengalaman di berbagai bidang pekerjaan, antara lain Manager HR & GA Perusahaan selama lebih dari 6 tahun (2015-saat ini), Manajer Personalia PT Uniland Supra Utama selama 4 tahun (2000-2015), dan Asisten Manager Personalia PT Yuki Abadi selama 6 tahun (1993-1999).

Saat ini, beliau menjalankan rangkap jabatan di dalam Perusahaan sebagai Manager HR & GA.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 52 years old. Mrs. Irene Sumargo appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 005/MS-Dir/CS/I/2023 concerning Changes in the Nomination and Remuneration Committee of PT Murni Sadar Tbk dated January 1, 2023. She earned her Bachelor of Management degree (S.E) from Darma Agung University Medan in 2000.

She has experience in various fields, including serving as HR & GA Manager of the Company for more than six years (2015-current), Personnel Manager of PT Uniland Supra Utama for four years (2000-2015), and Assistant Personnel Manager of PT Yuki Abadi for six years (1993-1999).

She currently holds a concurrent position within the Company as HR & GA Manager.

She has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.

Lie Siok Kim

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Ibu Lie Siok Kim diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/MS-Dir/CS/I/2023 tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Murni Sadar Tbk tanggal 1 Januari 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Wiyata Dharma, Medan pada tahun 1993.
Beliau menorehkan rekam jejak profesional di bidang keuangan, antara lain Supervisor Bidang Keuangan Perusahaan (2015-saat ini) dan Supervisor Bidang Keuangan PT Sumatrasarana Sekar Sakti (1993-2015).

Selain jabatannya saat ini, beliau juga merangkap sebagai Supervisor Bidang Keuangan Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 49 years old. Mrs. Lie Siok Kim appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 005/MS-Dir/CS/I/2023 concerning Changes in the Nomination and Remuneration Committee of PT Murni Sadar Tbk dated January 1, 2023. She completed her high school education at Wiyata Dharma, Medan in 1993.
She has built a professional career in the field of finance, including serving as Supervisor of Corporate Finance (2015-current) and Supervisor of Finance of PT Sumatrasarana Sekar Sakti (1993-2015).

In addition to her current position, she also serves as the Finance Supervisor of the Company.

She has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Murni Sadar Tbk yang telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2021. Pedoman ini dirumuskan oleh Perusahaan untuk memenuhi ketentuan mengenai kepemilikan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sekaligus menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas yang mandiri, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Peran menjadi bagian dari organ pendukung Dewan Komisaris dipenuhi melalui tugas dan tanggung jawab yang terbagi ke dalam fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, yakni:

1. Terkait fungsi Nominasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
      - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

   c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Terkait fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi.
      - Kebijakan atas Remunerasi.
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya dengan menjadikan independensi sebagai prioritas utama sehingga seluruh anggota dapat bekerja secara objektif dan profesional. Komitmen atas independensi ini diperkuat dengan ketiadaan hubungan afiliasi, baik keuangan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga, dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee performs its nomination and remuneration functions in accordance with the PT Murni Sadar Tbk Nomination and Remuneration Committee Guidelines, which were approved by the Board of Commissioners on December 21, 2021. These Guidelines were formulated by the Company to comply with the provisions regarding the establishment of the Nomination and Remuneration Committee, while also serving as a reference for the independent, efficient, effective, transparent, and accountable performance of its duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The role of being part of the supporting organ of the Board of Commissioners is fulfilled through duties and responsibilities that are divided into the nomination function and the remuneration function, namely:

1. Related to the Nomination function
   a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of the positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
      - Policies and criteria required in the Nomination process.
      - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
      - Development program for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
   c. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.
2. Related to the Remuneration function
   a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration Structure.
      - Policy on Remuneration.
      - Amount of Remuneration.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties by prioritizing independence so that all members can work objectively and professionally. This commitment to independence is reinforced by the absence of any affiliations—whether financial, shareholding, or family-related—with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major and controlling shareholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Irene Sumargo	*Workshop Control self Assessment (CSA)*	28 Maret 2025 March 28, 2025	*Chairman of Black Sun Global*

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pemenuhan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjang oleh pelaksanaan rapat yang membahas agenda mengenai pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari Dewan Komisaris dan salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee fulfills its duties through meetings that discuss the agenda regarding the performance of its nomination and remuneration functions. In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings are held periodically at least once every four months. Meetings are held only if attended by a majority of the Board of Commissioners, and one of the majority members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. Meeting decisions are made by consensus. In the event that a consensus decision cannot be reached, decisions are made by majority vote.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An., KIC, MARS	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
Irene Sumargo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
Lie Siok Kim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Di tahun 2025, telah menjalankan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab melalui pelaksanaan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Melakukan peninjauan berkala atas kebijakan serta kriteria proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk struktur jabatan, prosedur, kriteria seleksi, serta promosi untuk disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.
2. Merumuskan struktur, kebijakan, serta rekomendasi besaran remunerasi tahun buku 2025 untuk dibahas bersama Dewan Komisaris.
3. Mengevaluasi remunerasi berdasarkan pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta mengajukan rekomendasi penetapan remunerasi tahun 2025 kepada Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IN 2025

By 2025, it will have fulfilled its responsibilities through the implementation of various activities, including:

1. Conduct periodic reviews of the policies and criteria governing the nomination process for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including organizational structure, procedures, selection criteria, and promotion policies, to ensure they align with the Company's evolving needs and requirements.
2. Formulate the structure, policies, and recommendations regarding the amount of remuneration for the 2025 fiscal year to be discussed with the Board of Commissioners.
3. Evaluate remuneration based on the performance achievements of the Board of Directors and the Board of Commissioners and submit recommendations for the determination of 2025 remuneration to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, pengelola hubungan investor, serta pelaksana fungsi kesekretariatan. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Proses pengangkatan dan pemberhentiannya menjadi tanggung jawab Direksi.

The Corporate Secretary serves as the liaison between the Company and external parties, manages investor relations, and performs secretarial functions. The Corporate Secretary also supports the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate governance principles. The appointment and removal of the Corporate Secretary becomes the Board of Directors' responsibility.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Armen Chandra

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Medan. Bapak Armen Chandra diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/MS-Dir/CS/I/2023 tanggal 9 Januari 2023. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) dari Universitas Darma Agung Medan pada tahun 1988.

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled at Medan Mr. Armen Chandra appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 004/MS-Dir/CS/I/2023 dated January 9, 2023. He earned his Bachelor of Law degree (S.H) from Darma Agung University Medan in 1988.

Beliau telah meniti karier di berbagai perusahaan, antara lain Supervisor Legal Perusahaan (2021-sekarang), Regional Manager Retail Loan Operation Kredit PT Bank UOB (2014-2020), Wakil Kepala Divisi PT Bank UOB (2014), Business Manager PT Bank UOB (2007-2010), Wakil Pemimpin Cabang Jombang PT Bank Buana Indonesia (2002-2007), Wakil Pemimpin Cabang Batam di Bank Buana Indonesia (1999-2002), Wakil Pimpinan Cabang Pekanbaru Bank Buana Indonesia (1998-1999), Wakil Pimpinan Cabang Medan Bank Buana Indonesia (1996-1998).

He has held various positions at several companies, including Legal Supervisor of the Company (2021-present), Regional Manager Retail Loan Operation Kredit of PT Bank UOB (2014-2020), Deputy Division Head of PT Bank UOB (2014), Business Manager of PT Bank UOB (2007-2010), Deputy Branch Manager Jombang of PT Bank Buana Indonesia (2002-2007), Deputy Branch Manager Batam of Bank Buana Indonesia (1999-2002), Deputy Branch Manager Pekanbaru of Bank Buana Indonesia (1998-1999), Deputy Branch Manager Medan of Bank Buana Indonesia (1996-1998).

Beliau saat ini memegang rangkap jabatan di Perusahaan sebagai Supervisor Legal Murni Teguh Memorial Hospital.

He currently holds a concurrent position at the Company as Legal Supervisor at Murni Teguh Memorial Hospital.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has duties and responsibilities that generally include but are not limited to the following:

1. Adhere the development of the capital market, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;

b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
e. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE CORPORATE SECRETARY

Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Investor Relations bagi *Corporate Secretary*: Tata Kelola & Kepercayaan Investor Investor Relations for the Corporate Secretary: Corporate Governance & Investor Trust	15 Januari 2025 January 15, 2025	ICSA
Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik An In-Depth Analysis of POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	22 Januari 2025 January 22, 2025	ICSA
Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan : Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance, Version 2	13 Maret 2025 March 13, 2025	ICSA
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	5 Juni 2025 June 5, 2025	OJK
Pendalaman POJK No.14 tahun 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32 tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu An In-Depth Analysis of OJK Regulation No. 14 of 2019 Amending OJK Regulation No. 32 of 2015 on Capital Increases in Public Companies Through the Issuance of Preemptive Rights	17 Juni 2025 June 17, 2025	ICSA
Sosialisasi Perdagangan Karbon Bagi Sektor Jasa Keuangan dan Pelaku Industri Daerah 2025 Carbon Trading Outreach for the Financial Services Sector and Local Industry Stakeholders 2025	20 November 2025 November 20, 2025	OJK

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai pelaksanaan tugas sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Membantu Direksi dalam proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Juni 2025.
2. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan secara elektronik daring pada tanggal 13 Juni 2025.
3. Menunjang Direksi dalam pelaksanaan rapat-rapat sepanjang tahun 2025.
4. Memastikan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sepanjang tahun 2025 guna menjamin keabsahan keputusan.
5. Mendukung terselenggaranya rapat Dewan Komisaris bersama Direksi di tahun 2025 sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
6. Merumuskan notulen/risalah rapat internal Direksi dan rapat internal Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out various duties in accordance with the functions and responsibilities, including:

1. Assist the Board of Directors in organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on June 13, 2025.
2. Conduct the Annual Public Expose electronically online on June 13, 2025.
3. Support the Board of Directors in conducting meetings throughout 2025.
4. Ensure the attendance of the Board of Commissioners at meetings throughout 2025 to guarantee the validity of decisions.
5. Support the holding of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 as required by the Company.
6. Draft the minutes of internal Board of Directors meetings and internal Board of Commissioners meetings.

7. Melakukan penelaahan kembali pada informasi yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku untuk memastikan kelengkapannya dalam Laporan Tahunan.
8. Memastikan Laporan Tahunan telah disampaikan secara tepat waktu kepada OJK dan memastikan aksesibilitasnya bagi Pemegang Saham melalui situs web Perusahaan dan IDX.
9. Berperan aktif mendukung Direksi dalam pemenuhan keterbukaan informasi Perusahaan kepada OJK, BEI, dan masyarakat umum.

7. Review information required by applicable regulations to ensure its completeness in the Annual Report.
8. Ensuring that the Annual Report is submitted on time to the OJK and ensuring its accessibility to Shareholders through the Company's website and the IDX.
9. Actively supporting the Board of Directors in fulfilling the Company's disclosure obligations to the OJK, the IDX, and the general public.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Di dalam Perusahaan, Unit Audit Internal memegang peranan sebagai pihak pemeriksa, penilai, serta pemberi rekomendasi dan konsultasi (apabila diperlukan) dengan tujuan untuk memperkuat efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal bekerja di bawah Direksi yang berfungsi menunjang kinerja Direksi dalam mewujudkan operasional yang lebih efisien, melindungi aset, serta menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan.

In the Company, the Internal Audit Unit serves as an examiner, evaluator, and provider of recommendations and consultation (as needed) with the aim of strengthening the effectiveness of risk management, internal controls, and the implementation of corporate governance principles. The Internal Audit Unit operates under the Board of Directors and supports the Board's efforts to achieve more efficient operations, protect assets, and create added value for the Company.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Johan

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Bapak Johan ditetapkan sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Audit Internal yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2024. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Sains dan Teknologi T.D Pardede pada tahun 2002.

Sebelum menjadi Kepala Unit Audit Internal, beliau menjabat sebagai Manajer Audit Internal di PT Sumatra Sarana Sekar Sakti Group sejak Mei 2017 hingga Januari 2024. Di samping itu, beliau memiliki rekam jejak karier di bidang akuntansi dengan berbagai posisi, antara lain Accounting Staff di PT Sumatra Sarana Sekar Sakti (Januari 2002-April 2008), Accounting Supervisor di PT Marga Dinamik Perkasa (April 2008-Desember 2014), Accounting Supervisor di PT Japaris Pratama (April 2008-Desember 2014), Accounting Supervisor di PT Sarana Dinamik Perkasa (April 2008-Desember 2014), dan Accounting Asisten Manajer di PT Murni Sadar (Januari 2015-April 2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 47 years old. Mr. Johan was appointed Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree concerning the Dismissal and Appointment of the Head of Internal Audit, which has been approved by the Board of Commissioners dated December 20, 2024. He earned a Bachelor of Engineering degree from T.D. Pardede Institute of Science and Technology in 2002.

Before becoming Head of the Internal Audit Unit, he served as Internal Audit Manager at PT Sumatra Sarana Sekar Sakti Group from May 2017 to January 2024. In addition, he has a career track record in the field of accounting in various positions, including Accounting Staff at PT Sumatra Sarana Sekar Sakti (January 2002–April 2008), Accounting Supervisor at PT Marga Dinamik Perkasa (April 2008–December 2014), Accounting Supervisor at PT Japaris Pratama (April 2008–December 2014), Accounting Supervisor at PT Sarana Dinamik Perkasa (April 2008–December 2014), and Assistant Accounting Manager at PT Murni Sadar (January 2015–April 2017).

He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.

SERTIFIKASI PROFESI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perusahaan telah diperkuat dengan sertifikasi profesi berupa Auditor ISO 9001:2008 dari *Premysis Consulting*. Selain sertifikasi tersebut, Bapak Johan selaku Kepala Unit Audit Internal juga telah mengikuti sertifikasi Komite Audit dari *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) dan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Di tahun 2025, Bapak Johan memperoleh sertifikasi *Qualified Healthcare Internal Audit* (QHIA) Tingkat 1 dan QHIA Tingkat Part 2 dari *The Center of Internal Audit Resource* Yayasan Pendidikan Internal Audit (CIAR-YPIA).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Saat ini, komposisi Unit Audit Internal beranggotakan 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) serta 1 (satu) orang anggota Satuan Kerja Audit Internal yang dijabat oleh Alex Khosasi. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/2015. Secara struktur, Unit Audit Internal berada di bawah Direksi, sehingga pengangkatan serta pemberhentian dilakukan oleh Presiden Direktur dan pertanggungjawaban tugas dilakukan kepada Presiden Direktur.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2021. Piagam ini dirancang dengan cakupan isi seperti tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 56/2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Risiko-risiko yang mungkin akan timbul untuk dilakukan identifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional;
3. Efisiensi sumber daya perusahaan untuk dikelola secara ekonomis dan dijaga secara memadai; dan
4. Tindakan-tindakan yang dilakukan unit-unit kerja dalam Perusahaan sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur serta peraturan dan hukum yang berlaku.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

INTERNAL AUDIT UNIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Company's Internal Audit Unit has been strengthened through professional certification as ISO 9001:2008 Auditors from Premysis Consulting. In addition to this certification, Mr. Johan, Head of the Internal Audit Unit, has also completed the Audit Committee certification from Certification in Audit Committee Practices (CACP) and the Indonesian Audit Committee Association (IKAI).

In 2025, Mr. Johan obtained Level 1 and Part 2 Qualified Healthcare Internal Audit (QHIA) certifications from The Center of Internal Audit Resource Yayasan Pendidikan Internal Audit (CIAR-YPIA).

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Currently, the Internal Audit Unit consists of two members: the Head of the Internal Audit Unit (SKAI) and a member of the Internal Audit Unit, held by Alex Khosasi. This composition complies with the provisions of OJK Regulation No. 56/2015. Structurally, the Internal Audit Unit reports to the Board of Directors; therefore, appointments and dismissals are made by the President Director, and the unit is accountable to the President Director for the performance of its duties.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that was established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on December 21, 2021. This Charter outlines the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for supervising the following matters:

1. The risks that may arise must be identified and managed appropriately;
2. Financial and operational information;
3. Efficiency of company resources to be managed economically and adequately maintained; and
4. Actions taken by working unit within the Company are in accordance with policies, standards and procedures and applicable laws and regulations.

In detail, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priorities in accordance with the Company's objectives;
2. Carry out inspections and assessments of efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities;
3. Verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Dalam melakukan tugasnya secara efektif, AI memiliki akses penuh atas seluruh catatan, aktiva dan personal yang relevan dengan pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan tugas auditnya, AI dapat berkoordinasi dengan auditor eksternal Perusahaan.

4. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management, and make a written report on audit results every month and submit the report to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with a copy of the Audit Committee;
5. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
6. Cooperate and communicate directly with the Audit Committee;
7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out;
8. Conducting special inspection if needed. In carrying out its duties effectively, AI has full access to all records, assets and personnel relevant to the conduct of the audit. In carrying out its audit duties, AI can coordinate with the Company's external auditors.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN UNIT AUDIT INTERNAL

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Johan	Pelatihan Sertifikasi QHIA (*Qualified Healthcare Internal Audit*) Tingkat 1 QHIA (Qualified Healthcare Internal Audit) Level 1 Certification Training	10-15 November 2025 November 10-15, 2025	*The Center of Internal Audit Resource* Yayasan Pendidikan Internal Audit (CIAR-YPIA)
	Pelatihan Sertifikasi QHIA (*Qualified Healthcare Internal Audit*) Tingkat 2 QHIA (Qualified Healthcare Internal Audit) Level 2 Certification Training	17-22 November 2025 November 17-22, 2025	

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Fungsi yang diemban oleh Unit Audit Internal direalisasikan melalui berbagai kegiatan sepanjang tahun 2025, termasuk antara lain:

1. Menganalisis dan melakukan peninjauan ulang pada *Risk Management* Perusahaan yang berjalan di tahun 2025.
2. Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* di dalam Perusahaan selama tahun 2025.
3. Mengawasi pemenuhan keterbukaan informasi, legalitas, akuntansi, dan keuangan yang dilakukan Perusahaan serta memastikan terpenuhinya kepatuhan Perusahaan pada ketentuan yang berlaku.
4. Memberikan masukan perbaikan dan informasi objektif atas kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen sepanjang tahun 2025.
5. Menyiapkan dan memberikan laporan hasil audit kepada manajemen terkait, Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, atau Komite Audit.
6. Melakukan peninjauan, penelaahan, serta memberikan laporan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebelumnya.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES IN 2025

The functions carried out by the Internal Audit Unit were implemented through various activities throughout 2025, including, among others:

1. Analyze and review the Company's risk management practices in 2025.
2. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance within the Company throughout 2025.
3. Monitor the Company's compliance with information disclosure, legal, accounting, and financial requirements, and ensure the Company's adherence to applicable regulations.
4. Provide recommendations for improvement and objective information regarding the activities reviewed at all management levels throughout 2025.
5. Prepare and submit audit reports to relevant management, the President Director and Board of Commissioners, or the Audit Committee.
6. Conduct reviews and assessments, and provide reports on the implementation of previously recommended corrective actions.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perusahaan menempatkan implementasi sistem pengendalian internal sebagai bagian dari langkah Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang layanan kesehatan. Sistem pengendalian internal ini digunakan untuk menunjang Perusahaan dalam mengatur dan mengelola aspek keuangan dan operasional serta memastikan terpenuhinya kepatuhan atas hukum yang berlaku. Komite Audit dan Unit Audit Internal sebagai pihak yang bertanggungjawab atas pelaksanaan proses audit terus melakukan peninjauan pada penerapan sistem pengendalian internal sehingga Perusahaan dapat menjaga aset, menjamin kepatuhan, serta meraih kinerja sesuai target.

The Company views the implementation of an internal control system as part of its efforts to conduct business operations in the healthcare sector. This internal control system is used to support the Company in regulating and managing financial and operational aspects, as well as ensuring compliance with applicable laws. The Audit Committee and the Internal Audit Unit, as the parties responsible for conducting the audit process, continuously review the implementation of the internal control system so that the Company can safeguard its assets, ensure compliance, and achieve performance in line with targets.

Sistem pengendalian internal ini mencakup kebijakan yang diterapkan dalam pengendalian atas keuangan, operasional, serta kepatuhan Perusahaan pada peraturan. Perusahaan terus mengedepankan partisipasi seluruh pihak dalam menjalankan seluruh prosedur agar sistem pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif dan komprehensif.

This internal control system encompasses policies implemented to oversee the Company's financial and operational matters, as well as its compliance with regulations. The Company continues to prioritize the participation of all stakeholders in carrying out all procedures to ensure that the internal control system is implemented effectively and comprehensively.

Kebijakan SPI tertuang dalam SK No. 006/SK/PTMS/IV/2025 tanggal 23 April 2025 Perihal Kebijakan Piagam Audit.

The SPI policy is set forth in Decision No. 006/SK/PTMS/IV/2025 dated April 23, 2025, regarding the Audit Charter Policy.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Di tahun 2025, Perusahaan telah melakukan peninjauan atas penerapan sistem pengendalian internal. Dari hasil tinjauan tersebut, terlihat bahwa sistem tersebut telah diimplementasikan secara efektif dan memadai dalam mendukung kinerja finansial, operasional, serta pemenuhan kewajiban kepatuhan oleh Perusahaan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2025, the Company conducted a review of the implementation of its internal control system. The results of the review indicated that the system had been effectively and adequately implemented to support the Company's financial and operational performance, as well as its compliance obligations.

Dalam rangka memperkuat efektivitas pengendalian internal, Perusahaan melaksanakan sejumlah langkah penyempurnaan dan perbaikan di tahun 2025 pada beberapa aspek, antara lain:

1. Penerapan CSA (*Control Self Assesment*) untuk mengevaluasi risiko dan mitigasi risiko;
2. Penerapan COSO *Framework* untuk meningkatkan kinerja organisasi, tata kelola dan pengendalian Internal *risk management*;
3. Penyempurnaan sistem yang berkesinambungan dan perubahan sistem di kuartal ke 4 di mana MTHIS menjadi HIS 2 untuk pengontrolan dan pengendalian yang lebih baik;
4. Penyempurnaan SOP dan kebijakan sejalan dengan perkembangan Perusahaan;
5. Menerapkan program AMS untuk memantau dan mengontrol aset; dan
6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia disempurnakan dari *Personalia & General Affairs* (PGA) yang mengurus administrasi (Jangka Pendek) menjadi *Human Capital* di mana Karyawan sebagai aset yang berharga dan investasi, pengembangan karier, manajemen talenta, kinerja serta budaya perusahaan (Jangka Panjang).

To strengthen the effectiveness of internal controls, the Company implemented several enhancements and improvements in 2025 across several areas, including:

1. Implementation of CSA (Control Self-Assessment) to evaluate and mitigate risks;
2. Implementation of the COSO Framework to improve organizational performance, governance, and internal risk management controls;
3. Continuous system improvements and system changes in the fourth quarter, where MTHIS was upgraded to HIS 2 for better monitoring and control;
4. Revision of SOPs and policies in line with the Company's development;
5. Implementation of the AMS program to monitor and control assets; and
6. Human Resource Management was refined from Personnel & General Affairs (PGA), which handled administration (Short-Term), to Human Capital, where employees are viewed as valuable assets and investments, focusing on career development, talent management, performance, and corporate culture (Long-Term).

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan pemantauan dan penilaian Direksi serta Manajemen, sistem pengendalian internal yang diterapkan sepanjang tahun 2025 telah terlaksana secara memadai atau mencukupi untuk mendukung Perusahaan menjamin efektivitas dalam pelaksanaan operasional. Selain itu, tidak ditemukan adanya kelemahan pada pengendalian internal yang dinilai material.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the monitoring and assessment conducted by the Board of Directors and Management, the internal control system implemented throughout 2025 has been adequately implemented to support the Company in ensuring the effectiveness of its operations. Furthermore, no material weaknesses in internal controls were identified.

Manajemen Risiko
Risk Management

Salah satu upaya konkret Perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha layanan kesehatannya adalah dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang tepat dan memadai. Peran sistem manajemen risiko adalah untuk membantu Perusahaan dalam identifikasi, penilaian, pengelolaan, hingga mitigasi berbagai risiko yang berpotensi memberikan dampak pada realisasi kinerja. Perusahaan saat ini telah didukung dengan kebijakan manajemen risiko yang mengatur dan menetapkan langkah pengelolaan serta penanganan atas risiko-risiko Perusahaan secara umum.

One of the Company's concrete efforts to ensure the sustainability of its healthcare services is implementing an appropriate and adequate risk management system. The role of the risk management system is to assist the Company in identifying, assessing, managing, and mitigating various risks that could potentially impact its performance. The Company is currently supported by a risk management policy that governs and establishes procedures for managing and addressing the Company's risks in general.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Kelompok Risiko

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak
   a. Risiko kurangnya kepercayaan publik pada sistem pelayanan kesehatan dan infrastruktur kesehatan dalam negeri
2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak
   a. Risiko tidak dapat menarik dan mempertahankan para dokter, perawat, dan tenaga profesional kesehatan lainnya
   b. Risiko persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya
   c. Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan
   d. Risiko aksi korporasi dan investasi
   e. Risiko perubahan teknologi
   f. Risiko rumah sakit milik Perusahaan dan Perusahaan Anak menghadapi gugatan malpraktik
   g. Risiko pandemi dan wabah penyakit menular lain yang berpotensi membahayakan jiwa atau berdampak negatif terhadap operasi Perusahaan dan Perusahaan Anak

TYPE OF RISKS AND MITIGATION MEASURES

Risk Group

1. Main risks that have a significant influence on the business continuity of the Company and Subsidiaries
   a. Risk of lack of public trust in the domestic health care system and health infrastructure
2. Business risks are material, either directly or indirectly that may affect the business results and financial conditions of the Company and Subsidiaries
   a. The risk of not being able to attract and retain doctors, nurses and other health professionals
   b. Risk of competition from hospitals or other health care providers
   c. The risk of changes to the applicable laws and permits in the health sector
   d. Corporate action and investment risks
   e. Risk of technological change
   f. The risk of hospitals belonging to the Company and Subsidiaries facing malpractice lawsuits
   g. The risk of the pandemic and other infectious disease outbreaks that have the potential to endanger life or have a negative impact on the operations of the Company and its Subsidiaries

3. Risiko Umum
   a. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
   b. Risiko tuntutan atau gugatan hukum
   c. Risiko kebijakan pemerintah
   d. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang kesehatan
4. Risiko bagi Investor
   a. Risiko Likuiditas Saham
   b. Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi
   c. Risiko Kemampuan Perusahaan membayar Dividen di Masa Depan akan Bergantung pada Laba Ditahan, Kondisi Keuangan, Arus Kas dan Kebutuhan Modal Kerja di Masa Depan
   d. Risiko Penjualan Saham di Masa Datang dapat Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perusahaan.

3. General Risks
   a. Risk of macro or global economic conditions
   b. Risk of lawsuits or claims
   c. Government policy risk
   d. Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the health sector
4. Risks for Investors
   a. Stock Liquidity Risk
   b. Risk of Fluctuating Stock Prices
   c. Risk of the Company's ability to pay dividends in the future will depend on retained earnings, financial condition, cash flow and future working capital requirements
   d. The Risk of Sale of Shares in the Future Can Affect the Market Price of the Company's Shares

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT STRATEGIES

Risiko Risk	Strategi Manajemen Risiko Risk Management Strategies
Risiko kurangnya kepercayaan publik pada sistem pelayanan kesehatan dan infrastruktur kesehatan dalam negeri Risk of lack of public trust in the domestik health care system and health infrastructure	Meningkatkan kepercayaan publik dan pelanggan menjadi komitmen Perusahaan sebagai penyedia layanan kesehatan. Hal tersebut direalisasikan dengan secara rutin melakukan survei kepuasan pasien di setiap rumah sakit Perusahaan. Perusahaan juga menjalankan setiap kegiatan operasional rumah sakit dengan mengacu pada standar WHO sebagai organisasi yang menaungi bidang kesehatan. Increasing public and customer trust is the Company's commitment as a healthcare provider. This is realized by routinely conducting patient satisfaction surveys at each of the Company's hospitals. The Company also carries out every operational activity of the hospital by referring to WHO standards as an organization that oversees the health sector.
Risiko tidak dapat menarik dan mempertahankan para dokter, perawat, dan tenaga profesional kesehatan lainnya The risk of not being able to attract and retain doctors, nurses and other health professional	Untuk menjamin ketersediaan tenaga kesehatan, Perusahaan dan Perusahaan Anak menjalin kerja sama dengan beberapa universitas seperti Universitas Sumatera Utara dan Universitas HKBP Nommensen serta beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan untuk ketersediaan tenaga dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Perusahaan juga bekerja sama secara eksklusif dengan Universitas Murni Teguh dalam menghasilkan SDM di bidang kesehatan yang berkualitas. Perusahaan juga memberikan pelatihan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk para dokter, perawat, serta tenaga profesional. Perusahaan juga menyediakan berbagai sarana penunjang lainnya yang membantu dalam peningkatan remunerasi dokter, seperti divisi *marketing* yang memadai dan peralatan terkini, guna menambah penerimaan pasien baru dan retensi atas pasien lama. To ensure the availability of healthcare personnel, the Company and its subsidiaries have established partnerships with several universities, such as the University of North Sumatra and HKBP Nommensen University, as well as several colleges of health sciences, to ensure the availability of doctors and other healthcare professionals. The Company also has an exclusive partnership with Murni Teguh University to produce high-quality healthcare professionals. The Company also provides training and development in science and technology for doctors, nurses, and professionals. The Company also provides various other supporting facilities that help in increasing the remuneration of doctors, such as an adequate marketing division and up-to-date equipment, to increase new patient admissions and retention of existing patients.
Risiko persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya Risk of business competition from hospitals or other health care providers	Guna menjaga tingkat persaingan di industri kesehatan, Perusahaan dan Perusahaan Anak mengambil langkah efisiensi biaya dan operasional serta melakukan pengembangan layanan unggulan dan memberikan layanan terbaik dengan harga yang kompetitif. Perusahaan memiliki keunggulan berupa layanan Onkologi dan Kardiovaskular terbaik di Medan maupun di Provinsi Sumatera Utara yang didukung salah satu peralatan *radiotherapy* tercanggih di Indonesia. Kedua layanan ini dan layanan lainnya akan terus dikembangkan oleh Perusahaan untuk menciptakan daya saing yang lebih baik. To maintain the level of competition in the healthcare industry, the Company and its Subsidiaries take cost and operational efficiency measures and develop superior services and provide the best services at competitive prices. The Company has the advantage of the best Oncology and Cardiovascular services in Medan and throughout North Sumatra Province supported by one of the most advanced radiotherapy equipment in Indonesia. Both these and other services will continue to be developed by the Company to create better competitiveness.

Risiko Risk	Strategi Manajemen Risiko Risk Management Strategies
Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan Risk of changes in applicable laws and regulations and licensing in the health sector	Perusahaan dan Perusahaan Anak senantiasa memperhatikan perkembangan peraturan perundangan-undangan dan perizinan yang berlaku di bidang kesehatan dan segera melakukan penyesuaian jika ditemukan adanya perubahan pada kebijakan tersebut agar seluruh aktivitas operasional rumah sakit dapat berjalan dengan baik dan lancar. The Company and Subsidiaries always pay attention to the development of laws and regulations and licenses applicable in the health sector and immediately make adjustments if there are changes to the policy so that all hospital operational activities can run well and smoothly.
Risiko aksi korporasi dan investasi Risk of corporate action and investment	Dalam melaksanakan strategi perluasan usaha atau investasi untuk menjaga kelangsungan bisnis, Perusahaan senantiasa menerapkan langkah studi kelayakan atas perluasan usaha atau investasi yang akan dilakukan untuk ditinjau lebih lanjut. In implementing business expansion or investment strategies to maintain business continuity, the Company always applies feasibility study steps on business expansion or investment to be carried out for further review.
Risiko perubahan teknologi Risk of technological change	Perkembangan teknologi kesehatan saat ini bergerak sangat cepat, dan Perusahaan didorong untuk bisa beradaptasi agar bisa memberikan layanan kesehatan yang semakin optimal. Untuk ini, Perusahaan dan Perusahaan Anak senantiasa memperbaharui peralatan medis yang dimiliki dan melakukan perawatan secara berkala untuk mencegah potensi kerusakan peralatan yang bisa terjadi. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa mengikuti perkembangan teknologi informasi dan terus meningkatkan teknologi rumah sakit yang dimiliki melalui perencanaan penerapan teknologi medis berbasis *Artificial Intelligence* yang diterapkan pada catatan medis, analisis biaya rumah sakit, serta analisis dan diagnosis medis pasien agar lebih akurat, efisien, dan memberikan pelayanan yang optimal bagi pasien. The development of health technology is currently moving very fast, and the Company is encouraged to be able to adapt to provide increasingly optimal health services. For this reason, the Company and its Subsidiaries constantly update their medical equipment and conduct regular maintenance to prevent potential equipment damage. In addition, the Company also keeps abreast of the development of information technology and continues to improve its hospital technology through planning the application of Artificial Intelligence-based medical technology applied to medical records, hospital cost analysis, and patient medical analysis and diagnosis to be more accurate, efficient, and provide optimal service for patients.
Risiko rumah sakit milik Perusahaan dan Perusahaan Anak menghadapi gugatan malpraktik The risk of hospitals belonging to the Company and Subsidiaries facing malpractice lawsuits	Dalam memberikan layanan kesehatan, Perusahaan dan Perusahaan Anak senantiasa mengutamakan kehati-hatian dan ketelitian serta memastikan seluruh prosedur medis telah dijalankan secara tepat dan aman serta sesuai dengan standar yang berlaku. Setiap dokter yang bertugas di rumah sakit Perusahaan dan Perusahaan Anak juga dipastikan telah memiliki asuransi malpraktik untuk melindungi Perusahaan dari masalah hukum. In providing health services, the Company and its Subsidiaries always prioritize prudence and accuracy and ensure that all medical procedures are carried out properly and safely, and following applicable standards. Every doctor on duty in the Company's hospitals and subsidiaries is also ensured to have malpractice insurance to protect the Company from legal problems.
Risiko wabah penyakit menular lain yang berpotensi membahayakan jiwa atau berdampak negatif terhadap operasi The risk of other infectious disease outbreaks that have the potential to be life-threatening or have a negative impact on operations	Wilayah operasional Perusahaan dan Perusahaan Anak menjadi pusat kegiatan pengobatan sehingga Perusahaan senantiasa memastikan seluruh rumah sakit menjadi tempat yang aman untuk masyarakat memenuhi kebutuhan kesehatannya. Beberapa hal yang dilakukan antara lain: • Memastikan rumah sakit tetap steril dalam penanganan wabah penyakit menular sesuai SOP yang berlaku; • Memberi kemudahan kepada pasien untuk mendapatkan pelayanan pengobatan baik dari segi pelayanan pelanggan maupun segi teknologi, termasuk konsultasi kesehatan secara *online* dan pengantaran obat dari pihak rumah sakit kepada pasien dengan tepat dan cepat; • Melaksanakan program pemeriksaan kesehatan sebagaimana dibutuhkan oleh masyarakat; dan • Memberikan edukasi secara komprehensif dan menyeluruh kepada Masyarakat atas tindakan keamanan yang dilakukan serta pengendalian yang dilakukan oleh pihak rumah sakit dalam menanggapi wabah penyakit menular. The operational areas of the Company and its Subsidiaries are the center of medical activities so the Company always ensures that all hospitals are safe places for the community to meet their health needs. Some of the things that are done include: • Ensure that the hospital remains sterile in handling infectious disease outbreaks according to applicable SOP; • Providing convenience for patients to obtain medical services both in terms of customer service and technology, including online health consultations and drug delivery from the hospital to patients appropriately and quickly; • Carry out health check-up programs as needed by the community; and • Provide comprehensive and complete education to the public on the safety measures taken and controls carried out by the hospital in response to infectious disease outbreaks.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan memandang pengelolaan risiko yang tepat dapat menunjang kelangsungan usaha Perusahaan sehingga Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas sistem manajemen risiko dengan melakukan peninjauan efektivitasnya secara berkala. Perusahaan telah melakukan peninjauan pada sistem manajemen risiko yang dilakukan sepanjang tahun 2025, dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan baik sesuai rencana melalui strategi manajemen risiko yang tepat. Selain peninjauan dan evaluasi secara umum, Perusahaan juga mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko pada praktik klinis yang mencakup indikator mutu keselamatan pasien, indikator mutu keselamatan petugas medis dan non medis, indikator mutu keuangan dan aset rumah sakit, serta indikator mutu pemeliharaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Perusahaan menilai belum diperlukan penyempurnaan khusus. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengedepankan pengembangan mutu penerapan sistem manajemen risiko sehingga berjalan semakin efektif secara berkelanjutan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company believes that proper risk management supports its business continuity; therefore, the Company strives to improve the quality of its risk management system by periodically reviewing its effectiveness. The Company conducted a review of its risk management system throughout 2025, and the results indicate that the system has been functioning effectively as planned through appropriate risk management strategies. In addition to general reviews and evaluations, the Company also evaluates the effectiveness of the risk management system in clinical practices, including patient safety quality indicators, safety quality indicators for medical and non-medical staff, financial and hospital asset quality indicators, and quality indicators for facility and infrastructure maintenance.

Based on the review results, the Company has determined that no specific improvements are currently necessary. However, the Company is committed to continuing to prioritize the development of the quality of its risk management system implementation so that it operates more effectively on an ongoing basis.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dari hasil evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko selama tahun 2025, Manajemen menilai sistem tersebut telah diterapkan dengan baik dan masih berada dalam batasan pengendalian yang terkendali. Menurut pandangan Manajemen, pengelolaan serta mitigasi risiko telah dijalankan dengan tepat oleh Perusahaan sebagaimana perkembangan kondisi eksternal dan internal. Saat ini Perusahaan masih berencana melakukan pengajuan untuk akreditasi JCI sesuai dengan taraf sebagai rumah sakit internasional.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the evaluation of the implementation of the risk management system during 2025, Management assesses that the system has been implemented effectively and remains within manageable control limits. In Management's view, the Company has appropriately managed and mitigated risks in line with evolving external and internal conditions. Currently, the Company still plans to apply for JCI accreditation in accordance with the standards for international hospitals.

Perkara Penting
Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak terlibat dalam perkara hukum yang berdampak material, baik yang berkaitan dengan Perusahaan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2025, the Company was not involved in any legal proceedings with a material impact, whether relating to the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Hingga akhir tahun 2025, baik Perusahaan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi, tidak dikenakan sanksi administratif dari otoritas atau regulator terkait.

As of the end of 2025, neither the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, nor the Board of Directors has been subject to any administrative sanctions from relevant authorities or regulators.

Kode Etik
Code Of Ethics

Perusahaan menempatkan perwujudan lingkungan kerja aman, nyaman, dan kondusif sebagai prioritas utama dalam meningkatkan kualitas kerja seluruh insan rumah sakit. Inisiatif ini oleh Perusahaan dihadirkan melalui penerapan Kode Etik di dalam lingkungan kerja berdasarkan Peraturan Murni Teguh Memorial Hospital Nomor 221/SK/MTMH/I/2022 tentang Kode Etik Rumah Sakit dan Kode Etik Perilaku Tenaga Kesehatan di Murni Teguh Memorial Hospital pada Januari 2022. Perusahaan menetapkan Kode Etik ini sebagai rujukan perilaku bagi seluruh insan, terutama tenaga kesehatan, dengan tujuan menjaga integritas, menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta memperkuat kepercayaan pasien.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode etik Perusahaan mengatur contoh jenis perilaku di dalam rumah sakit yang terbagi menjadi perilaku yang pantas dan perilaku yang tidak pantas dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Perilaku yang Pantas
   a. Tenaga kesehatan tidak dapat dikenakan sanksi jika berperilaku pantas, sebagaimana contoh-contoh di bawah ini.
      - Penyampaian pendapat pribadi atau profesional pada saat diskusi, seminar, atau pada situasi lain;
      - Penyampaian pendapat untuk kepentingan pasien kepada pihak lain (dokter, perawat, atau direksi rumah sakit) dengan cara yang pantas dan sopan;
      - Pandangan profesional;
      - Penyampaian pendapat pada saat diskusi kasus.
   b. Penyampaian ketidaksetujuan atau ketidakpuasan atas kebijakan melalui tata cara yang berlaku di rumah sakit tersebut.
   c. Menyampaikan kritik konstruktif atau kesalahan pihak lain dengan cara yang tepat, tidak bertujuan untuk menjatuhkan atau menyalahkan pihak tersebut.
   d. Menggunakan pendekatan kooperatif untuk menyelesaikan masalah.
   e. Menggunakan bahasa yang jelas, tegas, dan langsung sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi pasien, misalnya penanganan pasien gawat darurat.
2. Perilaku yang Tidak Pantas
   Tenaga kesehatan dapat dikenakan sanksi jika berperilaku tidak pantas, sebagaimana contoh-contoh di bawah ini:
   a. Merendahkan atau mengeluarkan perkataan tidak pantas kepada pasien, dan/atau keluarganya.
   b. Dengan sengaja menyampaikan rahasia, aib, atau keburukan orang lain.
   c. Menggunakan bahasa yang mengancam, menyerang, merendahkan, atau menghina.
   d. Membuat komentar yang tidak pantas tentang tenaga medis di depan pasien atau di dalam rekam medis.
   e. Tidak peduli, tidak tanggap terhadap permintaan pasien atau tenaga kesehatan lain.

The Company prioritizes creating a safe, comfortable, and conducive work environment as a top priority in improving the quality of work for all hospital staff. The Company has implemented this initiative through the application of a Code of Ethics in the workplace, based on Murni Teguh Memorial Hospital Regulation No. 221/SK/MTMH/I/2022 concerning Hospital Code of Ethics and Code of Conduct for Health Workers at Murni Teguh Memorial Hospital in January 2022. The Company has established this Code of Ethics as a behavioral guideline for all staff, particularly healthcare workers, with the aim of maintaining integrity, creating a positive work environment, and strengthening patient trust.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The Company's code of ethics regulates examples of types of behavior within the hospital which are divided into appropriate behavior and inappropriate behavior with the following details:

1. Appropriate Behavior
   a. Health workers cannot be penalized if they behave appropriately, as in the examples below.
      - Submission of personal or professional opinions during discussions, seminars, or other situations;
      - Conveying opinions for the benefit of patients to other parties (doctors, nurses, or hospital directors) in an appropriate and polite manner;
      - Professional Outlook;
      - Submission of opinions during the case discussion.
   b. Submission of disagreement or dissatisfaction with the policy through the procedures that apply in the hospital.
   c. Conveying constructive criticism or the other party's mistakes in an appropriate manner, not aimed at bringing down or blaming the party.
   d. Using a cooperative approach to solving problems.
   e. Use clear, firm, and direct language according to the needs of the patient's situation and condition, such as handling emergency patients.
2. Inappropriate Behavior
   Health workers may be penalized if they behave inappropriately, as in the examples below:
   a. Degrading or issuing inappropriate words to patients, and/or their families.
   b. Intentionally conveying the secrets, disgrace, or ugliness of others.
   c. Using threatening, offensive, demeaning, or insulting language.
   d. Making inappropriate comments about medical personnel in front of patients or in medical records.
   e. Not caring, not responsive to requests from patients or other health workers.

f. Tidak mampu bekerja sama dengan anggota tim asuhan pasien atau pihak lain tanpa alasan yang jelas.
g. Perilaku yang dapat diartikan sebagai menghina, mengancam, melecehkan, atau tidak bersahabat kepada pasien dan/atau keluarganya.
h. Melakukan pelecehan seksual baik melalui perkataan ataupun perbuatan kepada pasien atau keluarga pasien.

f. Unable to cooperate with members of the patient care team or other parties for no apparent reason.
g. Behavior that can be interpreted as insulting, threatening, harassing, or unfriendly to the patient and/or their families.
h. Committing sexual harassment through words or actions to the patient or the patient's family.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Upaya Perusahaan dalam memperkuat pemahaman sekaligus penerapan kode etik direalisasikan melalui penyelenggaraan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan. Perusahaan memastikan sosialisasi ini terlaksana dengan efektif agar dapat menunjang karyawan dalam mengimplementasikan kode etik di kegiatan kerja sehari-hari. Selain berfokus pada pemahaman dan penerapan yang kuat, Perusahaan juga menegaskan upaya penegakan dengan memastikan pihak-pihak internal dan eksternal untuk senantiasa mematuhi kode etik dan menangani setiap konflik disertai dengan pengembangan kode etik agar tetap relevan dengan budaya dan kebutuhan bisnis.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS OF THE CODE OF ETHICS

The Company's efforts to strengthen both understanding and implementation of the Code of Ethics are carried out through regular awareness sessions for all employees. The Company ensures these sessions are conducted effectively to support employees in implementing the Code of Ethics in their daily work activities. In addition to focusing on strong understanding and implementation, the Company also emphasizes enforcement efforts by ensuring that both internal and external parties consistently adhere to the Code of Ethics and address any conflicts, while also developing the Code of Ethics to ensure it remains relevant to the Company's culture and business needs.

PERNYATAAN PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Perusahaan memastikan operasional usaha rumah sakit senantiasa dijalankan dengan menjunjung tinggi etika dari seluruh insan Perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan mendorong Manajemen untuk ikut berperan sebagai panutan dalam penerapan kode etik ini sehingga dapat tercipta iklim kerja yang kondusif dan bernilai tambah. Untuk itu, Perusahaan menjalankan penerapan Kode Etik secara menyeluruh ke semua bagian dan menegaskan bahwa Kode Etik berlaku secara penuh bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan tanpa terkecuali.

STATEMENT ON THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company ensures that hospital operations are always conducted in accordance with the highest ethical standards by all members of the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company encourages management to serve as role models in implementing this Code of Ethics so as to foster a conducive and value-adding work environment. To that end, the Company implements the Code of Ethics comprehensively across all departments and emphasizes that the Code of Ethics applies in full to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees, without exception.

PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2025

Berdasarkan hasil pemantauan, Perusahaan tidak menemukan pelanggaran atas kode etik yang dilakukan oleh insan Perusahaan dalam lingkungan rumah sakit selama tahun 2025.

CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2025

Based on the monitoring results, the Company found no violations of the code of ethics committed by Company personnel within the hospital environment during 2025.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Employee/Management Share Ownership Program

Hingga saat ini, Perusahaan belum mengimplementasikan kebijakan program kepemilikan saham bagi manajemen (MSOP) dan/atau karyawan (ESOP).

To date, the Company has not implemented a management stock ownership plan (MSOP) or an employee stock ownership plan (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Berdasarkan ketentuan yang berlaku beserta peraturan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan menyampaikan laporan kepemilikan saham, termasuk milik keluarganya kepada Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan untuk dimuat dalam Daftar Khusus Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Seluruh anggota wajib melaporkan setiap transaksi saham dalam waktu 2 (dua) hari kerja sejak transaksi dilakukan.

In accordance with applicable regulations and the provisions of the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to submit a share ownership report, including those belonging to their families, to the Company through the Corporate Secretary to be published in the Special Register of Shareholders following the provisions in the Company's articles of association. All members are required to report any share transaction within 2 (two) business days of the transaction.

Selama tahun 2025, tidak terdapat adanya transaksi saham yang dilakukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan telah melaksanakan kewajiban pelaporan dengan menyampaikan laporan bulanan registrasi pemegang efek secara berkala kepada Bursa Efek Indonesia.

During 2025, there were no stock transactions conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has fulfilled its reporting obligations by regularly submitting monthly reports on securities holders to the Indonesia Stock Exchange.

Informasi kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik langsung maupun tidak langsung pada tahun 2025 dapat ditemukan pada bagian "Informasi Pemegang Saham" di bab "Profil Perusahaan" halaman 55 dan 56.

Information on the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, either directly or indirectly, as of 2025 can be found in the "Shareholder Information" section of the "Company Profile" chapter on page 55 and 56.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Komitmen Perusahaan dalam mewujudkan lingkungan rumah sakit yang positif dan berdampak baik diwujudkan salah satunya melalui keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) di dalam Murni Teguh Hospitals sebagai sarana untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pengaduan dugaan pelanggaran oleh pegawai atau pihak lain. Perusahaan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Murni Sadar Tbk No. 001/SK/PTMS/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing System* (WBS).

The Company's commitment to fostering a positive and impactful hospital environment is demonstrated, in part, through the implementation of a Whistleblowing System (WBS) within Murni Teguh Hospitals as a mechanism for receiving and addressing reports of alleged violations by employees or other parties. The Company has implemented this Whistleblowing System based on the Decree of the Board of Directors of PT Murni Sadar Tbk No. 001/SK/PTMS/II/2023 dated February 28, 2023 concerning the Whistleblowing System (WBS) Policies and Procedures.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pihak yang mengetahui dugaan pelanggaran dapat menyampaikan laporan pengaduan melalui saluran pelaporan yang telah disediakan oleh Perusahaan, yakni melalui:

Website

https://www.rsmurniteguh.com/id/AboutUs/Hubungan_Investor/whistleblowing_system

Surat | Mail

***Corporate Secretary* | Corporate Secretary**
PT Murni Sadar Tbk
Jl. Jawa No. 02, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Medan, Sumatera Utara, 20231 | Jl. Jawa No. 02, Gang Buntu Village, East Medan Subdistrict, Medan, North Sumatra, 20231

Dalam menyampaikan laporan, pelapor harus:

1. Memberitahukan identitas pelapor berupa nama (diperbolehkan anonim sebagai bentuk jaminan kerahasiaan dan perlindungan), nomor telepon/email yang dipergunakan untuk berkomunikasi;
2. Memberikan informasi yang memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu:
   a. Pokok pengaduan yang ingin diungkapkan dan jumlah kerugian yang diderita (*what*)
   b. Pihak yang dilaporkan dan/atau pihak yang terlibat (*who*)
   c. Lokasi dan atau unit kerja tempat terjadinya pelanggaran (*where*)
   d. Waktu atau periode terjadinya pelanggaran dengan menyebutkan tanggal/bulan/tahun tertentu (*when*)
   e. Penjelasan atau kronologi kejadian pelanggaran disertai bukti pendukung (*how*)
3. Menyampaikan bukti pendukung laporan berupa data, dokumen, rekaman maupun gambar (*hard copy* atau *soft copy*)

WHISTLEBLOWING REPORT METHOD

Any party who is aware of alleged violations can submit a complaint report through the reporting channels provided by the Company, namely through:

In submitting a report, the whistleblower must:

1. Inform the whistleblower's identity in the form of name (anonymity is allowed as a form of confidentiality and protection guarantee), telephone number/email used for communication;
2. Provides information that gives an initial indication that can be accounted for, namely:
   a. The subject matter of the allegation to be disclosed and the amount of loss suffered (what)
   b. Reported parties and/or parties involved (who)
   c. Location and/or work unit where the violation occurred (where)
   d. Time or period when the violation occurred by stating a specific date/month/year (when)
   e. Explanation or chronology of violations accompanied by supporting evidence (how)
3. Submit supporting evidence for the report through data, documents, recordings, and images (hard or soft copy).

PENANGANAN PENGADUAN

1. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran
   a. Laporan WBS yang masuk melalui media pelaporan akan ditelaah dan diverifikasi oleh *Corporate Secretary* (Pengelola WBS).
   b. Pengelola WBS dapat meminta pelapor untuk melengkapi laporan WBS dan menyampaikan kelengkapan laporan WBS melalui media yang ditentukan.
   c. Pelaporan WBS sebagaimana dimaksud di atas disampaikan kepada internal audit untuk dinilai kelayakan pelaporannya, selanjutnya dalam hal pelaporan dinilai memenuhi kelayakan, maka laporan WBS akan ditindaklanjuti oleh Unit Investigasi, dalam hal ini Internal Audit dan Komite Audit.
   d. Laporan yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti akan didistribusikan kepada:
      - Jika laporan WBS terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh personil unit kerja di bawah Departemen, maka akan didistribusikan kepada Kepala Departemen yang bersangkutan;

COMPLAINT HANDLING

1. Acceptance of Whistleblowing Report
   a. WBS reports submitted through the reporting media will be reviewed and verified by the Corporate Secretary (WBS Manager).
   b. The WBS manager can ask the whistleblower to complete and submit the report through the specified media.
   c. WBS reporting, as referred to above, is submitted to internal audit to assess the feasibility of reporting; then, if the reporting is considered to meet the feasibility, the WBS report will be followed up by the Investigation Unit, in this case, Internal Audit and the Audit Committee.
   d. Reports that meet the criteria for follow-up will be distributed to:
      - If the WBS report is related to violations committed by personnel of work units under the Department, it will be distributed to the Head of the Department concerned;

- Jika laporan WBS terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Kepala Unit Kerja/Kepala Departemen/Kepala Divisi, maka laporan WBS akan didistribusikan kepada Direksi yang membawahi Unit Kerja/Departemen/Divisi yang bersangkutan;
- Jika laporan WBS terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Direktur, maka laporan WBS akan didistribusikan kepada Presiden Direktur.

2. Proses Investigasi
   a. Proses investigasi akan dilakukan paling lama 60 (enam puluh) hari dan dapat diperpanjang untuk 60 hari kalender berikutnya. Proses Investigasi adalah termasuk pemanggilan Pelapor dan/atau terlapor untuk diperiksa dan penyerahan benda atau dokumen atau hal lain untuk kepentingan investigasi. Pelapor dan/atau Terlapor harus memenuhi panggilan investigasi dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja. Dalam hal Pelapor dan/atau Terlapor setelah dilakukan pemanggilan untuk ketiga kalinya tidak dapat memenuhi panggilan tanpa alasan yang sah maka Pelapor dan/atau Terlapor dianggap melepaskan haknya untuk memberikan keterangan. Penyerahan benda atau hak atau dokumen atau hal-hal lain untuk kepentingan investigasi dilakukan segera setelah adanya permintaan dari tim investigator.
   b. Dalam proses investigasi laporan WBS maka Terlapor berhak menghadirkan saksi dan bukti-bukti.
   c. Hasil investigasi disampaikan kepada Direksi atau Presiden Direktur untuk mendapatkan keputusan Direksi atau Presiden Direktur.
3. Tindak Lanjut dari Investigasi
   a. Jika Terlapor terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang dijelaskan dalam ruang lingkup pelanggaran, maka Keputusan Direksi atau Presiden Direktur memuat sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Jika Terlapor tidak terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana diuraikan dalam ruang lingkup pelanggaran, maka Keputusan Direksi atau Presiden Direktur memuat penutupan pelaporan WBS, untuk kemudian diinformasikan kepada Pelapor dan Terlapor.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Untuk mengelola dan menangani seluruh laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pihak penanggung jawab. Kemudian, laporan yang telah memenuhi kriteria kelayakan akan ditindaklanjuti oleh Unit Investigasi yang terdiri dari Internal Audit dan Komite Audit.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

1. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk menjamin kerahasiaan Identitas Pelapor.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

- If the WBS report is related to violations committed by the Head of Work Unit/Head of Department/Division Head, the WBS report will be distributed to the Board of Directors in charge of the Work Unit/Department/Division concerned;
- If the WBS report is related to violations committed by the Director, the WBS report will be distributed to the President Director.

2. Investigation Process
   a. The investigation will be conducted for a maximum of 60 (sixty) days and can be extended for another 60 calendar days. The Investigation Process includes summoning the Complainant and/or the reported party for examination and submitting objects, documents, or other things for the investigation. The Complainant and/or the Reported Party must fulfill the investigation summons within 3 (three) working days at the latest. In the event that the Reporter and/or the Reported Party, after being summoned for the third time, cannot fulfill the summons without a valid reason, the Reporter and/or the Reported Party shall be deemed to have waived his/her right to provide information. The delivery of objects rights documents or other things for investigation is carried out immediately after a request from the investigator team.
   b. While investigating the WBS report, the Reporter has the right to present witnesses and evidence.
   c. The investigation results are submitted to the Board of Directors or President Director for a decision by the Board of Directors or President Director.
3. Follow-up of the Investigation
   a. If the Reported Party is proven to have committed a violation as described in the scope of the breach, the Decision of the Board of Directors or President Director shall contain sanctions following the applicable laws and regulations.
   b. If the Reporting Party is not proven to have committed a violation as described in the scope of the breach, then the Decree of the Board of Directors or President Director contains the closure of the WBS reporting, to be informed to the Reporter and the Reporting Party.

COMPLAINT MANAGEMENT PARTY

To manage and handle all reports received through the Whistleblowing System, the Company has designated the Corporate Secretary as the responsible party. Reports that meet the eligibility criteria will then be followed up by the Investigation Unit, which consists of Internal Audit and the Audit Committee.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

1. The Company protects whistleblowers by guaranteeing the confidentiality of the Whistleblower's Identity.
2. The Company guarantees the whistleblower's protection from all threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation reported to any party.

3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.
4. Perusahaan memberikan perlindungan dan menghindari Pelapor dari: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya, Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang-Undang No. 15 tahun 2002 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 Undang-Undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang. Dalam hal Pelapor merasa perlu, ia juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2006 mengenai Perlindungan Saksi dan Korban.

3. The whistleblower's protection also applies to the parties who carry out the investigation and those who provide information related to the Complaint/Disclosure.
4. The Company provides protection and prevents the whistleblower from unfair dismissal, demotion or rank, harassment and/or discrimination and/or pressure and/or intimidation in all forms, and adverse records in their personal data file (personal file record).
5. The Company will also provide legal protection, in line with what is stipulated in Law No. 15 of 2002 jo. Law No. 25 of 2003 in Article 43 on the Crime of Money Laundering, and Article 13 of Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection, and Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Special Protection Procedures for Whistleblowers and Witnesses in the Crime of Money Laundering. If the Complainant feels the need, he/she can also seek assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), following Law No. 13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2025

WBS yang dikelola Perusahaan mencatat bahwa tidak ada pengaduan dari pihak internal maupun eksternal selama tahun 2025.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2025

The WBS managed by the Company notes that there were no complaints from internal or external parties during 2025.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Komitmen Perusahaan untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang andal dan terpercaya ditunjukkan dengan senantiasa mengutamakan prinsip antikorupsi dalam setiap aktivitas layanan kesehatan. Hal ini semakin diperkuat dengan adanya kebijakan antikorupsi yang dimiliki Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Anti Korupsi No. 003/SK/PTMS/I/2023 tanggal 14 Januari 2023. Penyusunan kebijakan ini dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang 31 tahun 2009, POJK 8 tentang Keterbukaan Informasi, dan SEOJK 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company's commitment to being a reliable and trustworthy healthcare provider is demonstrated by its consistent prioritization of anti-corruption principles in all healthcare activities. This commitment is further reinforced by the Company's anti-corruption policy, as set forth in the Anti-Corruption Policy No. 003/SK/PTMS/I/2023 dated January 14, 2023. The preparation of this policy was carried out based on applicable regulations, such as Law No. 31 of 1999 on Corruption, Law No. 20 of 2001 on the Amendments to Law 31 of 2009, POJK 8 on Information Disclosure, and SEOJK 32/POJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

Secara rinci, tujuan Perusahaan merancang kebijakan ini adalah untuk:

1. Menjadi acuan bagi karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan orang-orang dalam perusahaan tidak melanggar ketentuan ini dengan mengatasnamakan pribadi maupun perusahaan.
2. Menghindari terjadinya kerugian-kerugian berupa kerugian imateriil maupun materiil yang dapat mengganggu kelangsungan perusahaan.

Specifically, the Company's purpose in drafting this policy is to:

1. Become a reference for employees, Directors, Board of Commissioners, and people in the Company to respect this provision on behalf of themselves or the Company.
2. Avoiding losses in the form of immaterial and material losses that can interfere with the continuity of the Company.

3. Untuk mencegah dan meniadakan perbuatan-perbuatan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.
4. Agar selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.
5. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dan menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Ruang lingkup dari kebijakan ini mencakup jenis tindakan; definisi penipuan dan pemerasan; definisi komisi, rabat, potongan harga (diskon) dan penerimaan lain untuk kepentingan pribadi dan/atau organisasi; *mark-up* nilai/harga, pengadaan/pengeluaran fiktif; penggelapan; hadiah dan pemberian; konflik kepentingan; *whistleblowing system*; dan sanksi.

PROGRAM DAN PROSEDUR PENCEGAHAN PRAKTIK KORUPSI

Untuk mencegah dan mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud,* suap, dan/atau gratifikasi, Perusahaan menjalankan berbagai program khusus dan prosedur seperti kegiatan sosialisasi kebijakan, transparansi dalam informasi keuangan, implementasi menyeluruh sistem pengendalian internal, pencegahan dan pengaturan penerimaan hadiah/gratifikasi kepada dokter dan tenaga medis, penegakan disiplin dan sanksi atas setiap praktik merugikan yang terjadi, pengawasan proses kerja sama dalam mitra bisnis dan vendor, serta pelaksanaan mekanisme pelaporan melalui WBS untuk meningkatkan kualitas penerapan pencegahan praktik korupsi di lingkungan rumah sakit dan Perusahaan.

SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Guna menjaga serta menguatkan efektivitas penerapan praktik antikorupsi di dalam organisasi, Perusahaan melakukan sosialisasi secara berkala dan menyeluruh yang melibatkan insan Perusahaan. Di tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan sosialisasi yang terdiri dari beberapa kegiatan seperti pelatihan internal mengenai antikorupsi dan edukasi antikorupsi, diseminasi kode etik dan kebijakan antikorupsi, dan penguatan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) serta penandatanganan Pakta Integritas oleh karyawan sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip integritas dan pencegahan praktik korupsi. Perusahaan senantiasa memastikan kebijakan ini mampu dipahami dan diimplementasikan secara maksimal oleh seluruh insan, mulai dari Manajemen hingga karyawan dan tenaga kesehatan.

3. To prevent and eliminate acts related to financial crimes.
4. To always prioritize the interests of the Company over personal, family, group or group interests.
5. The Company is also committed to creating a healthy business climate and upholding fair business competition, the values of sportsmanship and professionalism, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The scope of this policy includes types of actions; definitions of fraud and extortion; definitions of commissions, rebates, discounts, and other receipts for personal and/or organizational interests; mark-ups, fictitious procurement/expenditure; embezzlement; gifts and grants; conflicts of interest; whistleblowing system; and sanctions.

PROGRAMS AND PROCEDURES FOR PREVENTING CORRUPTION

To prevent and address corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities, the Company implements various specialized programs and procedures, such as policy awareness campaigns, transparency in financial information, comprehensive implementation of internal control systems, prevention and regulation of the acceptance of gifts or gratuities by doctors and medical staff, enforcement of discipline and sanctions for any harmful practices that occur, monitoring of collaboration processes with business partners and vendors, as well as the implementation of a reporting mechanism through WBS to improve the quality of corruption prevention efforts within the hospital and the Company.

ANTI-CORRUPTION SOCIALIZATION

To maintain and strengthen the effectiveness of anti-corruption practices within the organization, the Company conducts regular and comprehensive awareness campaigns involving all employees. By 2025, the Company has conducted awareness campaigns comprising various activities such as internal training on anti-corruption and anti-corruption education, dissemination of the Code of Ethics and anti-corruption policies, and strengthening of the whistleblowing system, as well as the signing of Integrity Pacts by employees as a commitment to upholding integrity principles and preventing corrupt practices. The Company consistently ensures that this policy is fully understood and implemented by all personnel, from management to employees and healthcare workers.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham A: Relations of Public Companies with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders.	Proses pemungutan suara/*voting* dilakukan Perusahaan dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan identitas serta jumlah saham pada saat RUPS. Seluruh suara yang telah dihitung diungkapkan oleh Pihak Independen dalam hal ini Notaris. Dalam melakukan pemungutan suara, Perusahaan senantiasa mengedepankan independensi serta kepentingan dari seluruh pemegang saham. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The voting process is carried out by the Company by raising hands and mentioning the identity and number of shares at the GMS. All votes that have been counted are disclosed by an Independent Party, in this case, a Notary. In conducting voting, the Company always prioritizes the independence and interests of all shareholders. **Note: Comply**
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Di tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tersebut. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** In 2025, the Company has held an Annual GMS and all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS. **Note: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir telah tersedia pada *Website* Perusahaan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The summary of the minutes of GMS for the last 1 (one) year is available on the Company's Website. **Note: Comply**
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the communication quality of Public Companies with Shareholders or Investor	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Have a Public Company communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. Dalam hal ini, pemegang saham/investor dapat berkomunikasi melalui *website* Perusahaan yang akan langsung terhubung dengan *Corporate Secretary*. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has a communication policy with Investors. In this case, shareholders/investors can communicate through the Company's website which will be directly connected to the Corporate Secretary. **Note: Comply**
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the Public Listed Company's communication policy on the website.	Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has implemented the disclosure of the Public Company's communication policy. **Note: Comply**
B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **B: Function and Role of the Board of Commissioners**		
3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners' Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Numbers of Board of Commissioners' members are determined by considering the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan Perusahaan dengan menimbang kondisi Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The determination of the number of members of the Board of Commissioners is carried out by the Company by considering the condition of the Company and has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 which states that it consists of at least 2 (two) members. **Note: Comply**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. Composition of the Board of Commissioners' members are determined by considering the diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian. Hal ini dibuktikan dengan salah satu anggota Dewan Komisaris yaitu Komisaris Independen yang merupakan dokter yang memiliki keahlian sesuai aktivitas rumah sakit. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The determination of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise. This is evidenced by one of the members of the Board of Commissioners, namely the Independent Commissioner who is a doctor who has expertise according to hospital activities. **Note: Comply**
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners owns a self-assessment policy to assess its performance.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris dengan dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi serta sistem *Self Assessment* untuk penilaian Dewan Komisaris. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has its own assessment policy for the Board of Commissioners with the establishment of the Nomination and Remuneration Committee and a Self Assessment system for the assessment of the Board of Commissioners. **Note: Comply**
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has a self-assessment policy for the Board of Commissioners which has been disclosed in the Annual Report. **Note: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners owns policy regarding resignation of the Board of Commissioners' members shall one member be involved in financial crimes.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in financial crimes. **Note: Comply**
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepare the succession policy in nomination process of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi sudah menyusun dan memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee has developed and has a succession policy in nominating members of the Board of Directors. **Note: Comply**
C: Fungsi dan Peran Direksi **C: Function and Role of the Board of Directors**		
5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Board of Directors' Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Number of Board of Directors' members are determined by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan Perusahaan dengan menimbang kondisi Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The determination of the number of members of the Board of Directors is carried out by the Company by considering the condition of the Company and has fulfilled the provisions of Article 2 POJK Number 33/POJK.04/2014 which states that it consists of at least 2 (two) members. **Note: Comply**
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Board of Directors members are determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, serta pengalaman yang dibutuhkan. Susunan Direksi telah dibagi sesuai keahlian masing-masing, yaitu di bidang keuangan serta bidang operasional Rumah Sakit (dalam hal ini berprofesi dan memiliki keahlian di bidang kesehatan). **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The determination of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. The composition of the Board of Directors has been divided according to their respective expertise, namely in the financial field and in the operational field of the Hospital (in this case, having a profession and expertise in the health sector). **Note: Comply**
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who is in charge for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sesuai di bidang akuntansi dan keuangan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** Directors in charge of accounting or finance within the Company have appropriate knowledge and experience in accounting and finance. **Note: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities Implementation	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors owns a self-assessment policy to assess its performance.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Secara khusus, Direksi dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has its own assessment policy for the Board of Directors. In particular, the Board of Directors is assessed by the Nomination and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners. **Note: Comply**
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors which has been disclosed in the Annual Report. **Note: Comply**
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation if involved in financial crimes.	Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan hal tersebut sudah terakomodir dalam Piagam Direksi. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in financial crimes and this has been accommodated in the Board of Directors Charter. **Note: Comply**
D: Partisipasi Pemangku Kepentingan **D: Stakeholders Participation**		
7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.	Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*. Has a policy to prevent Insider Trading.	Perusahaan sudah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik *Insider Trading*. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has a policy regarding the prevention of insider trading practices. **Note: Comply**
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. Has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Perusahaan sudah memiliki Surat Keputusan Direksi PT Murni Sadar Tbk No. 003/SK/PTMS/I/2023 tertanggal 14 Januari 2023 tentang Kebijakan Anti Korupsi. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company already has a Decree of the Board of Directors of PT Murni Sadar Tbk No. 003/SK/PTMS/I/2023 dated January 14, 2023 regarding the Anti-Corruption Policy. **Note: Comply**
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Has a policy of Supplier or Vendor Selection and its Capability Improvement.	Perusahaan sudah memiliki kebijakan mengenai Seleksi dan Peningakatan Kemampuan Pemasok dan Vendor berdasarkan Surat Keputusan Direksi 001/SK/PTMS/V/2023 tertanggal 08/05/2023. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company already has a policy regarding Supplier or Vendor Selection and its Capability Improvement, based on the Decree of the Board of Directors 001/SK/PTMS/V/2023 dated 08/05/2023. **Note: Comply**
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. Has a Policy for Fulfilment of the Creditor's Rights.	Perusahaan sudah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Murni Sadar Tbk No. 002/SK/PTMS/VIII/2023 tertanggal 07-08-2023 mengenai Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company already has a policy for fulfillment of the creditor's rights based on the Decree of the Board of Directors of PT Murni Sadar Tbk No. 002/SK/PTMS/VIII/2023 dated 07-08-2023 regarding the Policy on Fulfillment of Creditors' Rights. **Note: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki Kebijakan *Whistleblowing System*. Has a Whistleblowing System.	Perusahaan sudah memiliki *Whistleblowing System* berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Murni Sadar Tbk No. 001/SK/PTMS/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing System* (WBS). **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has a Whistleblowing System based on the Decree of the Board of Directors of PT Murni Sadar Tbk No. 001/SK/PTMS/II/2023 dated February 28, 2023, concerning the Whistleblowing System (WBS) Policies and Procedures. **Note: Comply**
	Memiliki Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan. Has a Long-Term Incentive Policy for the Board of Directors and Employees.	Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. **Keterangan: Penjelasan (*Explain*)** The Company does not yet have a long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees. **Note: Comply**
E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi **E: Improving Information Disclosure**		
8. Meningkatkan keterbukaan informasi Improvement on the information disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Utilizes information technology in larger scale besides the website, as information disclosure channel.	Guna mengoptimalkan transparansi informasi, Perusahaan memanfaatkan penggunaan media atau sarana lain selain Situs Web, yakni Situs OJK, IDX, serta Koran bertaraf nasional. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** To optimize information transparency, the Company utilizes the use of media or other facilities besides the Website, namely the OJK Site, IDX, and national-level newspapers. **Note: Comply**
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of major and controlling shareholders of the Public Company.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has disclosed its beneficial owner of the Company's share ownership, at least 5% beside the Major and Controlling Shareholders and in the Annual Report. **Note: Comply**

06

Bab | Chapter

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Perusahaan secara berkesinambungan terus berkomitmen menjalankan prinsip keberlanjutan yang berorientasi pada pencapaian tujuan kinerja sekaligus pemberian kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company remains steadfast in its commitment to upholding sustainability principles that are focused on achieving performance objectives while making a positive contribution to the environment and society.

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 ini adalah laporan keberlanjutan keempat yang diterbitkan PT Murni Sadar Tbk sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam memenuhi ketentuan regulasi sekaligus perwujudan komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam praktik bisnisnya. Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja keberlanjutan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2025 yang disajikan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025. Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This 2025 Fiscal Year Sustainability Report is the fourth sustainability report published by PT Murni Sadar Tbk as part of the Company's responsibility to comply with regulatory requirements and as a manifestation of the Company's commitment to integrating sustainability principles into its business practices. This report contains information regarding sustainability performance for the period January 1–December 31, 2025, presented as an integral part of the 2025 Annual Report. The preparation of the Sustainability Report is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Dalam menjalankan kinerja keberlanjutan yang bernilai tambah, Perusahaan menempatkan budaya keberlanjutan yang dibangun berdasarkan strategi dan kebijakan relevan sebagai pilar utamanya. Perusahaan merancang dan memperbaharui strategi serta kebijakan keberlanjutan ini dengan mengacu pada kondisi Perusahaan, dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat, hingga perkembangan yang terjadi di industri kesehatan nasional.

In pursuing value-added sustainability initiatives, the Company places a culture of sustainability, built upon relevant strategies and policies, as its cornerstone. The Company designs and updates these sustainability strategies and policies by taking into account the Company's circumstances, the evolving needs of public health, and developments in the national healthcare industry.

Secara khusus, strategi keberlanjutan Perusahaan di tahun 2025 masih berfokus pada upaya Perusahaan dalam mengedepankan transformasi dan inovasi dalam perwujudan kesehatan digital yang berkelanjutan, penurunan potensi dampak lingkungan dari operasional rumah sakit, serta penguatan penerapan prinsip *green and smart hospital*. Di samping itu, beberapa strategi keberlanjutan lainnya yang dijalankan di tahun 2025 adalah:

1. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan kesehatan, termasuk pengembangan layanan kedokteran berbasis teknologi robotik (*robotic surgery*) sebagai bagian dari transformasi layanan medis modern.
2. Pengembangan kompetensi dan kesejahteraan sumber daya manusia tenaga kesehatan melalui program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.
3. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien melalui penguatan standar pelayanan medis.
4. Peningkatan kontribusi sosial Perusahaan kepada masyarakat melalui program layanan kesehatan dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan secara berkesinambungan terus berkomitmen menjalankan prinsip keberlanjutan yang berorientasi pada pencapaian tujuan kinerja sekaligus pemberian kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawabnya sebagai penyedia layanan kesehatan. Untuk mengoptimalkan perwujudan komitmen ini, Perusahaan juga mengintegrasikan strategi keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Specifically, the Company's sustainability strategy for 2025 continues to focus on its efforts to prioritize transformation and innovation in the realization of sustainable digital health, the reduction of the potential environmental impact of hospital operations, and the strengthening of the implementation of green and smart hospital principles. In addition, other sustainability strategies to be implemented in 2025 include:

1. Optimizing the use of information technology in healthcare services, including the development of robotic-based medical services (robotic surgery) as part of the transformation of modern medical services.
2. Developing the competencies and well-being of healthcare personnel through education and training programs conducted in accordance with the standards and regulations established by the Ministry of Health.
3. Improving quality and patient safety through the strengthening of medical service standards.
4. Increasing the Company's social contribution to the community through healthcare programs and corporate social responsibility activities.

The Company remains steadfast in its commitment to upholding sustainability principles that are focused on achieving performance objectives while making a positive contribution to the environment and society as part of its responsibility as a healthcare provider. To fully realize this commitment, the Company has also integrated its sustainability strategy with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Pasien Rawat Inap Number of Inpatients	77.444 orang | people	72.166 orang | people	58.484 orang | people
Jumlah Pasien Rawat Jalan Number of Outpatients	715.934 orang | people	540.003 orang | people	457.445 orang | people
Tingkat Okupansi Tempat Tidur Bed Occupancy Rate	50%	55%	45%
Pendapatan Revenues	Rp1.357,85 miliar | people	Rp1.067,78 miliar | people	Rp921,91 miliar | billion
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak Net Profit/(Loss) After Tax	Rp43,10 miliar | billion	Rp2,66 miliar | billion	(Rp14,08) miliar| billion
Total Aset Total Assets	Rp2.645,11 miliar | billion	Rp2.376,58 miliar | billion	Rp1.857,07 miliar | billion
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp1.128,27 miliar | billion	Rp956,53 miliar | billion	Rp708,75 miliar | billion
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Products	Tidak terdapat adanya informasi pada bagian ini karena tidak relevan dengan aktivitas usaha Perusahaan di bidang jasa layanan Kesehatan. There is no information in this section because it is not relevant to the Company's business activities in the health services sector.		
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workforce	4.320 orang | people	3.825 orang | people	2.892 orang | people

ASPEK LINGKUNGAN — ENVIRONMENTAL ASPECT

Uraian Description	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	7.769.559 kWh	9.630.555 kWh	10.168.541 kWh
	27.970,41 GJ	34.669,99 GJ	36.606,74 GJ
Penggunaan BBM (Kendaraan Operasional dan Genset) Fuel Usage (Operational Vehicles and Generators)	78.923 Liter	89.430 Liter	-*
	2.699 GJ	3.058,51 GJ	-*
Penggunaan BBM (Genset) Fuel Usage (Generators)	60.712 liter	-*	-*
	2.076 GJ	-*	-*
Penggunaan Air Water Usage	191.854 m3	141.132 m3	147.507 m3
Jumlah Kendaraan Operasional Number of Operational Vehicles	48 unit	45 unit	36 unit
Pelestarian Keanekaragaman Hayati** Biodiversity Preservation**	-	-	-

* Perusahaan belum melakukan penghitungan penggunaan BBM selama periode tahun 2023. | The Company has not calculated the fuel usage for 2023.
** Perusahaan tidak menjalankan langkah strategis maupun upaya khusus untuk melestarikan keanekaragaman hayati karena aktivitas usahanya tidak berhubungan langsung dengan aspek tersebut. | The Company does not implement any strategic measures or special efforts to conserve biodiversity because its business activities are not directly related to this aspect.

PENGURANGAN EMISI DAN LIMBAH — EMISSIONS AND WASTE REDUCTION

Uraian Description	2025	2024	(Pengurangan)/Penambahan (Reduction)/Addition
Emisi Emissions			
Emisi Cakupan 1 (BBM – Kendaraan Operasional) Scope 1 Emissions (Fuel – Operational Vehicles)	111,07 Ton Co2-eq	236,82 Ton Co2-eq	(125,75) Ton Co2-eq
Emisi Cakupan 1 (BBM – Genset) Scope 1 Emissions (Fuel – Generators)	170,96 Ton Co2-Eq	-	-
Emisi Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 Emissions (Electricity)	4.661,74 Ton Co2-eq	5.778,33 Ton Co2-eq	(1.116,59) Ton Co2-eq
Emisi Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 Emissions (Office Travel)	0	0	0
Total Emisi Total Emissions	4.944,35 Ton Co2-eq	6.015,15 Ton Co2-eq	(1.070,80) Ton Co2-eq
Limbah dan Efluen Effluent and Waste			
B3 Cair B3 Liquid	4,35 ton	8,26 ton	(3,91) ton
B3 Padat B3 Solid	301,9 ton	265,38 ton	40,52 ton

ASPEK SOSIAL — SOCIAL ASPECT

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	4.320 orang | people	3.825 orang | people	2.892 orang | people
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	3.070 orang | people	2.264 orang | people	2.059 orang | people
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	79%	79%	95%
Realisasi Anggaran CSR Realization of CSR Budget	Rp770.222.678	Rp1.079.693.396	Rp490.134.282

Profil Perusahaan
Company Profile

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN

Perusahaan menjadikan nilai-nilai yang dimiliki sebagai bagian dari fondasi utama dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Keberadaan nilai-nilai Perusahaan tersebut turut dipandang sebagai nilai keberlanjutan yang menjadi pedoman bagi setiap insan Perusahaan dalam mewujudkan budaya kerja yang berfokus pada performa bisnis sekaligus pencapaian tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan.

Informasi lebih rinci mengenai Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan yang menjadi bagian dari Nilai Keberlanjutan Perusahaan dapat ditemukan pada bagian "Visi, Misi, Nilai Perusahaan" di bab "Profil Perusahaan" halaman 40.

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

The Company makes its values part of the main foundation in implementing sustainability principles. These values are also viewed as sustainability principles that guide every employee in fostering a work culture focused on business performance while fulfilling social responsibility and environmental stewardship.

Further information regarding the Company's Vision, Mission, and Values, which form part of the Company's Sustainability Values, can be found in the "Vision, Mission, and Corporate Values" section in the "Company Profile" chapter on page 40.

INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN

Informasi Tentang Perusahaan yang mencakup nama, alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik (*e-mail*), dan situs web dapat ditemukan pada bagian "Identitas Perusahaan" di bab "Profil Perusahaan" halaman 36.

COMPANY INFORMATION

Information about the Company, including the company name, address, phone number, email address, and website, can be found in the "Corporate Identity" section in the "Company Profile" chapter on page 36.

SKALA USAHA / BUSINESS SCALE

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp2.645,11 miliar | billion	Rp2.376,58 miliar | billion	Rp1.857,07 miliar | billion
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp1.128,27 miliar | billion	Rp956,53 miliar | billion	Rp708,75 miliar | billion
Jumlah Karyawan Number of Employees	4.320 orang | people	3.825 orang | people	2.892 orang | people
Demografi Karyawan (Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan) Employee Demographics (Gender, Position, Age, Education, and Employment Status)	Informasi demografi karyawan dapat ditemukan pada bagian "Sumber Daya Manusia" di bab "Profil Perusahaan" halaman 60. Information on employee demographics can be found in the "Human Resources" section of the "Company Profile" chapter on page 60F.		
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Informasi komposisi pemegang saham Perusahaan dapat ditemukan pada bagian "Informasi Pemegang Saham" di bab "Profil Perusahaan" halaman 55. Information on the composition of the Company's shareholders can be found in the "Shareholders Information" section in the "Company Profile" chapter on page 55.		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi wilayah operasional Perusahaan dapat ditemukan pada bagian "Wilayah Operasional" di bab "Profil Perusahaan" halaman 44. Information on the Company's operational areas can be found in the "Operational Area" section in the "Company Profile" chapter on page 44.		

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Informasi lebih rinci terkait kegiatan usaha dan produk serta jasa Perusahaan dapat ditemukan di bab "Profil Perusahaan" pada bagian "Kegiatan Usaha" halaman 42 dan bagian "Produk dan Jasa" halaman 43.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are engaging in human healthcare services and social activity. Further information regarding the Company's business activities and products and services can be found in the "Company Profile" chapter in the "Line of Business" section on page 42 and the "Products and Services" section on page 43.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Informasi keanggotaan asosiasi Perusahaan dapat ditemukan pada bagian "Keanggotaan Asosiasi" di bab "Profil Perusahaan" halaman 47.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Information on the Company's association memberships can be found in the "Association Membership" section in the "Company Profile" chapter on page 47.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Di tahun 2025, Perusahaan mengalami perubahan yang memberikan dampak signifikan pada operasional, antara lain pembukaan rumah sakit di wilayah Pejaten, Jakarta Selatan yaitu Rumah Sakit Murni Teguh Pejaten Jakarta.

Selain pembukaan rumah sakit, tidak terdapat perubahan signifikan lain yang terjadi pada Perusahaan. Di tahun 2025 juga tidak terdapat adanya penutupan rumah sakit.

COMPANY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT

In 2025, the Company underwent changes that had a significant impact on its operations, including the opening of a hospital in the Pejaten area of South Jakarta, namely Murni Teguh Pejaten Jakarta Hospital.

Apart from the hospital opening, there were no other significant changes at the Company. There were also no hospital closures in 2025.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI PERUSAHAAN

Dalam menciptakan kinerja keberlanjutan, langkah Perusahaan ditunjang oleh implementasi prinsip tata kelola dengan dukungan peran aktif para organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Fungsi organ-organ utama ini semakin optimal dengan kehadiran Tim Keberlanjutan/*Green Team,* tim khusus yang dikepalai oleh Direktur Operasional dengan fungsi untuk membantu Perusahaan membangun bisnis berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan dan mewujudkan kinerja keberlanjutan sesuai harapan para pemangku kepentingan. Kendati Perusahaan telah membentuk tim khusus, Perusahaan tetap mengedepankan partisipasi yang konsisten seluruh karyawan dalam mengembangkan budaya keberlanjutan dalam lingkungan kerja.

PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN THE COMPANY

In driving sustainable performance, the Company's efforts are supported by the implementation of governance principles, with active participation from its key governing bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The functions of these key bodies are further optimized by the presence of the Sustainability Team/Green Team, a dedicated team led by the Chief Operating Officer tasked with assisting the Company in building a business grounded in sustainability values and achieving sustainable performance in line with stakeholder expectations. Although the Company has formed a dedicated team, it continues to prioritize the consistent participation of all employees in fostering a culture of sustainability within the workplace.

PENINGKATAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE PERSON IN CHARGE OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Hendra	Sosialisasi ESG *Reporting* ESG Reporting Socialization	22 Januari 2025 January 22, 2025	IDX
	Webinar *Sustainability Report Awareness*	28 Februari 2025 February 28, 2025	IDX
	Empowering Healthcare Sustainability with Certification	5 Maret 2025 March 5, 2025	IDX
	Navigating Sustainability Reporting Standar	20 Maret 2025 March 20, 2025	*Joint Commission International*
	GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	20 Mei 2025 May 20, 2025	IDX
	Webinar IDX-S&P Global: "*Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment* (CSA)"	28 Mei 2025 May 28, 2025	IDX
	IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30.	29 September 2025 September 29, 2025	IDX
Valery Classe	ESG *Disclosure*: Peran *Corporate Secretary* dalam penyampaian ESG *Metrics* melalui SPE-IDX Net ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Reporting ESG Metrics via SPE-IDX Net	24 Februari 2025 February 24, 2025	ICSA
	Menavigasi tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan GCG Navigating ESG Challenges Through Strengthening Corporate Governance Policies	18 Maret 2025 March 18, 2025	ICSA
	Langkah Awal Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies	6 Maret 2025 March 6, 2025	ICSA
	Advancing Corporate Environmental Intiatives through Natural Climate Solutions	25 April 2025 April 25, 2025	ICSA
	A Risk based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Business	29 Agustus 2025 August 29, 2025	ICSA
	From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	7 November 2025 November 7, 2025	ICSA

MANAJEMEN RISIKO KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan menjadikan penerapan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian penting dari strategi untuk mengantisipasi berbagai potensi risiko ekonomi, lingkungan, serta sosial sehingga Perusahaan dapat memastikan kegiatan operasional dapat berjalan secara bertanggung jawab sekaligus berkelanjutan.

Melalui Sistem Manajemen Risiko, Perusahaan telah memetakan dan mengategorikan risiko dalam empat kelompok. Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk memperkuat pengelolaan serta pelaksanaan strategi mitigasi yang efektif. Selama tahun 2025, Perusahaan telah mengimplementasikan langkah mitigasi yang dinilai tepat berdasarkan karakteristik setiap risiko untuk memastikan stabilitas dan kinerja operasional tetap terjaga optimal.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE RISK MANAGEMENT

The Company has made implementing a Risk Management System a key component of its strategy to anticipate various potential economic, environmental, and social risks, thereby ensuring that its operations are conducted responsibly and sustainably.

Through its Risk Management System, the Company has mapped and categorized risks into four groups. The purpose of this categorization is to strengthen risk management and the implementation of effective mitigation strategies. Throughout 2025, the Company has implemented mitigation measures deemed appropriate based on the characteristics of each risk to ensure operational stability and performance remain optimally maintained.

Informasi lebih rinci terkait kelompok risiko dan strategi mitigasinya dapat ditemukan pada bagian "Manajemen Risiko" di bab "Tata Kelola Perusahaan" halaman 111.

Dari hasil peninjauan atas pengelolaan risiko serta langkah mitigasi selama tahun 2025, Perusahaan menilai implementasi manajemen risiko berlangsung efektif dan efisien sebagaimana terlihat dari tidak adanya potensi risiko yang berdampak negatif bagi Perusahaan di tahun 2025.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Proses Manajemen Risiko

Dua organ utama Perusahaan yakni Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran strategis dalam proses manajemen risiko Perusahaan yang mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan. Dewan Komisaris beserta Direksi melakukan penelaahan dan peninjauan pada efektivitas penerapan manajemen risiko untuk menilai kecukupan implementasi yang terlaksana sepanjang tahun. Di samping peran tersebut, kedua organ ini juga bertugas melakukan verifikasi keselarasan manajemen risiko dengan rencana strategis yang telah dirancang.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagi Perusahaan, tercapainya kinerja berlandaskan nilai keberlanjutan tidak terlepas dari peran dan dukungan pemangku kepentingan, baik dari sisi internal maupun eksternal Perusahaan. Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perusahaan senantiasa membangun hubungan yang terbuka dan konstruktif dengan berbagai pihak dari beragam latar belakang, seperti karyawan, staf medis, pasien rumah sakit dan keluarga, regulator, dan masyarakat sekitar wilayah operasional rumah sakit.

Further information regarding risk groups and their mitigation strategies can be found in the "Risk Management" section of the "Corporate Governance" chapter on page 111.

Based on the results of a review of risk management and mitigation measures throughout 2025, the Company assesses that the implementation of risk management has been effective and efficient, as evidenced by the absence of any potential risks that could have a negative impact on the Company in 2025.

Role of the Board of Commissioners and Directors in the Risk Management Process The Board of Commissioners

The Company's two main governing bodies, The Board of Commissioners and The Board of Directors, play a strategic role in the Company's risk management process, which supports the achievement of sustainable performance. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct reviews and assessments of the effectiveness of risk management implementation to evaluate the adequacy of the measures carried out throughout the year. In addition to these roles, both bodies are also responsible for verifying the alignment of risk management with the established strategic plan.

STAKEHOLDER RELATIONS

For the Company, achieving performance grounded in sustainability values is inseparable from the role and support of stakeholders, both internal and external to the Company. As a healthcare provider, the Company consistently fosters open and constructive relationships with various parties from diverse backgrounds, including employees, medical staff, hospital patients and their families, regulators, and the communities surrounding the hospital's operational areas.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan** Stakeholders Engagement Frequency
Masyarakat Public	1. Layanan pengaduan masyarakat 2. Program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) 1. Public complaint service 2. Corporate Social Responsibility (CSR) programs	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed
Pemegang Saham Shareholders	1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 3. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 3. Annual Report and Sustainability Report	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • 1 (one) time a year • As needed • 1 (one) time a year
Konsumen (Pasien) Consumers (Patient)	1. Layanan pelanggan (*customer service*) 2. Survei kepuasan pelanggan 1. Customer service 2. Customer satisfaction survey	• Sesuai kebutuhan • Secara berkala • As needed • Periodically
Pemerintah Government	1. Pemenuhan regulasi (terutama yang berkaitan dengan kesehatan) 2. Penyampaian laporan yang bersifat wajib 3. Sosialisasi peraturan dan kebijakan baru serta perubahan peraturan 1. Compliance with regulations (especially those related to health) 2. Submission of mandatory reports 3. Dissemination of new regulations and policies as well as changes to regulations	• Sesuai ketentuan dari pemerintah • Sesuai ketentuan dari pemerintah • Sesuai kebutuhan • In accordance with government regulations • In accordance with government regulations • As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Frequency
Karyawan Employees	1. Forum 2. *Employee Gathering* 1. Forum 2. Employee Gathering	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed
Mitra Kerja Business Partners	1. Proses pengadaan barang dan jasa 2. Kontrak kerja sama 1. Goods and services procurement process 2. Cooperation contract	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Selama tahun 2025, salah satu tantangan utama Perusahaan adalah kebutuhan investasi awal yang besar untuk mendukung teknologi efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta infrastruktur berkelanjutan, di tengah tekanan biaya operasional yang tinggi. Rumah sakit juga menghadapi konflik antara tuntutan kinerja keuangan dan penerapan keberlanjutan. Upaya keberlanjutan sering membutuhkan biaya tambahan tanpa dampak finansial jangka pendek, sehingga menimbulkan dilema dalam penentuan prioritas.

Dari sisi operasional, kompleksitas pengelolaan limbah medis dan non-medis serta tingginya konsumsi energi dan air akibat layanan 24 jam menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, efisiensi sumber daya dan penguatan sistem pengelolaan lingkungan menjadi kunci untuk menekan dampak lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan operasional.

ISSUES WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Throughout 2025, one of the Company's primary challenges is the need for significant upfront investment to support energy-efficient technologies, waste management, and sustainable infrastructure, amidst high operational cost pressures. Hospitals also face a conflict between financial performance demands and the implementation of sustainability. Sustainability efforts often require additional costs without short-term financial returns, creating a dilemma in setting priorities.

From an operational perspective, the complexity of managing medical and non-medical waste, as well as the high energy and water consumption resulting from 24-hour operations, pose challenges. Therefore, resource efficiency and strengthening environmental management systems are key to minimizing environmental impact while ensuring operational sustainability.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

UPAYA MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Budaya keberlanjutan dibangun dan diperkuat di dalam organisasi melalui penerapan prinsip keberlanjutan dalam layanan-layanan kesehatan yang disediakan di seluruh rumah sakit Perusahaan. Langkah ini pun semakin efektif dengan adanya peran serta dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan sebagai pemangku kepentingan internal.

Di tahun 2025, Perusahaan menjalankan inisiatif strategis yang mendukung upaya Perusahaan membangun dan menyempurnakan budaya keberlanjutan di dalam organisasi, antara lain:

1. Perusahaan mengimplementasikan prinsip *green hospital* melalui pengelolaan limbah medis yang sesuai regulasi, efisiensi penggunaan energi dan air, serta pengurangan emisi karbon operasional, serta penggunaan lampu hemat energi, dan menggunakan kertas daur ulang.

EFFORTS TO BUILD SUSTAINABILITY CULTURE

This culture of sustainability is fostered and strengthened within the organization through the application of sustainability principles in the healthcare services provided across all of the Company's hospitals. This effort is further enhanced by the participation and support of all stakeholders, including employees as internal stakeholders.

In 2025, the Company is implementing strategic initiatives that support its efforts to build and refine a culture of sustainability within the organization, including:

1. The Company implements green hospital principles through compliant medical waste management, energy and water efficiency, and the reduction of operational carbon emissions, as well as the use of energy-efficient lighting and recycled paper.

2. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan internal secara berkala guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan terkait praktik keberlanjutan, seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, budaya hemat energi, serta pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keberlanjutan termasuk penguatan kapabilitas dalam teknologi medis modern seperti layanan kedokteran berbasis digital dan *robotic surgery*.
3. Perusahaan memperkuat penerapan tata kelola melalui penanaman budaya kepatuhan dan integritas di seluruh lini organisasi. Upaya ini dilakukan melalui implementasi kode etik, kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi, serta penyediaan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang andal dan independen. Selain itu, Perusahaan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip transparansi dan akuntabilitas, guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan usaha.

Perusahaan mendorong setiap insan Perusahaan mulai dari jajaran Manajemen, staf medis, perawat, hingga staf pendukung rumah sakit untuk turut serta mendukung pelaksanaan inisiatif strategis tersebut guna memperkuat budaya keberlanjutan. Perusahaan secara aktif mengajak setiap individu internal rumah sakit berpartisipasi penuh menumbuhkan budaya keberlanjutan dengan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memperkuat komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik layanan kesehatan berkelanjutan yang dapat memberi manfaat jangka panjang bagi Perusahaan, lingkungan, maupun masyarakat luas.

2. The Company conducts regular internal training to raise employee awareness and enhance their competencies regarding sustainability practices, such as reducing the use of single-use plastics, fostering an energy-saving culture, and providing sustainability-oriented healthcare services, including strengthening capabilities in modern medical technologies such as digital-based medical services and robotic surgery.
3. The Company strengthens the implementation of corporate governance by fostering a culture of compliance and integrity throughout the organization. These efforts are carried out through the implementation of a code of ethics, anti-bribery and anti-corruption policies, as well as the provision of a reliable and independent whistleblowing system. Additionally, the Company ensures that all operational activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, as well as the principles of transparency and accountability, to maintain stakeholder trust and support business sustainability.

The Company encourages every member of the organization, from management, medical staff, and nurses to hospital support staff, to participate in supporting the implementation of these strategic initiatives to strengthen a culture of sustainability. The Company actively encourages every individual within the hospital to fully participate in fostering a culture of sustainability by incorporating it into their daily duties. As such, this effort is expected to reinforce the Company's commitment to implementing sustainable healthcare practices that provide long-term benefits for the Company, the environment, and the broader community.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi Perusahaan dalam Tiga Tahun Terakhir

Economic Performance of the Company in 2022, 2023, and 2024

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	Realisasi Realization	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	Realisasi Realization	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	Realisasi Realization
Jumlah Pasien Rawat Inap Number of Inpatients	7,31%	77.444 orang | people	23,39%	72.166 orang | people	32,42%	58.484 orang | people
Jumlah Pasien Rawat Jalan Number of Outpatients	32,58%	715.934 orang | people	18,05%	540.003 orang | people	24,64%	457.445 orang | people
Tingkat Okupansi Tempat Tidur Bed Occupancy Rate	(9%)	50%	22%	55%	7,14%	45%
Pendapatan Revenues	27,17%	Rp1.357,85 miliar | billion	15,82%	Rp1.067,78 miliar | billion	12,11%	Rp921,91 miliar | billion
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Net profit/(loss) after tax	1.520,30%	Rp43,10 miliar | billion	7.463,99%	Rp2,66 miliar | billion	(121,52%)	(Rp14,08) miliar | billion

Perbandingan Target dan Kinerja Perusahaan / Comparison of Target and Company Performance

2025	2024	2023
Pencapaian target yang terealisasi di tahun 2025 memperlihatkan hasil yang memuaskan. Dari segi finansial, Perusahaan berhasil memenuhi target dengan cukup baik, yakni Pendapatan yang terealisasi 90% dari target dan EBITDA yang terealisasi 163% dari target. The achievement of targets in 2025 has yielded satisfactory results. From a financial perspective, the Company has met its targets quite well, with realized revenue at 90% of the target and realized EBITDA at 163% of the target.	Pada tahun 2024, Perusahaan telah menunjukkan capaian *solid* dengan indikator kinerja finansial dan operasional telah terpenuhi sesuai rencana. Pada aspek finansial, nilai pendapatan terealisasi positif dengan hasil tercapai 97% dari target kenaikan 20%, dan EBITDA yang berhasil melampaui target kenaikan 23%. Lalu pada aspek operasional, Perusahaan mampu menunjukkan capaian *solid* melalui realisasi kunjungan pasien rawat inap yang mencapai 106,51% dari target dan kunjungan pasien rawat jalan yang mampu mencapai 104,58% dari target. In 2024, the Company has demonstrated solid performance, with financial and operational performance indicators meeting targets as planned. On the financial front, revenue growth was positive, with results reaching 97% of the 20% growth target, and EBITDA exceeding the 23% growth target. In terms of operations, the Company demonstrated solid performance, with inpatient visits reaching 106.51% of the target and outpatient visits reaching 104.58% of the target.	Perusahaan untuk tahun 2023 mampu memenuhi target dalam finansial dan operasional secara positif. Realisasi finansial tahun 2023 pada aspek pendapatan mencatatkan pencapaian 86% dari target, sedangkan pada EBITDA mencatatkan pencapaian 52% dari target. Selain finansial, Perusahaan juga menorehkan pencapaian memuaskan pada kunjungan pasien rawat inap yang terealisasi 99% dari target dan kunjungan pasien rawat inap yang terealisasi 93%. The Company successfully met its financial and operational targets for 2023. In terms of revenue, the Company achieved 86% of its 2023 target, while EBITDA reached 52% of the target. In addition to its financial performance, the Company also achieved satisfactory results in inpatient visits, which reached 99% of the target, and in outpatient visits, which reached 93%.

Perbandingan Target dan Kinerja Perusahaan yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Company Targets and Performance in Line with Sustainable Finance

Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum memiliki program kerja, proyek, atau kegiatan usaha yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyusun target khusus mengenai hal tersebut.

To date, the Company has no work programs, projects, or business activities aligned with sustainable finance. Consequently, the Company has not established specific targets in this regard.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 / 2025 Environmental Costs

Perusahaan menyalurkan biaya lingkungan hidup secara berkala setiap tahun untuk menunjang pelaksanaan program yang berkaitan dengan pencegahan dampak negatif operasional bagi lingkungan serta perwujudan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Biaya lingkungan hidup yang dialokasikan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2.766.119.544 dan ditujukan untuk pengelolaan limbah, pemeliharaan IPAL, dan sebagainya.

The Company allocates environmental expenses regularly each year to support the implementation of programs aimed at preventing the negative environmental impacts of its operations and fostering more environmentally friendly business practices. The environmental expenses allocated for 2025 amount to Rp2,766,119,544 and are earmarked for waste management, wastewater treatment plant maintenance, and other related activities.

Material Ramah Lingkungan / Eco-friendly Material

Dalam menjalankan praktik operasional layanan rumah sakit, Perusahaan belum menerapkan penggunaan material ramah lingkungan secara komprehensif. Namun untuk pelaksanaan aktivitas administrasi perkantoran, Perusahaan telah menjalankan inisiatif penggunaan material yang lebih ramah lingkungan seperti lampu hemat energi LED serta kertas dan plastik daur ulang. Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan pada penggunaan material ramah lingkungan secara menyeluruh untuk mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

In its day-to-day hospital operations, the Company has not yet fully implemented environmentally friendly materials. However, for its office administrative activities, the Company has implemented initiatives to use more environmentally friendly materials, including energy-efficient LED lighting and recycled paper and plastic. The Company is committed to continuing to improve its overall use of environmentally friendly materials to support more sustainable business practices.

Energi

Ketersediaan energi listrik menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran layanan kesehatan di rumah sakit yang dijalankan Perusahaan. Energi listrik dimanfaatkan Perusahaan sebagai sumber utama yang menopang kelangsungan operasional rumah sakit, mulai dari pengoperasian peralatan medis, fasilitas pendukung, hingga menunjang kegiatan administratif. Energi lain yang digunakan Perusahaan adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) yang ditujukan untuk menjalankan kendaraan operasional rumah sakit serta untuk bahan bakar genset yang menjadi sumber energi cadangan.

Energy

Electricity availability is a critical factor in ensuring the smooth operation of healthcare services at the Company's hospitals. The Company uses electricity as its primary energy source to sustain hospital operations, including the operation of medical equipment and support facilities, as well as administrative activities. Another energy source used by the Company is petroleum products (BBM), which power hospital operational vehicles and fuel generators serving as backup power sources.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM (Kendaraan Operasional dan Genset) Fuel (Operational Vehicles and Generators)	Liter	139.635	89.430	-*
	Gigajoules	4.775,52	3.058,51	-*
Listrik Electricity	kWh	7.769.559	9.630.555	10.168.541
	Gigajoules	27.970,41	34.669,99	36.606,74
Total Energi (BBM dan Listrik) Total Energy (Fuel and Electricity)	Gigajoules	32.745,93	37.728,50	36.606,74
	Joules	32.745.933.846.000	37.728.500.000.000	36.606.740.000.000
Pendapatan Revenue	Rupiah	1.357.852.480.869	1.067.778.558.039	921.913.925.154
Intensitas Pemakaian Energi Energy Usage Intensity	Joules/Rupiah	24,11	35,33	39,71

* Perusahaan belum melakukan penghitungan penggunaan BBM selama periode tahun 2023. | The Company has not calculated the fuel usage for 2023.

Bentuk komitmen dan upaya Perusahaan dalam mewujudkan pengelolaan konsumsi energi yang bertanggung jawab direalisasikan melalui berbagai inisiatif efisiensi energi listrik yang mencakup:

1. Pengaturan jam operasional untuk penggunaan lampu, pendingin ruangan, dan elevator setelah jam kerja;
2. Pemakaian lampu LED hemat energi di lingkungan kerja;
3. Optimalisasi sinar matahari sebagai cahaya alami; dan
4. Peningkatan serta pemeliharaan kesadaran dan komitmen karyawan terkait pemanfaatan listrik secara bijaksana.

The Company's commitment and efforts to achieve responsible energy consumption management are realized through various electrical energy efficiency initiatives, including:

1. Setting operating hours for the use of lights, air conditioning, and elevators after business hours;
2. Using energy-efficient LED lights in the workplace;
3. Optimizing natural sunlight; and
4. Enhancing and maintaining employee awareness and commitment regarding the prudent use of electricity.

Air

Air dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam kegiatan operasional rumah sakit, mulai dari pelayanan medis, kebersihan fasilitas, aktivitas administrasi, hingga kebutuhan sanitasi.

Water

The Company uses water to meet various needs in its hospital operations, including medical services, facility cleaning, and administrative activities, as well as sanitation requirements.

(Dalam m3 | In m3)

Uraian Description	2025	2024	2023
Air PDAM PDAM Water	59.342	34.249	19.182
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Boreholes)	132.512	107.171	128.325
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption	191.854	141.600	147.507

* Catatan: | Note:
Kenaikan air ini dipicu oleh adanya pencucian bak penampungan air yang dilakukan di Rumah Sakit MT Medan, penggunaan air untuk kegiatan CSR di Rumah Sakit MT Naripan Bandung, dan produksi pemakaian air RO untuk kegiatan operasional rumah sakit seperti pelayanan hemodialisis dan CSSD (sterilisasi alat).
This rise in water levels was caused by the flushing of water storage tanks at MT Hospital in Medan, water use for CSR activities at MT Naripan Hospital in Bandung, and the production and use of RO water for hospital operations, including hemodialysis services and CSSD (central sterilization supply department) operations.

Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk memanfaatkan air secara bertanggung jawab, Perseroan menerapkan sejumlah langkah efisiensi penggunaan air di lingkungan operasional rumah sakit, antara lain:

1. Memperkuat kesadaran efisiensi penggunaan air dengan memasang imbauan untuk menggunakan air secara bijak di toilet umum dan toilet kamar pasien;
2. Menggunakan sarana yang menunjang efisiensi berupa keran tekan atau keran sensor pada wastafel toilet umum;
3. Melakukan pemeriksaan berkala pada instalasi pipa saluran air untuk mengantisipasi potensi gangguan maupun kebocoran yang merugikan.

In order to fulfill its commitment to responsible water use, the Company has implemented several water-saving measures within its hospital operations, including:

1. Raising awareness of water efficiency by posting signs encouraging the wise use of water in public restrooms and patient room restrooms;
2. Installing water-saving fixtures such as push-button or sensor-activated faucets in public restroom sinks;
3. Conducting regular inspections of water supply piping systems to prevent potential disruptions or costly leaks.

Keanekaragaman Hayati

Aktivitas operasional Perusahaan tidak menimbulkan dampak khusus pada keanekaragaman hayati dikarenakan tidak ada rumah sakit Perusahaan yang berada di dekat atau di dalam wilayah konservasi yang dilindungi. Berlandaskan hal ini pula, Perusahaan tidak merancang maupun menjalankan inisiatif konservasi keanekaragaman hayati seperti perlindungan flora dan fauna.

Biodiversity

The Company's operational activities do not have a specific impact on biodiversity, as none of the Company's hospitals are located near or within protected conservation areas. For this reason, the Company does not design or implement biodiversity conservation initiatives, such as protecting flora and fauna.

Emisi

Sebagai bentuk tanggung jawab, Perusahaan berupaya menekan emisi dengan menjalankan efisiensi energi, mengelola kendaraan operasional, serta mengedepankan praktik kerja yang berkelanjutan.

Emissions

As part of its commitment to environmental responsibility, the Company strives to reduce emissions by implementing energy efficiency measures, managing its operational vehicles, and promoting sustainable work practices.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 (BBM) Scope 1 Emissions (Fuel)	Ton Co2-eq	282,61	236,82	-*
Emisi Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 Emissions (Electricity)	Ton Co2-eq	4.661,74	5.778,33	-*
Emisi Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 Emissions (Office Travel)	Ton Co2-eq	0	0	-*
Total Emisi Total Emissions	Ton Co2-eq	4.944,35	6.015,15	-*
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah | Billion Rupiah	1.357,86	1.067,78	921,91
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton Co2-eq/Miliar Rupiah | Ton Co2-eq/Billion Rupiah	3,6	5,6	-*

* Data emisi belum tersedia untuk tahun 2023 seiring dengan perhitungan emisi yang mulai dilakukan Perusahaan di tahun 2024.
Emissions data for 2023 is not yet available, as the Company will begin calculating emissions in 2024.

Perusahaan terus berupaya untuk menerapkan strategi dalam mengurangi emisi yang dihasilkan dari berbagai aspek operasional. Dari sisi emisi kendaraan operasional, Perusahaan melakukan pengelolaan bahan bakar yang digunakan ambulans dan kendaraan operasional umum melalui efisiensi dan pemantauan emisi gas buang. Saat ini, Perusahaan memiliki ambulans sebanyak 24 unit dan kendaraan operasional umum sebanyak 27 unit. Di samping pengelolaan dan pemantauan, upaya untuk mengurangi emisi dari kendaraan operasional adalah dengan melakukan perawatan berkala pada seluruh armada untuk menjaga kondisi kendaraan serta melakukan pembaruan unit apabila kendaraan dinilai sudah tidak memenuhi standar kelayakan.

The Company continues to strive to implement strategies to reduce emissions generated from various operational aspects. Regarding emissions from operational vehicles, the Company manages the fuel used by ambulances and general operational vehicles through efficiency measures and exhaust emissions monitoring. Currently, the Company has 24 ambulances and 27 general operational vehicles. In addition to management and monitoring, efforts to reduce emissions from operational vehicles include performing regular maintenance on the entire fleet to maintain vehicle condition and replacing units when vehicles are deemed no longer to meet safety standards.

Untuk meminimalkan emisi yang timbul dari konsumsi listrik, Perusahaan mengawasi pemakaian energi listrik di operasional tetap efisien dan bertanggung jawab dan memanfaatkan alat elektronik hemat energi dengan kualitas terbaik sehingga mampu mendukung pengendalian emisi.

To minimize emissions from electricity consumption, the Company ensures that electricity use in its operations remains efficient and responsible, and utilizes top-quality, energy-efficient electronic devices to support emissions control.

Limbah

Kegiatan operasional layanan kesehatan serta aktivitas pendukung lainnya di rumah sakit menghasilkan berbagai jenis limbah yang seluruhnya memerlukan pengelolaan secara bertanggung jawab. Perusahaan mengelola dan menangani limbah sesuai standar yang berlaku dan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin, terutama untuk limbah yang termasuk dalam kategori berbahaya. Untuk penanganan, Perusahaan mengangkut dan mengelola limbah sesuai kebijakan untuk menjamin area operasional rumah sakit terjaga higienis dan sehat serta bebas dari kontaminasi dan penularan penyakit.

Waste

Healthcare operations and other supporting activities at the hospital generate various types of waste, all of which require responsible management. The Company manages and handles waste in accordance with applicable standards and collaborates with licensed third parties, particularly for waste classified as hazardous. For waste management, the Company transports and manages waste in accordance with established policies to ensure that hospital operational areas remain hygienic and healthy, free from contamination and the spread of disease.

Limbah rumah sakit terdiri dari limbah domestik dan limbah medis. Limbah domestik diangkut oleh Dinas Kebersihan setempat ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sementara limbah medis dikelola dan diproses sesuai jenisnya untuk memastikan penanganan yang optimal dan mendukung operasional rumah sakit yang aman.

Hospital waste consists of domestic waste and medical waste. Domestic waste is transported by the local sanitation department to a landfill, while medical waste is managed and processed according to its type to ensure optimal handling and support safe hospital operations.

(Dalam Ton | In Ton)

Uraian Description	2025	2024	2023
B3 Cair B3 Liquid	4,35	8,26	7,85
B3 Padat B3 Solid	301,90	265,38	253,57
Total Limbah Total Waste	306,25	273,64	261,43

Upaya lain yang dilakukan Perusahaan untuk mengurangi jumlah limbah selain pengelolaan dan pemusnahan adalah dengan menjalankan beberapa inisiatif seperti:

1. Mengurangi pemakaian kertas dengan mengutamakan pemanfaatan teknologi digital untuk kegiatan rumah sakit yang mencakup operasional administratif, klinis, laboratorium, dan lain sebagainya yang dapat menggunakan inovasi digital;
2. Menerapkan pengurangan pemakaian kantong plastik secara bertahap; dan
3. Mendorong partisipasi dan komitmen para pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam kegiatan sehari-hari.

In addition to waste management and disposal, the Company has implemented several other initiatives to reduce the amount of waste, such as:

1. Reducing paper usage by prioritizing the use of digital technology for hospital activities, including administrative, clinical, laboratory, and other operations that can utilize digital innovations;
2. Gradually reducing the use of plastic bags; and
3. Encouraging stakeholder participation and commitment to implementing the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in daily activities.

Selama tahun 2025, Perusahaan juga berhasil menjaga lingkungan dengan tidak adanya kejadian tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun zat lainnya di wilayah operasional yang dapat merugikan lingkungan dan manusia.

Throughout 2025, the Company also succeeded in protecting the environment by ensuring there were no spills of chemicals, oil, fuel, or other substances in its operational areas that could harm the environment or people.

Pengaduan Lingkungan Hidup

Di tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga komitmennya untuk mengedepankan layanan kesehatan yang bertanggung jawab pada lingkungan dengan mempertahankan nihil laporan dari masyarakat mengenai pelanggaran lingkungan, termasuk yang berkaitan dengan penanganan limbah.

Environmental Complaints

In 2025, the Company successfully upheld its commitment to promoting environmentally responsible healthcare services by maintaining a record of zero public reports of environmental violations, including those related to waste management.

KINERJA SOSIAL

Layanan Setara untuk Seluruh Pasien

Dalam rangka memperkuat perannya sebagai penyedia layanan kesehatan, Perusahaan secara berkelanjutan terus menerapkan komitmen untuk menyediakan layanan kesehatan lengkap yang memprioritaskan kesehatan dan keamanan bagi pasien. Layanan ini diberikan setara kepada seluruh pasien dengan prosedur yang tepat dan aman oleh tenaga medis ahli dan andal. Perseroan memastikan seluruh layanan yang diberikan telah sesuai regulasi dan dijalankan secara bertanggung jawab oleh dokter, perawat, serta staf medis dan tenaga penunjang lainnya yang dapat dipercaya.

Penyediaan layanan kesehatan yang setara dan berkualitas ini semakin diperkuat dengan adanya berbagai pengembangan layanan di tahun 2025, antara lain pengembangan layanan kedokteran robotik (*robotic surgery*), layanan berbasis genetika untuk diagnosis dan terapi yang lebih presisi, serta pengembangan terapi sel punca (*stem cell*) untuk mendukung pengobatan regeneratif. Strategi ini dilakukan bertujuan untuk mendukung Perusahaan dalam meningkatkan mutu layanan sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan kesehatan pasien.

Kesempatan Kerja Karyawan

Komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi lingkungan kerja adil dan inklusif diwujudkan melalui penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja, baik pada proses rekrutmen untuk calon karyawan maupun kesempatan pengembangan karier bagi karyawan yang sudah bekerja di Perusahaan. Perusahaan memastikan setiap individu memperoleh peluang yang sama berdasarkan kualifikasi, kemampuan, dan kebutuhan Perusahaan.

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan menjamin adanya proses adil dan setara yang bebas diskriminasi serta memastikan adanya kesempatan yang sama untuk seluruh individu. Untuk pengembangan karier bagi karyawan, Perusahaan menghadirkan perlakuan setara dalam pelaksanaan promosi jabatan serta pemberian peluang karier sehingga karyawan dapat berkontribusi dan berkembang secara maksimal dalam lingkungan kerja yang positif dan profesional.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Untuk menghadirkan bisnis yang sehat dan bernilai positif, Perusahaan memastikan adanya penerapan kebijakan ketenagakerjaan berlandaskan prinsip hak asasi manusia dalam organisasi. Perseroan secara tegas mengimplementasikan peraturan terkait pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Kebijakan ini dijalankan melalui proses rekrutmen yang memastikan terpenuhinya ketentuan usia kerja oleh calon karyawan serta pelaksanaan hubungan kerja yang transparan dengan karyawan berdasarkan kesepakatan sah tanpa adanya unsur paksaan.

Kesesuaian Remunerasi Karyawan dengan Regulasi

Perhatian Perusahaan dalam hal ketenagakerjaan salah satunya diwujudkan melalui pemenuhan kesejahteraan karyawan melalui sistem dan kebijakan remunerasi yang sejalan dengan

SOCIAL PERFORMANCE

Equal Services for All Patients

To strengthen its role as a healthcare provider, the Company remains committed to providing comprehensive healthcare services that prioritize patient health and safety. These services are provided equally to all patients through proper and safe procedures performed by expert and reliable medical professionals. The Company ensures that all services provided comply with regulations and are delivered responsibly by doctors, nurses, and other trusted medical and support staff.

The provision of equitable, high-quality healthcare services will be further strengthened by various service developments in 2025, including robotic surgery services development, genetics-based services for more precise diagnosis and treatment, and stem cell therapy development to support regenerative medicine. This strategy is designed to help the Company improve the quality of its services so that it can meet patients' diverse healthcare needs.

Employee Employment Opportunities

The Company's commitment to fostering a fair and inclusive work environment is demonstrated through the application of the principle of equal employment opportunity, both in the recruitment process for prospective employees and in providing career development opportunities for current employees. The Company ensures that every individual is given equal opportunities based on their qualifications, abilities, and the Company's needs.

In the recruitment process, the Company guarantees a fair and equitable process free from discrimination and ensures equal opportunities for all individuals. To support employee career development, the Company ensures equal treatment in the promotion process and the provision of career opportunities, enabling employees to contribute and grow to their full potential in a positive and professional work environment.

Prevention of Child Labor and Forced Labor

To foster a healthy and socially responsible business, the Company ensures the implementation of labor policies grounded in human rights principles within the organization. The Company strictly enforces regulations regarding the prevention of child labor and forced labor. This policy is implemented through a recruitment process that ensures prospective employees meet the minimum working age requirements, as well as through transparent employment relationships with employees based on valid agreements free from any element of coercion.

Compliance of Employee Remuneration with Regulations

The Company's commitment to labor relations is demonstrated, in part, through its commitment to employee welfare through a compensation system and policies that comply with labor laws

ketentuan hukum serta regulasi di bidang ketenagakerjaan. Struktur pengupahan dirancang dengan mempertimbangkan kompetensi, ruang lingkup kerja, serta performa karyawan. Selain itu, Perusahaan memastikan remunerasi telah sesuai dengan regulasi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dari Pemerintah. Untuk penerapan kebijakan serta sistem remunerasi di tahun 2025, Perusahaan telah memastikan kesesuaiannya dengan regulasi, standar upah minimum, hingga kebutuhan dan beban kerja karyawan melalui peninjauan secara cermat.

and regulations. The pay structure is designed with consideration for employees' competencies, scope of work, and performance. Additionally, the Company ensures that compensation complies with the Government's Regional Minimum Wage (UMR) regulations. For the implementation of remuneration policies and systems in 2025, the Company has ensured their compliance with regulations, minimum wage standards, and employees' needs and workloads through careful review.

Lingkungan Kerja yang Kondusif

Perseroan memandang bahwa lingkungan kerja yang kondusif menjadi salah satu faktor penting yang memiliki peran besar dalam mendorong performa berkualitas dari karyawan dalam menghadirkan layanan kesehatan yang bernilai tambah sekaligus mendukung keberlangsungan usaha. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya menciptakan dan menjaga lingkungan kerja positif dengan pengembangan lingkungan kerja yang mendukung dengan suasana kerja yang nyaman di dalam rumah sakit, dilengkapi dengan fasilitas ruang olahraga, sarana rekreasi, dan ruang istirahat.

Conducive Work Environment

The Company believes that a conducive work environment is a key factor that plays a significant role in driving high-quality employee performance in delivering value-added healthcare services while supporting business sustainability. To that end, the Company continues to strive to create and maintain a positive work environment by fostering a supportive atmosphere with a comfortable working environment within the hospital, complete with fitness facilities, recreational amenities, and rest areas.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Upaya Perusahaan dalam memperkuat keunggulan salah satunya diwujudkan melalui pengembangan kompetensi bagi karyawan. Adanya kemampuan yang andal dan memadai dari staf medis, perawat, dan tenaga pendukung rumah sakit dalam memberikan layanan kesehatan bagi pasien dapat mendukung terciptanya layanan kesehatan yang profesional dan bermanfaat. Informasi lebih lengkap mengenai pengembangan kompetensi karyawan dapat ditemukan pada bagian "Sumber Daya Manusia" di bab "Profil Perusahaan" halaman 62.

Employee Competency Development

One of the Company's efforts to strengthen its competitive edge is realized through the development of employee competencies. The reliable and adequate capabilities of medical staff, nurses, and hospital support personnel in providing healthcare services to patients can support the delivery of professional and beneficial healthcare services. Further information regarding employee competency development can be found in the "Human Resources" section in the "Company Profile" chapter on page 62.

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar Rumah Sakit

Perusahaan memastikan seluruh aktivitas layanan rumah sakit berlangsung secara bertanggung jawab dan bebas dampak negatif melalui penerapan pengelolaan limbah sesuai aturan, pengendalian emisi, dan pemantauan fasilitas operasional yang memperhatikan aspek lingkungan. Terkait pengelolaan limbah, Perusahaan memastikan prosedur pembuangan dan pemusnahan dilakukan secara terencana dan sesuai ketentuan regulasi yang berlaku, dengan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk mitra pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya.

Perusahaan selain berfokus pada pencegahan dampak negatif, turut memperhatikan penguatan dampak positif bagi masyarakat melalui pelaksanaan inisiatif seperti memperluas akses masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan melalui fasilitas rumah sakit lengkap dan berkualitas dengan pelayanan berkelanjutan dan optimal bagi seluruh kalangan masyarakat.

Impact of Operations on Communities Around the Hospital

The Company ensures that all hospital service activities are conducted responsibly and without negative impacts through the implementation of waste management in accordance with regulations, emission control, and monitoring of operational facilities that take environmental aspects into account. Regarding waste management, the Company ensures that disposal and destruction procedures are carried out in a planned manner and in accordance with applicable regulations, involving various relevant parties, including third-party partners with expertise and competence in their respective fields.

In addition to focusing on mitigating negative impacts, the Company is also committed to enhancing positive impacts on the community through initiatives such as expanding public access to healthcare services through comprehensive, high-quality hospital facilities that provide continuous and optimal care for all segments of society.

Pengaduan dari Masyarakat

Komitmen Perusahaan dalam mengedepankan jalinan relasi baik dengan masyarakat diwujudkan dengan penyediaan saluran pengaduan terkait operasional maupun lingkungan untuk masyarakat melalui sarana email dan telepon. Di tahun 2025, komitmen ini berhasil dijaga Perusahaan dengan tidak adanya pengaduan yang disampaikan masyarakat sepanjang tahun buku.

Complaints from the Community

The Company's commitment to fostering good relations with the community is demonstrated by providing complaint channels regarding operational and environmental matters via email and telephone. In 2025, the Company successfully upheld this commitment, as no complaints were received from the public throughout the fiscal year.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kepedulian dan perhatian Perusahaan bagi masyarakat ditunjukkan salah satunya melalui pelaksanaan program konkret yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat serta kelestarian lingkungan sekitar. Program ini dijalankan dalam bentuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang berkontribusi pada terciptanya kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company's commitment to and concern for the community is demonstrated, among other things, through the implementation of concrete programs focused on improving public health and quality of life, as well as preserving the surrounding environment. These programs are carried out as Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that contribute to community well-being and environmental sustainability.

Nama Kegiatan/Program Name of Activity/Program	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Pelaksana Kegiatan** Event Organizer	**Penerima Manfaat** Beneficiary	**Deskripsi Kegiatan** Description of Activity/Program
Bakti Sosial Rapat Kerja Nasional PT Jasa Raharja Social Service at PT Jasa Raharja National Working Meeting	21 Januari 2025 January 21, 2025	Murni Teguh Tuban Bali (MTTB)	Pengunjung/ Masyarakat sekitar Visitors/Local residents	Murni Teguh Tuban Bali Hospital menjadi salah satu *Official Medical Partner* dalam event Rapat Kerja Nasional PT Jasa Raharja Tahun 2025 berlokasi di The Anvaya Beach Resort Bali pada tanggal 21-22 Januari 2025. Murni Teguh Tuban Bali Hospital has become one of the Official Medical Partners for PT Jasa Raharja's 2025 National Working Meeting, to be held at The Anvaya Beach Resort Bali on January 21–22, 2025.
Penyuluhan Kesehatan dan *Mini-MCU* Health Education and Mini Medical Check-up	3 Februari 2025 February 3, 2025	Murni Teguh Tuban Bali (MTTB)	Pengunjung/ Masyarakat sekitar Visitors/Local residents	Murni Teguh Tuban Bali Hospital Gelar Penyuluhan Kesehatan bertemakan "*Closing the gap*" pada hari Senin, 3 Februari 2025 berlokasi di Zia Hotel-Kuta. Keseruan acara diawali dengan *Mini-MCU* dan penyuluhan kesehatan. Murni Teguh Tuban Bali Hospital held a health education session themed "Closing the Gap" on Monday, February 3, 2025, at the Zia Hotel in Kuta. The event kicked off with a Mini-MCU and a health education session.
Bakti Sosial Pemeriksaan hidung telinga tenggorokan dan *Mini-MCU* MTTB Community Service: Ear, Nose, and Throat Examinations and Mini-MCU at MTTB	21 Februari 2025 February 21, 2025	Murni Teguh Tuban Bali (MTTB)	Pengunjung/ Masyarakat sekitar Visitors/Local residents	Murni Teguh Tuban Bali Hospital melaksanakan kegiatan bakti sosial kolaborasi dengan Yayasan Peduli Kemanusiaan (YPK) Bali dan Impi Hotels berupa pemeriksaan kesehatan telinga hidung tenggorokan dan *Mini-MCU* Pada hari Jumat, 21 Februari 2025. Murni Teguh Tuban Bali Hospital held a community service event in collaboration with Yayasan Peduli Kemanusiaan (YPK) Bali and Impi Hotels, offering ear, nose, and throat examinations and Mini-MCU screenings on Friday, February 21, 2025.
Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut berlokasi di KidzCafe Dental and Oral Health Education Session at KidzCafe	14 Maret 2025 March 14, 2025	Murni Teguh Tuban Bali (MTTB)	Pengunjung/ Masyarakat sekitar Visitors/Local residents	Murni Teguh Tuban Bali Hospital melaksanakan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut berlokasi di KidzCafe Sanur pada hari Jumat, 14 Maret 2025 dan disambut hangat oleh murid yang sangat antusias mengikuti penyuluhan. Murni Teguh Tuban Bali Hospital held an Oral Health Education Session at KidzCafe Sanur on Friday, March 14, 2025, and was warmly welcomed by the students, who participated with great enthusiasm.
Mini-MCU Bekerja sama Royal Regantris Kuta Mini-MCU in Collaboration with Royal Regantris Kuta	16 April 2025 April 16, 2025	Murni Teguh Tuban Bali (MTTB)	Pengunjung/ Masyarakat sekitar Visitors/Local residents	Murni Teguh Tuban Bali Hospital bekerja sama Royal Regantris Kuta mengadakan kegiatan *Mini-MCU* untuk karyawan Royal Regantris Kuta pada hari Rabu, 16 April 2025. Murni Teguh Tuban Bali Hospital, in collaboration with Royal Regantris Kuta, held a Mini-MCU event for Royal Regantris Kuta employees on Wednesday, April 16, 2025.

Nama Kegiatan/Program Name of Activity/Program	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Pelaksana Kegiatan** Event Organizer	**Penerima Manfaat** Beneficiary	**Deskripsi Kegiatan** Description of Activity/Program
Pemeriksaan Gula Darah dan Cek Tensi Gratis dalam acara HUT IWABRI KE 25 (Ikatan Wanita BRI) Pematang Siantar Free Blood Sugar and Blood Pressure Screenings at the 25th Anniversary Celebration of IWABRI (BRI Women's Association) in Pematang Siantar	24 Mei 2025 May 24, 2025	Murni Teguh Pematang Siantar (MTPS)	Pengunjung/ masyarakat sekitar Visitors/Local residents	Tim RS Murni Teguh Pematang Siantar melakukan Pemeriksaan Gula Darah dan Cek Tensi dalam acara HUT IWABRI. Murni Teguh Pematang Siantar Hospital's team conducted blood sugar tests and blood pressure checks during the IWABRI anniversary event.
Bakti Sosial Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar Dengan Rumah Lansia Sejahtera (LANTERA) GKPI Pematang Siantar Community Service Event by Murni Teguh Hospital in Pematang Siantar in Collaboration with Rumah Lansia Sejahtera (LANTERA) GKPI Pematang Siantar	7 Juni 2025 June 7, 2025	Murni Teguh Pematang Siantar (MTPS)	Pengunjung/ masyarakat sekitar Visitors/Local residents	Tim RS Murni Teguh Pematang Siantar melaksanakan acara bakti sosial dengan kaum lansia gereja GKPI Pematang Siantar. Murni Teguh Pematang Siantar Hospital's team held a community service event for the elderly members of the GKPI Church in Pematang Siantar.
Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Health Check-up	7 Juni 2025 June 7, 2025	Murni Teguh Horas Insani (MTHI)	Pengunjung/ masyarakat sekitar Visitors/Local residents	Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Rumah Lansia Sejahtera. Free Health Check-ups at Rumah Lansia Sejahtera.

Edukasi Hidup Sehat

Komitmen Perusahaan dalam menghadirkan pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat turut diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan edukasi berkala mengenai peningkatan pemahaman menjaga kesehatan, termasuk indikasi penyakit, prosedur diagnosis, metode pengobatan, perawatan pasien, hingga tindakan pencegahan penyakit. Pelaksanaan edukasi ini dijalankan melalui program CSR serta memanfaatkan media yang mudah diakses seperti radio, televisi, dan media sosial rumah sakit.

Inovasi Layanan bagi Pelanggan

Inovasi pada layanan kesehatan secara berkesinambungan terus dikembangkan oleh Perusahaan untuk menunjang peningkatan kualitas layanan, menjamin kelangsungan rumah sakit, sekaligus mempertahankan posisi di industri kesehatan dalam negeri.

Di tahun 2025, Perusahaan telah menjalankan berbagai program inovasi melalui berbagai langkah konkret seperti pengembangan layanan medis berbasis teknologi (termasuk implementasi *telemedicine* dan digitalisasi rekam medis), peningkatan fasilitas dan peralatan kesehatan berteknologi tinggi, penguatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan, serta optimalisasi sistem manajemen operasional berbasis teknologi informasi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembaharuan berkala dan penyempurnaan pada situs web untuk meningkatkan proses komunikasi dan penyampaian informasi layanan kesehatan bagi masyarakat luas, terutama pasien.

Healthy Living Education

The Company's commitment to fulfilling its social responsibilities is also demonstrated through regular educational initiatives aimed at improving public understanding of health care, including disease symptoms, diagnostic procedures, treatment methods, patient care, and disease prevention measures. These educational initiatives are carried out through CSR programs and utilize easily accessible media such as radio, television, and the hospital's social media channels.

Service Innovation for Customers

The Company continuously develops innovations in healthcare services to support service quality improvement, ensure the hospital's sustainability, and maintain its position in the domestic healthcare industry.

In 2025, the Company has implemented various innovation programs through concrete measures such as the development of technology-based medical services (including the implementation of telemedicine and the digitization of medical records), the enhancement of high-tech healthcare facilities and equipment, the strengthening of human resource competencies through ongoing training and certification, and the optimization of information technology-based operational management systems. In addition, the Company also conducts periodic updates and improvements to its website to enhance communication processes and the dissemination of healthcare information to the general public, particularly patients.

Mekanisme Evaluasi Layanan

Perusahaan melakukan evaluasi pada seluruh layanan melalui pemantauan serta pemeriksaan intensif dan menyeluruh dalam rapat evaluasi rutin bulanan. Rapat tersebut menjadi sarana Perusahaan untuk melakukan analisis pada setiap keluhan, peninjauan kembali layanan yang diberikan, hingga merancang strategi perbaikan serta pengembangan mutu untuk menjaga keamanan dan kelayakan layanan serta memastikan layanan lebih optimal secara berkelanjutan.

Service Evaluation Mechanism

The Company evaluates all its services through intensive and comprehensive monitoring and inspections during monthly evaluation meetings. These meetings serve as a platform for the Company to analyze every complaint, review the services provided, and design improvement strategies and quality development initiatives to maintain the safety and adequacy of services and ensure that services remain optimally delivered on an ongoing basis.

Dampak dari Layanan bagi Pelanggan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat tidak terdapat kejadian yang menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap pasien dan keluarga sebagai pengguna layanan rumah sakit.

Impact of the Service for Customers

Throughout 2025, the Company recorded no incidents that had a significant negative impact on patients and their families as users of hospital services.

Layanan yang Ditarik Kembali

Perusahaan selama tahun 2025 mampu merealisasikan komitmennya untuk menjaga kualitas dan keamanan layanan, sebagaimana terlihat pada tidak adanya layanan kesehatan yang ditarik kembali dari rumah sakit Perusahaan.

Withdrawn Services

Throughout 2025, the Company was able to fulfill its commitment to maintaining the quality and safety of its services, as evidenced by the fact that no healthcare services were withdrawn from the Company's hospitals.

Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka memastikan kualitas layanan rumah sakit telah berjalan optimal, Perusahaan menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala setiap tahun.

Customer Satisfaction Survei

To ensure optimal quality of hospital services, the Company conducts an annual Customer Satisfaction Survey.

Uraian Description	2025	2024	2023
Customer Service Index	79%	79%*	95%

* Hasil *Customer Service Index* (CSI) yang lebih rendah di tahun 2024 bukan disebabkan oleh penurunan, namun dikarenakan adanya perbedaan pada metode penghitungan/pengukuran. Di tahun 2024, Perusahaan menggunakan parameter PAN RB (Peraturan Menteri PANRB) untuk melakukan perhitungan CSI.
* The lower Customer Service Index (CSI) result in 2024 is not due to a decrease but due to a difference in the calculation/measurement method. In 2024, the Company used PAN RB parameters (PANRB Ministerial Regulation) to calculate CSI.

Verifikasi Pihak Independen
Independent-Party Verification

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 oleh PT Murni Sadar Tbk belum ditunjang dengan verifikasi khusus dari pihak independen. Kendati demikian, Perusahaan menjamin informasi kinerja keberlanjutan yang disampaikan Perusahaan di laporan ini telah memiliki keakuratan dan keandalan yang cukup.

The preparation of PT Murni Sadar Tbk's Sustainability Report for the 2025 fiscal year has not been supported by a specific verification from an independent party. Nevertheless, the Company guarantees that the sustainability performance information presented in this report is sufficiently accurate and reliable.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Kami menyampaikan terima kasih atas kesediaan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Murni Sadar Tbk Tahun 2025. Melalui lembar umpan balik ini, kami mengharapkan dukungan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi dan mengirimkannya kepada kami guna membantu Perusahaan menciptakan transparansi penyampaian informasi kinerja keberlanjutan yang semakin berkualitas dalam laporan yang semakin lengkap.

We would like to thank you for your willingness to read the Sustainability Report of PT Murni Sadar Tbk Year 2025. Through this feedback sheet, we hope for your support to fill and send it to us to help the Company create transparency in the delivery of higher quality sustainability performance information in a more complete report.

PROFIL I PROFILE

Nama | Name : _____
Alamat E-Mail | *E-Mail* Address : _____

Silakan memberi tanda centang [√] pada kotak yang tersedia untuk memilih kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick [√] the box provided to select the stakeholder group that best represents you:

- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Pemegang Saham/Investor | Shareholders/Investor
- ☐ Industri Swasta | Private Industry
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | Non-Governmental Organization (NGO)
- ☐ Masyarakat Umum | Public
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pemasok/Vendor | Supplier/Vendor
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain | Others _____

PENILAIAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN I SUSTAINABILITY REPORT ASSESSMENT

Silakan memberi tanda centang [√] pada kotak yang tersedia:
Please tick [√] the box provided:
(1=SANGAT BURUK, 2=BURUK, 3=CUKUP BAIK, 4=BAIK, 5=SANGAT BAIK)
(1=VERY POOR, 2=POOR, 3=QUITE GOOD, 4=GOOD, 5=VERY GOOD)

Parameter	1	2	3	4	5
Kelengkapan konten dan kemampuan informasi untuk memenuhi kebutuhan Completeness of content and ability of information to meet needs					
Transparansi data dan informasi Data and information transparency					
Penyampaian informasi secara jelas dan mudah dimengerti Delivery of information in a clear and understandable manner					
Kemudahan dalam menemukan informasi tertentu Ease of finding specific information					
Laporan secara keseluruhan Overall report					

MASUKAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN I INPUT ON SUSTAINABILITY REPORT

Mohon berikan masukan atas Laporan Keberlanjutan berupa saran, usul, kritik, hingga komentar pada kotak yang tersedia:
Please provide input in the form of suggestions, criticisms, to comments on the Sustainability Report in the box provided:

.....
.....
.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini. Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali kepada kami di:

Thank you for your willingness to fill out this Feedback Sheet. Please send this Feedback Sheet back to us at:

PT MURNI SADAR TBK

Jl. Jawa No. 2, LK II, Gg. Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan
Sumatera Utara - 20231

Tanggapan Atas Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Perusahaan tidak menemukan adanya tanggapan dari pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki tanggapan atas hal tersebut.

The Company received no feedback from stakeholders regarding the 2024 Fiscal Year Sustainability Report. Consequently, the Company has no response to this matter.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	128
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	129
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	130
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	130
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40, 131
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36, 131
C.3	Skala Usaha Business Scale	131
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	42, 43, 132
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	47, 132
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuer and Publicly Listed Company	132
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	31
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	132
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	133

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	111, 133
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	134
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	135
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	135
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target to Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit/Loss	137
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Finansial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	137
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	137
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	137
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	138
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	138
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	138
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Area on Conservation/Biodiversity Area	139
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	139
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emission Produced by Type	139
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	139
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	140

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	140
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spillover that Occur (If Any)	140
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	140
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen FSI, Issuer, or Publicly Listed Company Commitment to Providing Services for the Equal Product and/or Services to Customers	141
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	141
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	141
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	141
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	142
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Building	62, 142
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	142
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	142
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	143
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development	144
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service That Have Been Evaluated for Customer Safety	145
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	145
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	145
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Service	145
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from an Independent Party (If Any)	145
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	146
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	147
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 regarding The Implementation of Sustainable Finance for Finansial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies	147

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Murni Sadar Tbk

Statement Letter of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for 2025 Annual Report PT Murni Sadar Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Murni Sadar Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersinged, hereby declare that all information in the 2025 annual report of PT Murni Sadar Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement was made with actual.

Medan, April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Tjhin Ten Chun
Presiden Komisaris
President Commissioner

dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp. An,. Kic, MARS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Dr. dr. Mutiara, MHA, MKT
Presiden Direktur
President Director

dr. Jong Khai, MARS
Direktur
Director

Clement Zichri Ang, M.Sc
Direktur
Director

Felix Vincent Ang, B.Eng
Direktur
Director

dr. Sharon Hanmy Angel, MRes, MPM, MARS
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report
PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
As of December 31, 2025 and For The Years Then Ended

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ ***Pages***	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 117	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan Laporan Keuangan - Entitas Induk	**Lampiran/** ***Appendix***	***Additional Financial Information Financial Statements – Parent Entity Only***
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of changes in equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of cash flows*

MURNI TEGUH
HOSPITALS

PT MURNI SADAR Tbk
Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA || Telp. 061 - 8050 1 888 || email. corporate-secretary@rsmurniteguh.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TOTHE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER, 31 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned below:*

Nama	**Mutiara**	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Taman Polonia I No. 4	*Domicile as stated ID Card*
Nomor Telepon Kantor	061-80501888	*Office Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur	*Position*
Nama	**Clement Zichri Ang**	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Taman Polonia I No. 4	*Domicile as stated ID Card*
Nomor Telepon Kantor	061-80501888	*Office Phone Number*
Jabatan	Direktur	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.*
2. *The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*
Medan, 30 Maret 2026 *Medan, March 30, 2026*

METERAI TEMPEL
CEBA5AMX283038984

Mutiara	**Clement Zichri Ang**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00003/3.0346/AU.1/10/0038-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Murni Sadar Tbk

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Murni Sadar Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesioanl kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Pengakuan Pendapatan

Revenue Recognition

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, jumlah pendapatan Grup sebesar Rp1.357.852.480.869. Jumlah pendapatan tersebut merupakan jumlah yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, dimana pendapatan diakui saat kewajiban pelaksaaan telah dipenuhi atas pelayanan jasa kesehatan kepada pasien, dan saat obat dan perlengkapan medis telah digunakan dan diberikan kepada pasien atas penjualan obat dan perlengkapan medis. Kemungkinan besar imbalan dapat terpulihkan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue of Rp1,357,852,480,869, representing a material balance in the consolidated financial statements, where revenues is recognised when the performance obligations have been fulfilled for health care service that have been provided to patients, and pharmaceuticals and medical supplies are consumed and delivered to the patient for the sales of pharmaceuticals and medical supplies. The recovery of the consideration is probable and the amount of revenue can be measured reliably.

Pendapatan dari pasien diakui berdasarkan estimasi jumlah tertentu yang akan diterima dari pasien dan pihak ketiga termasuk lembaga kesehatan pemerintah selaku pembayar atas jasa pelayanan perawatan pasien.

Revenue from patient is recognised based on the estimated amount expect to be entitled to received from patient and third-party payer including governmental insurance institution in exchange for providing patient care service.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena pengukuran dan pengakuan atas pendapatan termasuk estimasi penagihan adalah kompleks dan melalui pertimbangan tertentu dalam penentuan jumlah pendapatan.

We focused on this area as a key audit matter due measurements and valuation of revenues recognition includes estimated billing are complex and judgmental in determining related amounts of revenues.

Pengungkapan yang berkaitan dengan jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

The disclosures relating to revenue amounts are included in Note 26 to the consolidated financial statements.

Respons audit:
Kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal manajemen dan proses penilaian atas pengakuan pendapatan yang relevan;
- Kami telah menguji apakah pendapatan diakui terkait dengan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam periode tersebut;
- Kami telah melakukan pengujian melalui prosedur substantif melalui pengujian uji petik atas tagihan pasien dan tes pisah batas pada tanggal laporan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat;

Audit response:
We performed the following audit procedures:

- *We performed an understanding management's internal controls and assessment process on the relevant assertions of revenue recognition;*
- *Tested whether the revenue recognised related to performance obligation satisfied within the period;*
- *We have perfomed substantive audit procedures through verification sample testing of invoice and performed cut-off procedures at the financial statements date to ensure that the revenue was recognised in the proper period;*

- Kami telah melakukan pengujian entri kas dan bank untuk penyelesaian piutang usaha dan pemeriksaan dokumen sebagai dasar layanan yang diterima;

- *Tested cash and bank entries that settled trade receivable and inspected documents evidencing services acceptances;*

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp165.782.983.097 yang mencakup 6,44% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp170.326.672.148 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4.543.689.051.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok umur *roll rate* piutang, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 32 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Respons audit:
Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit edpektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami tersebut. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lainnya tersebut.

Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables

As of December 31, 2025, the Group's net account receivables of Rp165,782,983,097, which accounted for approximately 6.44% of Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp170,326,672,148 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp4,543,689,051.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical roll default rates for groupings of reflected in the aging of trade receivables, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Audit response:
We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of account receivables.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the reasonableness of the expected credit losses model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group 's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in the manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

00003

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Lisa Novianty Salim, M.Si., CPA
No. Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No*. AP. 0038

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	22.312.834.260	10.689.688.485	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	165.782.983.097	146.527.787.014	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	6	2.453.778.036	948.210.678	*Other receivables*
Persediaan	7	43.304.612.976	39.450.978.398	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	17a	-	136.714.238	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	8	2.571.425.935	2.222.695.686	*Prepaid expenses*
Uang muka	9	23.515.445.926	26.388.367.755	*Advances*
Jumlah aset lancar		259.941.080.230	226.364.442.254	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	10	2.265.065.825.608	2.024.566.916.913	*Fixed assets*
Aset sewa guna	11	62.945.023.223	68.414.223.095	*Right-of-use assets*
Aset tak berwujud	12	780.810.969	1.552.569.928	*Intangible assets*
Goodwill	13	7.340.683.097	12.547.649.515	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	17d	49.033.940.539	43.138.172.522	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		2.385.166.283.436	2.150.219.531.973	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		2.645.107.363.666	2.376.583.974.227	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	14	279.777.244.254	244.842.970.159	*Trade payables*
Utang bank jangka pendek	15	148.047.047.595	92.185.838.573	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	16	21.676.590.739	14.304.243.277	*Other payables*
Utang pajak	17b	13.654.849.054	4.518.148.315	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1.101.674.020	939.069.654	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	19	4.019.980.058	3.674.013.142	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liablities:*
Utang bank	15	131.281.731.066	99.818.415.903	*Bank loans*
Utang sewa	20	3.872.490.976	5.281.011.121	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		603.431.607.762	465.563.710.144	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	15	446.591.224.448	417.872.235.678	*Bank loans*
Utang sewa	20	39.672.769.109	42.954.260.629	*Lease liabilities*
Imbalan pasca kerja	21	38.576.715.683	30.141.584.075	*Post-employment benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		524.840.709.240	490.968.080.382	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		1.128.272.317.002	956.531.790.526	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tahun 2025 dan 2024				*Share capital Rp100 par value per share in 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tahun 2025 dan 2024	22	206.852.695.000	206.852.695.000	*Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	23	332.419.865.187	332.419.865.187	*Additional paid-in capital*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	24	4.620.699.660	4.620.699.660	*Transaction with non-controlling interests*
Surplus revaluasi	10	749.401.020.710	696.442.027.624	*Revaluation reserve*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum		41.370.539.000	36.290.083.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		143.543.030.730	104.775.995.673	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.478.207.850.287	1.381.401.366.144	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	25	38.627.196.377	38.650.817.557	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.516.835.046.664	1.420.052.183.701	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.645.107.363.666	2.376.583.974.227	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Pendapatan	26	1.357.852.480.869	1.067.778.585.039	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	27	(952.534.357.291)	(797.779.101.660)	*Cost of revenues*
Laba bruto		405.318.123.578	269.999.483.379	***Gross profit***
Beban usaha	28	(291.952.437.927)	(248.495.515.029)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	29	14.576.302	16.519.142	*Finance income*
Beban keuangan	29	(54.106.112.323)	(46.139.960.938)	*Finance cost*
Penghasilan lain-lain - bersih	30	12.996.738.768	34.240.313.510	*Other income - net*
Laba sebelum pajak		72.270.888.397	9.620.840.065	***Profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak:				*Tax benefit/(expense)*
Pajak kini	17f	(32.677.312.701)	(15.137.449.792)	*Current tax*
Pajak tangguhan	17f	6.007.680.287	9.270.665.251	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak penghasilan badan	17g	(2.505.891.300)	(1.091.346.355)	*Adjustment in prior year income tax*
Laba bersih setelah pajak		43.095.364.683	2.662.709.169	***Net profit after tax***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclasssified subsequently to profit or loss:*
Surplus revaluasi		53.493.991.665	253.799.601.505	*Revaluation reserve*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	21	305.418.885	468.830.773	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	17d	(111.912.270)	(115.411.878)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain		53.687.498.280	254.153.020.400	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		96.782.862.963	256.815.729.569	***Total comprehensive income for the year***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		96.782.862.963	256.815.729.569	***Total comprehensive income for the year***
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				*Net profit/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		43.624.254.812	5.180.195.207	*Owners of parent*
Kepentingan non-pengendali		(528.890.129)	(2.517.486.038)	*Non-controlling interest*
		43.095.364.683	2.662.709.169	
Penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				*Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		96.806.484.143	256.943.265.358	*Owners of parent*
Kepentingan non-pengendali		(23.621.180)	(127.535.789)	*Non-controlling interest*
		96.782.862.963	256.815.729.569	
Laba per saham				*Earnings per share*
Laba neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	21,09	2,50	*Net basic earningsper share attributable to the owners of parents entity*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan setoran modal/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi / *Revaluation surplus*	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
						Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2023		206.852.695.000	332.419.865.187	445.141.430.942	4.620.699.660	36.290.083.000	98.687.458.189	1.124.012.231.978	24.311.643.930	1.148.323.875.908	*Balance as of December 31, 2023*
Surplus revaluasi	10	-	-	251.378.836.749	-	-	-	251.378.836.749	2.420.764.756	253.799.601.505	*Revaluation reserve*
Akuisisi entitas anak - modal KNP	24	-	-	(78.240.067)	-	-	524.108.875	445.868.808	6.916.709.416	7.362.578.224	*Acquisition of subsidiaries-share of NCI*
Peningkatan modal KNP									7.550.000.000	7.550.000.000	*Issuance of share - NCI*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak		-	-	-	-	-	384.233.402	384.233.402	(30.814.507)	353.418.895	*Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	5.180.195.207	5.180.195.207	(2.517.486.038)	2.662.709.169	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024		206.852.695.000	332.419.865.187	696.442.027.624	4.620.699.660	36.290.083.000	104.775.995.673	1.381.401.366.144	38.650.817.557	1.420.052.183.701	*Balance as of December 31, 2024*
Surplus revaluasi	10	-	-	52.958.993.086	-	-	-	52.958.993.086	534.998.579	53.493.991.665	*Revaluation reserve*
Ditentukan penggunaanya		-	-	-	-	5.080.456.000	(5.080.456.000)	-	-	-	*Appropriated*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak		-	-	-	-	-	223.236.245	223.236.245	(29.729.630)	193.506.615	*Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	43.624.254.812	43.624.254.812	(528.890.129)	43.095.364.683	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2025		206.852.695.000	332.419.865.187	749.401.020.710	4.620.699.660	41.370.539.000	143.543.030.730	1.478.207.850.287	38.627.196.377	1.516.835.046.664	*Balance as of December 31, 2025*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.356.800.989.972	1.092.353.263.927	*Cash received from customers*
Penerimaan bunga dari bank	14.576.302	16.519.142	*Cash received from interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(446.162.189.567)	(349.889.774.888)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(569.940.188.380)	(469.210.756.060)	*Cash paid to doctors, nurses and employees*
Pembayaran beban bunga	(54.300.233.222)	(45.588.002.529)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(28.939.890.757)	(16.846.752.971)	*Payments of income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	257.473.064.347	210.834.496.622	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(352.142.374.417)	(281.083.192.462)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(19.946.000)	(18.186.000)	*Acquisition of intangible assets*
Akuisisi aset entitas anak	-	(71.919.249.251)	*Acquisition assests of subsidiaries*
Penerimaan penghapusan aset tetap	-	82.135.421	*Proceed from disposal of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(352.162.320.417)	(352.938.492.292)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	138.360.285.800	67.179.240.500	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(82.499.076.779)	(39.645.703.469)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	165.531.612.351	218.439.174.917	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(105.349.308.417)	(98.445.022.737)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan peningkatan saham KNP	-	7.550.000.000	*Proceeeds from issuance of shares of NCI*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.731.111.111)	(7.230.000.000)	*Payment for lease liability*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	106.312.401.844	147.847.689.211	*Net cash provided by financing activities*

	2025	2024	
Peningkatan bersih kas dan setara kas	11.623.145.775	5.743.693.541	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun (Catatan 4)	10.689.688.485	4.945.994.944	***Cash and cash equivalents at beginning of the year (Note 4)***
Kas dan setara kas akhir tahun (Catatan 4)	22.312.834.260	10.689.688.485	***Cash and cash equivalents at end of the year (Note 4)***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 03 tanggal 13 Juni 2025 dari Gunawati S.H, M.Kn notaris di Deli Serdang tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perubahan akta tersebut telah diberitahukan dan didaftarkan ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0301925 tanggal 23 Juni 2025.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah begerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

Perusahaan mengoperasikan beberapa Rumah Sakit diantaranya:

1. Murni Teguh Memorial Hospital dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81200059412920014 yang berlaku sampai dengan 23 Oktober 2029.
2. Murni Teguh Methodist Susanna Wesley dengan ijin operasional rumah sakit No.0007/SKOPRS/DPMPTSP/MDN/3.3/VIII/ 2021 yang berlaku sampai dengan 30 Juli 2026.
3. Murni Teguh Naripan Bandung dengan ijin berusaha berbasis risiko No.81200059412920003 yang berlaku sampai dengan 20 Mei 2029.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and general information

PT Murni Sadar Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 03 dated June 13, 2025 of Gunawati S.H, M.Kn , notary in Deli Serdang on Annual General Shareholders' Meeting. Changes to the deed have been notified and registered with the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0301925 dated June 23, 2025.

The head office of the Company is located at Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company's principal activity is engaging in private hospital activity.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company operates several Hospital as follows:

1. *Murni Teguh Memorial Hospital with risk-based business license No. 81200059412920014 which are valid until October 23, 2029.*
2. *Murni Teguh Methodist Susanna Wesley with operational license No.0007/SKOPRS/DPMPTSP/MDN/3.3/VIII/ 2021 which are valid until July 30, 2026.*
3. *Murni Teguh Naripan Bandung Hospital with risk-based business license No. 81200059412920003 which are valid until May 20, 2029.*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mengoperasikan beberapa Rumah Sakit diantaranya: (lanjutan)

4. Murni Teguh Pejaten Jakarta dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81200059412920017 yang berlaku sampai dengan 11 September 2030.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-62/D.04/2022 tertanggal 11 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp1.280 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 April 2022.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 13 Juni 2025 dari Gunawati, S.H, M.Kn Notaris di Deliserdang telah ditetapkan perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			***Boards of Commissioner***
Presiden Komisaris	Tjhin Ten Chun	Tjhin Ten Chun	*President Commissioner*
Komisaris Independen	dr. Andi Wahyuningsih	dr. Andi Wahyuningsih	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Boards of Directors***
Presiden Direktur	Mutiara	Mutiara	*President Director*
Direktur	dr. Jong Khai	dr. Jong Khai	*Director*
Direktur	Clement Zichri Ang	Clement Zichri Ang	*Director*
Direktur	Felix Vincent Ang	Felix Vincent Ang	*Director*
Direktur	Sharon Hanmy Angel	-	*Director*

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company operates several Hospital as follows: (continued)

4. Murni Teguh Memorial Hospital with risk-based business license No. 81200059412920017 which are valid until September 11, 2030.

PT Sumatera Teknindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

b. The Company's public offering

The Company has received an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-62/D.04/2022 dated 11 April 2022 to conduct a public offering of 254,022,800 shares to the public with an initial offering price of Rp1,280 per share. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange dated April 20, 2022.

c. Key Management and other information

Based on the deed No. 3 dated Juni 13, 2025 from Gnawati, S.H, M.Kn Notary in Deliserdang has made changes the composition of the Company's Boards of Director.

The composition of the Company's Boards of Director and Commissioner for 2025 and 2024 are as follows:

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (Continued)*

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan) / *c. Key Management and other information (continued)*

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 dated June 30, 2025, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

	2025	2024	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	dr. Andi Wahyuningsih	dr. Andi Wahyuningsih	*Chairman*
Anggota	Ade Ikhwan	Ricky Hermanto	*Member*
Anggota	Ng Weng Seng	Kilpady Pradeep Kumar	*Member*

d. Entitas Anak / *d. Subsidiaries*

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		
		2025	2024	
Entitas Anak Langsung:				*Direct ownership:*
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	99,00%	*PT Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Setia Utama Realti	Jakarta, 2012	99,00%	99,00%	*PT Setia Utama Realti*
PT Horas Insani Abadi	Pematang Siantar, 1997	78,79%	78,79%	*PT Horas Insani Abadi*
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	Medan, 2023	99,00%	99,00%	*PT Anugerah Cakrawala Farmaka*
PT Riau Sarana Medika	Pekanbaru, 2001	90,00%	90,00%	*PT Riau Sarana Medika*
PT Gamaliel Elia Tua	Medan, 2023	87,50%	87,50%	*PT Gamaliel Elia Tua*
PT Global Genetika Indonesia	Jakarta, 2021	80,00%	80,00%	*PT Global Genetika Indonesia*
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:				*Indirect ownership through PT Murni Sadar Kasih Abadi:*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	98,86%	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%	99,00%	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	79,00%	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (Continued)*

d. Entitas Anak (lanjutan) / *d. Subsidiary (continued)*

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

Total assets before elimination are as follows:

	2025	2024	
Entitas Anak Langsung:			*Direct ownership:*
PT Murni Sadar Kasih Abadi	378.734.952.136	378.060.192.241	*PT Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Setia Utama Realti	245.664.370.557	195.123.218.773	*PT Setia Utama Realti*
PT Horas Insani Abadi	93.608.819.962	82.933.435.796	*PT Horas Insani Abadi*
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	980.193.327	992.677.214	*PT Anugerah Cakrawala Farmaka*
PT Riau Sarana Medika	102.336.707.716	88.161.674.506	*PT Riau Sarana Medika*
PT Gamaliel Elia Tua	11.967.457.690	4.727.305.099	*PT Gamaliel Elia Tua*
PT Global Genetika Indonesia	4.257.068.004	3.832.128.741	*PT Global Genetika Indonesia*
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			*Indirect ownership through PT Murni Sadar Kasih Abadi:*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	220.512.685.502	232.472.126.722	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Medikarya Aminah Utama	207.056.258.171	191.377.389.508	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	44.216.380.831	42.127.067.245	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 17 tanggal 18 Februari 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0117234 tanggal 22 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036766.AH.01.11 tanggal 22 Februari 2022.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026 dan Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560003 tangal 8 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan 8 Desember 2027.

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and have been amended several times, most recently by deed No. 17 dated February 18, 2022 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding changes to the composition of the board of directors. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0117234 dated February 22, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0036766.AH.01.11 dated February 22, 2022.

MSKA operate Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026 and Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar with a risk-based business license No. 81203111718560003 dated December 8, 2022 which is valid until December 8, 2027.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 15 Januari 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan tentang pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.09-0051665 tanggal 5 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-026830.AH.01.11TAHUN 2024 tanggal 5 Februari 2024.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 43 dated December 14, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 31 dated January 15, 2024, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding to reappointment of management. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0051665 dated February 5, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-026830.AH.01.11TAHUN 2924 dated February 5, 2025.

MAU operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug with a risk-based business license No. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Lie Na Rimbawan, S.H, Notaris di Medan tentang pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0228246 tanggal 18 Juli 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0146289.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Juli 2024.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 1 Desember 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Setia Utama Realti (SUR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 8 Februari 2012, dibuat di hadapan David, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 15 tanggal 16 Agustus 2022 dibuat di hadapan Gunawati, S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-.AH.01.09-0048297 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168517.AH.01.11 tanggal 26 Agustus 2022.

SUR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Apartemen Pejaten Indah dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 3012210029206 tanggal 30 Desember 2021 dan berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 54 dated July 16, 2024 of Lie Na Rimbawan, S.H., Notary in Medan regarding to reappointment of management. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0228246 dated July 18, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0146289.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 18, 2024.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated Sdecember 1, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Setia Utama Realti (SUR)

Based on deed of establishment No. 11, dated February 8, 2012 of David, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 15 dated August 16, 2022 of Gunawati, S.H., M.Kn., Notary in Deli Serdang regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-.AH.01.09-0048297 dated August 26, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0168517.AH.01.11 dated August 26, 2022.

SUR conducting business by operating the Apartment Pejaten Indah with Risk-Based Business license No. 3012210029206 dated December 3, 2021 which is valid for 5 (five) years.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 7, tanggal 5 Maret 1997, dibuat di hadapan Robert Tampubolon, S.H., Notaris di Pematang Siantar dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 2 tanggal 3 Agustus 2024 dibuat di hadapan Susan, S.H., M.Kn., Notaris di Pematang Siantar mengenai peningkatan modal perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH. 01.09-0244325 tanggal 26 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0179543.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Agustus 2024.

HIA menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Horas Insani dengan izin berusaha berbasis resiko No. 91202063015170002 tanggal 27 Februari 2024 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Januari 2024, dibuat di hadapan Edy Simin, S.H., Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 0015350.AH.01.01 tanggal 25 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039560.AH.01.11 tanggal 25 Februari 2023.

ACF menjalankan usaha industri produk farmasi dengan izin Berusaha Berbasis Risiko NIB No. 1104230023112 tanggal 11 April 2023 berlaku selama 5 tahun.

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 9, tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Tajib Rahardjo, S.H., Notaris di Pekanbaru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 28 November 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan tentang perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan surat pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0285449 tanggal 9 Desember 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Based on deed of establishment No. 7, dated March 5, 1997 of Robert Tampubolon, S.H., Notary in Pematang Siantar and has been amended several times, most recently by deed No. 2 dated August 3, 2024 of Susan, S.H., M.Kn., Notary in Pematang Siantar regarding increase in company capital. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0244325 dated August 26, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0179543.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 26, 2024.

HIA conducting business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Horas Insani with Risk-Based Business license No. 91202063015170002 dated February 27, 2024 which is valid for 5 (five) years.

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Based on deed of establishment No. 44, dated January 31, 2024 of Edy, S.H., Notary in Medan. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0015350.AH.01.01 dated February 25, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0039560.AH.01.11 dated February 25, 2023.

ACF conducting business in pharmaceutical product industry with Risk-Based Business license NIB No. 1104230023112 dated April 11, 2023. which is valid for 5 (five) years.

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Based on deed of establishment No. 9, dated July 2, 2001 of Tajib Rahardjo, S.H., Notary in Pekanbaru and has been amended several times, most recently by deed No. 64 dated Novemebr 28, 2024 of Eddy Simin S.H., Notary in Medan regarding to changes in the composition of shareholders. The deed of amendment has been registered in the Company Register by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0285449 dated December 9, 2024.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Sarana Medika (RSM) (lanjutan)

RSM menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Eria dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 02150102128170002 tanggal 11 Desember 2024 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Gamaliel Elia Tua (GET)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 10, tanggal 10 Februari 2023, dibuat di hadapan Belgiana T. Y. Hutapea, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 236 tanggal 9 Agustus 2024 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai peningkatan modal perseroan.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0188127 tanggal 1 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 September 2024.

GET menjalankan usaha perdagangan alat laboratorium, farmasi dan kedokteran dengan izin berusaha berbasis resiko No.27022300821370001 tanggal 28 November 2023 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Global Genetika Indonesia (GGI)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 170, tanggal 28 April 2016, dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 04 tanggal 9 April 2025 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0027685.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 29 April 2025.

GGI menjalankan usaha bidang pelayanan penunjang kesehatan dengan izin operasional No.1/B.7/31.72.06.1002.04.004.C.1.b/3/1.779.3/e/2021 tanggal 25 Juni 2021 dan perizinan berbasis resiko No. 91205057126430007 tanggal 2 Oktober 2025 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Riau Sarana Medika (RSM) (continued)

RSM conducting business by operating the Rumah Sakit Eria with Risk-Based Business license No. 02150102128170002 dated December 11, 2024 which is valid for 5 (five) years.

PT Gamaliel Elia Tua (GET)

Based on deed of establishment No. 10, dated February 10, 2023 of Belgiana T. Y. Hutapea, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 236 dated August 9, 2024 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding increase in company capital.

The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0188127 dated September 1, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 1, 2024.

GET conducting laboratory, pharmaceutical and medical equipment trading business with Risk-Based Business license No. 27022300821370001 dated November 28, 2023 which is valid for 5 (five) years.

PT Global Genetika Indonesia (GGI)

Based on deed of establishment No. 170, dated April 28, 2016 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., *Notary in Surabaya and has been amended several times, most recently by deed No. 04 dated April 9, 2025 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding changed of Commpany's domicile. The deed of amendment has been registered in the Company Register by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. 0027685.AH.01.02.TAHUN 2025 dated April 29, 2025.*

GGI conducting health support services with Business license No. 1/B.7/31.72.06.1002.04.004.C.1.b/3/1.779.3/e/2021 dated June 25, 2021 and Risk-Based Business license No. 91205057126430007 dated October 2, 2025, which is valid for 5 (five) years.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 30, 2026.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAKIAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK")

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISAK")

Effective January 1, 2025, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity's financial performance, position and cash flows.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing (lanjutan)

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

- Sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- Kurs spot yang digunakan;
- metode perkiraan; dan
- risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian saat ini dan periode sebelumnya dari Grup.

Standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, didiskusikan di Catatan 32.

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates (continued)

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

At a minimum, an entity must disclose information about:

- *the nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;*
- *the spot exchange rate(s) used;*
- *the estimation method; and*
- *the risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.*

The new and amended standard/s reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 32.

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunaka metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumla setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

b. Changes in ownership interest (continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tangga akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembal dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition dat and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2.4 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash- Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2.4 Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.5 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

	2025	**2024**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.5 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2.6 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2.6 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.6 Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

2.7 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.6 Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest.

2.7 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.8 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.9 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.10 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.8 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.9 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Company or the counterparty.

2.10 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekpektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan Ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:
Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengaku keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama kadaluwarsa, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.12 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2.13 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-expired, first-out ("FIFO") method. The cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratorium and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.13 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.14 Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.15 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.13 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.14 Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.15 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya perpanjangannya diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada "rugi revaluasi aset" pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada "surplus revaluasi aset" pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights and the renewed are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to "revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation reserve" as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as "asset revaluation loss" in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an "revaluation reserve" in the income statement.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Masa manfaat/ *Useful lives*	Persentase penyusutan/ *Percentage of depreciation*	
Bangunan	10-20 tahun/*years*	*5% -10%*	*Building*
Sarana dan prasarana	4-8 tahun/*years*	*12,5% - 25%*	*Facilities and improvement*
Alat pengangkutan	4-8 tahun/*years*	*12,5% - 25%*	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/*years*	*12,5% - 25%*	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	4-8 tahun/*years*	*12,5% - 25%*	*Medical equipments*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.16 Aset takberwujud

a. *Goodwill*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugiaan penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.16 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.16 Aset takberwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

c. Perijinan

Ijin yang dibayar sehubungan dengan perijinan analisa dampak lingkungan diamortisasi selama jangka waktu ijin tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Intangible assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

c. *Permit*

Permit costs are for environmental analysis which is amortized over the term of the permit.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.17 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revalution model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.18 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nonderivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.18 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short –term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas *(debt for equity swap),* keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.21 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.22 Derecognition of financial liability

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.22 Derecognition of financial liability (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.23 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.23 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.24 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.24 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.24 Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.25 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang dibeirkan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas diperesentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (UndangUndang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.24 Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.25 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

b. Defined benefit plans

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Imbalan pacakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Defined benefit plans (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

c. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:
(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

c. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.26 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.27 Pengakuan pendapatan

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

2.27 Revenue recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien *(point in time)*. Pendapatan layanan medis diakui pada saat jasa telah diberikan (*overtime*). Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan. Pendapatan administrasi dan lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan dan atau fasilitas lainnya digunakan dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognised when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from medical support service is recognised when the service is rendered (*overtime*)*. Revenue from room, operating and delivery room is recognised when the room is used. Revenue from administration and others is recognised when the service is rendered and or other fasilities is used and revenue from professional fee's is recognised when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.*

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.28 Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.28 Interest income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-ofuse asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Group as a lessor

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa dimana Grup tidak megalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2.30 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.31 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arraning an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.30 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.31 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.31 Segmen pelaporan (lanjutan)

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2.33 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.31 Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.33 Event after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 *Transactions with related parties*

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

Related party is a person or an entity related to the entity.

Related party is principally defined as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a;
vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; dan
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 *Transactions with related parties (continued)*

Related party is principally defined as follows: (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 31).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti.

Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakuan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain.

The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material (lanjutan)

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

d. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

d. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material (lanjutan)

d. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian. manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

e. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

d. Determining fair value of financial instruments (continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

e. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

a. Recognition of revenues from professional fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

c. Mata uang fungsional (lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi.

Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

c. Functional currency (continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset tetap

Penilai independen eksternal melakukan penilaian terhadap portofolio aset tetap Grup. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai property yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai.

Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan menggunakan pendekatan penilaian pendapatan dan biaya dimana input-input untuk model tersebut diambil dari pasar yang tidak dapat diobservasi.

Input yang paling signifikan dalam penilaian adalah asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan serta biaya penggantian terdepresiasi. Perubahan asumsi mengenai input-input tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari aset tetap yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Determination of fair value fixed assets

An external independent appraiser values the Group's fixed assets portfolio. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably.

In the event the current prices in an active market are not available, the valuations are prepared by applying income and expenses approach where input for the model was taken from unobservable markets.

The most significant inputs on approach model are assumptions used for calculation of capitalisation rate such as discount rate, growth rate and depreciated replacement cost. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of fixed assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tida pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

g. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

i. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari asset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As af December 31, 2025 and 2024 there are no allowance for impairment losses.

i. Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset non-keuangan harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penurunan nilai.

k. Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat kontinjen dan permasalahan hukum.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

j. Impairment of non-financial assets

PSAK requires that an impairment review be performed on non financial assetss when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2025 and 2024 there are no allowance for impairment losses recognized.

k. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As at December 31, 2025 and 2024 there are no reported contingencies and legal issues.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANK*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Kas	864.708.917	737.391.012	*Cash*
Bank			*Cash in banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.446.816.670	8.537.983.323	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.656.635.031	503.215.745	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168.787.549	640.811.189	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.850.553	205.954.986	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.455.724	-	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
Saldo dibawah 10 Juta	4.240.563	25.551.314	*Amount below 10 million*
Jumlah bank	21.438.786.090	9.913.516.557	*Total banks*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			***United Stated Dollar (Note 34)***
PT Bank Central Asia Tbk	9.339.253	8.329.820	*PT Bank Central Asia Tbk*
Ringgit Malaysia (Catatan 34)			***Malaysian Ringgit (Note 34)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30.451.096	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah kas dan bank	22.312.834.260	10.689.688.485	*Total cash and banks*

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Cash in banks can be withdrawn at any time.

Rekening Perusahaan pada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) dalam mata uang Ringgit Malaysia telah ditutup pada tanggal 11 November 2025.

The Company's account at PT Bank Mandiri Tbk (Persero) in Malaysian Ringgit currency was closed on November 11, 2025.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan bank ditempatkan.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and bank are placed.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and bank have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 32.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.606.944.611	89.380.960	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Perusahaan asuransi	109.651.035.569	113.854.759.451	*Insurance companies*
Perusahaan/Korporasi	58.335.867.597	34.880.618.875	*Corporate*
Individu	732.824.371	952.130.770	*Individual*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.543.689.051)	(3.249.103.042)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	165.782.983.097	146.527.787.014	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo piutang usaha kepada satu pelanggan yang melebihi 5% dari total aset Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no trade receivables from any single customer exceeding 5% of the Company's total assets.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	163.044.864.929	144.958.671.986	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.526.489.181	1.484.482.785	*1- 30 days*
31 - 60 hari	1.659.227.189	461.880.339	*31- 60 days*
Lebih dari 60 hari	4.096.090.849	2.871.854.946	*Over 60 days*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.543.689.051)	(3.249.103.042)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha	165.782.983.097	146.527.787.014	*Total account receivable*

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(3.249.103.042)	(3.765.944.121)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 30)	(1.604.764.272)	(365.068.972)	*Addition (Note 30)*
Pemulihan (Catatan 30)	310.178.263	881.910.051	*Recovery (Note 30)*
Saldo akhir	(4.543.689.051)	(3.249.103.042)	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

There are no trade receivables used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 32.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.373.879.971	154.845.495	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Piutang dokter dan karyawan	970.635.592	713.073.506	*Doctor and employee receivable*
Lain-lain	109.262.473	80.291.677	*Others*
Jumlah	2.453.778.036	948.210.678	*Total*

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurang dari 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

The aging of other receivables as of December 31, 2025 and 2024 is less than 30 days.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other receivables is disclosed in Note 32.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2025	2024	
Obat-obatan	19.882.699.398	20.316.947.090	*Medicines*
Perlengkapan medis	14.174.639.687	11.736.085.444	*Medical supplies*
Laboratorium	7.491.340.961	5.709.706.214	*Laboratorium*
Lain-lain	1.755.932.930	1.688.239.650	*Others*
Jumlah	43.304.612.976	39.450.978.398	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp345.305.424.052 dan Rp297.701.637.154 (Catatan 27).

For the year anded December 31, 2025 and 2024, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp345,305,424,052 and Rp297,701,637,154, respectively (Note 27).

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.650.000.000 dan Rp24.350.000.000.

Inventory were insured from fire loss and other risks with coverage amount as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp27,650,000,000 and Rp24,350,000,000.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Perawatan alat kesehatan	1.927.254.568	1.030.251.855	*Medical equipment maintenace*
Asuransi	644.171.367	1.192.443.831	*Insurance*
Jumlah	2.571.425.935	2.222.695.686	*Total*

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

Medical equipment maintenance represents medical equipment maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. UANG MUKA / *ADVANCES*

	2025	2024	
Obat dan peralatan medis	13.982.552.486	11.099.580.511	*Medicine and medical equipment*
Inventaris dan perlengkapan	8.331.518.569	8.335.940.192	*Equipment and fixtures*
Sarana dan prasarana	1.070.031.552	6.304.834.423	*Facilities and improvement*
Konsultan	-	441.940.750	*Consultant*
Lain-lain	131.343.319	206.071.879	*Others*
Jumlah	23.515.445.926	26.388.367.755	*Total*

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut: / *The details of fixed assets by direct acq*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi *Revaluation*	Selisih reval diakui pada ek *Revaluatio difference cha equity*
Biaya perolehan:						
Tanah	750.011.860.003	-	-	260.000.000	-	47.844.528
Bangunan	559.826.260.218	11.313.285.208	-	83.775.716.773	(7.779.606.370)	5.395.547
Sarana dan prasarana	82.719.374.058	6.973.448.895	-	17.333.792.497	-	
Alat pengangkutan	11.932.828.354	3.957.610.000	-	77.240.000	(14.161.770)	4.055
Inventaris dan perlengkapan	77.209.063.353	24.315.330.282	-	9.920.568.270	(983.161.374)	249.860
Peralatan medis	489.242.744.278	120.008.324.385	-	26.963.844.432	-	
Jumlah	1.970.942.130.265	166.567.998.770	-	138.331.161.973	(8.776.929.514)	53.493.991
Aset dalam penyelesaian	155.508.367.890	185.574.375.647	(156.587.902)	(138.331.161.969)	-	
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(24.846.725.181)	(32.381.896.642)	-	-	7.779.606.370	
Sarana dan prasarana	(7.893.210.402)	(14.629.076.434)	-	-	-	
Alat pengangkutan	(1.485.382.935)	(2.206.674.041)	-	-	14.161.770	
Inventaris dan perlengkapan	(12.052.328.773)	(20.702.419.196)	-	-	983.161.374	
Peralatan medis	(55.605.933.950)	(95.060.803.176)	-	-	-	
Jumlah	(101.883.581.241)	(164.980.869.490)	-	-	8.776.929.514	
Nilai tercatat	2.024.566.916.913					

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan): / *The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*									
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi *Revaluation*	Selisih revaluasi diakui pada/ *Revaluation difference charge to* Ekuitas/ *Equity*	Selisih revaluasi diakui pada/ *Revaluation difference charge to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:										*Acquisition cost:*
Tanah	590.751.167.529	67.560.484.533	-	-	(486.179.107)	-	118.398.871.580	(26.212.484.532)	750.011.860.003	*Land*
Bangunan	466.949.990.864	17.354.439.456	-	-	86.943.360.436	(63.173.584.811)	31.730.014.269	20.022.040.004	559.826.260.218	*Buildings*
Sarana dan prasarana	33.507.461.259	2.214.359.300	3.424.796.595	-	62.938.583.089	(21.527.219.103)	2.161.339.113	53.806	82.719.374.058	*Facilities and improvement*
Alat pengangkutan	15.493.247.569	1.068.380.000	2.461.814.169	-	(343.634.333)	(13.569.191.288)	6.296.185.996	526.026.241	11.932.828.354	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	95.882.603.998	8.722.167.493	30.469.686.131	-	(21.877.604.767)	(45.123.573.885)	7.645.920.518	1.489.863.865	77.209.063.353	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	430.694.730.288	25.609.181.945	83.422.605.545	(95.000.000)	30.775.701.666	(180.507.584.667)	87.567.270.029	11.775.839.472	489.242.744.278	*Medical equipments*
Jumlah	1.633.279.201.507	122.529.012.726	119.778.902.439	(95.000.000)	157.950.226.985	(323.901.153.753)	253.799.601.505	7.601.338.856	1.970.942.130.265	*Total*
Aset dalam penyelesaian	152.154.304.852	-	161.304.290.023	-	(157.950.226.985)	-	-	-	155.508.367.890	*Construction in progress*
Akumulasi penyusutan:										*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(54.903.205.150)	(9.902.829.140)	(27.978.939.749)	-	4.764.664.047	63.173.584.811	-	-	(24.846.725.181)	*Buildings*
Sarana dan prasarana	(11.675.159.219)	(1.013.025.242)	(10.736.324.328)	-	(5.995.920.716)	21.527.219.103	-	-	(7.893.210.402)	*Facilities and improvement*
Alat pengangkutan	(7.165.019.002)	(772.228.461)	(5.617.300.436)	-	(1.500.026.324)	13.569.191.288	-	-	(1.485.382.935)	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	(28.424.544.133)	(8.365.713.282)	(21.898.974.866)	-	1.513.329.624	45.123.573.884	-	-	(12.052.328.773)	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	(146.119.282.315)	(19.560.192.225)	(71.664.862.024)	12.864.579	1.217.953.368	180.507.584.667	-	-	(55.605.933.950)	*Medical equipments*
Jumlah	(248.287.209.819)	(39.613.988.350)	(137.896.401.403)	12.864.579	-	323.901.153.753	-	-	(101.883.581.241)	*Total*
Nilai tercatat	1.537.146.296.539								2.024.566.916.913	*Carrying amount*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS (Continued)***

Beban penyusutan dialokasikan pada: / *Depreciation expenses are allocated to:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	95.054.004.674	80.866.112.414	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28)	69.926.864.816	57.030.288.989	*Operating expenses(Note 28)*
Jumlah	164.980.869.490	137.896.401.403	*Total*

Revaluasi aset tetap tahun 2025 / *Fixed asset revaluation 2025*

Untuk keteraturan, PT Setia Utama Realti telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal Agustus 2025.

For regularity, PT Setia Utama Realti have revalued its fixed assets in August, 2025.

Untuk melakukan penilaian aset tetap pada tahun 2025, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang merupakan Penilai Publik pada KJPP Rachmant MP dan Rekan dengan laporan penilaian aset tanggal 29 September 2025.

To conduct the valuation of fixed asset in 2024, the Company uses the services of an independent appraiser who is a Public Appraiser at KJPP Rachmat MT dan Rekan with asset valuation reports dated September 29, 2025.

Revaluasi aset tetap tahun 2024 / *Fixed asset revaluation 2024*

Untuk keteraturan, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal April 2024.

For regularity, the Company have revalued its fixed assets in April, 2024.

Untuk melakukan penilaian aset tetap pada tahun 2024, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang merupakan Penilai Publik pada KJPP Rengganis, Hamid & Rekan (KJPP-RHR) dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan laporan penilaian aset tanggal 2 Juli 2024 dan 3 Juli 2024.

To conduct the valuation of fixed asset in 2024, the Company uses the services of an independent appraiser who is a Public Appraiser at KJPP Rengganis, Hamid & Rekan (KJPP-RHR) and KJPP Febriman Siregar and Partners with asset valuation reports dated July 2, 2024 and July 3, 2024.

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan, biaya dan pasar. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan beban
   Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.
2. Pendekatan pendapatan
   Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR *(Bed Occupancy Ratio),* biaya operasi dan belanja modal.

The assessment is carried out by combining the revenue, cost and market approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. *Expense approach*
   Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.
2. *Income approach*
   Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan prasarana bangunan dan prasarana Rumah Sakit.

Persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian bangunan dan prasarana adalah sebagai berikut:

	Taksiran persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion*	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period*	
Bangunan dan prasarana			*Building and improvemen*
Rumah Sakit Murni Teguh Susanna Wesly	75%	Oktober/*October* 2026	*Murni Teguh Susanna Wesly Hospital*
Gamacity - Medan	25%	Desember/*December* 2027	*Gamacity - Medan*

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Bali seluas 96.700 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 dan 2052 atas nama Perusahaan dan entitas anak. Tanah seluas 1.160 m² yang terletak di Sumatera Utara dan Riau dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) hingga tanggal laporan ini masih dalam proses balik nama.

Sebagian tanah Grup, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 75.346 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.283.299.909.000 dan Rp1.196.578.820.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nil.

Construction in progress consists of construction of hospital's buildings and improvement.

The percentage of completion and estimated completion period of buildings and improvement are as follows:

The Company own several pieces of land located at North Sumatera, DKI Jakarta, West Java and Bali amounted to 96.700 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2026 and 2052 in the name of the Company and subsidiaries. Land covering an area of 1,160 square maters square meters located in North Sumatra and Riau with a certificate in the form of Building Use Rights (HGB) as of the date of this report is still in the process of changing its name.

Part of the Group's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 75,346 square meters are pledged to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,283,299,909,000 and Rp1,196,578,820,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

11. ASET HAK GUNA / *RIGHT OF USE ASSETS*

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan beberapa pihak yang terdiri dari:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Catatan 35)
   Sewa tanah, bangunan, sarana dan prasarana selama 25 tahun.

2. PT Arta Bumi Gemilang (Catatan 35)
   Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

3. I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Catatan 35)
   Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tuban, Bali selama 28 tahun.

4. Mutiara
   Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun sejak tahun 2023 dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

5. Hendry Kosasih
   Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Alam Sutera, Tangerang selama 5 tahun sejak tahun 2025

The Company signed lease agreements with some of lessee, consist of:

1. *Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Note 35)*
   Rent of land, buildings, facilities and infrastructure for 25 years.

2. *PT Arta Bumi Gemilang (Note 35)*
   Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.

3. *I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Note 35)*
   Rent of land and building located at Tuban – Bali, for 28 years.

4. *Mutiara*
   Rent of lands and buildings for 10 years since in 2023 and extendable with term and conditions.

5. *Hendry Kosasih*
   Rent of land and building for 5 years since in 2025, located at Alam Sutera, Tangerang.

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

The following shows the carrying amounts of right-of use assets recognized and the movements during the year:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak-guna:					*Right-of-use asset*
Tanah	15.769.219.438	454.227.976	-	16.223.447.414	*Land*
Bangunan dan prasarana	56.856.631.222	795.633.066	-	57.652.264.288	*Building and improvement*
Jumlah	72.625.850.660	1.249.861.042	-	73.875.711.702	*Total*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation*
Tanah	(784.795.046)	(685.092.186)	-	(1.469.887.232)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(3.426.832.519)	(6.033.968.728)	-	(9.460.801.247)	*Building and improvement*
Jumlah	(4.211.627.565)	(6.719.060.914)	-	(10.930.688.479)	*Total*
Nilai buku bersih	68.414.223.095			62.945.023.223	*Net book value*

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan) / *11. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)*

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

The following shows the carrying amounts of right-of use assets recognized and the movements during the year:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak-guna:					*Right-of-use asset*
Tanah	15.769.219.438	-	-	15.769.219.438	*Land*
Bangunan dan prasarana	43.289.235.279	52.974.831.005	(39.407.435.062)	56.856.631.222	*Building and improvement*
Jumlah	59.058.454.717	52.974.831.005	(39.407.435.062)	72.625.850.660	*Total*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation*
Tanah	(395.112.960)	(389.682.086)	-	(784.795.046)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(4.414.677.279)	(4.865.549.211)	5.853.393.971	(3.426.832.519)	*Building and improvement*
Jumlah	(4.809.790.239)	(5.255.231.297)	5.853.393.971	(4.211.627.565)	*Total*
Nilai buku bersih	54.248.664.478			68.414.223.095	*Net book value*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp6.719.060.914 dan Rp5.255.231.297 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp6,719,060,914 and Rp5,255,231,297, respectively were all charged to general and administrative expenses (Note 28).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

12. ASET TIDAK BERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					*At cost:*
Software	5.594.373.930	7.040.000	-	5.601.413.930	*Software*
Perijinan	1.551.339.000	12.906.000	-	1.564.245.000	*Permit*
Jumlah	7.145.712.930	19.946.000	-	7.165.658.930	*Total*
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Software	(4.935.825.377)	(401.181.459)	-	(5.337.006.836)	*Software*
Perijinan	(657.317.625)	(390.523.500)	-	(1.047.841.125)	*Permit*
Jumlah	(5.593.143.002)	(791.704.959)	-	(6.384.847.961)	*Total*
Nilai buku bersih	1.552.569.928			780.810.969	*Net book value*

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					*At cost:*
Software	5.589.933.930	4.440.000	-	5.594.373.930	*Software*
Perijinan	1.537.593.000	13.746.000	-	1.551.339.000	*Permit*
Jumlah	7.127.526.930	18.186.000	-	7.145.712.930	*Total*
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Software	(4.322.989.874)	(612.835.503)	-	(4.935.825.377)	*Software*
Perijinan	(269.482.875)	(387.834.750)	-	(657.317.625)	*Permit*
Jumlah	(4.592.472.749)	(1.000.670.253)	-	(5.593.143.002)	*Total*
Nilai buku bersih	2.535.054.181			1.552.569.928	*Net book value*

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi dan perijinan Analisa dampak lingkungan. Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

Represents software used for radiological examination and permits for environmental impact analysis. Intangible assets is amortized for 4 (four) years.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp791.704.959 dan Rp1.000.670.253 (Catatan 28).

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp791,704,959 and Rp1,000,670,253 respectively (Note 28).

13. *GOODWILL*

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan *goodwill* atas pengambilalihan saham entitas anak pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets subsidiaries and goodwill resulted from the acquisition of subsidiaries in 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	PT Horas Insani Abadi	Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal *Share capital-nominal value*	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi *Retained earnings/ (Accumulated deficit)*	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	12.880.330.568	(64.863.913.768)
Total nilai wajar aset bersih *Total fair value of net assets*	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	32.687.830.568	154.842.586.232
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih *Ownership portion acquired from fair value of net assets*	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian *Purchase price*	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
Goodwill *Goodwill*	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai *Allowance for impairment loses*	-	(5.206.966.418)	(14.363.380.041)	-	-	(19.570.346.459)
Nilai tercatat *Goodwill* *Goodwill carrying amount*	1.899.062.100	-	-	3.829.290.252	1.612.330.745	7.340.683.097

13. *GOODWILL (Lanjutan)* / *GOODWILL (Continued)*

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan *goodwill* atas pengambilalihan saham entitas anak pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Fair value of net assets subsidiaries and goodwill resulted from the acquisition of subsidiaries in 2025 and 2024, are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	PT Horas Insani Abadi	Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal *Share capital-nominal value*	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi *Retained earnings/ (Accumulated deficit)*	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	12.880.330.568	(64.863.913.768)
Total nilai wajar aset bersih *Total fair value of net assets*	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	32.687.830.568	154.842.586.232
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih *Ownership portion acquired from fair value of net assets*	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian *Purchase price*	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
Goodwill *Goodwill*	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai *Allowance for impairment loses*	-	-	(14.363.380.041)	-	-	(14.363.380.041)
Nilai tercatat *Goodwill* *Goodwill carrying amount*	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252	1.612.330.745	12.547.649.515

Berdasarkan penilaian manajemen pada tahun 2025, *goodwill* PT RSIA Rosiva mengalami penurunan nilai dan telah dibentuk cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.206.966.418 dan di catat pada biaya non operasional lainnya (Catatan 30)

Based on management's assessment in 2025, PT RSIA Rosiva's goodwill was impaired and an allowance for impairment of Rp5,206,966,418 was established and recorded in other non-operating expenses (Note 30).

14. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	21.414.405.051	18.873.436.044	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pemasok obat-obatan dan perlengkapan medis	165.365.628.904	122.225.888.192	*Medicine and medical supplies supplier*
Pengadaan aset tetap dan lainnya	64.269.970.126	81.906.632.560	*Procurement of fixed assets and others*
Honor dokter	28.727.240.173	21.837.013.363	*Doctor's fee*
Jumlah pihak ketiga	258.362.839.204	225.969.534.115	*Total third parties*
Jumlah	279.777.244.254	244.842.970.159	*Total*

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

14. TRADE PAYABLES (Continued)

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade payables is disclosed in Note 32.

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

Utang bank jangka pendek / ***Short-term bank loan***

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit lokal	26.147.047.595	52.842.267.473	*Local loan*
Term loan revolving	2.000.000.000	9.343.571.100	*Term loan revolving*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Invoice financing	114.000.000.000	30.000.000.000	*Invoice financing*
Modal kerja *revolving*	5.900.000.000	-	*Revolving working capial loan*
Jumlah	148.047.047.595	92.185.838.573	*Total*

Utang bank jangka panjang / ***Long- term bank loan***

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	557.446.090.024	517.690.651.581	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.426.865.490	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	577.872.955.514	517.690.651.581	
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	131.281.731.066	99.818.415.903	*Less: current portion*
Jumlah jangka panjang	446.591.224.448	417.872.235.678	*Long term portion*

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 36 tanggal 11 Desember 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp26.147.047.595 dan Rp52.842.267.473.

Term Loan Revolving

Digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama dan PT Riau Sarana Medika. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp9.343.571.100.

Kredit investasi

Digunakan untuk membiayai proyek pembangunan, renovasi rumah sakit, pembelian mesin dan peralatan medis Grup.

Fasilitas pinjaman tersebut dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Kredit investasi MS

   Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp882.583.925.598. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp447.052.899.471 dan Rp385.723.070.512.

   Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dengan jangka waktu dan tanggal pelunasan yang bervariasi. Pelunasan terakhir dilakukan pada angsuran ke 120 sejak penarikan pertama.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 36 dated December 11, 2025, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp70,000,000,000. This facility is due on June 21, 2026.

The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp26,147,047,595 and Rp52,842,267,473, respectively.

Term Loan Revolving

Used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama and PT Riau Sarana Medika. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp40,000,000,000 and will fall due on June 21, 2026.

The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp2,000,000,000 and Rp9,343,571,100, respectively.

Investment loan

The loan facility is used to finance the Group's construction projects, hospital renovations, and the acquisition of medical machinery and equipment

The loan facilities are divided as follows:

1. Investment loan MS

   The maximum facility amount is Rp882,583,925,598. The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp447,052,899,471 and Rp385,723,070,512, respectively.

   The loan consists of several facilities with varying terms and maturity dates. The final repayment is scheduled at the 120th installment from the date of the first drawdown.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

2. Kredit investasi SSMH

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp180.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp43.856.135.226 dan Rp87.712.270.443.

Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

3. Kredit investasi MAU

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp270.843.157.765. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp58.787.055.327 dan Rp44.255.310.626.

Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dengan jangka waktu dan tanggal pelunasan yang bervariasi. Pelunasan terakhir dilakukan pada angsuran ke 120 sejak penarikan pertama.

4. Kredit investasi RSM

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp8.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp nihil.

Pelunasan pinjaman tersebut jatuh tempo pada angsuran ke 98 sejak penarikan pertama.

Letter of Credit ("L/C")

Berupa *Sight L/C* dan *Usance L/C* berupa Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dipergunakan untuk pembelian mesin dan peralatan kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital dengan jangka waktu maksimum 25 bulan setelah penerbitan. Jumlah maksimum fasilitas L/C sebesar Rp6.130.000.000 dengan jangka waktu penerbitan L/C sampai tanggal 21 Mei 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar 7,5

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

2. Investment loan SSMH

The maximum credit facility amounted to Rp180,000,000,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp43,856,135,226 and Rp87,712,270,443, respectively.

The loan consists of several financing facilities which fall due on December 7, 2026.

3. Investment loan MAU

The maximum credit facility amounts to Rp270,843,157,765. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp58,787,055,327 and Rp44,255,310,626, respectively.

The loan consists of several facilities with varying tenors and maturity schedules. The final repayment is scheduled on the 120th installment from the date of the first drawdown.

4. Investment loan RSM

The maximum facility amount is Rp8,000,000,000. The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp7,750,000,000 and nil, respectively.

The loan is repayable in installments, with the final maturity due on the 98th installment from the date of the first drawdown.

Letter of Credit ("L/C")

In the form of a Sight L/C and Usance L/C in the form of a Letter of Credit with Domestic Documents (SKBDN), used to purchase machines and medical equipment for Murni Teguh Memorial Hospital with the maximum term is 25 months after issuance. The maximum amount of L/C facilities is Rp6,130,000,000 with the L/C issuance period until May 21, 2026. As of December 31, 2025, the Company has not used the loan facility.

The interest rates charged for all this facility during 2025 and 2024 by 7.50% and 8.5% per annum.

dan 8,5% per tahun.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Kecuali: memperoleh pinjaman uang dari dan/atau meminjamkan uang kepada PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, baik yang telah dilakukan atau yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan. Dengan kondisi: Perusahaan tersebut terkonsolidasi pada PT Murni Sadar dan termasuk dalam *jointly and severally borrower* kecuali PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva yang hanya memberikan jaminan;
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. *Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.*
2. *Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.*
3. *Share Pledge of SSMH amounting to 330,065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.*

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. *Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;*
2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business. Except: obtaining a loan from and/or lending money to PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, either what has been done or what will be done by the Company. With conditions: The company is consolidated into PT Murni Sadar and is included in jointly and severally borrowings except PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva which only provides guarantees;*
3. *Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;*
4. *Invest, participate in and open a new business other than the existing business;*

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah anggaran dasar terkait:
   - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
   - Penurunan modal
   - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% saham

   Dengan ketentuan perubahan anggaran dasar lainnya wajib diberitahukan pada PT Bank Central Asia selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak tanggal pemberitahuan dan/atau pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia.
8. Membagikan dividen, kecuali:
   - Pembagian dividen debitur dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
   - Pembagian dividen tesebut tidak menyebabkan debitur melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit;
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur;
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
    - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
    - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1; dan
    - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

Tindakan Grup yang tidak sesuai dengan ketentuan yang tidak diperkenan dalam perjanjian pinjamn tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

5. Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;
6. Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;
7. Amendment to the related articles of association:
   - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
   - *Decrease in capital*
   - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.*

   With other changes to the company's articles of association. must be notified to PT Bank Central Asia no later than 10 working days from the date of notification and/or ratification from the Ministry of Law and Human Rights.
8. Distribution of dividends, except:
   - *Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)*
   - *The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement;*
9. Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital;
10. Maintain the consolidated financial ratio consisting of:
   - *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
   - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1; and*
   - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

The Group's actions that are not in accordance with the unacceptable requirements of the loan agreement have been approved by PT Bank Central Asia Tbk.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Kredit Modal Kerja *Revolving* Umum *Switchable Receivable Financing* BPJS Kesehatan

   Berdasarkan Akta No. 27 Perjanjian Kredit No. WCO.MDN/3261/NCI/2024 tanggal 9 Desember 2024 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 9 Desember 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk tujuan tambahan modal kerja operasional rumah sakit. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 8 Desember 2026.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.900.000.000 dan Rp nihil.

2. *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing)*

   Berdasarkan Akta No. 28 Perjanjian Kredit No. WCO.MDN/3262/NCI/2024 tanggal 9 Desember 2024 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 9 Desember 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Receivable Financing BPJS Kesehatan (*Invoice financing)* untuk tujuan pembiayaan tagihan klaim Rumah Sakit Perusahaan kepada BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 8 Desember 2026.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp114.000.000.000 dan Rp30.000.000.000.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Receivable Financing BPJS Kesehatan (Invoice financing)

   Based on Deed No. 27 of Credit Agreement No. WCO.MDN/3261/NCI/2024 dated December 9, 2024 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, which has been amended several times with the latest amendment under Addendum II dated December 9, 2025 referring to the Credit Facility Offer Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's Management, the Company obtained a credit facility for additional working capital for hospital operations with a maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 and a term until December 8, 2026.

   The outstanding loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,900,000,000 and Rp nil, respectively.

2. Receivable Financing BPJS Kesehatan (Invoice financing)

   Based on Deed No. 28 of Credit Agreement No. WCO.MDN/3262/NCI/2024 dated December 9, 2024 of Eddy Simin, S.H., a Notary in Medan, which has been amended several times, with the latest amendment based on the second addendum dated December 9, 2025 referring to the Credit Facility Offering Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's management, the Company obtained a BPJS Kesehatan Receivable Financing (Invoice Financing) credit to finance the Company's hospital claim receivables from BPJS Kesehatan, with a maximum facility amounting to Rp120,000,000,000 and a term up to December 8, 2026.

   The outstanding loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp114,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3. Kredit investasi 1

   Berdasarkan Akta No. 6 Perjanjian Kredit No. WCO.CL3/0333/KI/2025 tanggal 4 Februari 2025 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 26 November 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembiayaan pembangunan rumah sakit yang berlokasi di Gama City Medan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 180 bulan.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.426.865.490 dan Rp nihil.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 tanggal 4 Oktober 2024 telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan hingga 31 desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kredit investasi 2
   Dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan alat kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh yang berlokasi di Gama City Medan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000.
b. Kredit berjangka
   Dipergunakan untuk pembiayaan kesenjangan arus kas yang terjadi dalam proses investasi pengembangan rumah sakit yang dikelola oleh PT Murni Sadar Tbk atau entitas anak dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2025 sebesar 7,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan rumah sakit di Gama City, mesin dan peralatan Kesehatan yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri Tbk (Persero), tanah dan bangunan yang diaksep oleh Bank atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak, persediaan dan piutang usaha.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3. Investment loan 1

   Based on Deed No. 6 of Credit Agreement No. WCO.CL3/0333/KI/2025 dated February 4, 2025, executed before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, which has been amended several times with the latest amendment through Addendum II dated November 26, 2025 referring to the Credit Facility Offer Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's management, the Company obtained an investment credit facility for the purpose of financing the construction of a hospital located in Gama City Medan with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000 and a term of 180 months.

   The outstanding loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp20,426,865,490 and Rp nil, respectively.

Based on the Letter of Credit Offering No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 dated October 4, 2024, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's Management, the Company has unused loan facilities as of December 31, 2025, with details as follows:

a. Investment loan 2
   Is used to finance machinery and medical equipment of Murni Teguh Hospital located in Gama City Medan with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000.
b. Term loan
   Is used to finance cash flow gaps that occur in the investment process of hospital development managed by PT Murni Sadar Tbk or its subsidiaries with a maximum facility amount of Rp600,000,000,000.

The interest rate charged on the entire facility during 2025 is 7.75% per annum.

Collateral for this loan facility are land and hospital buildings located in Gama City, medical machinery and equipment financed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, land and buildings accepted by the Bank under the name of the Company and/or its subsidiaries, inventories and trade receivables.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar kecuali dalam rangka penambahan modal;
2. Memindah-tangankan barang agunan;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain terkecuali dalam rangka pemberian fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk kenapa grup usaha Perusahaan;
4. Menyewakan objek agunan kredit;
5. Melakukan transaksi dengan pihak di luar kewajaran praktek bisnis;
6. Menjaga finansial rasio pada laporan keuangan Perusahaan Induk dengan perincian sebagai berikut:
   a. *Current Ratio* (CR): Minimal 100%.
   b. *Debt to Equity Ratio* (DER): Maksimal 200%.
   c. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR): Minimal 105%.
7. Melakukan pembagian dividen, kecuali memenuhi kondisi sebagai berikut:
   a. Melaporkan rencana pembagian dividen kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;
   b. Memenuhi ketentuan finansial rasio berdasarkan laporan keuangan posisi terakhir sesuai covenant yang disampaikan;
   c. Persentase dividen yang dapat dibagikan adalah maksimal sebesar 50% dari laba periode sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Company is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

1. Making changes to the Articles of Association except in the context of capital increase;
2. Transferring collateral goods;
3. Binding itself as a guarantor of debt or pledging the company's assets to other parties, except in the context of providing credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk why the Company's business group;
4. Lease the object of credit collateral;
5. Conducting transactions with parties outside the fairness of business practices;
6. Maintain financial ratios in the Parent Company financial statements with the following details:
   a. Current Ratio (CR): Minimum 100%.
   b. Debt to Equity Ratio (DER): 200% maximum.
   c. Debt Service Coverage Ratio (DSCR): Minimum 105%.
8. Distributing dividends, unless the following conditions are met:
   a. Report the dividend distribution plan to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;
   b. Fulfill the financial ratios based on the latest financial statements in accordance with the submitted covenants;
   c. The percentage of dividends that can be distributed is a maximum of 50% of the previous period's profit.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

16. UTANG LAIN - LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.062.000.000	980.000.000	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Akrual biaya	7.304.937.582	1.550.481.434	*Accrual expenses*
Titipan pemegang saham RSM	4.620.140.339	4.687.822.030	*Former shareholder of RSM deposit funds*
Bunga pinjaman	2.804.136.826	2.998.257.725	*Interest bank loan*
Utang karyawan	298.035.321	1.019.813.966	*Employee payable*
Utang lainnya	3.587.340.671	3.067.868.122	*Others*
Jumlah	21.676.590.739	14.304.243.277	*Total*

Titipan pemegang saham RSM merupakan utang kepada pemegang saham lama yang akan di selesaikan pada saat serah terima sertifikat yang sedang dalam proses balik nama.

The former shareholder of RSM deposit funds represent of debt owed to former shareholders which will be settled at the time of handover of the certificate which is in the process of changing the own name.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Entitas induk			*Parent company*
Pajak Pertambahan Nilai	-	77.097.198	*Value Added Taxes*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	-	43.281.828	*Value Added Taxes*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	16.335.212	*Income Tax Article 21*
Jumlah	-	136.714.238	*Total*

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	89.045.826	243.536.138	*Value Added Taxes*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 ayat 2	1.476.540.173	571.467.204	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.519.647.813	1.286.060.277	*Article 21*
Pasal 23	120.181.905	64.771.221	*Article 23*
Pasal 25	3.396.728.967	1.390.218.681	*Article 25*
Pasal 29:			*Article 29:*
Entitas induk (Catatan 17c)	3.348.483.181	40.559.278	*Parent company (Note 17c)*
Entitas anak	1.850.414.571	921.535.516	*Subsidiary*
Denda pajak	853.806.618	-	*Tax penalty*
Jumlah	13.654.849.054	4.518.148.315	*Total*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit which was calculated by the Parent Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	72.270.888.397	9.620.840.065	*Consolidated profit/(loss) before income tax per income statement*
Dikurang:			*Less:*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(21.846.351.253)	(12.759.603.265)	*Subsidiary loss before income tax*
Laba entitas induk (lampiran 4)	94.117.239.650	22.380.443.329	*Profit of parent company (appendix 4)*
Rekonsiliasi fiskal:			*Fiscal reconciliation:*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Imbalan pasca kerja	5.299.682.245	4.602.577.900	*Post employment benefit*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	173.867.468	(278.820.312)	*Allowance for doubtful account*
Aset hak guna	369.244.525	(6.629.705.021)	*Right-of-use assets*
Utang sewa	3.734.644.292	3.268.976.862	*Lease liabilities*
Aset tetap	25.696.614.061	28.228.266.728	*Fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.291.522.389	6.554.429.077	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(480.700.410)	(579.642.032)	*Income subject to final income tax*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	131.202.114.220	57.546.526.532	*Estimated taxable profit for the year*
Pembulatan	131.202.114.000	57.546.527.000	*Rounded-off*
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :			*Corporate income tax expense based on rates:*
Tarif 22%	28.864.465.080	12.660.235.940	*Rate 22%*
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan:			*Deducted prepayment of income tax:*
Pasal 23	55.663.937	27.216.979	*Article 23*
Pasal 25	25.460.317.962	12.592.459.683	*Article 25*
Jumlah	25.515.981.899	12.619.676.662	*Total*
Taksiran utang pajak penghasilan badan	3.348.483.181	40.559.278	*Estimated corporate income tax payable*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets/(liabilities)*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
		Dibebankan ke/*charged to*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	Penyesuaian / *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas induk:						***Parent company:***
Liabilitas imbalan pascakerja	4.311.917.298	1.165.930.093	(142.206.427)	-	5.335.640.964	*Liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	219.947.240	38.250.842	-	-	258.198.082	*Allowance for doubtful accounts*
Aset hak guna	(4.263.067.699)	81.233.795	-	-	(4.181.833.904)	*Right-of-use assets*
Utang sewa	3.023.868.899	821.621.744	-	-	3.845.490.643	*Lease leability*
Aset tetap	18.219.260.839	5.653.255.093	-	-	23.872.515.932	*Fixed assets*
Sub jumlah	21.511.926.577	7.760.291.567	(142.206.427)	-	29.130.011.717	*Sub total*
Entitas anak:						***Subsidiary:***
Liabilitas imbalan pascakerja	2.273.381.408	730.728.956	30.294.157	2.062.084	3.036.466.605	*Liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	494.855.428	246.558.078	-	-	741.413.506	*Allowance for doubtful accounts*
Aset hak guna	(163.638.042)	(47.459.576)	-	(116.428.889)	(327.526.507)	*Right-of-use assets*
Utang sewa	42.051.669	58.782.974	-	-	100.834.643	*Lease liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	18.979.595.482	(2.626.854.907)	-	-	16.352.740.575	*Accumulated fiscal loss*
Sub jumlah	21.626.245.945	(1.638.244.475)	30.294.157	(114.366.805)	19.903.928.822	*Sub total*
Jumlah	43.138.172.522	6.122.047.092	(111.912.270)	(114.366.805)	49.033.940.539	*Total*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Dibebankan ke/*charged to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas induk:					***Parent company:***
Liabilitas imbalan pascakerja	3.410.959.316	1.012.567.138	(111.609.156)	4.311.917.298	*Liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	281.287.709	(61.340.469)	-	219.947.240	*Allowance for doubtful accounts*
Aset hak guna	(2.804.532.594)	(1.458.535.105)	-	(4.263.067.699)	*Right-of-use assets*
Utang sewa	2.304.693.989	719.174.910	-	3.023.868.899	*Lease leability*
Aset tetap	12.009.042.159	6.210.218.680	-	18.219.260.839	*Fixed assets*
Sub jumlah	15.201.450.579	6.422.085.154	(111.609.156)	21.511.926.577	*Sub total*
Entitas anak:					***Subsidiary:***
Liabilitas imbalan pascakerja	1.722.229.589	554.954.541	(3.802.722)	2.273.381.408	*Liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	547.219.997	(52.364.569)	-	494.855.428	*Allowance for doubtful accounts*
Aset hak guna	(175.095.757)	11.457.715	-	(163.638.042)	*Right-of-use assets*
Utang sewa	57.957.151	(15.905.482)	-	42.051.669	*Lease liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	16.629.157.590	2.350.437.892	-	18.979.595.482	*Accumulated fiscal loss*
Sub jumlah	18.781.468.570	2.848.580.097	(3.802.722)	21.626.245.945	*Sub total*
Jumlah	33.982.919.149	9.270.665.251	(115.411.878)	43.138.172.522	*Total*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

e. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax is as follows:

	2025	**2024**	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	72.270.888.397	9.620.840.065	*Consolidated profit before income tax per*
Dikurang:			*Less:*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(21.846.351.253)	(12.759.603.264)	*Subsidiary loss before income tax*
Laba entitas induk	94.117.239.650	22.380.443.329	*Profit of parent company*
Tarif pajak yang berlaku	20.705.792.723	4.923.697.532	*Tax rate applied*
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	398.380.835	1.314.453.150	*Permanent differences-net using tax rate applied*
Jumlah	21.104.173.558	6.238.150.682	*Total*
Penyesuaian pajak penghasilan badan	2.505.891.300	1.091.346.355	*Adjustment in prior year r income tax*
Pembulatan	(45)	104	*Rounded-off*
Beban pajak kini	23.610.064.813	7.329.497.141	*Income tax*
Beban pajak kini entitas anak	3.812.847.621	2.477.213.852	*Subsidiary's current tax*
Pajak tangguhan entitas anak	1.752.611.280	(2.848.580.097)	*Subsidiary's deferred tax*
Jumah beban pajak	29.175.523.714	6.958.130.896	*Total tax expenses*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

f. Beban pajak / *f. Tax expense*

	2025	2024	
Entitas Induk:			*Parent company:*
Pajak kini	(28.864.465.080)	(12.660.235.940)	*Current tax*
Penyesuaian pajak penghasilan badan periode sebelumnya	(551.205.820)	(1.091.346.355)	*Adjustment in prior year income tax*
Pajak tangguhan	7.760.291.567	6.422.085.154	*Deferred tax*
Jumlah	(21.655.379.333)	(7.329.497.141)	*Total*
Entitas Anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	(3.812.847.621)	(2.477.213.852)	*Current tax*
Penyesuaian pajak penghasilan badan periode sebelumnya	(1.954.685.480)	-	*Adjustment in prior year income tax*
Pajak tangguhan	(1.752.611.280)	2.848.580.097	*Deferred tax*
Jumlah	(7.520.144.381)	371.366.245	*Total*
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Pajak kini	(32.677.312.701)	(15.137.449.792)	*Current tax*
Penyesuaian pajak penghasilan badan	(2.505.891.300)	(1.091.346.355)	*Adjustment in prior year income tax*
Pajak tangguhan	6.007.680.287	9.270.665.251	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak	(29.175.523.714)	(6.958.130.896)	*Total tax expense*

g. Surat Ketetapan Pajak / *g. Tax Assessment Letter*

PT Murni Sadar Tbk

Berdasarkan surat pernyataan sehubungan dengan Berita Acara Pelaksaan Permintaan Penjelasan dan/atau Keterangan Nomor BA-113/P2DK/KPP.0110/2025 tanggal 11 April 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp185.955.440 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp54.988.647.

PT Murni Sadar Tbk

Based on the Statement Letter related to the Minutes of Request for Explanation and/or Information No. BA-113/P2DK/KPP.0110/2025 dated April 11, 2025, the Company has paid the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp185,955,440 and value added tax amounting to Rp54,988,647.

Berdasarkan surat pernyataan sehubungan dengan Berita Acara Pelaksaan Permintaan Penjelasan dan/atau Keterangan Nomor BA-114/P2DK/KPP.011008/2025 tanggal 4 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp365.250.380.

Based on the Statement Letter related to the Minutes of Request for Explanation and/or Information No. BA-114/P2DK/KPP.011008/2025 dated August 4, 2025, the Company has paid the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp365,250,380.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Medikarya Aminah Utama
Pada tanggal 12 Februari 2025, PT MAU menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) Nomor 00004/206/21/416/25 atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp1.954.685.480 dan sanksi administratif sebesar Rp853.806.618. Selama tahun 2025 PT MAU telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.628.904.561.

i. Administrasi perpajakan

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.
- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2023 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2023, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

17. TAXATION (Continued)

h. Tax Assessment Letter (continued)

PT Medikarya Aminah Utama
On February 12, 2025, PT MAU received a Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ SKPKB) No. 00004/206/21/416/25 relating to the 2021 corporate income tax amounting to Rp1,954,685,480 and administrative sanctions amounting to Rp853,806,618. During 2025, PT MAU paid a portion of the underpayment of corporate income tax amounting to Rp1,628,904,561.

i. Tax administration

- *Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*
- *The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.*
- *On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2023 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added taax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2023 and become 12% no later than January 1, 2025.*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Administrasi perpajakan

- Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

17. TAXATION (Continued)

i. Tax administration

- *In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1-31 January 2025. Effective from February 1, 2025, the value added tax rate will revert to 12%.*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2025	2024	
Gaji	916.152.914	781.735.930	*Salaries*
Asuransi	185.521.106	157.333.724	*Medical insurance*
Jumlah	1.101.674.020	939.069.654	*Total*

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

	2025	2024	
Uang muka pasien	2.572.421.392	1.885.246.563	*Patient advances*
Sewa diterima di muka	1.447.558.666	1.788.766.579	*Lease advance*
Jumlah	4.019.980.058	3.674.013.142	*Total*

20. UTANG SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	2025	2024	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	63.953.333.334	72.240.000.000	*Total estimated future minimum lease payments*
Bunga yang belum diamortisasi	(20.408.073.249)	(24.004.728.250)	*Unamortized interest*
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	43.545.260.085	48.235.271.750	*Net present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.872.490.976)	(5.281.011.121)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	39.672.769.109	42.954.260.629	*Long-term portion*

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	48.235.271.750	32.679.004.285	*Beginning balance*
Penambahan	1.249.861.039	19.420.789.913	*Additions*
Bunga	3.791.238.407	3.365.477.552	*Interest*
Pembayaran	(9.731.111.111)	(7.230.000.000)	*Payment*
Saldo akhir	43.545.260.085	48.235.271.750	*Ending balance*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA JANGKA PANJANG / *21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 3.550 dan 3.155 orang pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,550 and 3,155 persons in December 31, 2025 and 2024, respectively.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dengan laporan aktuaris tertanggal 4 Maret 2026. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode *"Projected Unit Credit"*.

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto with an actuarial report dated March 4, 2026. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit"

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun	55 dan 60 Tahun/ *55 and 60 Year*	55 dan 60 Tahun/ 55 and 60 Year	*Pension age*
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Rate of mortality*
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	*Disability rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,50%	*Salary incremental rate*
Tingkat diskonto	6,7%	7,1%	*Discount rate*
Rata-rata usia	33,04	33,79	*Average age*
Rata-rata masa kerja	3,37	3,17	*Weighted average years of service*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	6.595.999.740	5.443.132.932	*Current service cost*
Beban bunga	2.139.853.434	1.621.159.669	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	4.697.319	21.969.223	*Past service cost*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)	8.740.550.493	7.086.261.824	*Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			*Re-measurement loss (gain) arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	1.334.408.714	(503.569.858)	*Changing in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1.639.827.599)	34.739.085	*experience adjustment*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	(305.418.885)	(468.830.773)	*Defined benefit costs recognized in other comprehensive income*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	30.141.584.075	23.524.153.024	*Beginning balance*
Beban jasa kini	6.595.999.740	5.443.132.932	*Current service cost*
Beban bunga	2.139.853.434	1.621.159.669	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	4.697.319	21.969.223	*Past service cost*
Kerugian (keuntungan)			*Re-measurement loss (gain)*
Pengukuran kembali atas:			*arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	1.334.408.714	(503.569.858)	*Changing in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1.639.827.599)	34.739.085	*Experience adjustment*
Pembayaran imbalan kerja	-	-	*Benefits paid*
Saldo akhir	38.576.715.683	30.141.584.075	*Ending balance*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	6.612.242.842	7.165.867.667	*Less the 1 year*
Antara 1 – 2 tahun	1.479.555.722	372.499.500	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 – 5 tahun	5.907.158.069	5.296.974.951	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.865.867.719.240	2.359.951.363.249	*More than 5 years*
	2.879.866.675.873	2.372.786.705.367	

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ *Impact on defined benefit obligation*	
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*
Tingkat Diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	35.428.332.145	5.859.252.746
	Penurunan/*Decrease 1%*	42.228.503.186	7.466.951.462
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	41.968.333.295	7.409.416.404
	Penurunan/*Decrease 1%*	35.585.675.956	5.892.265.296

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 year 2020.

22. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.068.526.950 saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp206.852.695.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk merubah komposisi pemegang saham.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital is Rp500,000,000,000 which is divided into 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. of the authorized capital 2,068,526,950 shares have been issued and paid up with a total amount of Rp206,852,695,000.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 59 dated June 16, 2023 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to change the composition of shareholders.

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	*PT Sumatera Teknindo*
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	*Jacqueline Sitorus*
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	*Andy Indigo*
Masyarakat	532.568.040	25,75%	53.256.804.000	*Public*
	2.068.526.950	100,00%	206.852.695.000	

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

Laba/(rugi) per saham / ***Earnings/(loss) per share***

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings/(loss) per share in December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba/(rugi) neto/ *Net income/(loss)*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ *Weighted-average Number of Shares Outstanding*	Nilai laba/(rugi) per saham/ *Earnings per Share Amount*	***Basic Earning Per Share*** *Net income attributable to Owners of the Parent Entity*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	43.624.254.812	2.068.526.950	21,09	*Year ended December 31, 2025*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	5.180.195.207	2.068.526.950	2,50	*Year ended December 31, 2024*

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2025 and 2024, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	**2024**	
Agio saham			*Premium on share capital*
Penawaran umum saham perdana	299.746.903.998	299.746.903.998	*Initial public offering*
Biaya emisi	(4.464.312.574)	(4.464.312.574)	*Share issuance cost*
	295.282.591.424	295.282.591.424	
Selisih nilai yang dibayarkan pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterima	37.137.273.763	37.137.273.763	*The difference between the values paid by shareholders with the par value of the sares received*
Jumlah	332.419.865.187	332.419.865.187	*Total*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.280 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp295.282.591.424 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.464.312.574. Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor sebesar Rp37.137.273.763 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(Continued)

Premium on share capital

The Company conduct public offering of its 254,022,800 shares with nominal value of Rp100 per share at offering price of Rp1,280 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp295,282,591,424 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp4,464,312,574. On April 20, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital amounting to Rp37,137,273,763 at December 31, 2025 and 2024 represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received.

24. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.620.699.660.

24. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,620,699,660.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	2025	2024	
Kepemilikan langung:			*Direct ownership:*
PT Horas Insani Abadi	17.709.373.891	15.951.483.598	*PT Horas Insani Abadi*
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.499.188.230	15.797.940.280	*PT Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Riau Sarana Medika	4.314.506.104	4.464.597.706	*PT Riau Sarana Medika*
PT Setia Utama Realti	1.944.407.292	1.435.441.489	*PT Setia Utama Realti*
PT Global Genetika Indonesia	91.710.777	620.269.634	*PT Global Genetika Indonesia*
PT Gamaliel Elia Tua	350.117.912	276.275.541	*PT Gamaliel Elia Tua*
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	9.801.933	9.925.771	*PT Anugerah Cakrawala Farmaka*
Jumlah kepemilikan langsung	39.919.106.139	38.555.934.020	*Total of direct ownership*

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan) / 25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows (continued):

	2025	2024	
Jumlah kepemilikan langsung	39.919.106.139	38.555.934.021	*Total of direct ownership*
Kepemilikan tidak langsung melalui			*Indirect ownership through*
PT Murni Sadar Kasih Abadi:			*PT Murni Sadar Kasih Abadi:*
PT Medikarya Aminah Utama	947.305.209	893.608.519	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	641.289.774	828.626.450	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(2.880.504.745)	(1.627.351.432)	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*
	(1.291.909.762)	94.883.537	
Jumlah	38.627.196.377	38.650.817.557	*Total*

Laba/(rugi) dan penghasilan kompresehensif lain tahun berjalan yang atribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Profit/(loss) and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest is as follows:

	2025	2024	
Kepemilikan langung:			*Direct ownership:*
PT Horas Insani Abadi	1.757.890.293	782.329.510	*PT Horas Insani Abadi*
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(298.752.050)	516.867.730	*PT Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Gamaliel Elia Tua	73.842.371	14.280.716	*PT Gamaliel Elia Tua*
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	(123.839)	(67.731)	*PT Anugerah Cakrawala Farmaka*
PT Setia Utama Realti	508.965.803	(24.326.516)	*PT Setia Utama Realti*
PT Global Genetika Indonesia	(528.558.857)	(341.236.966)	*PT Global Genetika Indonesia*
PT Riau Sarana Medika	(150.091.603)	(1.724.479.094)	*PT Riau Sarana Medika*
	1.363.172.118	(776.632.350)	
Kepemilikan tidak langsung melalui			*Indirect ownership through*
PT Murni Sadar Kasih Abadi:			*PT Murni Sadar Kasih Abadi:*
PT Medikarya Aminah Utama	53.696.690	342.113.270	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(187.336.676)	230.312.343	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.253.153.313)	76.670.948	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*
	(1.386.793.299)	649.096.561	
Jumlah	(23.621.181)	(127.535.789)	*Total*

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

	2025	2024	
Kamar dan pelayanan medis	532.809.874.430	422.195.889.402	*Room and medical services*
Obat dan perlengkapan medis	407.185.723.203	331.958.215.582	*Drugs and medical supplies*
Jasa tenaga medis	336.744.464.858	251.606.453.752	*Professional medical fees*
Pendapatan administrasi dan lainnya	49.219.251.038	38.254.293.424	*Adminitration income and others*
Kamar operasi dan bersalin	40.245.720.234	32.028.494.102	*Operating and maternity room*
Dikurangi :			*Deduction:*
Diskon perawatan	(8.352.552.894)	(8.264.761.223)	*Treatment discount*
	1.357.852.480.869	1.067.778.585.039	

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

In 2025 and 2024 there were no revenue to any customer with annual cummulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024.

There are no significant revenues from related parties in 2025 and 2024.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Jasa tenaga medis	469.132.956.259	384.382.178.767	*Professional medical fees*
Obat dan perlengkapan medis	345.306.491.282	297.701.637.154	*Drugs and medical supplies*
Penyusutan peralatan medis	95.054.004.674	80.866.112.414	*Depreciation of medical equipment*
Makanan dan minuman	20.602.005.136	20.559.315.436	*Food and beverage*
Pemeliharaan dan perbaikan	22.438.899.940	14.269.857.889	*Medical maintenance and repair*
	952.534.357.291	797.779.101.660	

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2025 and 2024, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024.

There was no significant purchased from related parties in 2025 and 2024.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	100.969.836.487	85.065.969.736	*Salaries and employees' benefit*
Penyusutan (Catatan 10)	69.926.864.816	57.030.288.989	*Depreciation (Note 10)*
Listrik, air dan telepon	32.166.973.355	27.608.555.801	*Electricity, water and telephone*
Jasa alih daya	21.139.439.221	18.367.285.791	*Outsourcing*
Perlengkapan rumah tangga	13.925.643.730	13.471.101.319	*Household equipment*
Pemeliharaan dan perbaikan	8.790.679.557	11.535.672.585	*Maintenance and repair*
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	8.740.550.493	7.086.261.824	*Post - employment benefits (Note 21)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	6.719.060.914	5.255.231.297	*Depreciation of right-of -use assets (Note 11)*
Perizinan dan retribusi	5.105.207.777	3.107.096.646	*Licensing and levies*
Perjalanan	4.517.819.312	2.837.359.882	*Transportation*
Alat tulis dan cetak	3.869.253.673	3.604.662.728	*Stationery and printing*
Jasa profesional	3.115.959.167	1.264.566.260	*Professional Fees*
Promosi dan pemasaran	3.022.853.391	2.696.643.255	*Promotion and marketing*
Pendidikan dan pelatihan	2.611.620.815	1.863.591.963	*Education and training*
Pajak	1.981.352.145	1.656.143.133	*Taxes*
Asuransi	1.877.601.765	2.173.773.325	*Insurance*
Sumbangan sosial	1.685.382.677	2.132.115.853	*Social donations*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	791.704.959	1.000.670.253	*Amortisation of intangible asset (Note 12)*
Lain-lain	994.633.672	738.524.389	*Others*
Jumlah	291.952.437.927	248.495.515.029	*Total*

29. BEBAN KEUANGAN - NETO / *29. FINANCE COST – NET*

	2025	2024	
Penghasilan bunga	14.576.302	16.519.142	*Interest income*
Beban keuangan			*Finance expenses*
Bunga pinjaman bank	(47.289.688.649)	(41.715.436.477)	*Interest on bank loan*
Bunga utang sewa	(3.791.238.407)	(3.365.477.552)	*Interest on lease liabilities*
Administrasi bank	(3.025.185.267)	(1.059.046.909)	*Bank administration*
Jumlah beban keuangan	(54.106.112.323)	(46.139.960.938)	*Total finance expenses*
Jumlah - Bersih	(54.091.536.021)	(46.123.441.796)	*Total - Net*

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN / *30. OTHER INCOME/(EXPENSES)*

	2025	2024	
Kantin	9.544.731.741	10.482.365.290	*Canteen*
Sewa	3.637.665.421	3.201.119.832	*Rent income*
Parkir	2.961.048.813	2.172.851.203	*Parking*
Pendapatan sponsor	2.607.104.626	5.302.205.697	*Sponsorship*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	310.178.263	881.910.051	*Recovery of expected credit loss of trade receivable (Note 5)*
Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(1.604.764.272)	(365.068.972)	*Provision of expected credit loss of trade receivable (Note 5)*
Rugi penurunan nilai *goodwill*	(5.206.966.418)	-	*Impairment loss of goodwill*
Keuntungan pembelian dengan diskon (Catatan 39)	-	3.633.196.900	*Gain on bargain purchased (Note 39)*
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	(28.828.891.583)	*Impairment loss of fixed assets*
Pemulihan rugi penurunan nilai aset tetap	-	36.430.230.437	*Recovery of impairment loss of fixed assets*
Lain-lain	747.740.593	1.330.394.655	*Others*
Jumlah - Bersih	12.996.738.768	34.240.313.510	*Total - Net*

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%).

Sifat relasi *Nature of relationship*	Nama pihak-pihak yang berelasi *Name of related parties*	Sifat saldo akun/Transaksi *Nature of account/transactions*
Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ *Trade receivable,trade payable*
	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	Piutang usaha, utang usaha/ *Trade receivable,trade payable*
	PT Sumatrasarana Sekarsakti	Piutang usaha, utang usaha/ *Trade receivable,trade payable*
	PT Serdang Hulu	Piutang usaha/*Trade receivable*
	PT Petro Anugerah Dinamika	Piutang usaha, utang usaha/ *Trade receivable,trade payable*
	PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Piutang usaha/*Trade receivable*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat relasi / *Nature of relationship*	Nama pihak-pihak yang berelasi / *Name of related parties*	Sifat saldo akun/Transaksi *Nature of account/transactions*
Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	PT Marga Dinamika Perkasa	Piutang usaha/*Trade receivable*
	PT Murni Teguh	Piutang usaha, utang usaha/ *Trade receivable,trade payable*
	PT Sawit Permai Abadi	Piutang usaha/*Trade receivable*
	PT Berkat Teguh Utama	Piutang usaha, piutang lain-lain/ *Trade receivable, other receivable*
	PT Pelangi Niaga Nusantara	Piutang usaha, utang usaha/ *Trade receivable,trade payable*
	PT Japaris Utama	Utang usaha/*Trade payable*
	PT Karsa Prima Permata Nusa	Utang usaha/*Trade payable*
	PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ *Trade receivable,trade payable*
	PT Utama Ekspress Sumatera Transindo	Utang usaha/*Trade payable*
	Cun Living	Utang usaha/*Trade payable*
	UD Anugerah	Utang usaha/*Trade payable*
	PT Horas Tunas Jaya	Piutang usaha, utang usaha/ *Trade receivable,trade payable*
	Angel Funiture	Utang usaha/*Trade payable*
	PT Fajar Sarana Utama	Piutang usaha/*Trade receivable*
	UD Sehat	Utang usaha/*Trade payable*
	PT Anugerah Tetap Teguh	Utang usaha/*Trade payable*
	Yayasan Tapemulia Bangsa	Piutang lain-lain, utang usaha/ *Other receivable, trade payables*
	Yayasan Murni Sadar	Piutang usaha/*Trade receivable*
Dewan Direksi/*Board of Director*	Mutiara	Aset Hak guna/ *Right of use assets*
Pemegang saham entitas anak *Shareholder of subsidiaries*	PT Megah Murni Eria	Utang lain-lain/ *Other payables*

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifkan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun.

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, i.e Mr. Tjhin Ten Chun.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Mr. Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Related parties transactions

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Berkat Teguh Utama	847.017.167	-	*PT Berkat Teguh Utama*
PT Sumatrasarana Sekarsakti	230.216.020	250.000	*PT Sumatrasarana Sekarsakti*
PT Marga Dinamika Perkasa	144.742.302	1.500.000	*PT Marga Dinamika Perkasa*
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	90.706.074	10.372.087	*PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa*
PT Japaris Pratama	58.551.940	-	*PT Japaris Pratama*
Yayasan Tepemulia Bangsa	47.456.370	-	*Yayasan Tepemulia Bangsa*
PT Sawit Permai Abadi	44.966.500	-	*PT Sawit Permai Abadi*
PT Karsa Prima Permata Nusa	44.905.818	1.173.190	*PT Karsa Prima Permata Nusa*
PT Murni Teguh	23.208.013	28.140.594	*PT Murni Teguh*
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	19.842.147	1.317.910	*PT Megah Berlian Dinamika Teknindo*
PT Serdang Hulu	17.096.946	1.955.000	*PT Serdang Hulu*
Yayasan Murni Sadar Kasih Abadi	9.700.000	-	*Yayasan Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Horas Tunas Jaya	9.133.612	332.417	*PT Horas Tunas Jaya*
PT Petro Anugerah Dinamika	5.937.606	1.519.370	*PT Petro Anugerah Dinamika*
PT Fajar Sarana Utama	4.753.970	297.670	*PT Fajar Sarana Utama*
PT Utama Ekspress Sumatera Transindo	3.947.406	-	*PT Utama Ekspress Sumatera Transindo*
Cun Living	3.920.460	-	*Cun Living*
PT Pelangi Niaga Nusantara	592.260	36.999.992	*PT Pelangi Niaga Nusantara*
PT Anugerah Tetap Teguh	250.000	-	*PT Anugerah Tetap Teguh*
PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	-	4.822.730	*PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa*
PT Perkebunan Inti Sawit Subur	-	700.000	*PT Perkebunan Inti Sawit Subur*
Jumlah	1.606.944.611	89.380.960	*Total*
Piutang lain-lain (Catatan 6)			***Others receivables (Note 6)***
Yayasan Tepemulia Bangsa	1.373.879.971	154.845.495	*Yayasan Tepemulia Bangsa*
Jumlah	1.373.879.971	154.845.495	*Total*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,11%	0,01%	*Percentage to total consolidated assets*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan) / *Related parties transactions (continued)*

	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 14)			***Trade payables (Note 14)***
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	11.124.562.412	8.967.365.016	*PT Megah Berlian Dinamika Teknindo*
PT Karsa Prima Permata Nusa	2.588.409.150	2.867.712.750	*PT Karsa Prima Permata Nusa*
PT Japaris Utama	2.002.696.708	2.031.252.720	*PT Japaris Utama*
PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	1.140.000.001	707.107.001	*PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa*
UD Sehat	1.082.882.500	1.097.190.000	*UD Sehat*
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	1.030.335.300	35.500.000	*PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa*
UD Anugerah	896.265.000	410.915.000	*UD Anugerah*
Angel Furniture	804.091.500	1.855.509.068	*Angel Furniture*
PT Sumatrasarana Sekarsakti	416.197.350	462.610.000	*PT Sumatrasarana Sekarsakti*
PT Horas Tunas Jaya	146.115.800	174.174.600	*PT Horas Tunas Jaya*
PT Petro Anugerah Dinamika	77.738.850	118.559.100	*PT Petro Anugerah Dinamika*
Yayasan Tepemulia Bangsa	39.000.000	53.503.072	*Yayasan Tepemulia Bangsa*
PT Murni Teguh	32.347.480	16.550.496	*PT Murni Teguh*
PT Marga Dinamika Perkasa	13.800.000	-	*PT Marga Dinamika Perkasa*
PT Pelangi Niaga Nusantara	13.658.000	16.858.300	*PT Pelangi Niaga Nusantara*
Cun Living	6.305.000	34.523.000	*Cun Living*
PT Utama Ekspress Sumatera Transindo	-	14.193.821	*PT Utama Ekspress Sumatera Transindo*
PT Anugerah Tetap Teguh	-	9.912.100	*PT Anugerah Tetap Teguh*
Total utang usaha	21.414.405.051	18.873.436.044	*Total trade payabales*
Utang lain-lain (Catatan 16)			***Other payables (Note 16)***
PT Megah Murni Eria	3.062.000.000	980.000.000	*PT Megah Murni Eria*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2,17%	2,08%	*Percentage to total consolidated liabilities*

	2025	2024	
Pembelian	68.868.406.552	47.360.261.474	*Purchase*
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	7,23%	6,00%	*Percentage to consolidated cost of revenues*
Pendapatan	2.394.745.981	1.450.598.532	*Revenue*
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,18%	0,24%	*Percentage to total consolidated revenues*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp13.272.492.156 dan Rp11.354.947.296, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related parties transactions (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp13,272,492,156 and Rp11,354,947,296, respectively, which are all short-term employee benefits.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari pengunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Interest rate risk*

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The Bord of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The Bord of Directors is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya. adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

The Bord of Directors performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The Bord of Director undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at December 31, 2025 and 2024, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	2025	**2024**	
Kas dan setara kas	22.312.834.260	10.689.688.485	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	165.782.983.097	146.527.787.014	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	2.453.778.036	948.210.678	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	190.549.595.393	158.165.686.177	*Total financial assets*

i. Kas dan bank
Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 109, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

i. Cash and bank
Cash and bank are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and bank, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 109, there are no identified impairment loss.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha
Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

32. *FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable
The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risks (continued)*

ii. Piutang usaha (lanjutan) / *ii. Trade receivable (continued)*

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2025 and 2024 was determined as follows for both trade receivables.

	31 Desember / *December 31*, 2025		**31 Desember / *December 31*, 2024**		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ *Provision for expected credit loss*	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ *Provision for expected credit loss*	
Piutang usaha (Catatan 5)					*Trade receivables (Note 5)*
Lancar	0%	171.254.686	1%	286.229.005	*Current*
1-30 hari	11%	213.729.836	19%	211.842.703	*1-30 days*
31-60 hari	19%	439.560.245	28%	99.666.887	*31- 60 days*
61-90 hari	40%	262.333.331	42%	127.046.094	*61- 90 days*
91-180 hari	73%	312.547.307	75%	78.535.139	*91- 180 days*
Lebih dari 180 hari	98%	3.144.263.646	100%	2.445.783.214	*More than 180 days*
Jumlah		4.543.689.051		3.249.103.042	*Total*

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Impairment losses on trade receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

b. Risiko likuiditas / *b. Liquidity risks*

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risks (continued)*

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Dalam 6 bulan/ *Within 6 months*	6 sampai 12 bulan/ *6 to 12 months*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 Years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/*Total*
Utang usaha/ *Trade payables*	279.777.244.254	-	-	-	279.777.244.254
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	148.047.047.595	-	-	-	148.047.047.595
Utang lain-lain/ *Other payables*	21.676.590.739	-	-	-	21.676.590.739
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits liabilities*	1.101.674.020	-	-	-	1.101.674.020
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	65.142.417.369	66.639.314.328	348.127.577.859	97.963.645.958	577.872.955.514
Utang sewa/ *Lease liabilities*	1.941.348.425	1.931.142.550	23.327.567.679	16.345.201.431	43.545.260.085
Jumlah/ *Total*	517.686.322.402	68.570.456.878	371.455.145.538	114.308.847.389	1.072.020.772.207

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Dalam 6 bulan/ *Within 6 months*	6 sampai 12 bulan/ *6 to 12 months*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 Years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/*Total*
Utang usaha/ *Trade payables*	244.842.970.159	-	-	-	244.842.970.159
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	92.185.838.573	-	-	-	92.185.838.573
Utang lain-lain/ *Other payables*	14.304.243.277	-	-	-	14.304.243.277
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits liabilities*	939.069.654	-	-	-	939.069.654
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	48.135.582.505	51.682.833.399	333.429.627.660	84.442.608.017	517.690.651.581
Utang sewa/ *Lease liabilities*	2.640.505.561	2.640.505.561	8.102.608.234	34.851.652.395	48.235.271.750
Jumlah/ *Total*	403.048.209.729	54.323.338.960	341.532.235.894	119.294.260.412	918.198.044.994

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian besar pinjaman Grup mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Grup.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Group' policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At December 31, 2025 and 2024, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

   Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

   Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

   Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair value estimation (continued)

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and
b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***Fair value estimation (continued)***

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

The Group' financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	22.312.834.260	22.312.834.260	10.689.688.485	10.689.688.485	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	165.782.983.097	165.782.983.097	146.527.787.014	146.527.787.014	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	2.453.778.036	2.453.778.036	948.210.678	948.210.678	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	190.549.595.393	190.549.595.393	158.165.686.177	158.165.686.177	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	279.777.244.254	279.777.244.254	244.842.970.159	244.842.970.159	*Trade payables*
Utang bank jangka pendek	148.047.047.595	148.047.047.595	92.185.838.573	92.185.838.573	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	21.676.590.739	21.676.590.739	14.304.243.277	14.304.243.277	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.101.674.020	1.101.674.020	939.069.654	939.069.654	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	577.872.955.514	577.872.955.514	517.690.651.581	517.690.651.581	*Long-term bank loan*
Utang sewa	43.545.260.085	43.545.260.085	48.235.271.750	48.235.271.750	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	1.072.020.772.207	1.072.020.772.207	918.198.044.994	918.198.044.994	*Total financial liabilites*

Manajemen risiko permodalan / ***Capital risk management***

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENT*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Sumatera Utara	**DKI Jakarta**	**Jawa Barat - Banten**	**Lainnya**	**Eliminasi/ *Elimination***
Pendapatan	1.006.147.614.798	59.312.690.225	185.442.520.844	142.808.878.444	(35.859.223.442)
Beban pokok pendapatan	(678.499.763.715)	(52.727.727.326)	(149.901.243.796)	(107.460.849.094)	36.055.226.639
Laba bruto	327.647.851.083	6.584.962.899	35.541.277.048	35.348.029.351	196.003.197
Beban usaha	(154.440.706.191)	(38.424.187.469)	(58.981.505.573)	(40.509.839.296)	403.800.602
Pendapatan keuangan	9.286.494	1.840.068	1.203.582	2.246.157	-
Beban keuangan	(29.867.494.086)	(7.757.528.103)	(14.636.371.865)	(1.917.893.644)	73.175.375
Pendapatan/(beban)-bersih	9.433.644.884	4.289.471.197	3.131.915.848	2.557.906.892	(6.416.200.053)
Laba sebelum pajak	152.782.582.184	(35.305.441.408)	(34.943.480.960)	(4.519.550.540)	(5.743.220.879)
Beban pajak penghasilan	(24.378.701.046)	(692.330.503)	(4.137.094.188)	32.602.023	-
Laba (rugi) tahun berjalan	128.403.881.138	(35.997.771.911)	(39.080.575.148)	(4.486.948.517)	(5.743.220.879)
Surplus revaluasi	-	53.493.991.665	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain	354.255.622	(162.705.358)	(26.891.991)	28.848.342	-
Total pendapatan (kerugian) tahun berjalan	128.758.136.760	17.333.514.396	(39.107.467.139)	(4.458.100.175)	(5.743.220.879)
Aset segmen	2.348.578.285.088	633.725.197.947	418.039.505.575	320.452.597.017	(1.075.688.221.961)
Liabilitas segmen	726.402.531.526	378.625.218.875	267.300.396.048	491.729.609.627	(735.785.439.074)
Beban penyusutan (catatan 10)	85.706.414.246	22.618.919.298	30.585.738.514	26.069.797.431	-

33. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Sumatera Utara	**DKI Jakarta**	**Jawa Barat - Banten**	**Lainnya**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	752.165.872.073	66.003.351.709	161.701.282.857	100.645.930.266	(12.737.851.866)	1.067.778.585.039	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(559.671.744.532)	(51.020.537.041)	(125.151.910.417)	(75.053.060.561)	13.118.150.891	(797.779.101.660)	*Cost of revenue*
Laba bruto	192.494.127.541	14.982.814.668	36.549.372.440	25.592.869.705	380.299.025	269.999.483.379	*Gross profit*
Beban usaha	(141.819.914.762)	(29.698.352.693)	(40.996.913.597)	(36.245.745.334)	265.411.357	(248.495.515.029)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	8.252.211	2.465.938	967.285	4.833.708	-	16.519.142	*Finance income*
Beban keuangan	(23.575.072.566)	(9.880.591.508)	(11.236.019.381)	(1.448.277.483)	-	(46.139.960.938)	*Finance cost*
Pendapatan/(beban)-bersih	14.478.773.915	39.302.562.388	2.838.572.568	(24.626.262.407)	2.246.667.046	34.240.313.510	*Other income/(expenses)*
Laba sebelum pajak	41.586.166.339	14.708.898.793	(12.844.020.684)	(36.722.581.811)	2.892.377.428	9.620.840.065	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(5.442.056.748)	754.926.970	(2.172.126.056)	(98.875.062)	-	(6.958.130.896)	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	36.144.109.591	15.463.825.763	(15.016.146.741)	(36.821.456.873)	2.892.377.428	2.662.709.169	*Net income (loss) for the year*
Surplus revaluasi	211.493.072.303	30.233.154	24.517.405.165	17.758.890.883	-	253.799.601.505	*Revaluation reserve*
Pendapatan komprehensif lain	228.243.739	151.708.112	(26.532.957)	-	-	353.418.895	*Other comprehensive income*
Total pendapatan (kerugian) tahun berjalan	247.865.425.633	15.645.767.029	9.474.725.468	(19.062.565.990)	2.892.377.428	256.815.729.569	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Aset segmen	2.182.807.383.026	490.819.550.939	321.839.163.186	309.844.162.031	(928.726.284.955)	2.376.583.974.227	***Segment assets***
Liabilitas segmen	584.761.490.684	311.919.773.861	242.504.276.677	467.630.073.716	(650.283.824.412)	956.531.790.526	***Segment liabilities***
Beban penyusutan (catatan 10)	80.061.942.063	15.962.776.323	18.891.547.440	22.980.135.577	-	137.896.401.403	***Depreciation expense (note 10)***

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2025		2024		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan bank					*Cash and bank*
Dolar Amerika Serikat	557	9.339.253	515	8.329.820	*United Stated Dollar*
Ringgit Malaysia	-	-	8.420	30.451.096	*Malysian Ringgit*
Jumlah	557	9.339.253	8.935	38.780.916	*Total*

35. PERJANJIAN PENTING

1. Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.

2. Berdasarkan akta No. 2 tanggal 25 Juli 2023 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangi perjanjian sewa menyewa dengan I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma atas sebidang tanah seluah 2.870 m2 yang terletak di Jalan Raya Tuban-Bali. Sewa menyewa tersebut berakhir pada tanggal 16 November 2051.

3. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2022 dengan PT Arta Bumi Gemilang dengan objek sewa bangunan yang beralamat di Jl. Naripan No. 89 Bandung. Jangka waktu sewa selama 10 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2031. Jangka waktu sewa dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kalender sebelum tanggal berakhir sewa.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I in terms of operational management of Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.

2. Based on the deed No. 2 dated July 25, 2023 from Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi signed lease agreement with I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma for a plot of land measuring 2,870 m2 located of Jalan Raya Tuban-Bali. The lease ends on November 16, 2051.

3. The Company singed a lease agreement on January 1, 2022 with PT Arta Bumi Gemilang with a lease object of a building located at Jl. Naripan No. 89 Bandung. The lease term is for 10 years or will end on December 31, 2031. The lease term can be extended with written notification no later than 30 calendar days prior to the lease expiration date.

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)*

4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

   4. The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

   5. The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

6. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

   6. The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.

36. TRANSAKSI NON KAS / *36. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2025	2024	
Perolehan aset hak guna melalui:			*Addition of right of use assets:*
Utang sewa	1.249.861.042	52.974.831.005	*Lease liabilities*

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	2025			
	1 Januari/ *January 1*	**Arus kas/ *Cash flow***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	92.185.838.573	55.861.209.021	148.047.047.594	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	517.690.651.581	60.182.303.934	577.872.955.515	*Long-term bank loan*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	609.876.490.154	116.043.512.955	725.920.003.109	*Total liabilities from financing activities*

	2024			
	1 Januari/ *January 1*	**Arus kas/ *Cash flow***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	64.652.301.542	27.533.537.031	92.185.838.573	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	397.696.499.401	119.994.152.180	517.690.651.581	*Long-term bank loan*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	462.348.800.943	147.527.689.211	609.876.490.154	*Total liabilities from financing activities*

38. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

38. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims face by the Group.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah periode pelaporan.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no material events that occurred after the reporting period.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan 2027:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;.
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta;
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119: Entitas anak tanpa akuntabilitas publik.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap konsolidasian laporan keuangannya.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026 and 2027:

- *PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities;*
- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements; and*
- *PSAK 119: Subsidiary entity without public accountability.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbikan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) in Appendix 1 until Appendix 6 that has been prepared in order to analyze Parent Entity result of operations. The following supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries.

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	15.412.014.487	1.291.733.451	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:			*Trade receivable:*
Pihak berelasi	1.155.510.770	821.338.350	*Related parties*
Pihak ketiga	95.937.968.666	95.778.942.659	*Third parties*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Pihak berelasi	720.436.562.698	641.480.741.199	*Related parties*
Pihak ketiga	595.012.896	1.975.950.559	*Third parties*
Persediaan	23.421.103.351	20.761.120.722	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2.113.289.105	1.595.679.089	*Prepaid expenses*
Uang muka	20.222.565.561	22.805.355.147	*Advances*
Pajak dibayar di muka	-	77.097.198	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar	879.294.027.534	786.587.958.374	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset tetap	1.193.733.304.138	1.022.256.518.496	*Fixed assets*
Aset sewa guna	54.923.092.638	55.719.226.635	*Right of use assets*
Aset tak berwujud	719.038.753	1.478.465.216	*Intangible assets*
Investasi pada entitas anak	253.661.216.946	253.661.216.946	*Investment in subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	29.130.011.717	21.511.926.577	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar	1.532.166.664.192	1.354.627.353.870	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	2.411.460.691.726	2.141.215.312.244	***TOTAL ASSETS***

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha	198.419.387.106	162.464.127.887	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.260.760.255	8.171.897.814	*Other payables*
Utang pajak	9.698.256.603	2.564.671.351	*Taxes payables*
Utang bank jangka pendek	126.991.032.642	58.360.680.700	*Short-term bank loan*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	782.417.870	695.689.545	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	1.474.452.733	1.922.900.071	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liablities:*
Utang bank	61.297.940.503	33.834.625.348	*Bank loans*
Utang sewa	4.069.540.205	5.168.531.080	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	410.993.787.917	273.183.123.796	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	406.181.824.458	351.888.445.165	*Bank loans*
Utang sewa	42.564.069.691	42.042.069.758	*Lease liabilities*
Imbalan pasca kerja	24.252.913.505	19.599.624.109	*Post-employment benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang	472.998.807.654	413.530.139.032	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	883.992.595.571	686.713.262.828	***TOTAL LIABILITIES***

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position *(Continued)*
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY (Continued)***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tahun 2025 dan 2024			*Share capital Rp100 par value per share in 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tahun 2025 dan 2024	206.852.695.000	206.852.695.000	*Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	332.419.865.187	332.419.865.187	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi	587.222.268.163	587.222.268.163	*Revaluation reserve*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Cadangan umum	41.370.539.000	36.290.083.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	359.602.728.805	291.717.138.066	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	1.527.468.096.155	1.454.502.049.416	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.411.460.691.726	2.141.215.312.244	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan	905.838.563.936	689.634.015.730	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(617.345.559.317)	(518.638.699.549)	*Cost of revenues*
Laba bruto	288.493.004.619	170.995.316.181	***Gross profit***
Beban usaha	(161.956.609.526)	(133.697.442.662)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	7.485.329	4.743.787	*Finance income*
Beban keuangan	(40.661.947.597)	(28.426.652.952)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - bersih	8.235.306.826	13.504.478.975	*Other income - net*
Laba sebelum pajak	94.117.239.651	22.380.443.329	***Profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak:			*Tax benefit/(expense)*
Pajak kini	(28.864.465.080)	(12.660.235.940)	*Current tax*
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(551.205.820)	(1.091.346.355)	*Adjustment in prior year income tax*
Pajak tangguhan	7.760.291.567	6.422.085.154	*Deferred tax*
Laba bersih setelah pajak	72.461.860.318	15.050.946.188	***Net profit after tax***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclasssified subsequently to profit or loss:*
Surplus revaluasi	-	203.727.602.914	*Revaluation reserve*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	646.392.848	507.314.345	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak tangguhan terkait	(142.206.427)	(111.609.156)	*Related deferred tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	504.186.421	204.123.308.103	*Total other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	72.966.046.739	219.174.254.291	***Comprehensive income for the year***

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi/ *Revaluation reserve*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2023	206.852.695.000	332.419.865.187	383.494.665.249	36.290.083.000	276.270.486.689	1.235.327.795.125	*Balance as of December 31, 2023*
Surplus revaluasi	-	-	203.727.602.914	-	-	203.727.602.914	*Revaluation reserve*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	395.705.189	395.705.189	*Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.050.946.188	15.050.946.188	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	206.852.695.000	332.419.865.187	587.222.268.163	36.290.083.000	291.717.138.066	1.454.502.049.416	*Balance as of December 31, 2024*
Ditentukan penggunaanya	-	-	-	5.080.456.000	(5.080.456.000)	-	*Appropriated*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	504.186.421	504.186.421	*Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	72.461.860.318	72.461.860.318	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2025	206.852.695.000	332.419.865.187	587.222.268.163	41.370.539.000	359.602.728.805	1.527.468.096.155	*Balance as of December 31, 2025*

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Cash Flow
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	905.171.498.040	699.918.463.601	*Cash received from customers*
Penerimaan kas dari bunga bank	7.485.329	4.743.787	*Cash received from interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(357.652.820.247)	(303.254.434.300)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(347.002.990.499)	(278.247.603.229)	*Cash paid to doctors, nurses and employees*
Pembayaran beban bunga	(36.884.897.253)	(24.547.275.386)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(23.711.901.063)	(14.558.144.069)	*Payments of income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	139.926.374.307	79.315.750.404	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(266.363.139.661)	(211.083.117.152)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	-	(4.440.000)	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan investasi	-	(60.675.000.000)	*Proceeds for investment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(266.363.139.661)	(271.762.557.152)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(39.115.517.234)	(9.099.898.048)	*Payment of long-term bank loans*
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	120.872.211.682	186.926.253.107	*Proceeds of long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(21.269.648.058)	(8.180.906.484)	*Payment of short-term bank loans*
Penambahan pinjaman bank jangka pendek	89.900.000.000	30.000.000.000	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.830.000.000)	(7.030.000.000)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	140.557.046.390	192.615.448.575	*Net cash provided by financing activities*
Peningkatan bersih kas dan setara kas	14.120.281.036	168.641.827	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	1.291.733.451	1.123.091.624	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	15.412.014.487	1.291.733.451	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

MURNI TEGUH
HOSPITALS

PT Murni Sadar Tbk

Jl. Jawa No. 2 Medan 20231
Sumatra Utara, INDONESIA

Telp. : 061 - 8050 1 888
Email : corporate-secretary@rsmurniteguh.com

www.rsmurniteguh.com